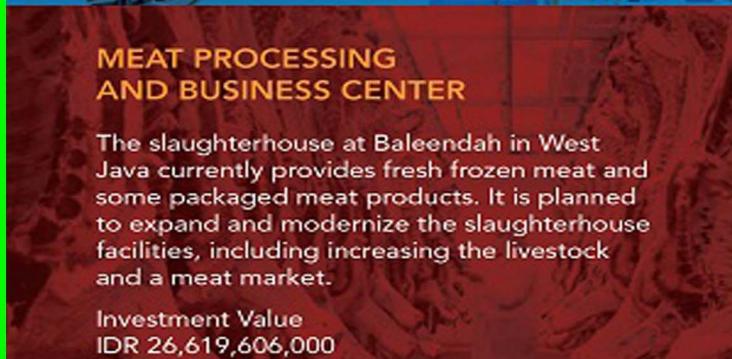
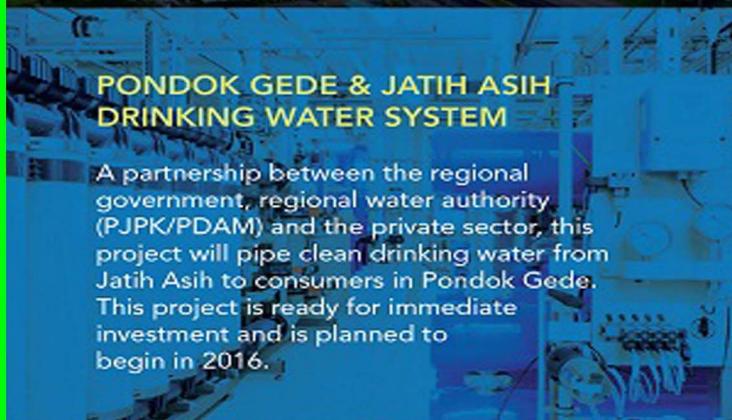


Kajian Realisasi dan Minat Investasi Di Jawa Barat Tahun 2017



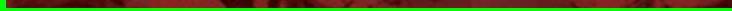
Situated above a state-of-the-art railway station in the city of Bogor, the planned Transit Oriented Development (TOD) will feature offices, a mall and other community oriented facilities. The TOD will also enable fast, comfortable and efficient train access to Jakarta.

Investment Value
IDR 1,978,362,400,000



Bubulak Transfer Point is an iconic development project planned for the city of Bogor. The project will feature a mall, apartment block, hotel, convention center, hospital and various other public and commercial facilities.

Investment Value
IDR 12,730,169,418,000



KATA PENGANTAR

Komitmen Investasi PMA dan PMDN berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dan Izin Prinsip Perluasan yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan DPMPTSP Prov. Jabar bulan januari sampai dengan desember 2017, sesuai dengan minat di 27 (dua puluh tujuh) Kabupaten/Kota dengan jumlah rencana nilai investasi sebesar Rp. 383.945.741.240.000,- dan jumlah rencana penyerapan tenaga kerja sebanyak 216.241 orang, serta jumlah proyek sebanyak 2.594 proyek. Minat investasi PMA dan PMDN tersebut meningkat sebesar Rp.118.676.367.984.592 dari Tahun 2016 periode yang sama, yang sebesar Rp.265.269.373.255.408, jumlah proyek naik sebesar 356 proyek dari Tahun 2016 yang hanya 2.238 proyek, serta rencana penggunaan tenaga kerja sebesar 216.241 orang pada Tahun 2017 atau turun sebesar 40.375 orang dari Tahun 2016 yang sebesar 256.616 orang.

Trend realisasi investasi bulan Januari – Desember tahun 2017 merupakan nilai kumulatif investasi yang bersumber dari proyek PMA dan PMDN yang wajib menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui pengolahan Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE) BKPM RI dan nilai investasi Proyek PMDN non LKPM yang bersumber dari potensi – potensi investasi lainnya (Non SPIPISE) Kabupaten/Kota dari periode Januari sampai dengan Desember tahun 2017. Trend Realisasi Investasi Januari – Desember 2017 yang telah direalisasikan oleh para investor di 27 (duapuluhan tujuh) Kabupaten/Kota dengan jumlah investasi sebesar Rp. 162.715.503.192.340,- dan jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 297.786 orang, serta jumlah proyek sebanyak 36.791 proyek.

Bandung, 21 Mei 2018
**Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Provinsi Jawa Barat**

**Dr. Ir. H. Dadang Mohamad, MSCE
Pembina Utama Madya
NIP. 19601217198511002**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat 2017.....	3
1.2. Posisi Realisasi Investasi PMA PMDN Di Jawa Barat Terhadap Nasional	5
1.3. Perkembangan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Provinsi Jawa Barat dan metode Pencatatan Realisasi Investasi	12
1.3.1. Sejarah Pembentukan DPMPTSP Provinsi Jawa Barat.....	12
1.3.2. Perkembangan PTSP di Provinsi Jawa Barat	15
1.3.3. Metode Pencatatan Realisasi Investasi di Provinsi Jawa Barat	17
BAB II REALISASI PMA DAN PMDN DI JAWA BARAT TAHUN 2017	19
2.1. Realisasi Investasi Yang Wajib LKPM dan yang Tidak Wajib LKPM Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha	19
2.1.1. Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi Dan Bidang Usaha (Tidak Wajib LKPM)	24
2.1.2. Realisasi Investasi PMDN Dan PMA Jawa Barat Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi Dan Bidang Usaha (Wajib LKPM Dan Tidak Wajib LKPM).....	30
2.2. Realisasi PMA Dan PMDN Wajib LKPM Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Lokasi Dan Bidang Usaha	32
2.2.1. Realisasi PMA Dan PMDN Jawa Barat 2017 Wajib LKPM Berdasarkan Lokasi (SPIPISE).....	38
2.2.2. Realisasi Investasi PMA Dan PMDN Jawa Barat 2017 Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	45
2.3. Realisasi PMA – PMDN (Tidak Wajib LKPM) Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Lokasi Dan Bidang Usaha	50
2.4. Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA – PMDN di Jawa Barat Tahun 2016 – 2017.	55
2.5. Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA – PMDN di Jawa Barat Tahun 2011 – 2017	57
BAB III REALISASI PMA DAN PMDN DI JAWA BARAT TAHUN 2013 sd TAHUN 2017	61
3.1. Target dan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2018	61
3.2. Realisasi PMA PMDN Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017 Berdasarkan Lokasi	62
3.3. Realisasi PMA PMDN Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017 Berdasarkan Bidang Usaha.....	66

BAB IV TREND REALISASI INVESTASI DI JAWA BARAT TAHUN 2011 –	
TAHUN 2017	69
4. 1. Trend Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2011 – 2017.....	69
4. 2. Trend Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2011 – 2017 Menurut Lokasi Kabupaten/Kota.....	73
4. 3. Trend Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Bidang Usaha	82
BAB V REALISASI INVESTASI PMA DI JAWA BARAT BERDASARKAN	
NEGARA ASAL TAHUN 2017	93
5. 1. Realisasi Investasi PMA di Jawa Barat Berdasarkan Negara Tahun 2017.....	93
5. 2. Realisasi Investasi PMA di Jawa Barat Berdasarkan Negara Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017	97
BAB VI MINAT PMA DAN PMDN DI JAWA BARAT TAHUN 2017	107
6.1. Minat PMA dan PMDN Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha Tahun 2013 - 2017.....	107
6.1.1. Minat Investasi PMA PMDN Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017 di Jawa Barat Menurut Lokasi Kabupaten Kota.....	109
6.1.2. Minat Investasi PMA PMDN Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017 di Jawa Barat Menurut Bidang Usaha	118
6.2. Minat Investasi PMA PMDN Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha	124
6.2.1. Minat PMA Dan PMDN Januari – September 2016 Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha	124
6.2.2. Minat PMA Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha.....	130
6.2.3. Minat PMDN Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha ...	137
6.3. Rasio Minat Investasi PMA PMDN Tahun 2017 dibandingkan Tahun 2016.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (y-o-y, persen).....	3
Gambar 1.2 Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Triwulan 2017	4
Gambar 1.3 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Tahun 2013 – Tahun 2017.....	5
Gambar 1.4 Realisasi Investasi PMDN dan PMA Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017	6
Gambar 1.5 Realisasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017.....	7
Gambar 1.6 Realisasi Investasi PMA Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017.....	8
Gambar 1.7 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Tahun 2013 – 2017	9
Gambar 1.8 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2013 – 2017.....	10
Gambar 1.9 Trend Perkembangan Realisasi PMA Jawa Barat 2013 – 2017	11
Gambar 1.10 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA Provinsi Jawa Terhadap Nasional 2013 – 2017.....	12
Gambar 1.11 Ilustrasi Pembentukan DPMPTSP Provinsi Jawa Barat.....	15
Gambar 1.12 Alur Pengumpulan dan Pengolahan Data Investasi di Jawa Barat	18
Gambar 2.1 Rasio Lima Besar Realisasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	20
Gambar 2.2 Lima Besar Rasio Tenaga Kerja Dan LKPM Realisasi PMDN 2017 Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak wajib LKPM)	21
Gambar 2.3 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	23
Gambar 2.4 Lima Besar Rasio PMA PMDN 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	24
Gambar 2.5 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM).....	26
Gambar 2.6 Lima Besar Tenaga Kerja dan Proyek Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM)	27
Gambar 2.7 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha (Tidak Wajib LKPM).....	29
Gambar 2.8 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Tidak Wajib LKPM Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha.....	30
Gambar 2.9 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA Dan PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi Wajib LKPM (SPIPISE)	32
Gambar 2.10 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA Dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)	34
Gambar 2.11 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Realisasi Investasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)	35
Gambar 2.12 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	37
Gambar 2.13 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	38

Gambar 2.14 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)	40
Gambar 2.15 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi.....	41
Gambar 2.16 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)	43
Gambar 2.17 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Wajib LKPM Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)	44
Gambar 2.18 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha.....	46
Gambar 2.19 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha	47
Gambar 2.20 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	49
Gambar 2.21 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Wajib LKPM Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)	50
Gambar 2.22 Lima Besar Realisasi PMA dan PMDN Tidak Wajib LKPM 2017 Berdasarkan Lokasi.....	52
Gambar 2.23 Lima Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA dan PMDN Tidak Wajib LKPM 2017 Berdasarkan Lokasi.....	53
Gambar 2.24 Lima Besar Realisasi PMA dan PMDN Tidak Wajib LKPM 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha.....	55
Gambar 3.1 Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Atas Target RPJMD Tahun 2013 – 2018	61
Gambar 3.2 Rasio Tujuh Besar Realisasi PMA dan PMDN Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	64
Gambar 3.3 Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja pada Realisasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	66
Gambar 3.4 Rasio Tujuh Besar Realisasi Investasi PMA PMDN Tahun 2013 – 2017 Berdasarkan Bidang Usaha (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	68
Gambar 4.1 Perkembangan Realisasi PMA Dan PMDN 2011 – 2017	70
Gambar 4.2 Perkembangan Realisasi PMDN 2011 – 2017, Menurut Porsi Pengolahan Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM.....	71
Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Proyek dan Tenaga Kerja Realisasi PMA dan PMDN Tahun 2011 – 2017	72
Gambar 4.4 Perkembangan Jumlah Proyek dan Tenaga Kerja Realisasi PMA Tahun 2011 – 2017	72
Gambar 4.5 Perkembangan Jumlah Proyek dan Tenaga Kerja Realisasi PMDN Tahun 2011 – 2017	73
Gambar 4.6 Perkembangan LKPM dan Tenaga Kerja Realisasi Total PMA dan Total PMDN Tahun 2011 – 2017	73
Gambar 4.7 Tujuh Besar Kota dan Kabupaten Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	75
Gambar 4.8 Tujuh Besar Kota dan Kabupaten Peringkat Realisasi Proyek PMA PMDN di di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	76

Gambar 4.9 Tujuh Besar Kota dan Kabupaten Peringkat Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	77
Gambar 4.10 Tujuh Besar Bidang Usaha Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	84
Gambar 4.11 Tujuh Besar Bidang Usaha Peringkat Realisasi Proyek PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	86
Gambar 4.12 Tujuh Besar Bidang Usaha Peringkat Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	88
Gambar 5.1 Tujuh Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2017	95
Gambar 5.2 Tujuh Peringkat Terbesar Tenaga Kerja dan Jumlah LKPM PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal tahun 2017.....	96
Gambar 5.3 Tujuh Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017	99
Gambar 5.4 Trend Tujuh Besar Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017.....	101
Gambar 5.5 Trend Tujuh Besar Peringkat Tertinggi LKPM PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017	103
Gambar 5.6 Trend Tujuh Besar Peringkat Tertinggi Tenaga Kerja PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017	105
Gambar 6.1 Minat Investasi PMA dan PMDN tahun 2007 sd tahun 2017	108
Gambar 6.2 Proyek PMA dan PMDN Berdasarkan Minat Investasi tahun 2007 sd tahun 2017	108
Gambar 6.3 Tenaga Kerja Berdasarkan Minat Investasi PMA dan PMDN tahun 2007 sd tahun 2017.....	109
Gambar 6.4 Tujuh Besar Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2008 sd Tahun 2016 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi.....	113
Gambar 6.5 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMDN Tahun 2013 sd Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi.....	114
Gambar 6.6 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017	115
Gambar 6.7 Tujuh Besar Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017	116
Gambar 6.8 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017	117
Gambar 6.9 Tujuh Besar Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017	118
Gambar 6.10 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha.....	122
Gambar 6.11 Tujuh Besar Peringkat Rencana Proyek dan Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha.....	123
Gambar 6.12 Tujuh Besar Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi	125
Gambar 6.13 Tujuh Besar Minat Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi.....	126

Gambar 6.14 Tujuh Besar Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari – Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha	128
Gambar 6.15 Tujuh Besar Minat Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha.....	130
Gambar 6.16 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi.....	132
Gambar 6.17 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi	133
Gambar 6.18 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha	135
Gambar 6.19 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha	136
Gambar 6.20 Tujuh Besar Minat PMDN Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi.....	138
Gambar 6.21 Tujuh Besar Minat Investasi PMDN Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha	140
Gambar 6.22 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Minat Investasi PMDN Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Tahun 2013 – Tahun 2017.....	5
Tabel 1.2 Realisasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017.....	7
Tabel 1.3 Realisasi PMA Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017	8
Tabel 1.4 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	9
Tabel 1.5 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2013 – 2017.....	10
Tabel 1.6 Trend Perkembangan Realisasi PMA Jawa Barat 2013 – 2017	11
Tabel 1.7 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA Provinsi Jawa Barat Terhadap Nasional 2013 – 2017.....	11
Tabel 2.1 Total Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	19
Tabel 2.2 Rasio Lima Besar Realisasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	20
Tabel 2.3 Lima Besar Rasio Tenaga Kerja Dan LKPM Realisasi PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	21
Tabel 2.4 Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM).....	22
Tabel 2.5 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	23
Tabel 2.6 Lima Besar Rasio Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	24
Tabel 2.7 Total Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM).....	25
Tabel 2.8 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM).....	26
Tabel 2.9 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Tidak Wajib LKPM Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi.....	27
Tabel 2.10 Total Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Tidak Wajib LKPM).....	28
Tabel 2.11 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Tidak Wajib LKPM).....	29
Tabel 2.12 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Tidak Wajib LKPM Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha.....	30
Tabel 2.13 Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi	31
Tabel 2.14 Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM).....	31
Tabel 2.15 Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)	33
Tabel 2.16 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)	34
Tabel 2.17 Lima Besar Penyerap Tenaga Kerja Dan LKPM Realisasi Investasi PMA Dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)	35

Tabel 2.18 Total Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	36
Tabel 2.19 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	37
Tabel 2.20 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	38
Tabel 2.21 Total Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi	39
Tabel 2.22 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi.....	40
Tabel 2.23 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi.....	41
Tabel 2.24 Total Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)	42
Tabel 2.25 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)	43
Tabel 2.26 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Wajib LKPM Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)	44
Tabel 2.27 Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha	45
Tabel 2.28 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha.....	46
Tabel 2.29 Lima Besar Tenaga Kerja dan Proyek Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha	47
Tabel 2.30 Total Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	48
Tabel 2.31 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)	49
Tabel 2.32 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Wajib LKPM Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (SPIPISE)	50
Tabel 2.33 Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017 Tidak Wajib LKPM, Berdasarkan Lokasi.....	51
Tabel 2.34 Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017 Tidak Wajib LKPM, Berdasarkan Bidang Usaha	53
Tabel 2.38 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA PMDN Jawa Barat 2011 – 2017	58
Tabel 2.39 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2011 – 2017.....	58
Tabel 2.40 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM Jawa Barat 2011 – 2017	59
Tabel 3.1 Realisasi PMA dan PMDN Atas Target RPJMD Tahun 2013 – 2018*)	61
Tabel 3.2 Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	62
Tabel 3.3 Rasio Tujuh Besar Realisasi PMA dan PMDN Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	63
Tabel 3.4 Rasio Realisasi PMDN Tahun 2013 – 2017 yang wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM Menurut Lokasi.....	64

Tabel 3.5 Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja pada Realisasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	65
Tabel 3.6 Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	66
Tabel 3.7 Rasio Tujuh Besar Realisasi Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (SPIPISE Dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)	67
Tabel 4.1 Trend Realisasi Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2011 – 2017	69
Tabel 4.2 Trend Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2011 – 2017, Menurut Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM	70
Tabel 4.3 Trend Perkembangan Realisasi Proyek Yang Menyampaikan LKPM dan Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Barat Tahun 2011 – 2017	71
Tabel 4.4 Tujuh Besar Trend Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Kabupaten/Kota	74
Tabel 4.5 Delapan Besar Trend Peringkat Realisasi Proyek PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Kabupaten/Kota	75
Tabel 4.6 Delapan Besar Trend Peringkat Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Kabupaten/Kota	77
Tabel 4.7 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN Di Jawa Barat Tahun 2011 – 2012, Menurut Lokasi Kabupaten Kota	78
Tabel 4.8 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2014, Menurut Lokasi Kabupaten Kota	79
Tabel 4.9 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMN di Jawa Barat Tahun 2015 – 2016, Menurut Lokasi Kabupaten Kota	80
Tabel 4.10 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMN di Jawa Barat Tahun 2017, Menurut Lokasi Kabupaten Kota	81
Tabel 4.11 Tujuh Besar Trend Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Bidang Usaha	83
Tabel 4.12 Tujuh Besar Trend Peringkat Realisasi Proyek PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Bidang Usaha	85
Tabel 4.13 Tujuh Besar Trend Peringkat Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Bidang Usaha	86
Tabel 4.14 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2014, Menurut Bidang Usaha	89
Tabel 4.15 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2015 – 2016, Menurut Bidang Usaha	90
Tabel 4.16 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha	92
Tabel 5.1 Peringkat Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2017	93
Tabel 5.2 Tujuh Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2017	95
Tabel 5.3 Tujuh Peringkat Terbesar Tenaga Kerja dan Jumlah LKPM PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2017	96
Tabel 5.4 Peringkat Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 sd Tahun 2017	97

Tabel 5.5 Tujuh Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017	99
Tabel 5.6 Trend 7 Besar Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017	100
Tabel 5.7 Trend 7 Besar Peringkat Tertinggi Penyampaian LKPM PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017	102
Tabel 5.8 Trend 7 Besar Peringkat Tertinggi Penyerapan Tenaga Kerja PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017.....	104
Tabel 6.1 Total Minat Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2007 sd Tahun 2017	107
Tabel 6.2 Peringkat Total Minat Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, menurut Lokasi Kabupaten Kota	109
Tabel 6.3 Peringkat Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi Kabupaten Kota.....	110
Tabel 6.4 Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi Kabupaten Kota.....	111
Tabel 6.5 Tujuh Besar Peringkat I Total Minat Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi.....	112
Tabel 6.6 Tujuh Besar Peringkat Jumlah Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi.....	113
Tabel 6.7 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017	114
Tabel 6.8 Tujuh Besar Peringkat Jumlah Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi.....	115
Tabel 6.9 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi	116
Tabel 6.10 Tujuh Besar Peringkat Jumlah Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi..	117
Tabel 6.11 Peringkat I Total Minat Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha	118
Tabel 6.12 Peringkat Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha	119
Tabel 6.13 Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, menurut Bidang Usaha	120
Tabel 6.14 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha	121
Tabel 6.15 Tujuh Besar Peringkat Rencana Proyek dan Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha	122
Tabel 6.16 Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi.....	124
Tabel 6.17 Tujuh Besar Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi	125
Tabel 6.18 Tujuh Besar Minat Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi.....	126

Tabel 6.19 Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha	127
Tabel 6.20 Tujuh Besar Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha	128
Tabel 6.21 Tujuh Besar Minat Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha.....	129
Tabel 6.22 Total Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi ...	130
Tabel 6.23 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi.....	131
Tabel 6.24 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi	132
Tabel 6.25 Total Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Bidang Usaha.....	133
Tabel 6.26 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha.....	134
Tabel 6.27 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha	136
Tabel 6.28 Total Minat PMDN Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi	137
Tabel 6.29 Tujuh Besar Minat PMDN Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi.....	138
Tabel 6.30 Minat PMDN Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Bidang Usaha	139
Tabel 6.31 Tujuh Besar Minat Investasi PMDN Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha	140
Tabel 6.33 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Minat Investasi PMDN Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha.....	141
Tabel 6.34 Rasio Perkembangan Minat Investasi PMA PMDN Jawa Barat 2016 – 2017	142
Tabel 6.35 Rasio Perkembangan Minat Investasi PMA Jawa Barat 2016 – 2017	143
Tabel 6.36 Rasio Perkembangan Minat Investasi PMDN Jawa Barat 2016 – 2017.....	144

BAB I PENDAHULUAN

Jerih payah pemerintah Indonesia memperbaiki peringkat kemudahan berusaha (ease of doing business, EODB) berbuah manis. Bank Dunia mengumumkan hasil survei EODB 2017 hari ini (26/10) dan merilis Indonesia sebagai Negara teratas dalam Top Reformer bagi perbaikan Kemudahan Berusaha dengan mereformasi 7 indikator yaitu *starting a business, getting electricity, registering property, getting credit, paying taxes, trading across border and enforcing contracts*. Peringkat Indonesia mengalami perbaikan sangat signifikan naik 15 peringkat menjadi peringkat 91 dari peringkat sebelumnya di posisi 106. Dalam hasil survey yang menempatkan Indonesia sebagai negara teratas yang memperbaiki tujuh reformasi indikator secara sekaligus. Kazakhtan berdampingan dengan Indonesia yang memperbaiki tujuh indikator, sementara negara lainnya seperti Persatuan Emirat Arab, Kenya dan Georgia melakukan reformasi di lima indikator, posisi selanjutnya diisi oleh Pakistan, Serbia dan Bahrain yang memperbaiki tiga indikator. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Thomas Lembong menyampaikan bahwa berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan penanaman modal kepada investor terus dilakukan. (Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). (Lembong, 2016)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal, bahwa penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal dalam negeri maupun Penanam Modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44, 2016)

Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 13 Tahun 2017 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal dan Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No.14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, salah satu isi pasal 1 menyebutkan penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing, untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Sedangkan pendaftaran penanaman modal adalah bentuk persetujuan pemerintah yang merupakan izin prinsip sebagai dasar penerbitan perizinan dan pemberian fasilitas pelaksanaan penanaman modal. (Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 14, 2017)

Perka BKPMRI No 13 dan 14 tahun 2017, yang dimaksud dengan penanam modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman modal yang dapat berupa penanam modal dalam negeri dan penanam modal asing. Penanam Modal Dalam Negeri adalah perseorangan warga negara Indonesia badan usaha Indonesia, negara Republik Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia. Penanam Modal Asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan Penanaman Modal di wilayah Negara Republik Indonesia. Penanaman Modal Dalam Negeri yang selanjutnya disingkat PMDN adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Dalam Negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disingkat PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan Penanam Modal Dalam Negeri. (Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 13 dan 14, 2017)

Tujuan penyelenggaraan penanaman modal (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25, 2007) antara lain untuk :

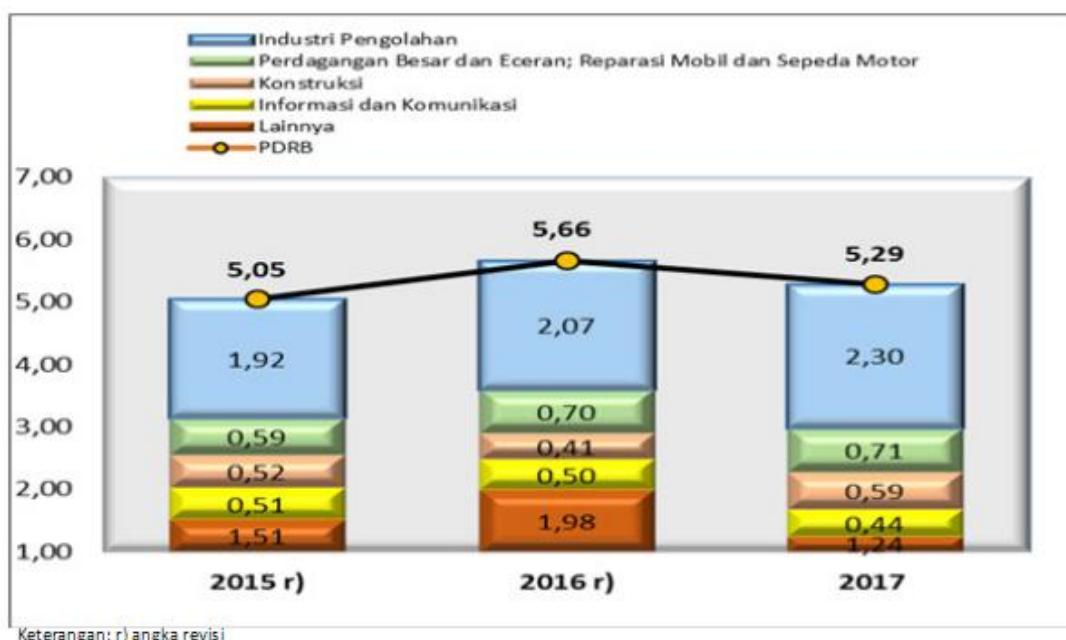
- a) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional;
- b) Menciptakan lapangan kerja;
- c) Meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan;
- d) Meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional;
- e) Meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional;
- f) Mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan;
- g) Mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan;
- h) Dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; dan
- i) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengganti Izin Prinsip (IP) menjadi Pendaftaran Penanaman Modal/Pendaftaran Investasi (PI). Investor pada bidang-bidang usaha tertentu juga dapat langsung memperoleh izin usaha (IU). Kepala BKPM Thomas Trikasi Lembong menyebut, proses penerbitan pendaftaran investasi untuk permohonan belum berbadan hukum Indonesia hanya membutuhkan waktu satu hari kerja. Lebih singkat dari waktu yang dibutuhkan untuk penerbitan izin prinsip sebelumnya selama tiga hari kerja. Mekanisme tersebut telah diatur dalam Peraturan BKPM Nomor 13 Tahun 2017. Mulai Januari 2018, proses digitalisasi dilanjutkan untuk penerbitan dokumen izin usaha, dari 14 kementerian yang sudah mendeklasifikasi penerbitan izin usaha ke Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pusat di BKPM. Tahap pertama izin usaha dari sembilan

kementerian akan diterbitkan dalam bentuk digital dokumen, sedangkan untuk izin usaha dari lima kementerian lainnya menyusul. Kesembilan kementerian tersebut adalah Kementerian Pariwisata, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kesehatan, serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lestari juga menyebut, digitalisasi produk izin usaha telah diatur dalam regulasi BKPM yang baru tersebut. "Ini merupakan rangkaian inovasi yang dilakukan BKPM dalam upaya mencapai target paperless investment licensing (perizinan investasi nirkertas) dalam rangka mendukung implementasi program online single submission. Itu telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017," jelasnya. (*Izin di 14 Kementerian Jadi Satu Pintu BKPM Ubah Prosedur Penanaman Modal*, no date)

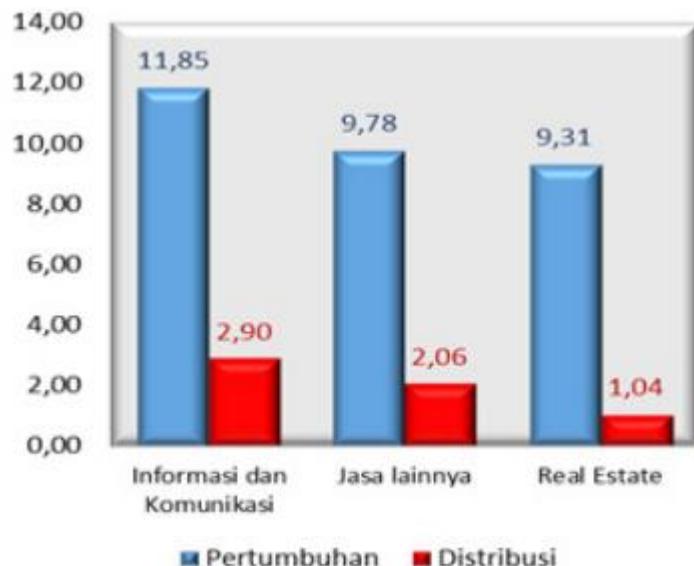
1.1. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat 2017

Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Barat, bahwa perekonomian Jawa Barat tahun 2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 1.786,09 triliun dan PDRB perkapita mencapai Rp. 37,18 juta. Pada gambar 1.1 perekonomian Jawa Barat tahun 2017 tumbuh sebesar 5,29 persen. Pertumbuhan didukung oleh hampir semua lapangan usaha kecuali Pengadaan Listrik dan Gas; serta pertambangan dan penggalian yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar minus 11,42 persen dan minus 2,02 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 11,85 persen, diikuti oleh Jasa Lainnya sebesar 9,78 persen dan Real Estate sebesar 9,31 persen.



Gambar 1.1 Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (y-o-y, persen)
Sumber : (BPS Provinsi Jawa Barat, 2017a)

Pada gambar 1.2 dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 11,85 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 11,54 persen. Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2017 bila dibandingkan triwulan IV- 2016 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,32 persen, naik bila dibandingkan dengan triwulan III-2017 yang tumbuh sebesar 5,19 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 14,88 persen. Dari sisi Pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT yang tumbuh 10,31 persen. Ekonomi Jawa Barat triwulan IV-2017 mengalami kontraksi sebesar minus 0,81 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami penurunan sebesar 36,40 persen. Sementara dari sisi Pengeluaran kontraksi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar minus 1,20 persen. Sumber laju pertumbuhan (Source of Growth, SOG) secara (y-o-y) dari sisi lapangan usaha yang memberikan andil pertumbuhan terbesar adalah Lapangan Usaha Industri Pengolahan yaitu sebesar 2,30 persen. Dari sisi pengeluaran, andil positif terbesar terhadap pertumbuhan adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) sebesar 2,98 persen. (BPS Provinsi Jawa Barat, 2017b)



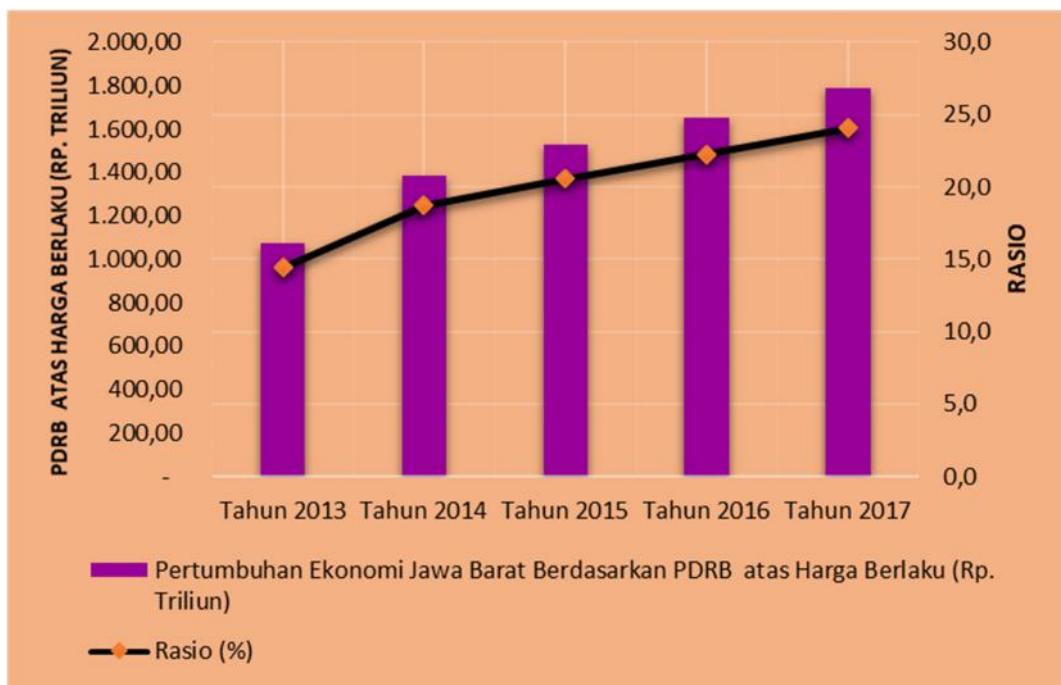
Gambar 1.2 Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Triwulan 2017
Sumber : (BPS Provinsi Jawa Barat, 2017a)

Pada tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Jawa Barat tahun 2013 s/d tahun 2017 mengalami trend pertumbuhan ekonomi yang baik dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat berdasarkan PDRB atas harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 1.786,09 triliun.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Tahun 2013 – Tahun 2017

Keterangan	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Berdasarkan PDRB atas Harga Berlaku (Rp. Triliun)	Rasio (%)
Tahun 2013	1.070,18	14,4
Tahun 2014	1.387,3	18,7
Tahun 2015	1.525,15	20,6
Tahun 2016	1.652,59	22,3
Tahun 2017	1.786,09	24,1
TOTAL	7421,31	100

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 1.3 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Tahun 2013 – Tahun 2017

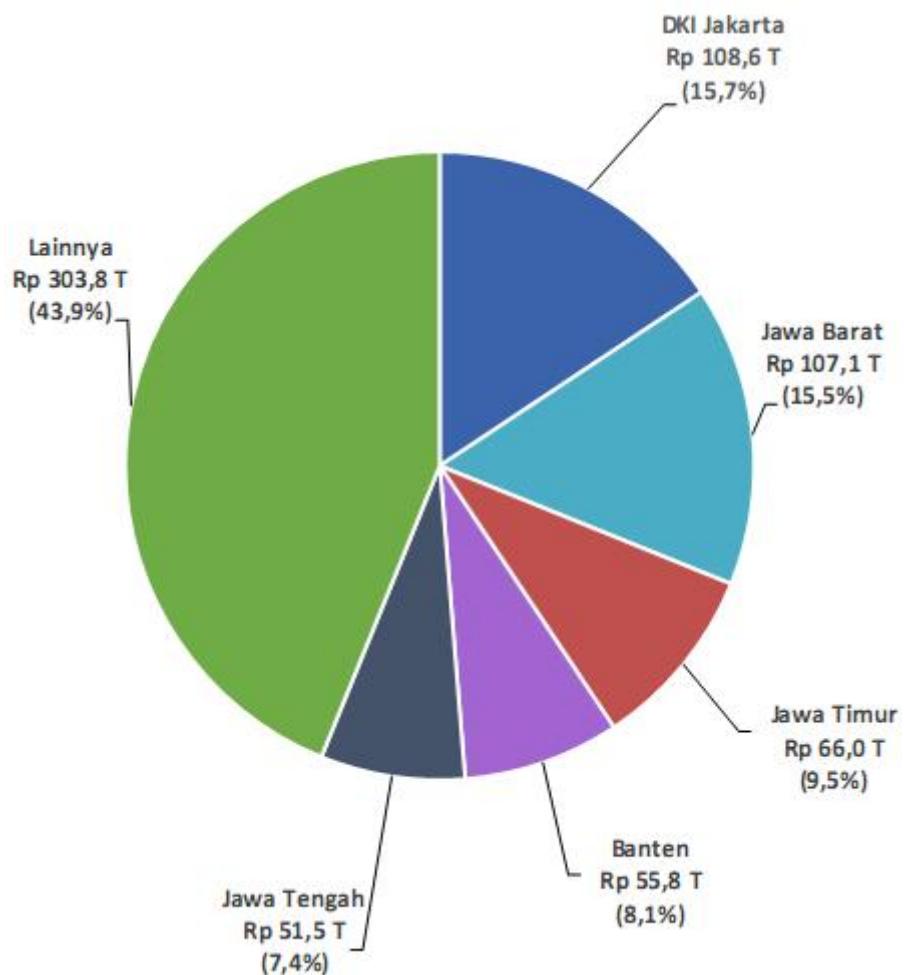
Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

1.2. Posisi Realisasi Investasi PMDN dan PMA Di Jawa Barat Terhadap Nasional

- A. Realisasi PMDN dan PMA Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN dan PMA tahun 2017 berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI) Provinsi Jawa Barat sebesar Rp. 107,1

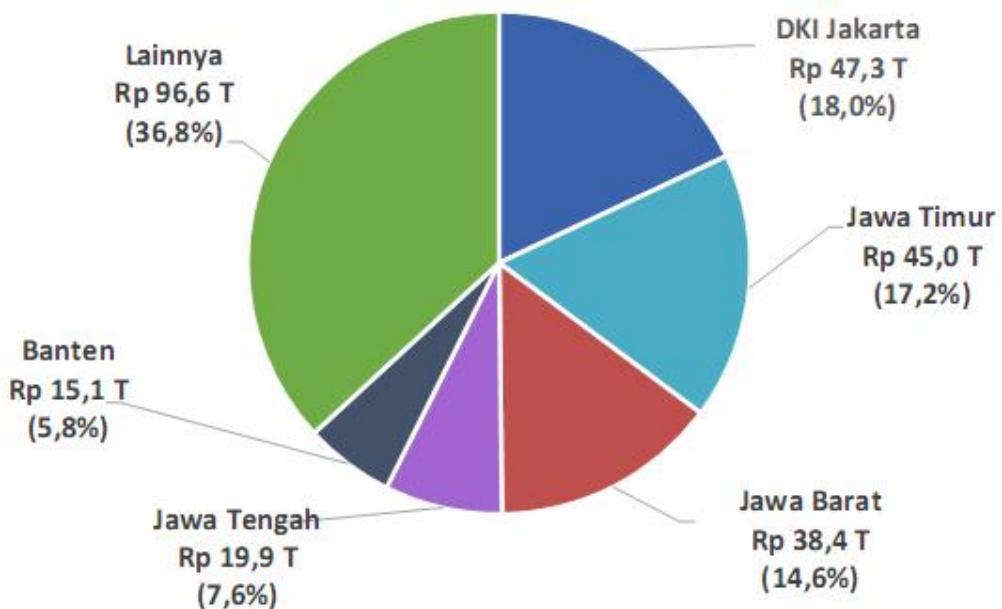
Triliun dengan rasio sebesar 15,5% terjadi perlambatan realisasi PMDN dan PMA jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 105,3 Triliun dengan rasio sebesar 17,2%, seperti pada gambar 1.4 dibawah ini.



Gambar 1.4 Realisasi Investasi PMDN dan PMA Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017
Sumber : BKPMRI

B. Realisasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN Nasional tahun 2017 mencapai Rp.38,4 Triliun. Realisasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional pada tahun 2017 sebesar 14,8 % dengan 1.211 proyek, seperti pada gambar 1.5. Realisasi PMDN tahun 2017 mengalami kenaikan ralisasi jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 30,4 Triliun atau sebesar 14%



Gambar 1.5 Realisasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017

Sumber : BKPMRI

Tabel 1.2 Realisasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017

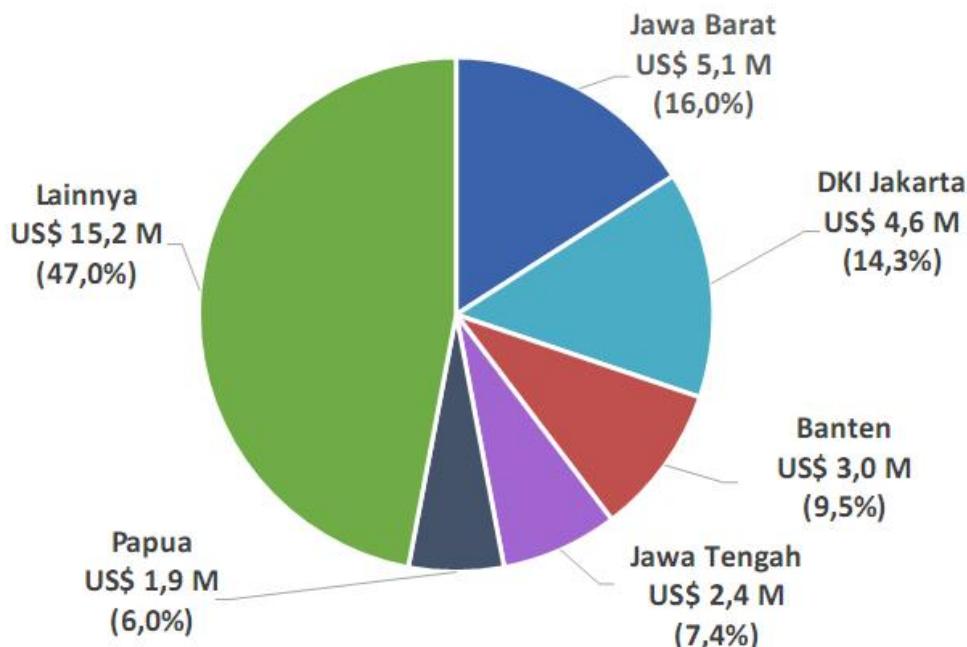
PMDN			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK
1	DKI Jakarta	47.262,3	659
2	Jawa Timur	45.044,5	1.491
3	Jawa Barat	38.390,6	1.211
4	Jawa Tengah	19.866,0	1.403
5	Banten	15.141,9	699
6	Kalimantan Barat	12.380,9	248
7	Sumatera Utara	11.683,6	307
8	Kalimantan Timur	10.980,2	197
9	Riau	10.829,8	285
10	Sumatera Selatan	8.200,2	233
11	Lampung	7.014,8	69
12	Nusa Tenggara Barat	5.413,5	61
13	Sulawesi Tenggara	3.148,7	62
14	Kalimantan Tengah	3.037,8	177
15	Jambi	3.006,6	152
16	Kalimantan Selatan	2.981,9	142
17	Sulawesi Selatan	1.969,4	242
18	Sulawesi Tengah	1.929,7	60
19	Kepulauan Bangka Belitung	1.734,7	58
20	Sumatera Barat	1.517,0	192
21	Sulawesi Utara	1.488,2	57
22	Kepulauan Riau	1.398,0	198
23	Papua	1.217,9	33
24	Maluku Utara	1.150,6	7
25	Nusa Tenggara Timur	1.081,9	61
26	Gorontalo	888,4	16
27	Kalimantan Utara	853,3	86
28	Aceh	782,8	154
29	Sulawesi Barat	660,2	22
30	Bali	592,5	101
31	Bengkulu	296,5	45
32	D.I. Yogyakarta	294,6	92
33	Papua Barat	59,2	10
34	Maluku	52,3	8
TOTAL		262.350,5	8.838

Sumber : BKPMRI

C. Realisasi PMA Jawa Barat Terhadap Nasional tahun 2017 Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA Nasional tahun 2017 mencapai US\$ 5,1 M dan 5.309 proyek dengan rasio 16%. Mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 mencapai US\$ 5,5 M dengan rasio 18,9%

M^{*}=Milliar



Gambar 1.6 Realisasi Investasi PMA Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017

Sumber : BKPMRI

Tabel 1.3 Realisasi PMA Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2017

PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Jawa Barat	5.142,9	5.309
2	DKI Jakarta	4.595,0	8.803
3	Banten	3.047,5	2.479
4	Jawa Tengah	2.372,5	955
5	Papua	1.924,1	135
6	Jawa Timur	1.566,7	1.750
7	Sulawesi Tengah	1.545,6	161
8	Sumatera Utara	1.514,9	564
9	Kalimantan Timur	1.285,2	340
10	Sumatera Selatan	1.182,9	261
11	Riau	1.061,1	285
12	Kepulauan Riau	1.031,5	812
13	Bali	886,9	1.429
14	Sulawesi Selatan	712,8	196
15	Sulawesi Tenggara	693,0	92
16	Kalimantan Tengah	641,0	246
17	Kalimantan Barat	568,4	323
18	Sulawesi Utara	482,9	167
19	Kalimantan Selatan	243,8	117
20	Maluku Utara	228,1	28
21	Maluku	212,0	34
22	Sumatera Barat	194,4	146

23	Kepulauan Bangka Belitung	153,1	86
24	Kalimantan Utara	149,0	75
25	Nusa Tenggara Timur	139,0	166
26	Bengkulu	138,7	50
27	Nusa Tenggara Barat	132,1	604
28	Lampung	120,6	133
29	Papua Barat	84,7	87
30	Jambi	76,8	103
31	Gorontalo	41,3	37
32	D.I. Yogyakarta	36,5	179
33	Aceh	23,2	89
34	Sulawesi Barat	11,4	16
TOTAL		32.239,8	26.257

Sumber : BKPMRI

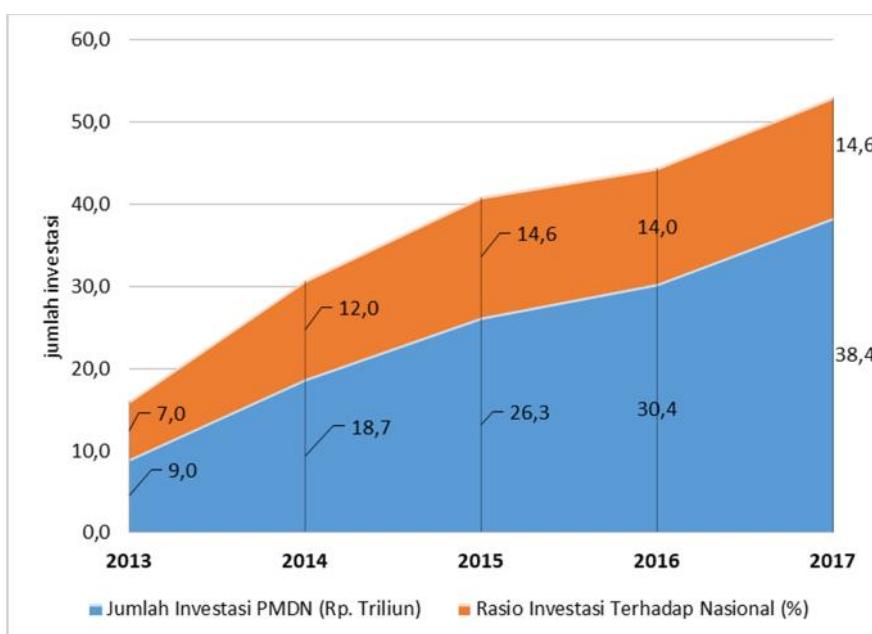
D. Trend Perkembangan Realisasi PMDN Berdasarkan SIPIPISE 2013 – 2017

Pada tabel 1.4 ralisasi PMDN mengalami perkembangan daria tahun ke tahun. Trend perkembangan realisasi PMDN Provinsi Jawa Barat berdasarkan data SIPIPISE pada tahun 2017 mencapai 38,4 T dengan rasio investasi sebesar 14,6%.

Tabel 1.4 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

Tahun	Jumlah Investasi PMDN (Rp. Triliun)	Rasio Investasi Terhadap Nasional (%)
2013	9,0	7,0
2014	18,7	12,0
2015	26,3	14,6
2016	30,4	14,0
2017	38,4	14,6

Sumber : BKPMRI (data telah diolah kembali)



Gambar 1.7 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Tahun 2013 – 2017

Sumber : BKPMRI (data telah diolah kembali)

Trend perkembangan realisasi PMDN Provinsi Jawa Barat terhadap Nasional dari tahun 2013 – 2017 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun seperti pada tabel 1.5 dan gambar 1.8 dibawah ini.

Tabel 1.5 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2013 – 2017

Tahun	Nasional (Rp. Triliun)	Jawa Barat (Rp. T: Triliun)	Nasional (%)	Jawa Barat (%)
1	2	3	4	5 (3/2)
2013	128,2	9,0	10,95	7,0
2014	156,1	18,7	13,33	12,0
2015	179,5	26,3	15,33	14,6
2016	216,2	30,4	18,46	14,0
2017	262,3	38,4	22,40	14,6

Sumber : BKPMRI (data telah diolah kembali)



Gambar 1.8 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Terhadap Nasional Tahun 2013 – 2017

Sumber : BKPMRI (data telah diolah kembali)

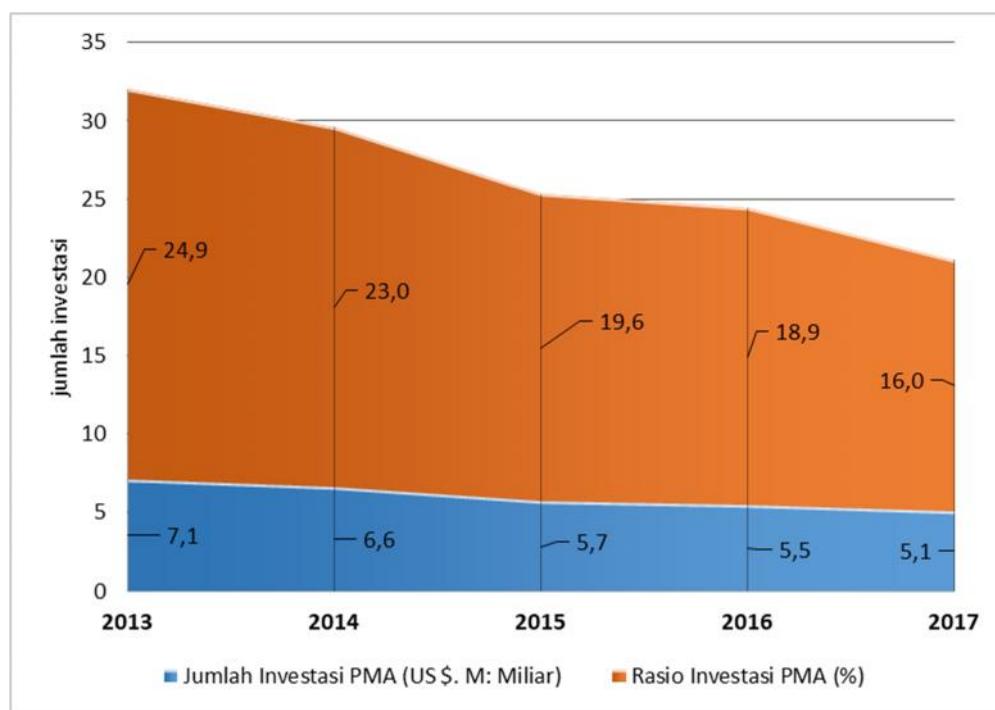
E. Trend Perkembangan Realisasi PMA berdasarkan SPIPISE, 2013 – 2017

Trend perkembangan realisasi PMA Provinsi Jawa Barat berdasarkan data SPIPISE dari tahun 2013 – tahun 2017 mengalami kecenderungan penurunan realisasi dimana realisasi PMA tahun 2017 mencapai US\$ 5,1 Miliar dengan rasio sebesar 16%, mengalami penurunan realisasi PMA dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$ 5,5 Miliar dengan rasio sebesar 18,9%, seperti pada tabel 1.6 dan gambar 1.9 dibawah ini.

Tabel 1.6 Trend Perkembangan Realisasi PMA Jawa Barat 2013 – 2017

Tahun	Jumlah Investasi PMA (US \$. M: Miliar)	Rasio Investasi PMA Terhadap Nasional (%)
2013	7,1	24,9
2014	6,6	23,0
2015	5,7	19,6
2016	5,5	18,9
2017	5,1	16,0

Sumber : BKPMRI (data telah diolah kembali)



Gambar 1.9 Trend Perkembangan Realisasi PMA Jawa Barat 2013 – 2017

Sumber : BKPMRI (data telah diolah kembali)

Trend perkembangan realisasi PMA Provinsi Jawa Barat terhadap Nasional berdasarkan data SPIPISE dari tahun 2013 – 2017 mengalami penurunan, seperti pada tabel 1.7 dan gambar 1.10 dibawah ini.

Tabel 1.7 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA Provinsi Jawa Barat Terhadap Nasional 2013 – 2017

Tahun	Nasional (US \$. M: Miliar)	Jawa Barat (US \$. M: Miliar)	Nasional (%)	Rasio Investasi PMA Jawa Barat Terhadap Nasional (%)
2013	270,4	7,1	14,77	24,9
2014	307,0	6,6	16,77	23,0
2015	365,9	5,7	19,99	19,6

Tahun	Nasional (US \$. M: Miliar)	Jawa Barat (US \$. M: Miliar)	Nasional (%)	Rasio Investasi PMA Jawa Barat Terhadap Nasional (%)
2016	396,6	5,5	21,67	18,9
2017	430,5	5,1	23,52	16,0

Sumber : BKPMRI (data telah diolah kembali)



Gambar 1.10 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA Provinsi Jawa Terhadap Nasional 2013 – 2017

Sumber : BKPMRI (data telah diolah kembali)

1.3. Perkembangan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Provinsi Jawa Barat dan metode Pencatatan Realisasi Investasi

1.3.1. Sejarah Pembentukan DPMPTSP Provinsi Jawa Barat.

A. Sejarah singkat WJIO menjadi BKPM

Pada waktu mulai berlakunya Undang-Undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1 Tahun 1967 dan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) No. 6 Tahun 1968, pelaksanaan penanaman modal di tingkat pusat ditangani oleh Panitia Teknis Penanaman Modal (PTPM) dan di tingkat daerah oleh Tim Daerah, yang dibentuk dengan Keputusan Presiden No. 286 Tahun 1968.

Disamping adanya Tim Daerah, di Jawa Barat dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 56/B.VIII/BPD/SK/71 tanggal 8 Maret 1971, dibentuk *Economic and Development Desk* yang berkantor di Jakarta.

Mengingat makin meningkatnya minat para calon investor untuk menanamkan modalnya di Jawa Barat, maka dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat

I Jawa Barat No. 123/B.VIII/BPD/SK/71 tanggal 31 Mei 1971, dibentuklah *West Java Investment Office (WJIO)*, termasuk di dalamnya *Economic and Development Desk* tersebut di atas. WJIO berkantor di Bandung dan bertugas membantu Gubernur Kepala Daerah dalam menetapkan kebijaksanaan penanaman modal daerah.

Dengan terbitnya Keputusan Presiden No. 20 tahun 1973 tentang Pembentukan Badan Koordinasi Penanaman Modal jo. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 126 Tahun 1973 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 1973 tentang Pedoman Pembentukan dan Tata Kerja Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah, maka untuk pertama kalinya Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah(BKPMD) Propinsi Jawa Barat, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 360/A.IV/SK/73 tanggal 8 Oktober 1973, yang baru diresmikan pada tanggal 26 Juni 1974.

Dengan semangat deregulasi dan debirokratisasi, organisasi dan tata kerja BKPMD, disesuaikan dengan kebutuhan untuk menangani dan mengelola kegiatan penanaman modal yang semakin meningkat. Badan koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMD), terakhir diatur dengan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1980 tentang Pembentukan Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah jo. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 30 Tahun 1989 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah, yang pelaksanaannya ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 188.42/SK.2055-HUK/89 tanggal 1 November 1989.

B. Menjadi BPPMD

Sejalan dengan mulainya Era Otonomi Daerah, dengan telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, sebagaimana diamanatkan Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 84 tahun 2000 tentang Pedoman Perangkat Daerah, maka ditetapkan pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tentang Lembaga Teknis Daerah Propinsi Jawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 16 Tahun 2000, yang salah satunya Badan Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) Propinsi Jawa Barat sebagai pengganti kelembagaan BKPMD.

Sebagai wujud komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam rangka Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik di Jawa Barat, Khususnya dalam Penanganan Perizinan, maka dibentuk Unit Pengelola Pelayanan Terpadu Satu Pintu (**Unit PPTSP**) Provinsi Jawa Barat berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2007 Jo. Nomor 29 Tahun 2008.

C. Menjadi BKPPMD dan BPPT

Merespon dengan telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah serta untuk memenuhi aspek kebutuhan Provinsi Jawa Barat, antara lain dalam upaya pencapaian visi dan misi sebagai berikut:

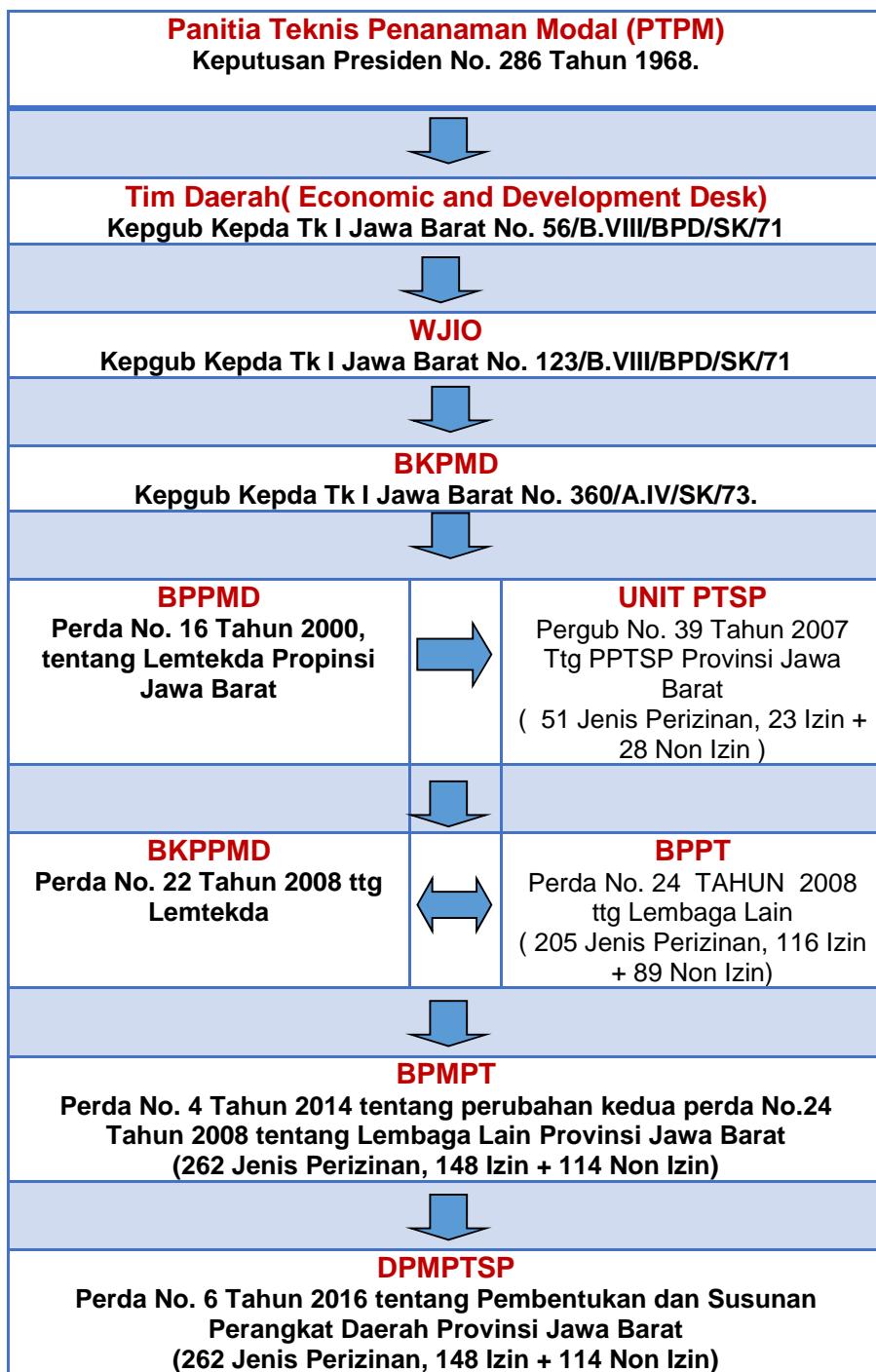
- Penyelesaian urusan wajib bidang penanaman modal dibentuk organisasi dan tatakerja Lembaga Teknis Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008, salah satunya Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (**BKPPMD**) Provinsi Jawa Barat, yang merupakan unsur pendukung tugas Gubernur yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
- Penyelesaian persoalan aktual dan penyelesaian atau penanganan program strategis Jawa Barat, dibentuk Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Provinsi Jawa Barat melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2008, yang salah satunya Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (**BPPT**) Provinsi Jawa Barat. BPPT merupakan unsur pelayanan masyarakat di bidang perizinan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

D. Menjadi BPMPT

Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPMPT) Provinsi Jawa Barat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Provinsi Jawa Barat, sebagai lembaga baru dari hasil integrasi antara Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Provinsi Jawa Barat dan Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD).

E. Menjadi DPMPTSP

Dalam melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menerbitkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat, yang didalamnya termasuk Pembentukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1.11 Ilustrasi Pembentukan DPMPTSP Provinsi Jawa Barat

1.3.2. Perkembangan PTSP di Provinsi Jawa Barat

Kongritnya implementasi Komitmen Pemerintah Provinsi dalam rangka Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik dibidang Perizinan adalah diterbitkannya PERMENDAGRI No. 24 Th. 2006 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Terpadu, dimana Pelayanan Perizinan Terpadu adalah kegiatan penyelenggaraan perizinan yang proses pengelolaannya mulai tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen hanya dilakukan satu tempat.

Kemudian salah satu upaya Pemerintah untuk mewujudkan lembaga pelayanan yang *tidak terlalu birokratis* dan *lebih profesional* sehingga diharapkan pelayanan perijinan sederhana dan akuntabel, diterbitkan Peraturan Presiden No.27 Tahun 2009 tentang PTSP Bidang Penanaman Modal dan saat ini telah diatur lebih lanjut berdasarkan Peraturan presiden No. 97 Tahun 2014.

Sejalan dengan diterbitkannya Undang-undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan sebelum diterbitkannya Undang-undang No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pemerintah Provinsi Jawa Barat sangat merespon pembentukan lembaga PTSP tersebut dengan terbitnya Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 39 Tahun 2007 tentang pembentukan Unit PPTSP Provinsi Jawa Barat pada Badan Promosi dan Penanaman Modal (BPPMD), kemudian mengacu kepada Permendagri No. 20 Tahun 2008 UNIT PPTSP tersebut ditingkatkan menjadi BPPT (Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Provinsi Jawa Barat, dan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 dibentuk Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPMPT) Provinsi Jawa Barat, sebagai lembaga baru dari hasil integrasi antara BPPT Provinsi Jawa Barat dan BKPPMD Provinsi Jawa Barat, dan PTSP yang merupakan institusi pelayanan perijinan terpadu, yang keberadaannya diharapkan mampu memberikan pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada masyarakat/calon investor yang membutuhkannya, sejak Nopember 2014 secara operasional berada pada BPMPT Provinsi Jawa Barat.

Konsepsi Pelayanan Perizinan Terpadu berdasarkan PERMENDAGRI No.24 Tahun 2006 dan Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2006 tentang Percepatan Iklim Investasi, meliputi:

- A. Pemangkasan tahapan dan prosedur, baik prosedur lintas instansi maupun di dalam instansi yang bersangkutan
- B. Pemangkasan biaya
- C. Pengurangan jumlah persyaratan
- D. Pengurangan jumlah paraf dan tanda tangan yang diperlukan
- E. Pengurangan waktu rata-rata pemrosesan perizinan

Kemudian ditegaskan kembali berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha, lembaga PTSP yang dalam hal ini DPMPTSP menjadi lembaga pendukung utama dalam perkembangan pelaksanaan kegiatan berusaha di daerah. Selanjutnya penataan pelayanan DPMPTSP diharapkan lebih kongkrit dalam bentuk pelayanan, pengawalan (end to end) dan peran aktif dalam penyelesaian hambatan pelaksanaan berusaha melalui pembentukan Satuan Tugas ditingkat Provinsi.

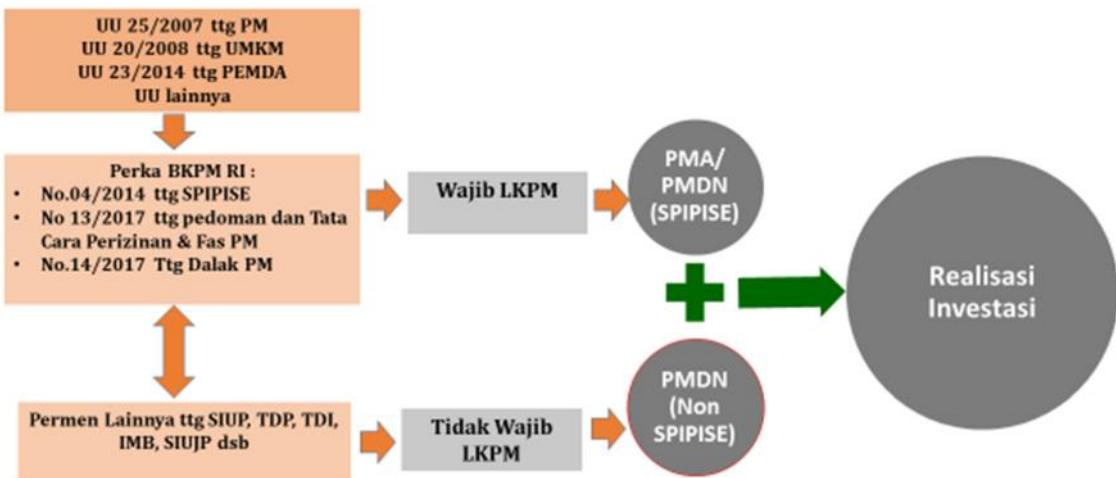
1.3.3. Metode Pencatatan Realisasi Investasi di Provinsi Jawa Barat

Sejak terintegrasi dan implementasi SPIPISE pada Tahun 2010 sampai dengan 2017, penerbitan Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal yaitu Pendaftaran Penanaman Modal (PPM), Izin Prinsip Penanaman Modal (IP) dan Izin Usaha (IU) serta Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) atas Proyek PMA PMDN dilaksanakan melalui SPIPISE, kecuali Perizinan Operasional yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota seperti: Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Usaha Industri(IUI) atau Tanda Daftar Industri (TDI), Tanda Daftar Gudang (TDG), IMB, HO dan Izin lainnya, menggunakan media pengolahan data yang tidak terintegrasi dengan SPIPISE.

Bersamaan dengan terintegrasinya SPIPISE, BKPM RI juga melaksanakan perubahan metode pencatatan realisasi Investasi PMA PMDN (yang wajib LKPM) dimana sebelum Tahun 2010 pencatatan didasarkan kepada Izin Usaha Tetap, dan Mulai Tahun 2010 didasarkan kepada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) atas Nilai Transaksi pada Periode Pelaporan LKPM.

Kinerja Investasi PMA PMDN yang wajib LKPM yang dioleh melalui SPIPISE belum termasuk realisasi dari perusahaan PMDN yang tidak diwajibkan menyampaikan LKPM, yaitu perusahaan yang perizinan operasionalnya dikeluarkan oleh PTSP Kabupaten/ Kota dan tidak diolah melalui SPIPISE yaitu Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Usaha Industri(IUI) atau Tanda Daftar Industri (TDI), Tanda Daftar Gudang (TDG), IMB, HO dan Izin lainnya. Dan sesuai arahan sementara dari BKPM RI sambil menunggu standarisasi lebih lanjut pencatatannya diserahkan ke masing-masing Daerah diluar SPIPISE.

Untuk mengoptimalkan pencatatan realisasi ianvestasi PMA-PMDN di Jawa Barat sambil menunggu petunjuk Teknis lebih lanjut dari BKPM RI tentang standarisasi pengolahan Ivestasi bagi perusahaan yang tidak diwajibkian LKPM diilustrasikan sebagaimana terlihat Gambar 1.12 dibawah ini.



Gambar 1.12 Alur Pengumpulan dan Pengolahan Data Investasi di Jawa Barat

BAB II REALISASI PMA DAN PMDN DI JAWA BARAT TAHUN 2017

2.1. Realisasi Investasi Yang Wajib LKPM dan yang Tidak Wajib LKPM Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha

Investasi PMA dan PMDN di Jawa Barat pada Tahun 2017 berdasarkan yang Wajib dan yang tidak wajib LKPM (melalui SPIPISE dan Non SPIPISE) telah direalisasikan oleh para investor di 27 (dua puluh tujuh) Kabupaten/Kota mencapai nilai total sebesar Rp.162.715.503.192.340 dengan jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 297.786 dengan relisasi proyek sebanyak 36.791 seperti pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Total Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Bekasi	49.198.202.532.276	30,24	7.725	107.487
2	Kabupaten Karawang	30.676.651.945.264	18,85	2.887	40.393
3	Kabupaten Bogor	9.223.482.322.116	5,67	3.261	20.942
4	Kota Bandung	9.123.680.545.473	5,61	2.134	3.054
5	Kota Bogor	8.299.623.621.503	5,10	1.245	7.238
6	Kabupaten Cirebon	6.186.169.188.296	3,80	1.596	17.015
7	Kota Tasikmalaya	6.175.059.021.192	3,80	448	4.229
8	Kota Bekasi	5.626.494.984.560	3,46	2.627	3.782
9	Kabupaten Sumedang	5.053.884.371.308	3,11	545	17.231
10	Kabupaten Purwakarta	4.208.639.515.755	2,59	834	4.296
11	Kabupaten Pangandaran	3.904.423.800.000	2,40	627	1.550
12	Kabupaten Majalengka	3.710.509.491.833	2,28	457	4.737
13	Kabupaten Bandung	3.411.474.727.776	2,10	1.692	15.377
14	Kabupaten Bandung Barat	3.381.689.161.486	2,08	917	11.211
15	Kota Depok	3.059.775.110.851	1,88	1.628	3.511
16	Kabupaten Garut	2.176.540.900.365	1,34	864	3.663
17	Kota Cimahi	1.662.658.061.607	1,02	336	9.264
18	Kabupaten Subang	1.531.452.309.905	0,94	1.363	2.488
19	Kabupaten Cianjur	1.291.237.089.033	0,79	1.464	957
20	Kabupaten Tasikmalaya	1.262.907.934.667	0,78	523	3.957
21	Kota Cirebon	847.835.221.161	0,52	339	147
22	Kabupaten Sukabumi	773.086.815.775	0,48	872	8.873
23	Kabupaten Ciamis	771.516.706.078	0,47	520	1.819
24	Kabupaten Indramayu	532.418.916.155	0,33	890	84

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
25	Kabupaten Kuningan	422.440.450.017	0,26	403	1.685
26	Kota Sukabumi	171.685.161.887	0,11	455	2.446
27	Kota Banjar	31.963.286.000	0,02	139	350
	Total	162.715.503.192.340	100,00	36.791	297.786

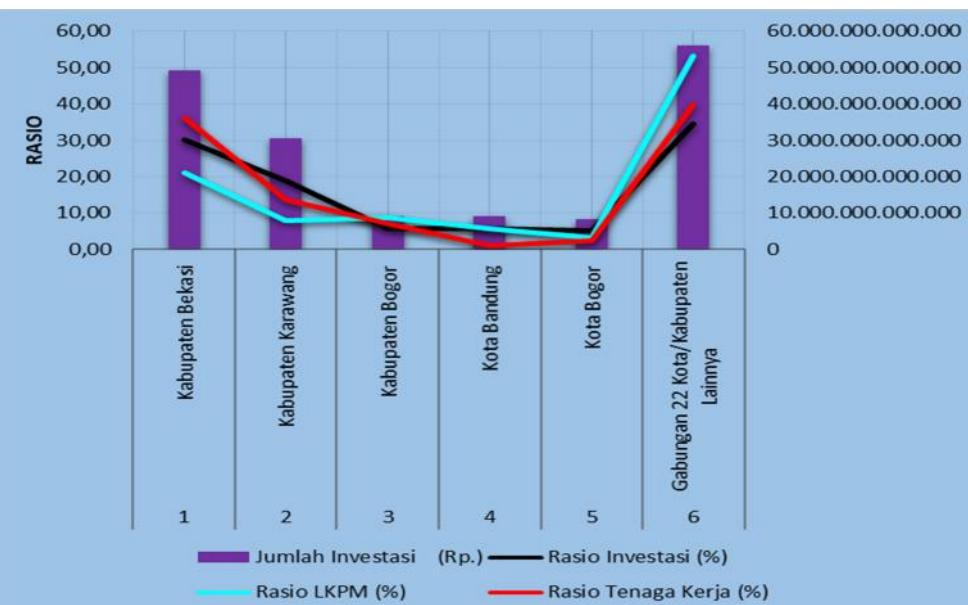
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Peringkat lima (5) besar Kabupaten/Kota di Jawa Barat, realisasi investasi PMA dan PMDN pada Tahun 2017 berdasarkan Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM seperti pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Rasio Lima Besar Realisasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	Kab./Kota (Proyek)	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio LKPM (%)	Rasio Tenaga Kerja (%)
1	Kabupaten Bekasi	49.198.202.532.276	30,24	21,00	36,10
2	Kabupaten Karawang	30.676.651.945.264	18,85	7,85	13,56
3	Kabupaten Bogor	9.223.482.322.116	5,67	8,86	7,03
4	Kota Bandung	9.123.680.545.473	5,61	5,80	1,03
5	Kota Bogor	8.299.623.621.503	5,10	3,38	2,43
6	Gabungan 22 Kota/Kabupaten Lainnya	56.193.862.225.707	34,54	53,11	39,85

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.1 Rasio Lima Besar Realisasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

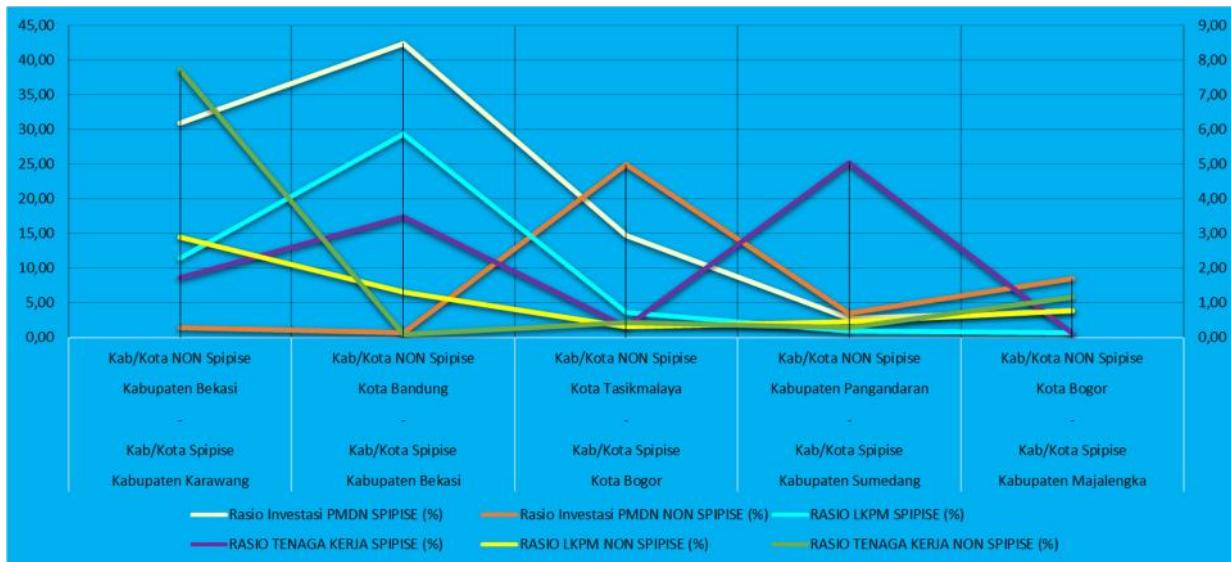
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi PMDN Pada tahun 2017 berdasarkan Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM, data PMDN Wajib LKPM rasio investasi tertinggi sebesar 6.19% di Kabupaten Karawang sedangkan PMDN Tidak Wajib LKPM rasio investasi tertinggi sebesar 1.48%, seperti pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Lima Besar Rasio Tenaga Kerja Dan LKPM Realisasi PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	KAB./KOTA SPIPISE	KAB./KOTA NON SPIPISE	Rasio Investasi PMDN SPIPISE (%)	Rasio Investasi PMDN NON SPIPISE (%)	RASIO LKPM SPIPISE (%)	RASIO TENAGA KERJA SPIPISE (%)	RASIO LKPM NON SPIPISE (%)	RASIO TENAGA KERJA NON SPIPISE (%)
1	Kabupaten Karawang	Kabupaten Bekasi	6,19	1,48	11,41	8,61	14,46	38,59
2	Kabupaten Bekasi	Kota Bandung	8,49	0,70	29,42	17,39	6,55	0,48
3	Kota Bogor	Kota Tasikmalaya	2,95	24,93	3,63	1,52	1,53	2,22
4	Kabupaten Sumedang	Kabupaten Pangandaran	0,55	3,49	0,97	25,23	2,25	1,49
5	Kabupaten Majalengka	Kota Bogor	0,78	8,49	0,68	0,58	3,93	5,81

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.2 Lima Besar Rasio Tenaga Kerja Dan LKPM Realisasi PMDN 2017 Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM dan Tidak wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi PMDN Tahun 2017 berdasarkan Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM berdasarkan Bidang Usaha berjumlah Rp.94.049.726.722.340, dengan nilai proyek sebanyak 29.650 proyek dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 158.865 orang.

Tabel 2.4 Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	BIDANG USAHA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah Proyek	Tenaga Kerja (orang)
1	Perdagangan & Reparasi	44.272.963.423.514	47,07	25.581	88.842
2	Jasa Lainnya	9.339.475.539.286	9,93	1.550	23.773
3	Industri Mineral Non Logam	6.761.054.375.289	7,19	241	5.143
4	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	6.499.936.163.623	6,91	359	978
5	Industri Kimia dan Farmasi	5.518.208.521.517	5,87	107	1.537
6	Transportasi, Gudang & Komunikasi	4.905.775.330.002	5,22	169	3.807
7	Industri Makanan	2.829.493.793.839	3,01	294	4.080
8	Industri Lainnya	2.778.932.174.670	2,95	254	6.931
9	Listrik, Gas dan Air	2.489.786.205.588	2,65	44	2.287
10	Industri Kayu	2.330.165.904.013	2,48	177	3.836
11	Industri Tekstil	2.154.263.707.295	2,29	86	4.340
12	Hotel & Restoran	1.393.240.980.081	1,48	259	1.243
13	Konstruksi	1.047.897.070.737	1,11	236	774
14	Kehutanan	432.764.906.546	0,46	51	643
15	Industri Kertas dan Percetakan	397.386.671.452	0,42	56	2.957
16	Industri Logam, Mesin & Elektronik	387.096.859.561	0,41	70	1.077
17	Peternakan	222.293.513.940	0,24	51	266
18	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	142.718.742.679	0,15	9	2.128
19	Industri Karet dan Plastik	50.406.695.268	0,05	10	76
20	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	47.408.120.000	0,05	9	3.918
21	Tanaman Pangan & Perkebunan	41.450.162.279	0,04	15	18
22	Perikanan	4.038.061.160	0,00	8	154
23	Pertambangan	2.669.800.000	0,00	11	20
24	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	300.000.000	0,00	3	37
	Total	94.049.726.722.340	100	29.650	158.865

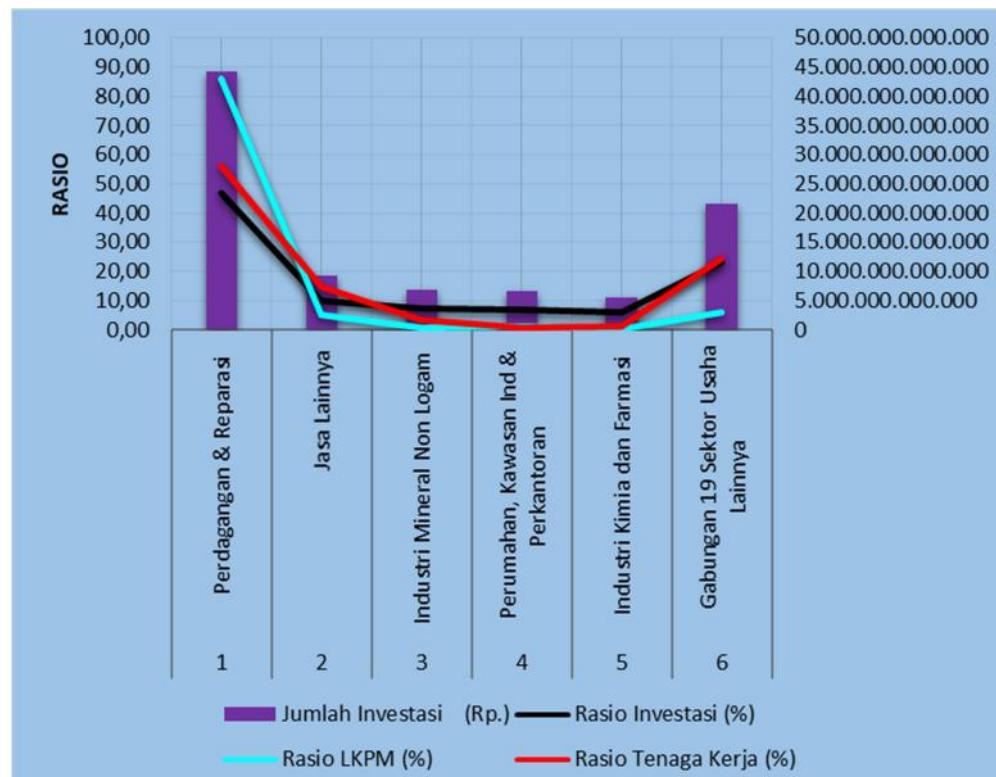
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi PMDN Tahun 2017 Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM terbesar pada Bidang Usaha Perdagangan & Reparasi sebanyak Rp. 44.272.963.423.514 dengan rasio investasi sebesar 47,07%, dimana 86,28% rasio proyek dan tenaga kerja sebesar 55,92%, seperti pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	BIDANG USAHA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio LKPM (%)	Rasio Tenaga Kerja (%)
1	Perdagangan & Reparasi	44.272.963.423.514	47,07	86,28	55,92
2	Jasa Lainnya	9.339.475.539.286	9,93	5,23	14,96
3	Industri Mineral Non Logam	6.761.054.375.289	7,19	0,81	3,24
4	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	6.499.936.163.623	6,91	1,21	0,62
5	Industri Kimia dan Farmasi	5.518.208.521.517	5,87	0,36	0,97
6	Gabungan 19 Bidang Usaha Lainnya	21.658.088.699.110	23,03	6,11	24,29

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.3 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

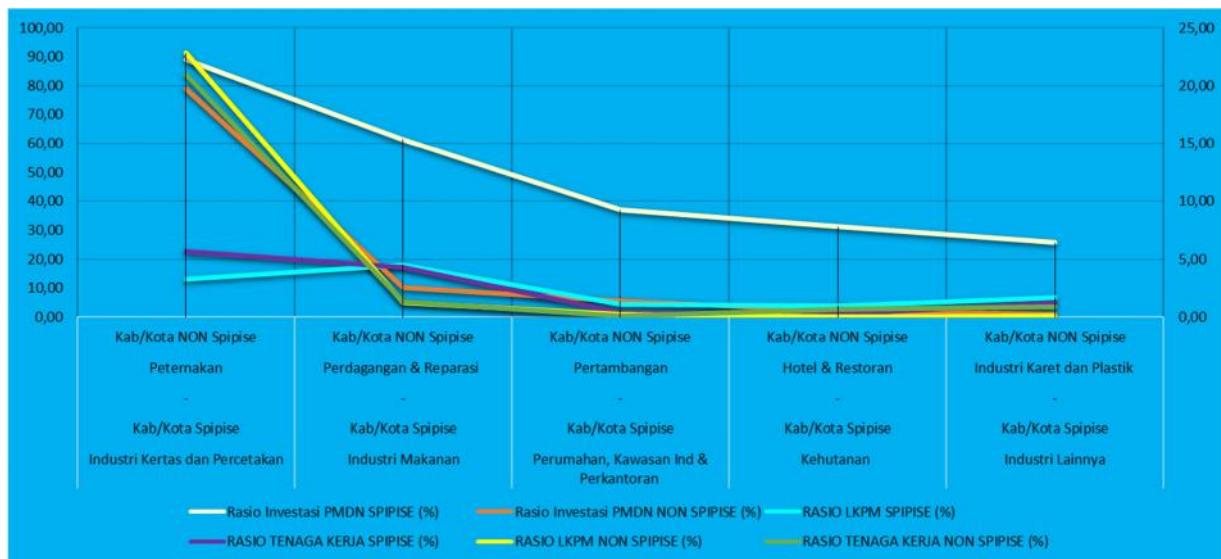
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

PMDN Tahun 2017 berdasarkan Wajib LKPM bidang usaha Industri Kertas dan Percetakan mampu melakukan realisasi investasi terbesar sebesar 22,24% sedangkan PMDN Tidak Wajib LKPM Bidang usaha Peternakan melakukan realisasi sebesar 78,81%, untuk lebih detail pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Lima Besar Rasio Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Bidang Usaha SPIPISE	Bidang Usaha NON SPIPISE	Rasio Investasi PMDN SPIPISE (%)	Rasio Investasi PMDN NON SPIPISE (%)	RASIO PROYEK SPIPISE	RASIO TENAGA KERJA SPIPISE	RASIO PROYEK NON SPIPISE	RASIO TENAGA KERJA NON SPIPISE
Industri Kertas dan Percetakan	Peternakan	22,24	78,81	13,10	22,52	91,19	83,80
Industri Makanan	Perdagangan & Reparasi	15,35	10,29	18,03	17,03	5,02	5,43
Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	Pertambangan	9,26	5,55	4,50	1,45	0,86	0,47
Kehutanan	Hotel & Restoran	7,79	2,19	3,99	1,01	0,15	2,63
Industri Lainnya	Industri Karet dan Plastik	6,42	1,08	6,80	5,10	0,41	3,47

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.4 Lima Besar Rasio PMA PMDN 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

2.1.1. Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi Dan Bidang Usaha (Tidak Wajib LKPM)

Realisasi investasi PMDN Tahun 2017 berdasarkan lokasi dengan data Non SPIPISE (Tidak Wajib LKPM) mencapai Rp.55.659.079.432.340, sedangkan jumlah LKPM sebesar 27.879 LKPM dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 104.239 orang seperti pada tabel 2.7.

Tabel 2.7 Total Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah Tidak Wajib LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Bekasi	16.571.924.775.574	29,77	4.031	40.230
2	Kota Bandung	7.046.458.388.948	12,66	1.825	502
3	Kota Tasikmalaya	6.050.942.645.115	10,87	426	2.318
4	Kabupaten Pangandaran	3.904.423.800.000	7,01	627	1.550
5	Kota Bogor	3.112.233.602.600	5,59	1.097	6.054
6	Kabupaten Bogor	2.827.756.958.560	5,08	2.197	2.223
7	Kabupaten Bandung Barat	2.356.445.150.361	4,23	813	7.010
8	Kota Depok	1.981.417.000.441	3,56	1.460	2.465
9	Kota Bekasi	1.793.232.995.887	3,22	2.103	0
10	Kabupaten Karawang	1.681.736.419.200	3,02	1.550	4.298
11	Kota Cimahi	1.297.070.881.199	2,33	271	7.474
12	Kabupaten Cirebon	1.286.535.448.117	2,31	1.466	14.044
13	Kabupaten Tasikmalaya	1.214.268.614.667	2,18	499	2.508
14	Kabupaten Sumedang	812.934.075.000	1,46	471	0
15	Kabupaten Ciamis	718.302.609.020	1,29	516	1.697
16	Kabupaten Cianjur	609.977.749.033	1,10	1.390	0
17	Kota Cirebon	557.539.426.726	1,00	304	0
18	Kabupaten Subang	339.747.294.565	0,61	1.231	0
19	Kabupaten Sukabumi	275.362.982.138	0,49	671	2.243
20	Kabupaten Kuningan	264.111.776.077	0,47	375	1.546
21	Kabupaten Bandung	253.961.435.400	0,46	1.389	3.881
22	Kota Sukabumi	169.993.961.887	0,31	452	2.406
23	Kabupaten Indramayu	147.486.073.876	0,26	850	0
24	Kabupaten Purwakarta	136.013.955.449	0,24	507	448
25	Kabupaten Majalengka	115.440.000.000	0,21	407	791
26	Kabupaten Garut	101.798.126.500	0,18	816	211
27	Kota Banjar	31.963.286.000	0,06	135	340
	Total	55.659.079.432.340	100	27.879	104.239

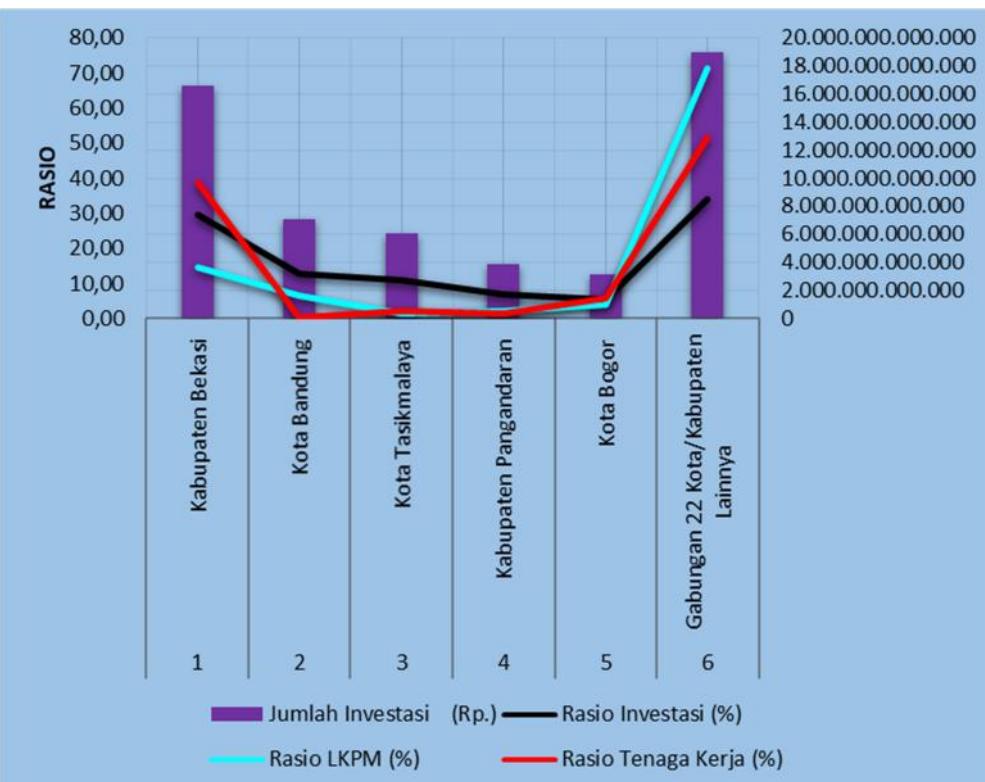
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Investasi berdasarkan lokasi tertinggi realisasi investasi PMDN (Non SPIPSE) tahun 2017 di Jawa Barat, yaitu Kabupaten Bekasi sebesar Rp. 16.571.924.775.574, atau 29,77% dari total realisasi investasi PMDN Jawa Barat. Peringkat lima besar bisa dilihat pada tabel 2.8 dibawah ini.

Tabel 2.8 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio Tidak Wajib LKPM	Rasio Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Bekasi	16.571.924.775.574	29,77	14,46	38,59
2	Kota Bandung	7.046.458.388.948	12,66	6,55	0,48
3	Kota Tasikmalaya	6.050.942.645.115	10,87	1,53	2,22
4	Kabupaten Pangandaran	3.904.423.800.000	7,01	2,25	1,49
5	Kota Bogor	3.112.233.602.600	5,59	3,93	5,81
6	Gabungan 22 Kota/Kabupaten Lainnya	18.973.096.220.103	34,09	71,28	51,41

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.5 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Lokasi tertinggi yang mampu menyerap tenaga kerja dari realisasi PMDN (Tidak wajib LKPM) tahun 2017 di Jawa Barat yaitu Kabupaten Bekasi sebanyak 40.230 orang, seperti pada tabel 2.9.

Tabel 2.9 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Tidak Wajib LKPM Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kab./Kota (Tenaga Kerja)	Kab./Kota (Tidak Wajib LKPM)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Tidak Wajib LKPM
1	Kabupaten Bekasi		40.230	4.031
2	Kabupaten Cirebon	Kabupaten Bogor	14.044	2.197
3	Kota Cimahi	Kota Bekasi	7.474	2.103
4	Kabupaten Bandung Barat	Kota Bandung	7.010	1.825
5	Kota Bogor	Kabupaten Karawang	6.054	1.550
6	Gabungan 22 Kota/Kabupaten Lainnya		29.427	16.173

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.6 Lima Besar Tenaga Kerja dan Proyek Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi untuk PMDN Tidak Wajib LKPM Non SPIPISE Jawa Barat tahun 2017 Berdasarkan Bidang Usaha mencapai Rp.55.659.079.432.340 seperti pada tabel 2.10.

Tabel 2.10 Total Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah Tidak Wajib LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Perdagangan & Reparasi	43.863.409.747.548	78,81	25.432	87.355
2	Jasa Lainnya	5.726.403.693.313	10,29	1.401	5.663
3	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	3.088.322.941.500	5,55	241	488
4	Industri Tekstil	1.218.567.708.828	2,19	43	2.740
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	600.295.550.002	1,08	113	3.617
6	Industri Logam, Mesin & Elektronik	307.767.056.158	0,55	41	447
7	Industri Makanan	273.551.643.228	0,49	63	572
8	Peternakan	167.220.000.000	0,30	34	155
9	Konstruksi	153.827.000.000	0,28	222	643
10	Hotel & Restoran	100.124.533.690	0,18	165	631
11	Industri Karet dan Plastik	50.406.695.268	0,09	7	68
12	Industri Kayu	28.613.495.000	0,05	38	958
13	Tanaman Pangan & Perkebunan	24.450.000.000	0,04	8	18
14	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	12.687.500.000	0,02	3	18
15	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	11.619.800.000	0,02	5	323
16	Industri Lainnya	11.029.200.000	0,02	29	237
17	Industri Mineral Non Logam	5.950.000.000	0,01	9	139
18	Listrik, Gas dan Air	5.297.000.000	0,01	10	27
19	Industri Kimia dan Farmasi	5.280.417.805	0,01	14	52
20	Industri Kertas dan Percetakan	1.830.450.000	0,00	4	25
21	Pertambangan	1.650.000.000	0,00	2	20
22	Perikanan	475.000.000	0,00	4	6
23	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	300.000.000	0,00	1	37
24	Kehutanan		0,00		
Total		55.659.079.432.340	100	27.889	104.239

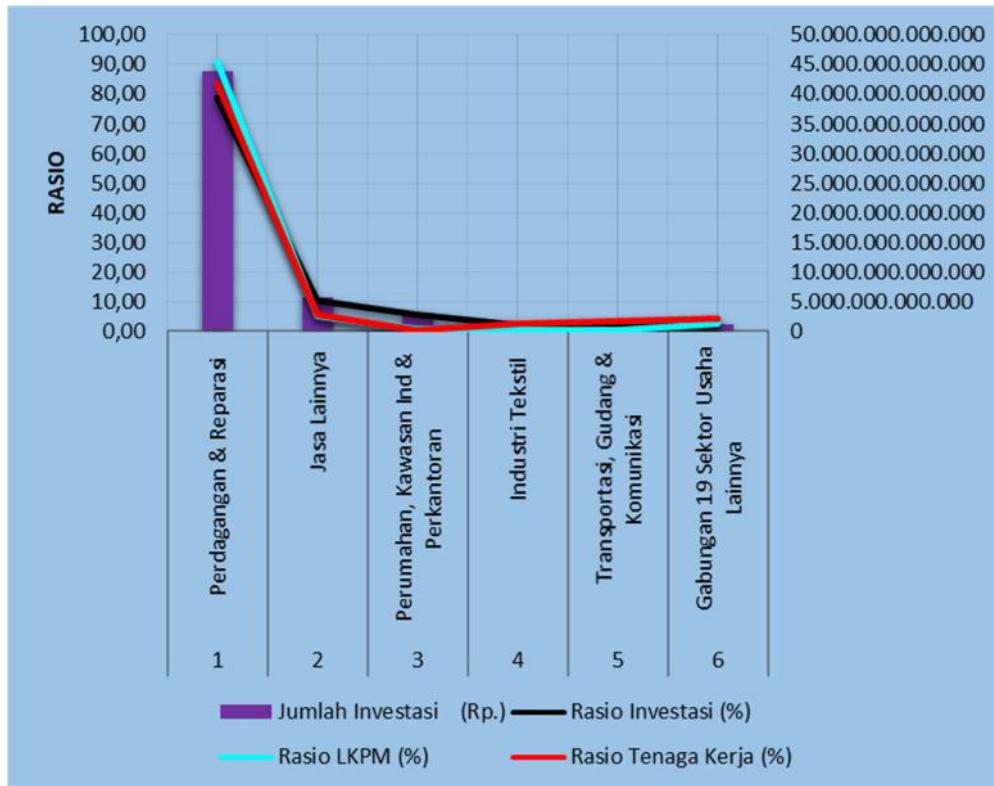
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Nilai realisasi investasi PMDN tahun 2017 (Tidak Wajib LKPM) berdasarkan Bidang usaha peringkat pertama adalah perdagangan dan reparasi dengan mencapai Rp.43.863.409.747.548 dan peringkat kedua adalah jasa lainnya dengan nilai investasi sebesar Rp. 5.726.403.693.313, sedangkan Bidang Usaha yang termasuk pada lima besar terlihat pada tabel 2.11 dan gambar 2.7 dibawah ini.

Tabel 2.11 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio Tidak Wajib LKPM	Rasio Tenaga Kerja (orang)
1	Perdagangan & Reparasi	43.863.409.747.548	78,81	91,19	83,80
2	Jasa Lainnya	5.726.403.693.313	10,29	5,02	5,43
3	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	3.088.322.941.500	5,55	0,86	0,47
4	Industri Tekstil	1.218.567.708.828	2,19	0,15	2,63
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	600.295.550.002	1,08	0,41	3,47
6	Gabungan 19 Sektor Lainnya	1.162.079.791.149	2,09	2,36	4,20

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.7 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha (Tidak Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Bidang Usaha perdagangan dan reparasi peringkat pertama dalam jumlah menyerap tenaga kerja sebanyak 87.355 orang dan jumlah Tidak Wajib LKPM sebanyak 25.432LKPM.

Tabel 2.12 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Tidak Wajib LKPM Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	Kab./Kota (Tenaga Kerja)	Kab./Kota (Tidak Wajib LKPM)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Tidak Wajib LKPM
1	Perdagangan & Reparasi		87.355	25.432
2	Jasa Lainnya		5.663	1.401
3	Transportasi, Gudang & Komunikasi	3.617	241	
4	Industri Tekstil	2.740	222	
5	Industri Kayu	958	165	
6	Gabungan 19 Bidang Usaha Lainnya	3.906	428	

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.8 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Tidak Wajib LKPM Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

2.1.2. Realisasi Investasi PMDN Dan PMA Jawa Barat Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi Dan Bidang Usaha (Wajib LKPM Dan Tidak Wajib LKPM)

Realisasi investasi untuk PMA dan PMDN Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM berdasarkan data Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM pada lokasi di Jawa Barat tahun 2017 Seperti pada tabel 2.13 dan tabel 2.14.

Tabel 2.13 Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi

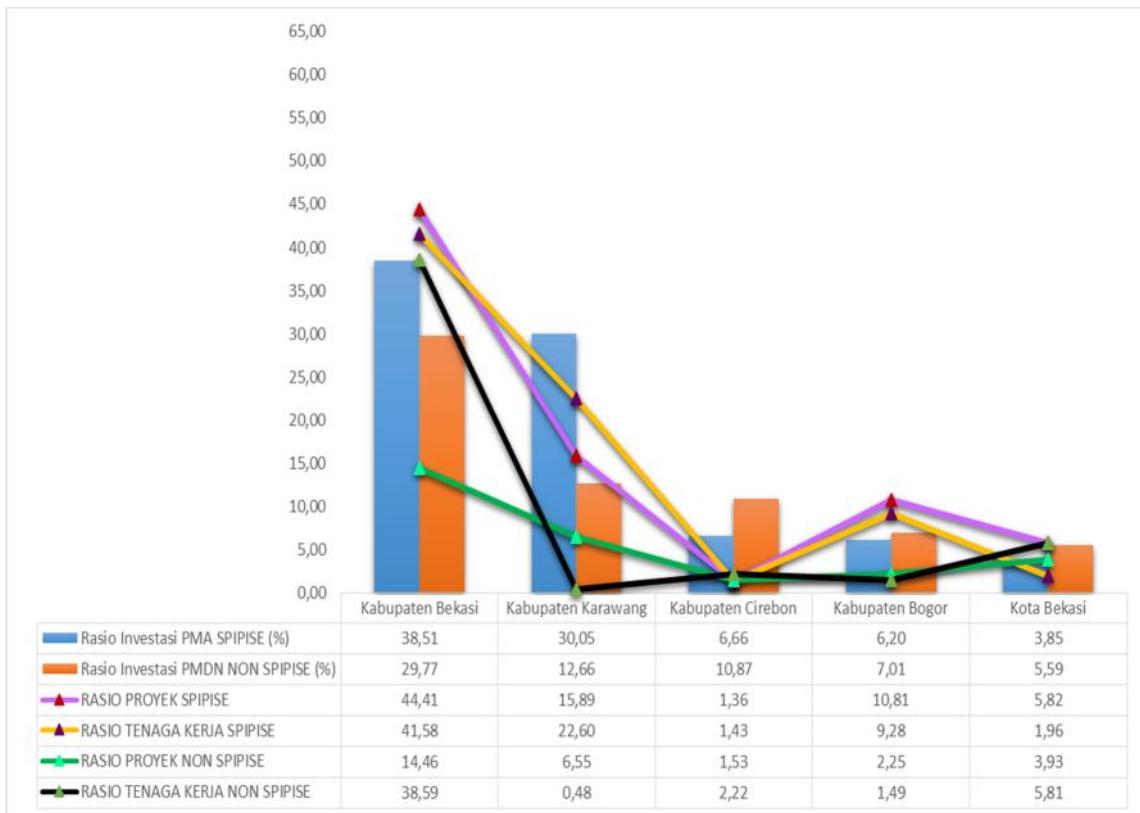
Peringkat	Kab./Kota SPIPISE	Rasio Investasi PMASPIPISE (%)	Rasio LKPM SPIPISE	Rasio Tenaga Kerja SPIPISE
1	Kabupaten Bekasi	38,51	44,41	41,58
2	Kabupaten Karawang	30,05	15,89	22,60
3	Kabupaten Cirebon	6,66	1,36	1,43
4	Kabupaten Bogor	6,20	10,81	9,28
5	Kota Bekasi	3,85	5,82	1,96

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tabel 2.14 Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	KAB./KOTA NON SPIPISE	Rasio Investasi PMDN NON SPIPISE (%)	RASIO PROYEK NON SPIPISE	RASIO TENAGA KERJA NON SPIPISE
1	Kabupaten Bekasi	29,77	14,46	38,59
2	Kota Bandung	12,66	6,55	0,48
3	Kota Tasikmalaya	10,87	1,53	2,22
4	Kabupaten Pangandaran	7,01	2,25	1,49
5	Kota Bogor	5,59	3,93	5,81

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.9 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA Dan PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi Wajib LKPM (SPIPISE)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

2.2. Realisasi PMA Dan PMDN Wajib LKPM Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Lokasi Dan Bidang Usaha

Realisasi Investasi Tahun 2017 merupakan nilai kumulatif investasi yang bersumber dari proyek PMA dan PMDN yang wajib menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui pengolahan Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE BKPM- RI) dan nilai investasi Proyek PMDN Non LKPM yang bersumber dari investasi PMDN skala usaha kecil lainnya (Non SPIPISE).

Investasi PMA dan PMDN berdasarkan SPIPISE Wajib LKPM di Jawa Barat pada Tahun 2017 telah direalisasikan oleh para investor di 27 (dua puluh tujuh) Kabupaten/Kota mencapai nilai total sebesar Rp.107.056.423.760.000 dengan jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 193.547orang, serta jumlah LPKM sebanyak 8.912 LPKM. Peringkat pertama realisasi investasi PMA dan PMDN berdasarkan SPIPISE Wajib LKPM di Jawa Barat pada tahun 2017 yaitu Kabupaten Bekasi dengan nilai realisasi sebesar Rp.32.626.277.756.702.

Tabel 2.15 Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Bekasi	32.626.277.756.702	30,48	3.694	67.257
2	Kabupaten Karawang	28.994.915.526.064	27,08	1.337	36.095
3	Kabupaten Bogor	6.395.725.363.556	5,97	1.064	18.719
4	Kota Bogor	5.187.390.018.903	4,85	148	1.184
5	Kabupaten Cirebon	4.899.633.740.179	4,58	130	2.971
6	Kabupaten Sumedang	4.240.950.296.308	3,96	74	17.231
7	Kabupaten Purwakarta	4.072.625.560.306	3,80	327	3.848
8	Kota Bekasi	3.833.261.988.673	3,58	524	3.782
9	Kabupaten Majalengka	3.595.069.491.833	3,36	50	3.946
10	Kabupaten Bandung	3.157.513.292.376	2,95	303	11.496
11	Kota Bandung	2.077.222.156.525	1,94	309	2.552
12	Kabupaten Garut	2.074.742.773.865	1,94	48	3.452
13	Kabupaten Subang	1.191.705.015.340	1,11	132	2.488
14	Kota Depok	1.078.358.110.410	1,01	168	1.046
15	Kabupaten Bandung Barat	1.025.244.011.125	0,96	104	4.201
16	Kabupaten Cianjur	681.259.340.000	0,64	74	957
17	Kabupaten Sukabumi	497.723.833.637	0,46	201	6.630
18	Kabupaten Indramayu	384.932.842.279	0,36	40	84
19	Kota Cimahi	365.587.180.408	0,34	65	1.790
20	Kota Cirebon	290.295.794.435	0,27	35	147
21	Kabupaten Kuningan	158.328.673.940	0,15	28	139
22	Kota Tasikmalaya	124.116.376.077	0,12	22	1.911
23	Kabupaten Ciamis	53.214.097.058	0,05	4	122
24	Kabupaten Tasikmalaya	48.639.320.000	0,05	24	1.449
25	Kota Sukabumi	1.691.200.000	0,00	3	40
26	Kota Banjar	0	0,00	4	10
27	Kabupaten Pangandaran	0	0,00	0	0
	Total	107.056.423.760.000	100	8.912	193.547

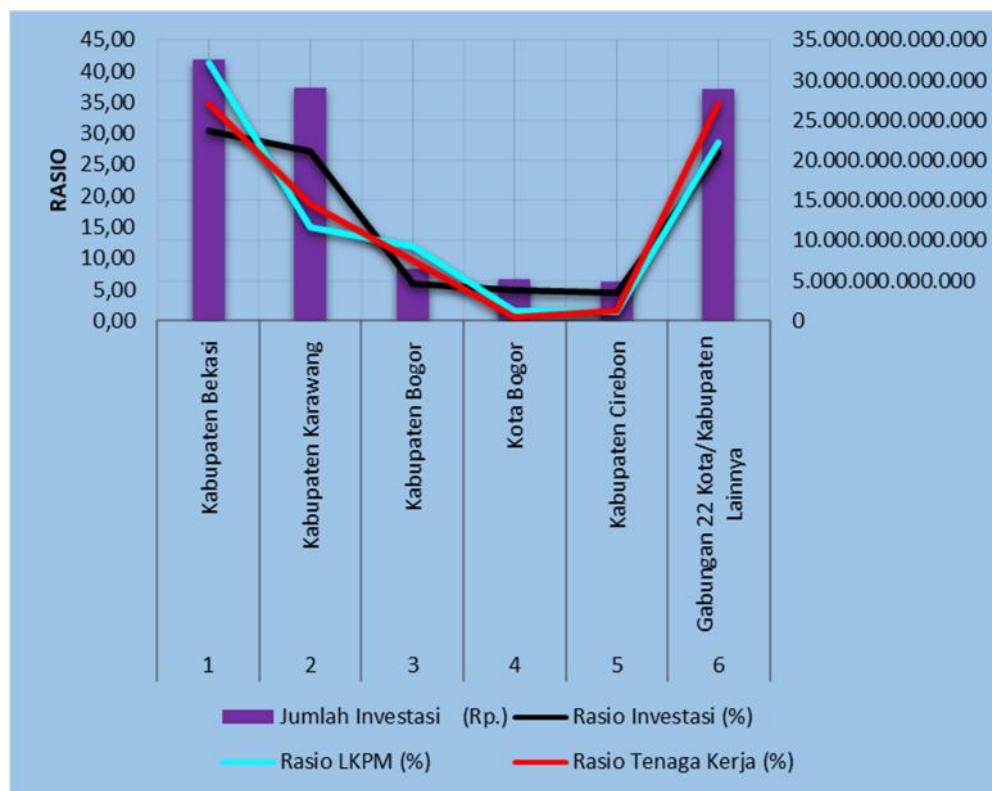
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Peringkat 5 besar Kabupaten/Kota di Jawa Barat, realisasi investasi PMA dan PMDN pada Tahun 2017, seperti pada tabel 2.16.

Tabel 2.16 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)

Peringkat	Kab./Kota (Proyek)	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio LKPM (%)	Rasio Tenaga Kerja (%)
1	Kabupaten Bekasi	32.626.277.756.702	30,48	41,45	34,75
2	Kabupaten Karawang	28.994.915.526.064	27,08	15,00	18,65
3	Kabupaten Bogor	6.395.725.363.556	5,97	11,94	9,67
4	Kota Bogor	5.187.390.018.903	4,85	1,66	0,61
5	Kabupaten Cirebon	4.899.633.740.179	4,58	1,46	1,54
6	Gabungan 22 Kota/Kabupaten Lainnya	28.952.481.354.595	27,04	28,49	34,78

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.10 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA Dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Investasi PMA dan PMDN berdasarkan SPIPISE dan Lokasi di Jawa Barat Tahun 2017 bahwa Kabupaten Bekasi merupakan daerah yang menyerap tenaga kerja paling tinggi sebesar 67.257 orang dengan 3.694 LKPM, seperti pada tabel 2.17 dibawah ini.

Tabel 2.17 Lima Besar Penyerap Tenaga Kerja Dan LKPM Realisasi Investasi PMA Dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)

Peringkat	KAB./KOTA (Tenaga Kerja)	KAB./KOTA (LKPM)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah LKPM
1	Kabupaten Bekasi		67.257	3.694
2	Kabupaten Karawang		36.095	1.337
3	Kabupaten Bogor		18.719	1.064
4	Kabupaten Sumedang	Kota Bekasi	17.231	524
5	Kabupaten Bandung		11.496	327
6	Gabungan 22 Kota/Kabupaten Lainnya		42.749	1.966

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.11 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Realisasi Investasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2017 berdasarkan Bidang usaha berjumlah Rp.107.056.423.760.000, dengan nilai LKPM sebanyak 8.912 LKPM dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 193.547 orang, seperti pada tabel 2.18.

Tabel 2.18 Total Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Peringkat	BIDANG USAHA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Industri Kertas dan Percetakan	15.664.533.811.453	14,63	989	34.214
2	Industri Makanan	13.097.481.310.611	12,23	1.520	27.166
3	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	9.771.234.562.123	9,13	440	2.498
4	Industri Mineral Non Logam	9.203.552.895.289	8,60	591	10.729
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	7.440.150.150.000	6,95	186	2.516
6	Industri Kimia dan Farmasi	7.318.467.423.712	6,84	247	4.981
7	Industri Lainnya	7.175.450.224.670	6,70	711	13.777
8	Listrik, Gas dan Air	6.592.109.915.588	6,16	86	2.945
9	Industri Kayu	6.296.750.099.013	5,88	640	17.473
10	Kehutanan	5.785.234.916.546	5,40	336	2.044
11	Jasa Lainnya	5.744.629.175.973	5,37	693	45.771
12	Industri Tekstil	4.034.404.928.467	3,77	182	4.052
13	Hotel & Restoran	2.754.075.586.391	2,57	413	2.238
14	Konstruksi	1.972.782.340.737	1,84	59	757
15	Perdagangan & Reparasi	1.781.984.935.966	1,66	1.226	6.218
16	Industri Logam, Mesin & Elektronik	744.331.723.403	0,70	220	5.572
17	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	718.538.230.000	0,67	96	7.360
18	Peternakan	556.398.793.940	0,52	135	463
19	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	147.776.602.679	0,14	26	1.983
20	Tanaman Pangan & Perkebunan	113.250.252.279	0,11	27	95
21	Perikanan	78.013.671.160	0,07	23	234
22	Pertambangan	62.583.420.000	0,06	34	116
23	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	1.527.600.000	0,00	16	0
24	Industri Karet dan Plastik	1.161.190.000	0,00	16	345
	Total	107.056.423.760.000	100	8.912	193.547

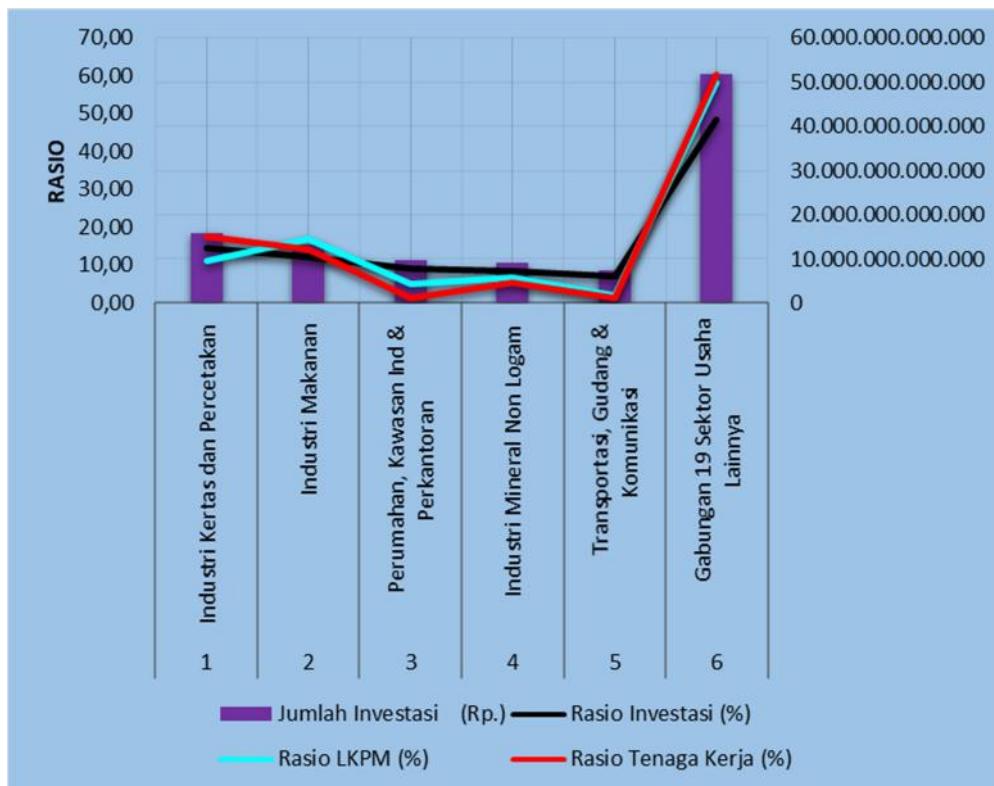
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi PMA dan PMDN Spipse tahun 2017 terbesar pada Bidang usaha Industri Kertas dan Percetakan sebanyak Rp.15.664.533.811.453 dengan rasio investasi sebesar 14,63% dengan 11,10% rasio LKPM dan tenaga kerja sebesar 17,68%, seperti pada tabel 2.19.

Tabel 2.19 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Peringkat	BIDANG USAHA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio LKPM (%)	Rasio Tenaga Kerja (%)
1	Industri Kertas dan Percetakan	15.664.533.811.453	14,63	11,10	17,68
2	Industri Makanan	13.097.481.310.611	12,23	17,06	14,04
3	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	9.771.234.562.123	9,13	4,94	1,29
4	Industri Mineral Non Logam	9.203.552.895.289	8,60	6,63	5,54
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	7.440.150.150.000	6,95	2,09	1,30
6	Gabungan 19 Sektor Lainnya	51.879.471.030.524	48,46	58,19	60,15

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.12 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Bidang Usaha Jasa Lainnya mampu menyerap tenaga kerja terbesar sebanyak 45.771 orang dan juga realisasi LKPM terbanyak pada Bidang usaha Industri Makanan sebanyak 1.520 LKPM, untuk lebih detail pada tabel 2.20.

Tabel 2.20 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Peringkat	BIDANG USAHA (Tenaga Kerja)	BIDANG USAHA (LKPM)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah LKPM
1	Jasa Lainnya	Industri Makanan	45.771	1.520
2	Industri Kertas dan Percetakan	Perdagangan & Reparasi	34.214	1.226
3	Industri Makanan	Industri Kertas dan Percetakan	27.166	989
4	Industri Kayu	Industri Lainnya	17.473	711
5	Industri Lainnya	Jasa Lainnya	13.777	693
6	Gabungan 19 Sektor Lainnya		55.146	3.773

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.13 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA dan PMDN 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

2.2.1. Realisasi Investasi PMA Dan PMDN Jawa Barat 2017 Wajib LKPM Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)

Realisasi investasi PMA tahun 2017 wajib LKPM berdasarkan lokasi mencapai Rp.68.665.776.470.000, sedangkan jumlah LKPM PMA tahun 2017 sebesar 7.151 LKPM dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 138.921 orang

Tabel 2.21 Total Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Bekasi	26.442.936.590.000	38,51	3.176	57.759
2	Kabupaten Karawang	20.633.058.720.000	30,05	1.136	31.390
3	Kabupaten Cirebon	4.576.390.990.000	6,66	97	1.981
4	Kabupaten Bogor	4.258.425.050.000	6,20	773	12.890
5	Kota Bekasi	2.640.853.070.000	3,85	416	2.721
6	Kabupaten Purwakarta	2.105.250.410.000	3,07	283	2.924
7	Kota Bandung	1.082.916.060.000	1,58	200	1.403
8	Kota Depok	1.015.511.190.000	1,48	135	946
9	Kabupaten Subang	1.013.403.710.000	1,48	118	2.343
10	Kabupaten Majalengka	950.068.120.000	1,38	38	3.630
11	Kabupaten Bandung Barat	823.740.250.000	1,20	75	1.814
12	Kabupaten Bandung	596.026.340.000	0,87	162	3.849
13	Kabupaten Cianjur	434.594.880.000	0,63	69	832
14	Kabupaten Sukabumi	418.603.030.000	0,61	165	6.458
15	Kabupaten Indramayu	316.932.500.000	0,46	33	61
16	Kota Cimahi	312.968.600.000	0,46	30	1.425
17	Kota Cirebon	259.566.360.000	0,38	14	21
18	Kota Bogor	248.975.640.000	0,36	84	355
19	Kabupaten Sumedang	241.510.030.000	0,35	57	3.450
20	Kabupaten Garut	136.967.390.000	0,20	33	1.125
21	Kabupaten Kuningan	98.817.020.000	0,14	21	55
22	Kabupaten Tasikmalaya	48.639.320.000	0,07	23	1.449
23	Kota Tasikmalaya	8.806.480.000	0,01	5	13
24	Kabupaten Ciamis	814.720.000	0,00	3	17
25	Kota Banjar		0,00	4	10
26	Kota Sukabumi		0,00	1	
27	Kabupaten Pangandaran		0,00		
	Total	68.665.776.470.000	100	7.151	138.921

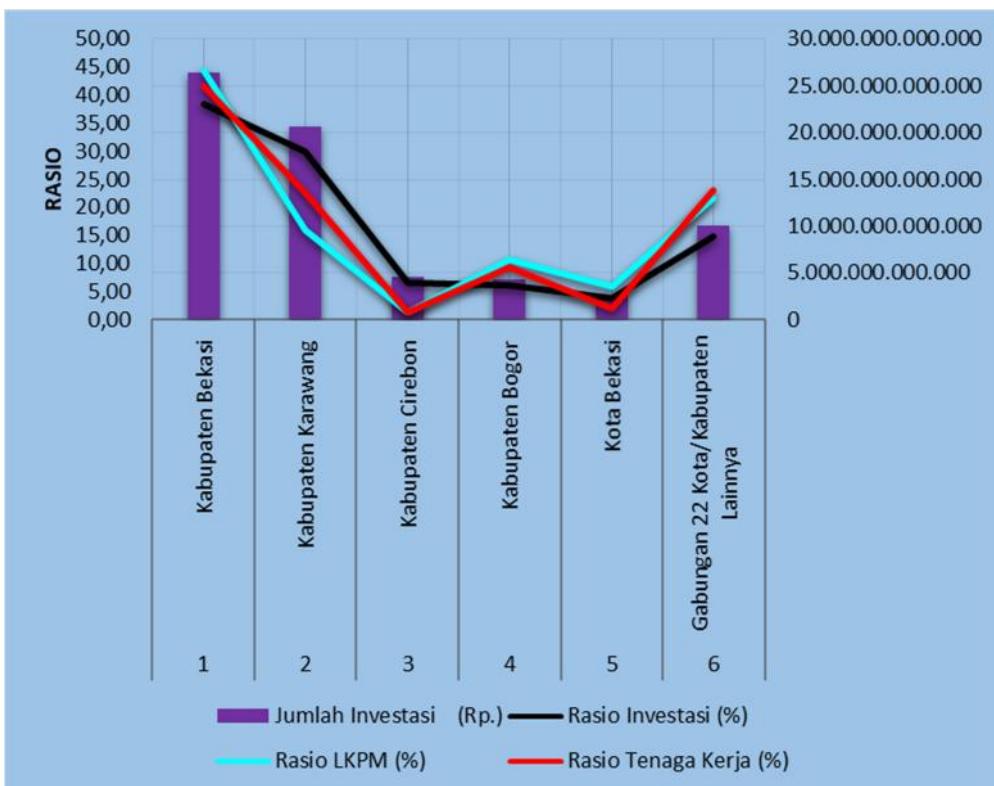
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Lokasi yang paling besar jumlah realisasi investasi PMA (Wajib LKPM) tahun 2017 berdasarkan lokasi di Jawa Barat, yaitu di Kabupaten Bekasi sebesar Rp.26.442.936.590.000, atau 38,51% dari total realisasi investasi PMA di Jawa Barat. Peringkat lima besar bisa dilihat pada tabel 2.22 dibawah ini.

Tabel 2.22 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio LKPM	Rasio Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Bekasi	26.442.936.590.000	38,51	44,41	41,58
2	Kabupaten Karawang	20.633.058.720.000	30,05	15,89	22,60
3	Kabupaten Cirebon	4.576.390.990.000	6,66	1,36	1,43
4	Kabupaten Bogor	4.258.425.050.000	6,20	10,81	9,28
5	Kota Bekasi	2.640.853.070.000	3,85	5,82	1,96
6	Gabungan 22 Kota/Kab Lainnya	10.114.112.050.000	14,73	21,72	23,16

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.14 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Kota/Kabupaten tertinggi menyerap tenaga kerja dari realisasi PMA tahun 2017 di Jawa Barat yaitu Kabupaten Bekasi sebanyak 57.759 orang dengan 3.176 LKPM di Jawa Barat, seperti pada tabel 2.23.

Tabel 2.23 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kab./Kota (Tenaga Kerja)	Kab./Kota (LKPM)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah LKPM
1	Kabupaten Bekasi		57.759	3.176
2	Kabupaten Karawang		31.390	1.136
3	Kabupaten Bogor		12.890	773
4	Kabupaten Sukabumi	Kota Bekasi	6.458	416
5	Kabupaten Bandung	Kabupaten Purwakarta	3.849	283
6	Gabungan 22 Kota/Kab Lainnya		26.575	1.367

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.15 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi untuk PMDN Wajib LKPM SPIPISE Jawa Barat tahun 2017 mencapai Rp.38.390.647.290.000, seperti pada tabel 2.24.

Tabel 2.24 Total Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Karawang	8.361.856.806.063	21,78	201	4.705
2	Kabupaten Bekasi	6.183.341.166.702	16,11	518	9.498
3	Kota Bogor	4.938.414.378.903	12,86	64	829
4	Kabupaten Sumedang	3.999.440.266.308	10,42	17	13.781
5	Kabupaten Majalengka	2.645.001.371.833	6,89	12	316
6	Kabupaten Bandung	2.561.486.952.376	6,67	141	7.647
7	Kabupaten Bogor	2.137.300.313.556	5,57	291	5.829
8	Kabupaten Purwakarta	1.967.375.150.306	5,12	44	924
9	Kabupaten Garut	1.937.775.383.865	5,05	15	2.327
10	Kota Bekasi	1.192.408.918.673	3,11	108	1.061
11	Kota Bandung	994.306.096.525	2,59	109	1.149
12	Kabupaten Cirebon	323.242.750.179	0,84	33	990
13	Kabupaten Cianjur	246.664.460.000	0,64	5	125
14	Kabupaten Bandung Barat	201.503.761.125	0,52	29	2.387
15	Kabupaten Subang	178.301.305.340	0,46	14	145
16	Kota Tasikmalaya	115.309.896.077	0,30	17	1.898
17	Kabupaten Sukabumi	79.120.803.637	0,21	36	172
18	Kabupaten Indramayu	68.000.342.279	0,18	7	23
19	Kota Depok	62.846.920.410	0,16	33	100
20	Kabupaten Kuningan	59.511.653.940	0,16	7	84
21	Kota Cimahi	52.618.580.408	0,14	35	365
22	Kabupaten Ciamis	52.399.377.058	0,14	1	105
23	Kota Cirebon	30.729.434.435	0,08	21	126
24	Kota Sukabumi	1.691.200.000	0,00	2	40
25	Kabupaten Tasikmalaya		0,00	1	
26	Kota Banjar		0,00		
27	Kabupaten Pangandaran		0,00		
	Total	38.390.647.290.000	100	1.761	54.626

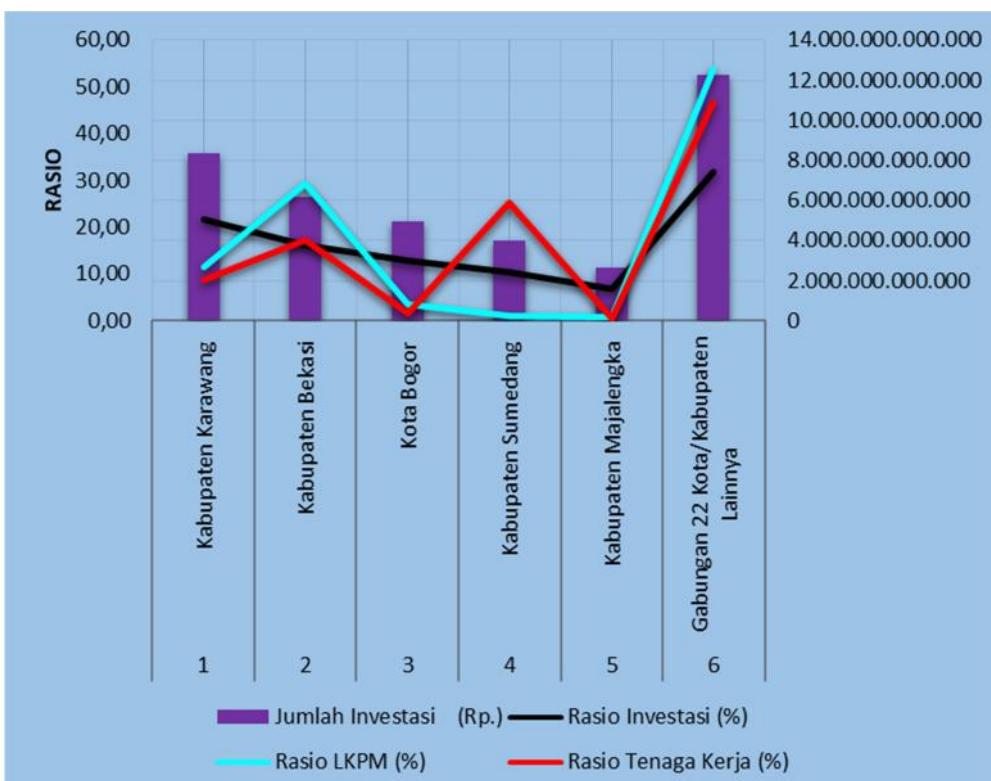
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Nilai realisasi investasi PMDN tahun 2017 (SPIPISE) berdasarkan lokasi yang terbesar adalah Kabupaten Karawang mencapai Rp.8.361.856.806.063 dan peringkat kedua adalah Kabupaten Bekasi dengan nilai investasi sebesar Rp.6.183.341.166.702, sedangkan Kota dan Kabupaten yang termasuk pada lima besar terlihat pada tabel 2.25.

Tabel 2.25 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio LKPM	Rasio Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Karawang	8.361.856.806.063	21,78	11,41	8,61
2	Kabupaten Bekasi	6.183.341.166.702	16,11	29,42	17,39
3	Kota Bogor	4.938.414.378.903	12,86	3,63	1,52
4	Kabupaten Sumedang	3.999.440.266.308	10,42	0,97	25,23
5	Kabupaten Majalengka	2.645.001.371.833	6,89	0,68	0,58
6	Gabungan 22 Kota/Kabupaten Lainnya	12.262.593.300.189	31,94	53,89	46,68

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.16 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Kabupaten Sumedang termasuk tinggi dalam jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 13.781 orang, sedangkan Kabupaten Bekasi paling tinggi dengan jumlah LKPM sebanyak 518 LKPM.

Tabel 2.26 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Wajib LKPM Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)

Peringkat	Kab./Kota (Tenaga Kerja)	Kab./Kota (LKPM)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah LKPM
1	Kabupaten Sumedang	Kabupaten Bekasi	13.781	518
2	Kabupaten Bekasi	Kabupaten Bogor	9.498	291
3	Kabupaten Bandung	Kabupaten Karawang	7.647	201
4	Kabupaten Bogor	Kabupaten Bandung	5.829	141
5	Kabupaten Karawang	Kota Bandung	4.705	109
6	Gabungan 22 Kota/Kabupaten Lainnya		13.166	501

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.17 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Wajib LKPM Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

2.2.2. Realisasi Investasi PMA Dan PMDN Jawa Barat 2017 Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Realisasi investasi PMA tahun 2017 wajib LKPM berdasarkan Bidang usaha mencapai Rp.68.665.776.470.000 sedangkan jumlah LKPM PMA 2017 sebesar 7.151 LKPM dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 138.921 orang.

Tabel 2.27 Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Industri Kertas dan Percetakan	15.268.977.590.000	22,24	937	31.282
2	Industri Makanan	10.541.539.160.000	15,35	1.289	23.658
3	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	6.359.621.340.000	9,26	322	2.008
4	Kehutanan	5.352.470.010.000	7,79	285	1.401
5	Industri Lainnya	4.407.547.250.000	6,42	486	7.083
6	Listrik, Gas dan Air	4.107.620.710.000	5,98	52	685
7	Industri Kayu	3.995.197.690.000	5,82	501	14.595
8	Transportasi, Gudang & Komunikasi	3.134.670.370.000	4,57	130	2.326
9	Industri Tekstil	3.098.708.930.000	4,51	139	2.452
10	Industri Mineral Non Logam	2.448.448.520.000	3,57	359	5.725
11	Jasa Lainnya	2.131.557.330.000	3,10	544	27.661
12	Industri Kimia dan Farmasi	1.805.539.320.000	2,63	154	3.496
13	Hotel & Restoran	1.460.959.140.000	2,13	319	1.626
14	Perdagangan & Reparasi	1.372.431.260.000	2,00	1.077	4.731
15	Konstruksi	1.078.712.270.000	1,57	45	626
16	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	683.817.610.000	1,00	90	3.460
17	Industri Logam, Mesin & Elektronik	665.001.920.000	0,97	191	4.942
18	Pertanian	501.325.280.000	0,73	118	352
19	Tanaman Pangan & Perkebunan	96.250.090.000	0,14	20	95
20	Perikanan	74.450.610.000	0,11	19	86
21	Pertambangan	61.563.620.000	0,09	25	116
22	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	16.677.660.000	0,02	22	178
23	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	1.527.600.000	0,00	14	
24	Industri Karet dan Plastik	1.161.190.000	0,00	13	337
	Total	68.665.776.470.000	100	7.151	138.921

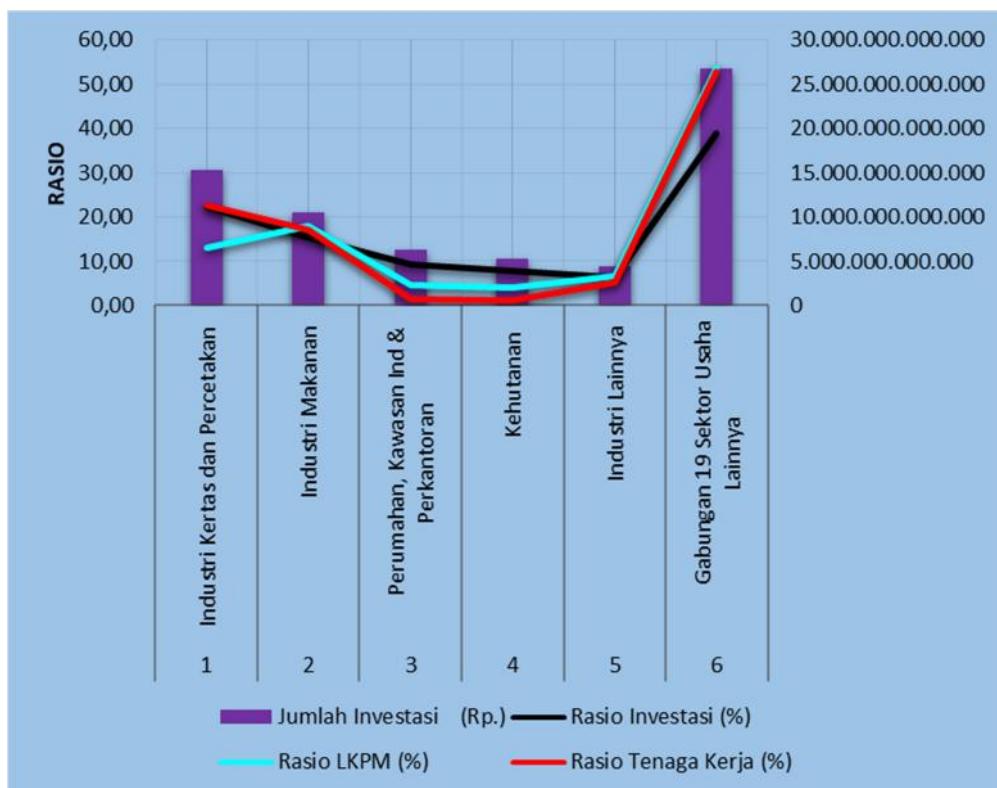
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Bidang Usaha jumlah realisasi investasi PMA tahun 2017 tertinggi pada Bidang usaha Industri Kertas dan Percetakan sebesar Rp. 15.268.977.590.000 atau 22,24% dari total realisasi investasi PMA di Jawa Barat. Peringkat lima besar Bidang usaha bisa dilihat pada tabel 2.28 dibawah ini

Tabel 2.28 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	KAB./KOTA	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio LKPM	Rasio Tenaga Kerja (orang)
1	Industri Kertas dan Percetakan	15.268.977.590.000	22,24	13,10	22,52
2	Industri Makanan	10.541.539.160.000	15,35	18,03	17,03
3	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	6.359.621.340.000	9,26	4,50	1,45
4	Kehutanan	5.352.470.010.000	7,79	3,99	1,01
5	Industri Lainnya	4.407.547.250.000	6,42	6,80	5,10
6	Gabungan 19 Sektor Lainnya	26.735.621.120.000	38,94	53,59	52,90

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.18 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMA 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Lokasi yang paling besar menyerap tenaga kerja dari realisasi PMA tahun 2017 di Jawa Barat yaitu Sektor Industri Kertas dan Percetakan sebanyak 31.282 orang di Jawa Barat, seperti pada tabel 2.29.

Tabel 2.29 Lima Besar Tenaga Kerja dan Proyek Investasi PMA Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	Kab./Kota (Tenaga Kerja)	Kab./Kota (LKPM)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah LKPM
1	Industri Kertas dan Percetakan	Industri Makanan	31.282	1.289
2	Jasa Lainnya	Perdagangan & Reparasi	27.661	1.077
3	Industri Makanan	Industri Kertas dan Percetakan	23.658	937
4	Industri Kayu	Jasa Lainnya	14.595	544
5	Industri Lainnya	Industri Kayu	7.083	501
6	Gabungan 22 Kota/Kabupaten Lainnya		34.642	2.803

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.19 Lima Besar Tenaga Kerja Dan LKPM Investasi PMA 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi untuk PMDN Wajib LKPM SPIPISE Jawa Barat tahun 2017 mencapai Rp. 38.390.647.290.000, seperti pada tabel 2.30.

Tabel 2.30 Total Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Peringkat	Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah Proyek	Tenaga Kerja (orang)
1	Industri Mineral Non Logam	6.755.104.375.289	17,60	232	5.004
2	Industri Kimia dan Farmasi	5.512.928.103.712	14,36	93	1.485
3	Transportasi, Gudang & Komunikasi	4.305.479.780.000	11,21	56	190
4	Jasa Lainnya	3.613.071.845.973	9,41	149	18.110
5	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	3.411.613.222.123	8,89	118	490
6	Industri Lainnya	2.767.902.974.670	7,21	225	6.694
7	Industri Makanan	2.555.942.150.611	6,66	231	3.508
8	Listrik, Gas dan Air	2.484.489.205.588	6,47	34	2.260
9	Industri Kayu	2.301.552.409.013	6,00	139	2.878
10	Hotel & Restoran	1.293.116.446.391	3,37	94	612
11	Industri Tekstil	935.695.998.467	2,44	43	1.600
12	Konstruksi	894.070.070.737	2,33	14	131
13	Kehutanan	432.764.906.546	1,13	51	643
14	Perdagangan & Reparasi	409.553.675.966	1,07	149	1.487
15	Industri Kertas dan Percetakan	395.556.221.452	1,03	52	2.932
16	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	131.098.942.679	0,34	4	1.805
17	Industri Logam, Mesin & Elektronik	79.329.803.403	0,21	29	630
18	Peternakan	55.073.513.940	0,14	17	111
19	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	34.720.620.000	0,09	6	3.900
20	Tanaman Pangan & Perkebunan	17.000.162.279	0,04	7	
21	Perikanan	3.563.061.160	0,01	4	148
22	Pertambangan	1.019.800.000	0,00	9	
23	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki		0,00	2	
24	Industri Karet dan Plastik		0,00	3	8
	Total	38.390.647.290.000	100	1.761	54.626

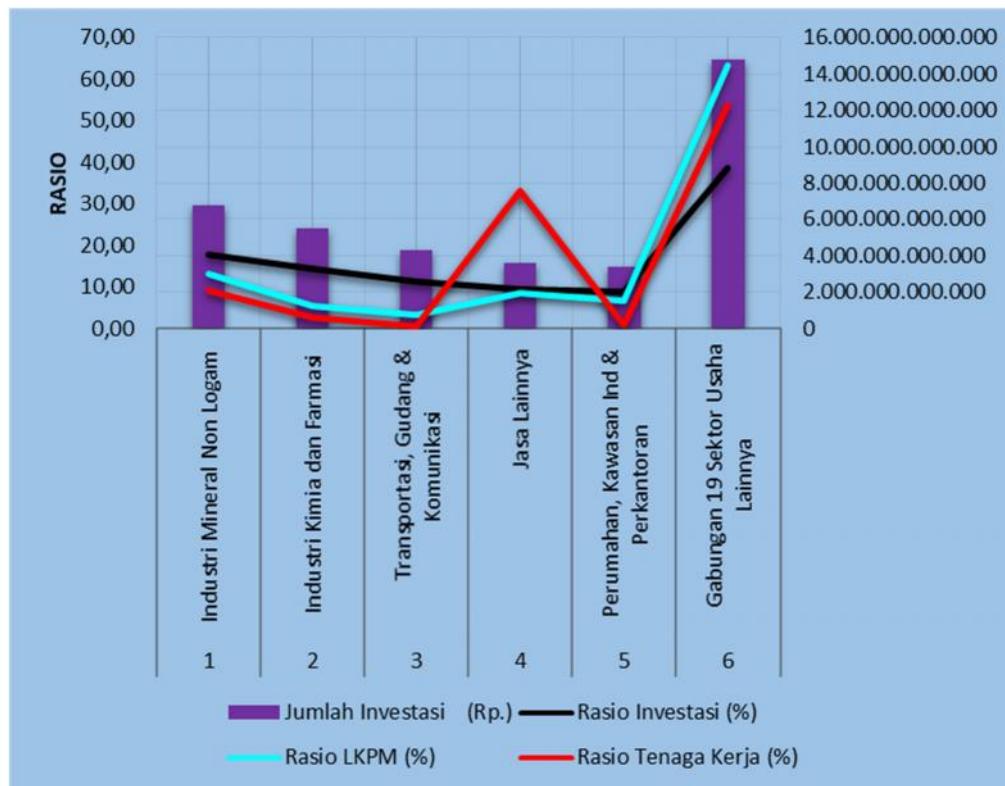
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Nilai realisasi investasi PMDN tahun 2017 (Wajib LKPM) berdasarkan Bidang Usaha terbesar adalah Industri Mineral Non Logam dengan mencapai Rp.6.755.104.375.289 dan peringkat kedua adalah Industri Kimia dan Farmasi dengan nilai investasi sebesar Rp.5.512.928.103.712, sedangkan Bidang Usaha yang termasuk pada lima besar terlihat pada tabel 2.31 dibawah ini.

Tabel 2.31 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Peringkat	Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi (%)	Rasio LKPM	Rasio Tenaga Kerja (orang)
1	Industri Mineral Non Logam	6.755.104.375.289	17,60	13,17	9,16
2	Industri Kimia dan Farmasi	5.512.928.103.712	14,36	5,28	2,72
3	Transportasi, Gudang & Komunikasi	4.305.479.780.000	11,21	3,18	0,35
4	Jasa Lainnya	3.613.071.845.973	9,41	8,46	33,15
5	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	3.411.613.222.123	8,89	6,70	0,90
6	Gabungan 19 Sektor Lainnya	14.792.449.962.902	38,53	63,20	53,72

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.20 Rasio Lima Besar Realisasi Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha (Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Bidang Usaha Jasa Lainnya termasuk tinggi dalam jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 18.110 orang, sedangkan Bidang Usaha Industri Mineral Non Logam tertinggi jumlah LKPM sebanyak 232 LKPM.

Tabel 2.32 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Wajib LKPM Investasi PMDN Jawa Barat 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (SPIPISE)

Peringkat	Bidang Usaha (Tenaga Kerja)	Bidang Usaha (LKPM)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah LKPM
1	Jasa Lainnya	Industri Mineral Non Logam	18.110	232
2	Industri Lainnya	Industri Makanan	6.694	231
3	Industri Mineral Non Logam	Industri Lainnya	5.004	225
4	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	Jasa Lainnya	3.900	149
5	Industri Makanan	Perdagangan & Reparasi	3.508	149
6	Gabungan 19 Sektor Lainnya		17.410	775

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 2.21 Lima Besar Tenaga Kerja Dan Wajib LKPM Investasi PMDN 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi (SPIPISE)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

2.3. Realisasi PMA – PMDN (Tidak Wajib LKPM) Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Lokasi Dan Bidang Usaha

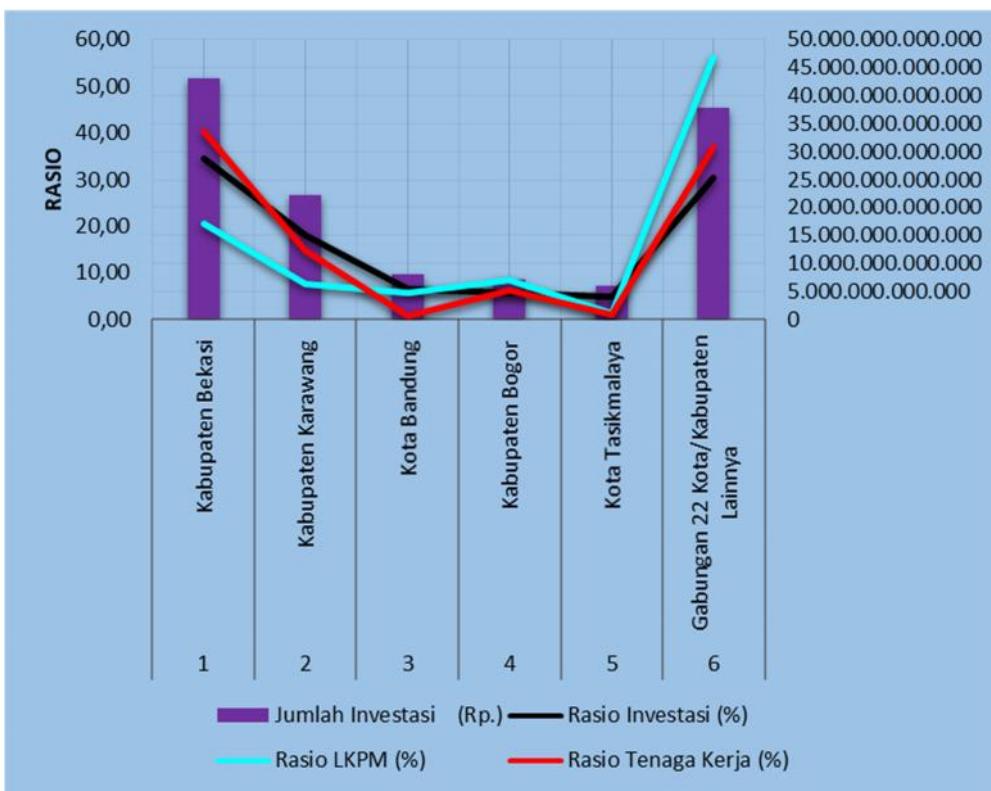
Realisasi investasi untuk PMA dan PMDN (Wajib LKPM & Tidak Wajib LKPM) berdasarkan lokasi di Jawa Barat tahun 2017, dengan realisasi PMA dan PMDN sebesar Rp.124.324.855.902.340 mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 243.160 orang dengan jumlah LKPM sebanyak 35.030 LKPM.

Tabel 2.33 Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017 Tidak Wajib LKPM, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kab./Kota	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Kabupaten Bekasi	43.014.861.365.574	34,60	7.207	97.989
2	Kabupaten Karawang	22.314.795.139.200	17,95	2.686	35.688
3	Kota Bandung	8.129.374.448.948	6,54	2.025	1.905
4	Kabupaten Bogor	7.086.182.008.560	5,70	2.970	15.113
5	Kota Tasikmalaya	6.059.749.125.115	4,87	431	2.331
6	Kabupaten Cirebon	5.862.926.438.117	4,72	1.563	16.025
7	Kota Bekasi	4.434.086.065.887	3,57	2.519	2.721
8	Kabupaten Pangandaran	3.904.423.800.000	3,14	627	1.550
9	Kota Bogor	3.361.209.242.600	2,70	1.181	6.409
10	Kabupaten Bandung Barat	3.180.185.400.361	2,56	888	8.824
11	Kota Depok	2.996.928.190.441	2,41	1.595	3.411
12	Kabupaten Purwakarta	2.241.264.365.449	1,80	790	3.372
13	Kota Cimahi	1.610.039.481.199	1,30	301	8.899
14	Kabupaten Subang	1.353.151.004.565	1,09	1.349	2.343
15	Kabupaten Tasikmalaya	1.262.907.934.667	1,02	522	3.957
16	Kabupaten Majalengka	1.065.508.120.000	0,86	445	4.421
17	Kabupaten Sumedang	1.054.444.105.000	0,85	528	3.450
18	Kabupaten Cianjur	1.044.572.629.033	0,84	1.459	832
19	Kabupaten Bandung	849.987.775.400	0,68	1.551	7.730
20	Kota Cirebon	817.105.786.726	0,66	318	21
21	Kabupaten Ciamis	719.117.329.020	0,58	519	1.714
22	Kabupaten Sukabumi	693.966.012.138	0,56	836	8.701
23	Kabupaten Indramayu	464.418.573.876	0,37	883	61
24	Kabupaten Kuningan	362.928.796.077	0,29	396	1.601
25	Kabupaten Garut	238.765.516.500	0,19	849	1.336
26	Kota Sukabumi	169.993.961.887	0,14	453	2.406
27	Kota Banjar	31.963.286.000	0,03	139	350
	Total	124.324.855.902.340	100	35.030	243.160

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

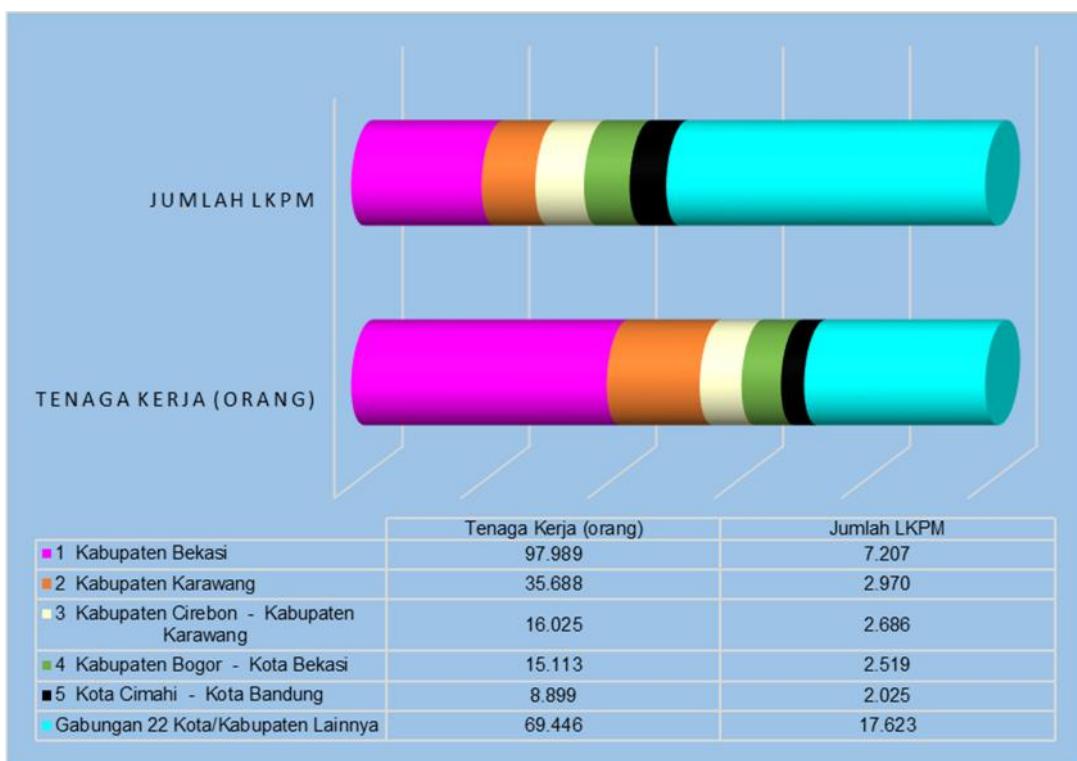
Lima besar realisasi investasi PMA dan PMDN berdasarkan lokasi tahun 2017, dengan nilai realisasi investasi terbesar yaitu Kab Bekasi sebesar Rp. 43.014.861.365.574 dengan rasio investasi sebesar 34.60%. sedangkan Kota dan Kabupaten lainnya bisa dilihat pada gambar 2.22 dibawah ini.



Gambar 2.22 Lima Besar Realisasi PMA dan PMDN Tidak Wajib LKPM 2017 Berdasarkan Lokasi

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Rencana penyerapan tenaga kerja atas dasar realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2017 adalah Kabupaten Bekasi sebanyak 197.898 orang dengan jumlah LKPM sebanyak 7.207 LKPM, peringkat kedua adalah Kabupaten Karawang sebanyak 36.688 orang, untuk Kota dan Kabupaten lainnya bisa dilihat pada gambar 2.23.



Gambar 2.23 Lima Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA dan PMDN Tidak Wajib LKPM 2017 Berdasarkan Lokasi

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi PMA dan PMDN Tidak Wajib LKPM berdasarkan Bidang Usaha pada tahun 2017 mencapai Rp.124.324.855.902.340 dengan LKPM PMA dan PMDN mencapai 35.040 LKPM dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 243.160 orang. Dapat dilihat dengan detail pada tabel 2.34 dibawah ini.

Tabel 2.34 Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat 2017 Tidak Wajib LKPM, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
1	Perdagangan & Reparasi	45.235.841.007.548	36,39	26.509	92.086
2	Industri Kertas dan Percetakan	15.270.808.040.000	12,28	941	31.307
3	Industri Makanan	10.815.090.803.228	8,70	1.352	24.230
4	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	9.447.944.281.500	7,60	563	2.496
5	Jasa Lainnya	7.857.961.023.313	6,32	1.945	33.324
6	Kehutanan	5.352.470.010.000	4,31	285	1.401
7	Industri Lainnya	4.418.576.450.000	3,55	515	7.320
8	Industri Tekstil	4.317.276.638.828	3,47	182	5.192
9	Listrik, Gas dan Air	4.112.917.710.000	3,31	62	712
10	Industri Kayu	4.023.811.185.000	3,24	539	15.553

Peringkat	Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio (%)	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja (orang)
11	Transportasi, Gudang & Komunikasi	3.734.965.920.002	3,00	243	5.943
12	Industri Mineral Non Logam	2.454.398.520.000	1,97	368	5.864
13	Industri Kimia dan Farmasi	1.810.819.737.805	1,46	168	3.548
14	Hotel & Restoran	1.561.083.673.690	1,26	484	2.257
15	Konstruksi	1.232.539.270.000	0,99	267	1.269
16	Industri Logam, Mesin & Elektronik	972.768.976.158	0,78	232	5.389
17	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	696.505.110.000	0,56	93	3.478
18	Peternakan	668.545.280.000	0,54	152	507
19	Tanaman Pangan & Perkebunan	120.700.090.000	0,10	28	113
20	Perikanan	74.925.610.000	0,06	23	92
21	Pertambangan	63.213.620.000	0,05	27	136
22	Industri Karet dan Plastik	51.567.885.268	0,04	20	405
23	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	28.297.460.000	0,02	27	501
24	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	1.827.600.000	0,00	15	37
Total		124.324.855.902.340	100	35.040	243.160

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Lima besar realisasi investasi PMA dan PMDN Januari - September 2016 berdasarkan Bidang Usaha peringkat pertama adalah Perdagangan & reparasi sebesar Rp.45.235.841.007.548, peringkat kedua adalah Industri Industri Kertas dan Percetakan sebesar Rp.15.270.808.040.000, ketiga adalah Industri Makanan sebesar Rp.10.815.090.803.228, keempat adalah Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran dengan nilai investasi sebesar Rp.9.447.944.281.500, kelima adalah Jasa Lainnya dengan nilai investasi sebesar Rp. 7.857.961.023.313.



Gambar 2.24 Lima Besar Realisasi PMA dan PMDN Tidak Wajib LKPM 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

2.4. Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA – PMDN di Jawa Barat Tahun 2016 – 2017.

Rasio realisasi PMA dan PMDN dari tahun 2017 terhadap tahun 2016 mengalami perkembangan yang signifikan. Realisasi PMA dan PMDN 2016 mencapai Rp.143 Trilyun meningkat pada Tahun 2017 sebesar Rp. 162,72 Trilyun. , untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel 2.35 dibawah ini.

Tabel 2.35 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA PMDN Jawa Barat 2016 – 2017

Penanaman Modal Asing (PMA) & Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)			
Periode	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (Rp.)	Jlh. Tenaga Kerja (orang)
TAHUN 2016			
Triw I	7.919	35.516.656.990.316	74.955
Triw II	13.039	39.934.123.198.562	141.710
Triw III	7.076	35.955.121.529.717	91.080
Triw IV	10.023	31.638.780.439.260	172.006
TOTAL	38.057	143.044.682.157.855	479.751
TOTAL 2016	38.057	143.044.682.157.855	479.751
TAHUN 2017			

Penanaman Modal Asing (PMA) & Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)			
Periode	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (Rp.)	Jlh. Tenaga Kerja (orang)
Triw I	7.206	39.425.514.378.758	52.142
Triw II	9.989	34.792.918.654.607	92.876
Triw III	8.840	48.775.607.983.937	64.243
Triw IV	10.756	39.721.462.175.038	88.525
TOTAL s/d 2017	36.791	162.715.503.192.340	297.786
Selisih (+/-)	(1.266)	19.670.821.034.485	(181.965)
% RATIO	-3,33%	13,75%	-37,93%

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Rasio Perkembangan realisasi PMA dari tahun 2016 terhadap tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8,43% atau sebesar Rp. 6.322.276.193.627,-. Walaupun jumlah proyek yang menyampaikan LKPM meningkat sebesar 20,73% sebagaimana table 2.36 dibawah ini

Tabel 2.36 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2016 – 2017

Penanaman Modal Asing (PMA)				
Periode	Jumlah Proyek	Investasi (US\$.)	Jumlah Investasi (Rp.)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
TAHUN 2016				
Triw I	764	1.616.697.000	22.472.093.580.942	42.460
Triw II	2.336	1.211.977.400	16.846.496.682.685	81.719
Triw III	956	1.556.442.800	21.011.977.800.000	48.354
Triw IV	1.867	1.085.739.600	14.657.484.600.000	122.506
TOTAL	5.923	5.470.856.800	74.988.052.663.627	295.039
TOTAL 2016	5.923	5.470.856.800	74.988.052.663.627	295.039
TAHUN 2017				
Triw I	651	1.520.284.400	20.219.782.520.000	26.388
Triw II	2.619	977.157.100	12.996.189.430.000	47.468
Triw III	942	1.543.565.700	20.683.780.380.000	20.440
Triw IV	2.939	1.101.942.100	14.766.024.140.000	44.625
TOTAL s/d 2017	7.151	5.142.949.300	68.665.776.470.000	138.921
Selisih (+/-)	1.228	(327.907.500)	(6.322.276.193.627)	(156.118)
% RATIO	20,73%	-5,99%	-8,43%	-52,91%

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Perkembangan realisasi PMDN dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami perkembangan yang signifikan yaitu sebesar 38,19% atau mencapai Rp.25.993.097.228.112,- sebagaimana table 2.37 dibawah ini

Tabel 2.37 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat 2016 – 2017

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)			
Periode	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (Rp.)	Jlh. Tenaga Kerja (orang)
TAHUN 2016			
Triw I	7.155	13.044.563.409.374	32.495
Triw II	10.703	23.087.626.515.877	59.991
Triw III	6.120	14.943.143.729.717	42.726
Triw IV	8.156	16.981.295.839.260	49.500
TOTAL	32.134	68.056.629.494.228	184.712
TOTAL 2016	32.134	68.056.629.494.228	184.712
TAHUN 2017			
Triw I	6.555	19.205.731.858.758	25.754
Triw II	7.370	21.796.729.224.607	45.408
Triw III	7.898	28.091.827.603.937	43.803
Triw IV	7.817	24.955.438.035.038	43.900
TOTAL s/d 2017	29.640	94.049.726.722.340	158.865
Selisih (+/-)		25.993.097.228.112	(25.847)
% RATIO	-75,42%	38,19%	-13,99%

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

2.5. Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA – PMDN di Jawa Barat Tahun 2011 – 2017

Trend perkembangan realisasi PMA dan PMDN dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan, realisasi tahun 2016 mencapai Rp.143.044.682.157.855 sedangkan realisasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 162.715.503.192.340 untuk lebih jelas pada tabel 2.38 dibawah ini.

Tabel 2.38 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA PMDN Jawa Barat 2011 – 2017

Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)			
TAHUN	INVESTASI (Rp)	PROYEK	TK
2011	48.751.176.609.700	767	396.710
2012	52.680.540.664.242	1.018	448.619
2013(**)	93.518.909.767.520	31.709	379.130
2014(**)	108.893.989.407.533	24.788	395.450
2015(**)	121.516.952.815.583	37.213	349.377
2016(**)	143.044.682.157.855	38.057	479.751
2017(**)	162.715.503.192.340	36.791	297.786
TOTAL	568.406.251.422.432	133.552	2.449.037

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

(**) Realisasi Investasi PMDN Termasuk dari yang Tidak Wajib Lapor (Non SPIPSE)

Perkembangan realisasi PMA dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2011 mengalami perlambatan di tahun 2017 sebesar Rp.68.665.776.470.000 jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp.74.988.052.663.627, untuk lebih jelas pada tabel 2.39.

Tabel 2.39 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMA Jawa Barat 2011 – 2017

Penanaman Modal Asing (PMA)			
TAHUN	INVESTASI (Rp)	PROYEK	TK
2011	41.445.630.518.690	617	280.713
2012	36.656.553.900.685	791	355.381
2013(**)	67.500.904.581.000	1.540	290.907
2014(**)	70.986.388.210.000	2.393	310.653
2015(**)	71.733.928.750.000	5.108	240.048
2016(**)	74.988.052.663.627	5.923	295.039
2017(**)	68.665.776.470.000	7.151	138.921
TOTAL	363.311.458.624.002	16.372	1.772.741

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

(**) Realisasi Investasi PMDN Termasuk dari yang Tidak Wajib LKPM (Non SPIPSE)

Perkembangan realisasi PMDN Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 mengalami perkembangan yang signifikan. Tahun 2017 ralisasi tertinggi sebesar Rp.94.049.726.722.340 dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya, seperti pada tabel 2.40.

Tabel 2.40 Trend Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM Jawa Barat 2011 – 2017

TAHUN	PMDN		
	INVESTASI (Rp)	PROYEK	TK
2011	7.305.546.091.010	150	115.997
2012	16.023.986.763.557	227	93.238
2013(**)	26.018.005.186.520	30.169	88.223
2014(**)	37.907.601.197.533	22.395	84.797
2015(**)	49.783.024.065.583	32.105	109.329
2016(**)	68.056.629.494.228	32.134	184.712
2017(**)	94.049.726.722.340	29.640	158.865
TOTAL	299.144.519.520.770	117.180	676.296

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

(**) Realisasi Investasi PMDN Termasuk dari Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM

BAB III REALISASI PMA DAN PMDN DI JAWA BARAT TAHUN 2013 sd TAHUN 2017

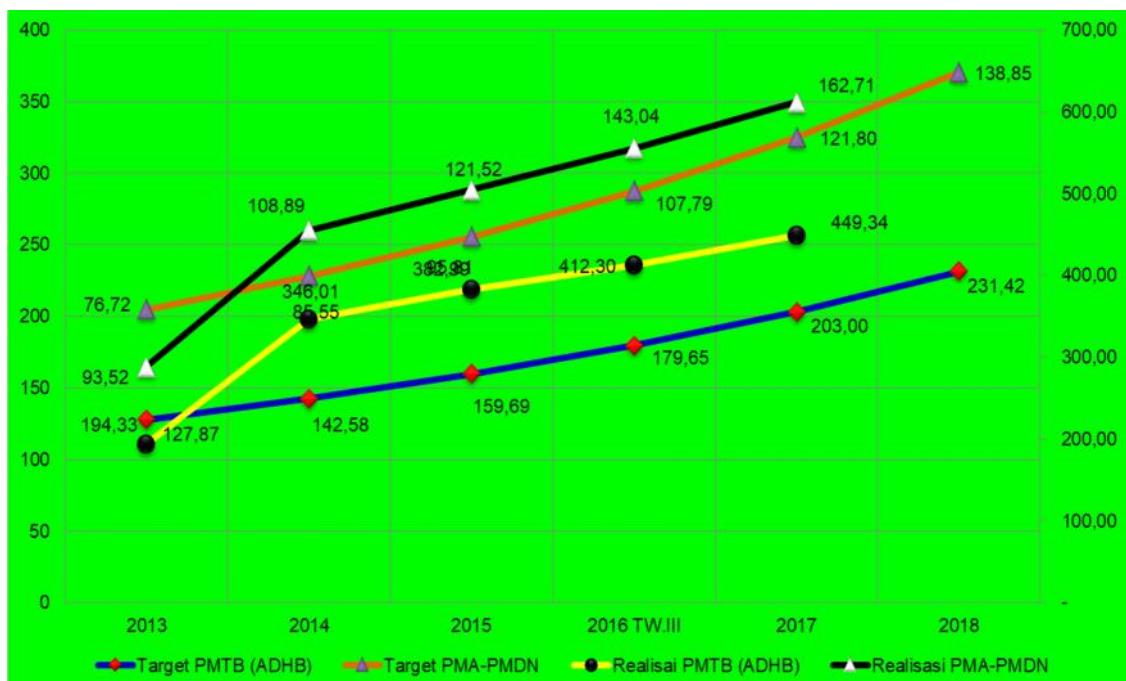
3.1. Target dan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2018

Jawa Barat merupakan salah satu lokasi tujuan investasi terpenting di Indonesia, hal tersebut bisa dilihat dari kecenderungan target dan realisasi PMA dan PMDN berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Jawa Barat (RPJMD) Tahun 2013 – 2018 dengan data realisasi Tahun 2013 – Tahun 2017, mengalami kenaikan yang signifikan dari yang ditargetkan, seperti pada tabel 3.1 dan gambar 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Realisasi PMA dan PMDN Atas Target RPJMD Tahun 2013 – 2018^{*}

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Realisasi PDRB (ADHB)	1.070,18	1.385,82	1.524,83	1.652,59	1.786,10	
Target PMTB (ADHB)	127,87	142,58	159,69	179,65	203,00	231,42
Realisasi PMTB	194,33	346,01	382,99	412,30	449,34	
Target PMA-PMDN	76,72	85,55	95,81	107,79	121,80	138,85
Realisasi PMA-PMDN	93,52	108,89	121,52	143,04	162,71	

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 3.1 Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Atas Target RPJMD Tahun 2013 – 2018

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

3.2. Realisasi PMA PMDN Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017 Berdasarkan Lokasi

Investasi PMA dan PMDN di Jawa Barat pada Tahun 2013-2017 berdasarkan Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM telah direalisasikan oleh para investor di 27 (dua puluh tujuh) Kabupaten/Kota mencapai nilai total sebesar Rp.629.690,04 (Miliar), dengan relisasi proyek PMA dan PMDN sebanyak 168.558 LKPM.

Tabel 3.2 Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMA		PMDN		PMA PMDN		
		INvestasi (Miliar Rp)	Proyek	INvestasi (Miliar Rp)	Proyek	INvestasi (Miliar Rp)	Rasio Investasi (%)	Proyek
1	Kabupaten Bekasi	138.016,11	10.048	56.468,83	19.193	194.484,95	30,89%	29.241
2	Kabupaten Karawang	112.700,89	3.450	38.299,24	10.549	151.000,13	23,98%	13.999
3	Kabupaten Bogor	16.391,47	2.097	31.591,84	8.724	47.983,31	7,62%	10.821
4	Kabupaten Purwakarta	28.578,20	1.061	7.216,31	2.517	35.794,51	5,68%	3.578
5	Kota Bandung	9.146,59	631	24.056,42	10.197	33.203,01	5,27%	10.828
6	Kota Bekasi	7.084,49	1.182	21.654,38	14.412	28.738,87	4,56%	15.594
7	Kabupaten Sukabumi	9.534,07	545	9.792,44	2.945	19.326,51	3,07%	3.490
8	Kabupaten Cirebon	6.285,44	315	8.234,23	6.478	14.519,66	2,31%	6.793
9	Kota Depok	4.909,65	386	9.236,00	6.536	14.145,65	2,25%	6.922
10	Kota Bogor	1.204,62	253	11.760,30	3.472	12.964,92	2,06%	3.725
11	Kabupaten Subang	5.260,14	357	5.594,13	4.807	10.854,27	1,72%	5.164
12	Kabupaten Sumedang	1.275,24	155	8.007,59	7.164	9.282,83	1,47%	7.319
13	Kabupaten Bandung	2.800,96	599	5.583,12	7.591	8.384,08	1,33%	8.190
14	Kota Tasikmalaya	113,93	29	6.701,36	2.268	6.815,29	1,08%	2.297
15	Kabupaten Bandung Barat	1.683,60	212	4.053,68	2.639	5.737,28	0,91%	2.851
16	Kabupaten Majalengka	1.671,74	79	3.925,20	3.940	5.596,94	0,89%	4.019
17	Kabupaten Cianjur	3.063,25	214	2.084,69	6.056	5.147,94	0,82%	6.270
18	Kota Cimahi	433,56	71	4.089,28	1.378	4.522,84	0,72%	1.449
19	Kabupaten Pangandaran	-	-	4.312,35	1.596	4.312,35	0,68%	1.596
20	Kota Cirebon	822,92	78	3.152,85	3.605	3.975,77	0,63%	3.683
21	Kabupaten Garut	650,81	86	3.068,79	2.854	3.719,60	0,59%	2.940
22	Kabupaten Indramayu	1.881,40	96	906,43	3.721	2.787,83	0,44%	3.817
23	Kabupaten Tasikmalaya	85,72	64	1.867,44	3.747	1.953,16	0,31%	3.811
24	Kabupaten Ciamis	0,81	5	1.511,20	3.774	1.512,01	0,24%	3.779
25	Kabupaten Kuningan	183,31	65	1.186,43	3.532	1.369,75	0,22%	3.597
26	Kota Sukabumi	96,12	20	1.070,98	1.866	1.167,10	0,19%	1.886
27	Kota Banjar	-	17	389,46	882	389,46	0,06%	899

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMA		PMDN		PMA PMDN		
		INvestasi (Milyar Rp)	Proyek	INvestasi (Milyar Rp)	Proyek	INvestasi (Milyar Rp)	Rasio Investasi (%)	Proyek
	Grand Total	353.875,05	22.115	275.814,99	146.443	629.690,04	100%	168.558

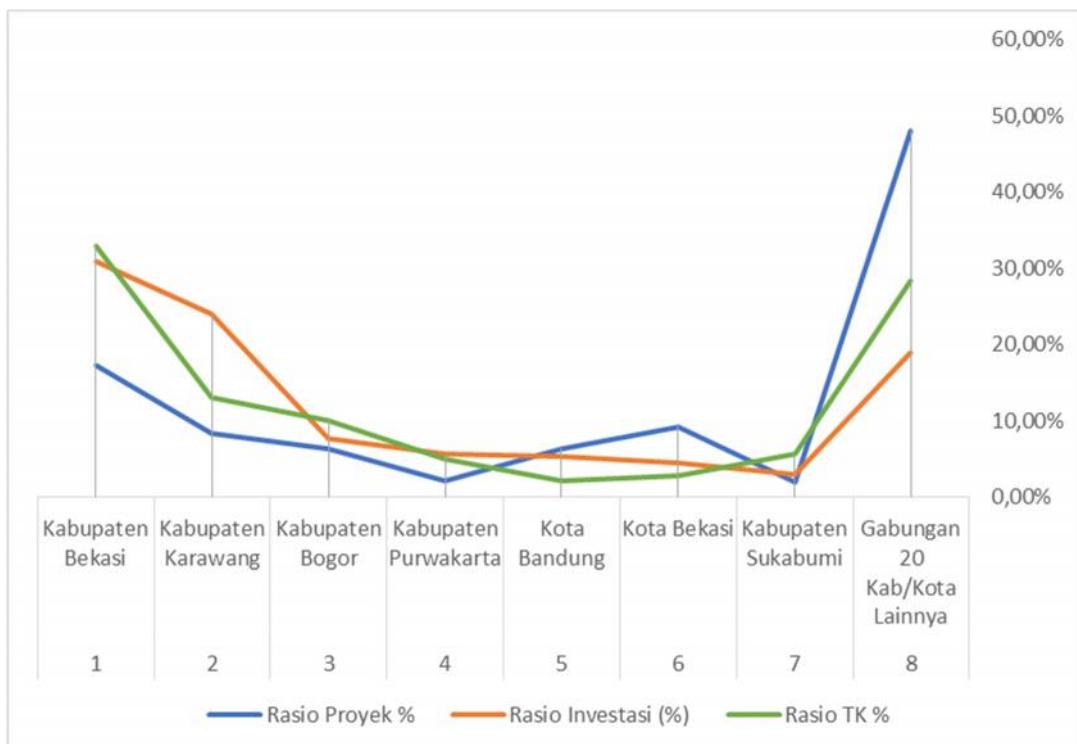
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Peringkat 7 besar Kabupaten/Kota di Jawa Barat, realisasi investasi PMA dan PMDN pada Tahun 2013-2017 berdasarkan SPIIPSE dan Non SPIIPSE (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM), sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rasio Tujuh Besar Realisasi PMA dan PMDN Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	Kabupaten/Kota	INVESTASI (Milyar Rp)	Rasio Investasi (%)	PROYEK	Rasio Proyek	TK	Rasio TK
1	Kabupaten Bekasi	194.485	30,89%	29.241	17,35%	624.040	32,82%
2	Kabupaten Karawang	151.000	23,98%	13.999	8,31%	248.840	13,09%
3	Kabupaten Bogor	47.983	7,62%	10.821	6,42%	190.482	10,02%
4	Kabupaten Purwakarta	35.795	5,68%	3.578	2,12%	95.739	5,03%
5	Kota Bandung	33.203	5,27%	10.828	6,42%	39.997	2,10%
6	Kota Bekasi	28.739	4,56%	15.594	9,25%	54.902	2,89%
7	Kabupaten Sukabumi	19.327	3,07%	3.490	2,07%	106.918	5,62%
8	Gabungan 20 Kab/Kota Lainnya	119.159	18,92%	81.007	48,06%	540.576	28,43%
	Total	629.690	100,00%	168.558	100,00%	1.901.494	100,00%

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 3.2 Rasio Tujuh Besar Realisasi PMA dan PMDN Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Lokasi (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi PMDN Pada tahun 2013 sampai dengan 2017 berdasarkan Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM, dimana Kabupaten Bekasi merupakan daerah tertinggi realisasasi tertinggi sebesar Rp.56.468,83 (milyar) dengan 19.193 proyek.

Tabel 3.4 Rasio Realisasi PMDN Tahun 2013 – 2017 yang wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM Menurut Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMDN (SPIPISE)				PMDN (NON SPIPISE)		TOTAL PMDN (SPIPISE + NON SPIPISE)	
		Investasi		Proyek		Investasi	Proyek	Investasi (Miliar Rp)	Proyek
		Miliar Rp	Rasio (3/9)	Buah	Rasio (5/10)	Miliar Rp	Buah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bekasi	24.342,92	43%	1.411	7%	32.125,91	17.782	56.468,83	19.193
2	Kabupaten Karawang	24.773,95	65%	472	4%	13.525,29	10.077	38.299,24	10.549
3	Kabupaten Bogor	17.221,22	55%	712	8%	14.370,62	8.012	31.591,84	8.724
4	Kabupaten Purwakarta	5.883,33	82%	260	10%	1.332,98	2.257	7.216,31	2.517
5	Kota Bandung	11.901,33	49%	223	2%	12.155,09	9.974	24.056,42	10.197
6	Kota Bekasi	3.447,92	16%	229	2%	18.206,46	14.183	21.654,38	14.412
7	Kabupaten Sukabumi	8.944,65	91%	118	4%	847,79	2.827	9.792,44	2.945
8	Kabupaten Cirebon	2.384,74	29%	101	2%	5.849,49	6.377	8.234,23	6.478

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMDN (SPIPISE)				PMDN (NON SPIPISE)		TOTAL PMDN (SPIPISE + NON SPIPISE)	
		Investasi		Proyek		Investasi	Proyek	Investasi (Miliar Rp)	Proyek
		Milyar Rp	Rasio (3/9)	Buah	Rasio (5/10)	Milyar Rp	Buah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Kota Depok	450,90	5%	84	1%	8.785,10	6.452	9.236,00	6.536
10	Kota Bogor	5.294,29	45%	114	3%	6.466,02	3.358	11.760,30	3.472
11	Kabupaten Subang	1.452,63	26%	71	1%	4.141,50	4.736	5.594,13	4.807
12	Kabupaten Sumedang	5.108,50	64%	66	1%	2.899,09	7.098	8.007,59	7.164
13	Kabupaten Bandung	3.697,60	66%	280	4%	1.885,52	7.311	5.583,12	7.591
14	Kota Tasikmalaya	115,31	2%	30	1%	6.586,05	2.238	6.701,36	2.268
15	Kabupaten Bandung Barat	689,04	17%	80	3%	3.364,64	2.559	4.053,68	2.639
16	Kabupaten Majalengka	2.679,90	68%	22	1%	1.245,30	3.918	3.925,20	3.940
17	Kabupaten Cianjur	784,39	38%	145	2%	1.300,30	5.911	2.084,69	6.056
18	Kota Cimahi	872,92	21%	83	6%	3.216,36	1.295	4.089,28	1.378
19	Kabupaten Pangandaran	-	0%	-	0%	4.312,35	1.596	4.312,35	1.596
20	Kota Cirebon	181,35	6%	36	1%	2.971,50	3.569	3.152,85	3.605
21	Kabupaten Garut	2.084,25	68%	50	2%	984,54	2.804	3.068,79	2.854
22	Kabupaten Indramayu	250,32	28%	39	1%	656,11	3.682	906,43	3.721
23	Kabupaten Tasikmalaya	-	0%	2	0%	1.867,44	3.745	1.867,44	3.747
24	Kabupaten Ciamis	109,10	7%	3	0%	1.402,10	3.771	1.511,20	3.774
25	Kabupaten Kuningan	72,51	6%	10	0%	1.113,93	3.522	1.186,43	3.532
26	Kota Sukabumi	13,72	1%	7	0%	1.057,26	1.859	1.070,98	1.866
27	Kota Banjar	-	0%	1	0%	389,46	881	389,46	882
Total		122.756,79	45%	4.649	3%	153.058,20	141.794	275.814,99	146.443

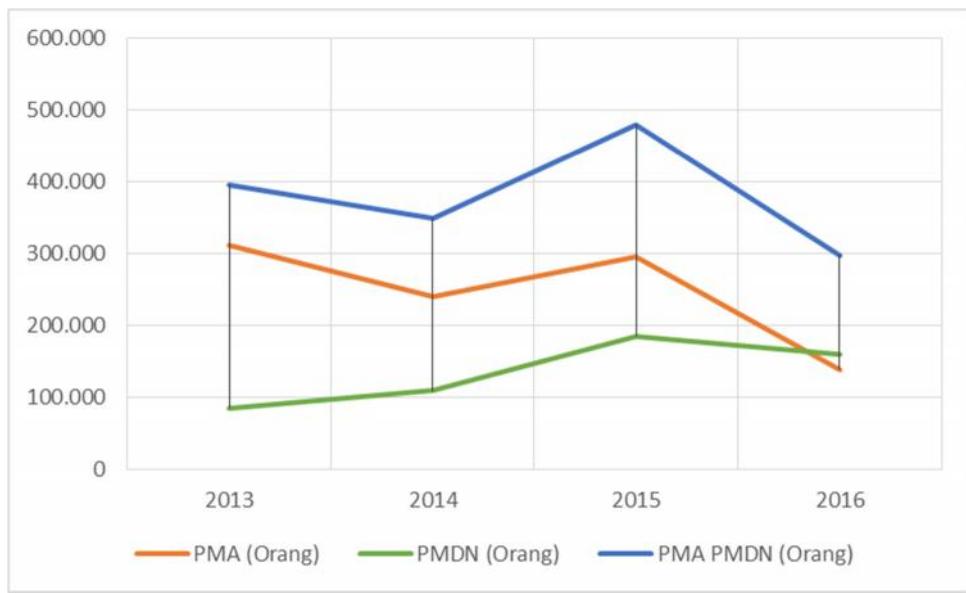
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Perkembangan realisasi investasi PMA PMDN tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berdampak pada peningkatan tenaga kerja, meskipun tahun 2017 mengalami penurunan tenaga kerja sebesar 297.786 orang

Tabel 3.5 Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja pada Realisasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

Tahun	PMA (Orang)	PMDN (Orang)	PMA PMDN (Orang)
2013	290.907	88.223	379.130
2014	310.653	84.797	395.450
2015	240.048	109.379	349.427
2016	295.036	184.712	479.748
2017	138.921	158.865	297.786

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 3.3 Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja pada Realisasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

3.3. Realisasi PMA PMDN Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017 Berdasarkan Bidang Usaha

Investasi PMA dan PMDN di Jawa Barat pada Tahun 2013 – 2017 berdasarkan Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM telah direalisasikan oleh para investor di 24 SubBidang Usaha mencapai nilai total sebesar Rp.629.690,04 dengan realisasi proyek sebanyak 168.568 LKPM.

Tabel 3.6 Realisasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	SUB Bidang Usaha	PMA		PMDN		TOTAL PMA PMDN		
		Investasi (Miliar Rp)	Proyek	Investasi (Miliar Rp)	Proyek	Investasi (Miliar Rp)	Rasio	Proyek
1	Perdagangan & Reparasi	7.794,33	3.269	131.595,60	128.906	139.389,93	22,1%	132.175
2	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	66.322,85	1.358	1.638,13	96	67.960,97	10,8%	1.454
3	Industri Kertas dan Percetakan	46.522,19	1.892	4.733,99	278	51.256,17	8,1%	2.170
4	Industri Makanan	31.601,31	2.973	13.431,07	1.678	45.032,38	7,2%	4.651
5	Industri Logam, Mesin & Elektronik	37.767,00	2.369	4.976,93	426	42.743,93	6,8%	2.795
6	Industri Mineral Non Logam	21.310,47	866	15.444,38	519	36.754,85	5,8%	1.385
7	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	23.216,81	846	10.921,29	698	34.138,09	5,4%	1.544
8	Konstruksi	15.956,13	195	14.981,00	1.698	30.937,13	4,9%	1.893

Peringkat	SUB Bidang Usaha	PMA		PMDN		TOTAL PMA PMDN		
		Investasi (Miliar Rp)	Proyek	Investasi (Miliar Rp)	Proyek	Investasi (Miliar Rp)	Rasio	Proyek
9	Industri Kimia dan Farmasi	14.755,70	864	14.152,77	409	28.908,47	4,6%	1.273
10	Transportasi, Gudang & Komunikasi	13.363,21	365	9.605,83	3.021	22.969,03	3,7%	3.386
11	Listrik, Gas dan Air	5.999,31	126	16.342,70	181	22.342,02	3,6%	307
12	Jasa Lainnya	5.182,06	1.250	14.606,42	4.673	19.788,48	3,1%	5.923
13	Industri Tekstil	14.018,46	980	5.453,48	674	19.471,93	3,1%	1.654
14	Industri Karet dan Plastik	13.828,10	680	3.498,98	267	17.327,08	2,8%	947
15	Industri Lainnya	9.036,78	1.059	6.018,02	588	15.054,81	2,4%	1.647
16	Industri Kayu	9.345,47	961	3.500,62	593	12.846,09	2,0%	1.554
17	Hotel & Restoran	4.587,21	771	3.086,28	824	7.673,49	1,2%	1.595
18	Kehutanan	6.374,54	467	939,05	452	7.313,59	1,2%	919
19	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	2.105,90	151	81,26	44	2.187,16	0,4%	195
20	Peternakan	1.518,65	232	520,30	197	2.038,95	0,3%	429
21	Pertambangan	1.598,81	157	64,85	29	1.663,67	0,3%	186
22	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	1.337,00	173	58,42	24	1.395,42	0,2%	197
23	Tanaman Pangan & Perkebunan	182,31	67	132,09	147	314,40	0,1%	214
24	Perikanan	150,46	44	31,54	31	181,99	0,03%	75
Total		353.875,05	22.115	275.814,99	146.453	629.690,04	100%	168.568

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

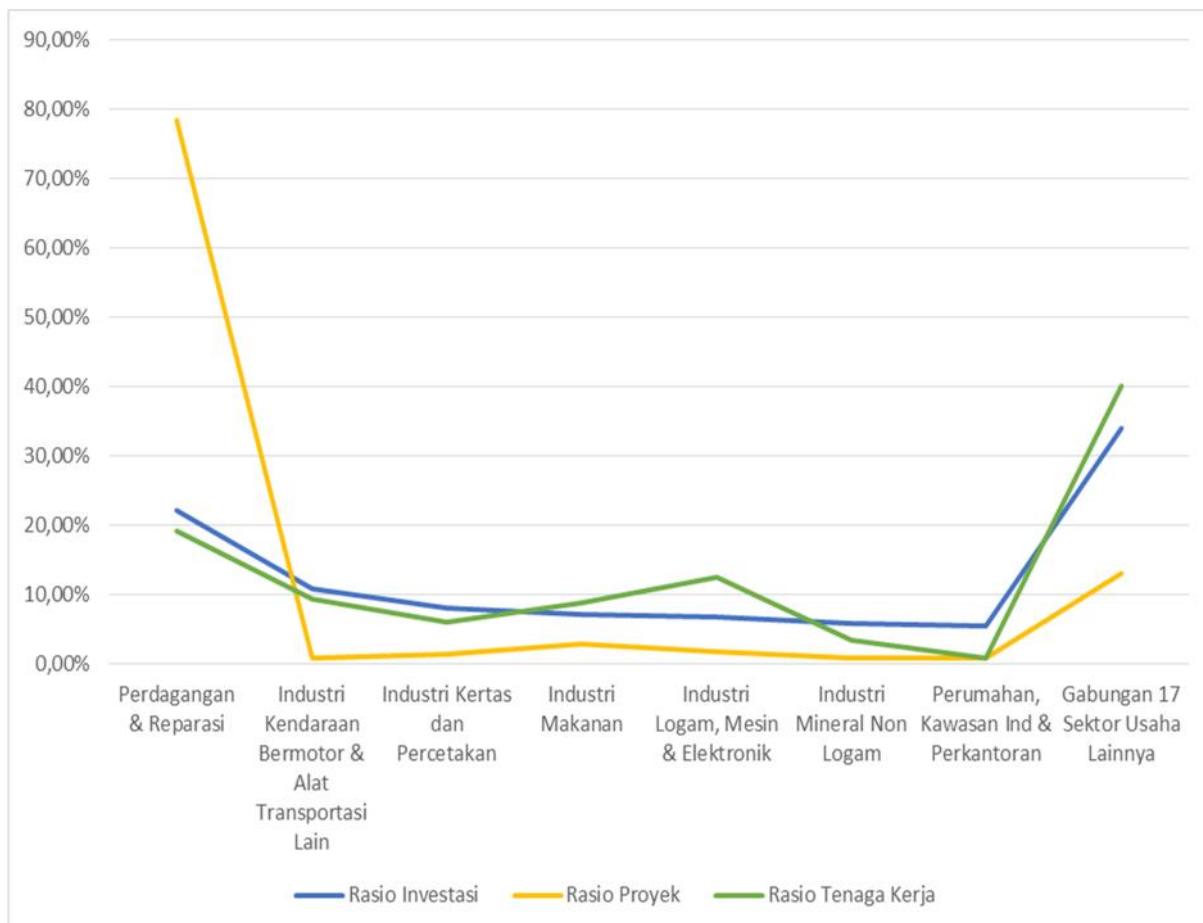
Peringkat 7 besar SubBidang Usaha di Jawa Barat, realisasi investasi PMA dan PMDN pada Tahun 2013 – 2017 berdasarkan SPIPSE dan Non SPIPSE (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM), seperti pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Rasio Tujuh Besar Realisasi Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Berdasarkan Bidang Usaha (SPIPSE Dan Non SPIPSE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Peringkat	SUB Bidang Usaha	INVESTASI (Miliar Rp)	Rasio Investasi	Proyek (buah)	Rasio Proyek	Tenaga Kerja (Orang)	Rasio Tenaga Kerja
1	Perdagangan & Reparasi	139.389,93	22,1%	132.175	78,4%	364.048	19,1%
2	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	67.960,97	10,8%	1.454	0,9%	177.508	9,3%
3	Industri Kertas dan Percetakan	51.256,17	8,1%	2.170	1,3%	114.937	6,0%
4	Industri Makanan	45.032,38	7,2%	4.651	2,8%	165.068	8,7%

Peringkat	SUB Bidang Usaha	INVESTASI (Miliar Rp)	Rasio Investasi	Proyek (buah)	Rasio Proyek	Tenaga Kerja (Orang)	Rasio Tenaga Kerja
5	Industri Logam, Mesin & Elektronik	42.743,93	6,8%	2.795	1,7%	235.762	12,4%
6	Industri Mineral Non Logam	36.754,85	5,8%	1.385	0,8%	63.859	3,4%
7	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	34.138,09	5,4%	1.544	0,9%	14.268	0,8%
8	Gabungan 17 Bidang Usaha Lainnya	212.413,71	34%	22.394	13%	766.044	40%
Total		629.690,04	100%	168.568	100%	1.901.494	100%

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 3.4 Rasio Tujuh Besar Realisasi Investasi PMA PMDN Tahun 2013 – 2017 Berdasarkan Bidang Usaha (SPIPISE dan Non SPIPISE) (Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM)

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

BAB IV TREND REALISASI INVESTASI DI JAWA BARAT TAHUN 2011 – TAHUN 2017

4. 1. Trend Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2011 – 2017

Trend realisasi investasi PMA tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 mengalami perlambatan realisasi dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2013 sebesar Rp.67,50 Triliun, pada tahun 2014 sampai dengan 2016 rata – rata realisasi investasi PMA sebesar Rp.72,57 Triliun sedangkan pada tahun 2017 mengalami perlambatan realisasi investasi PMA sebesar 68,67 Triliun.

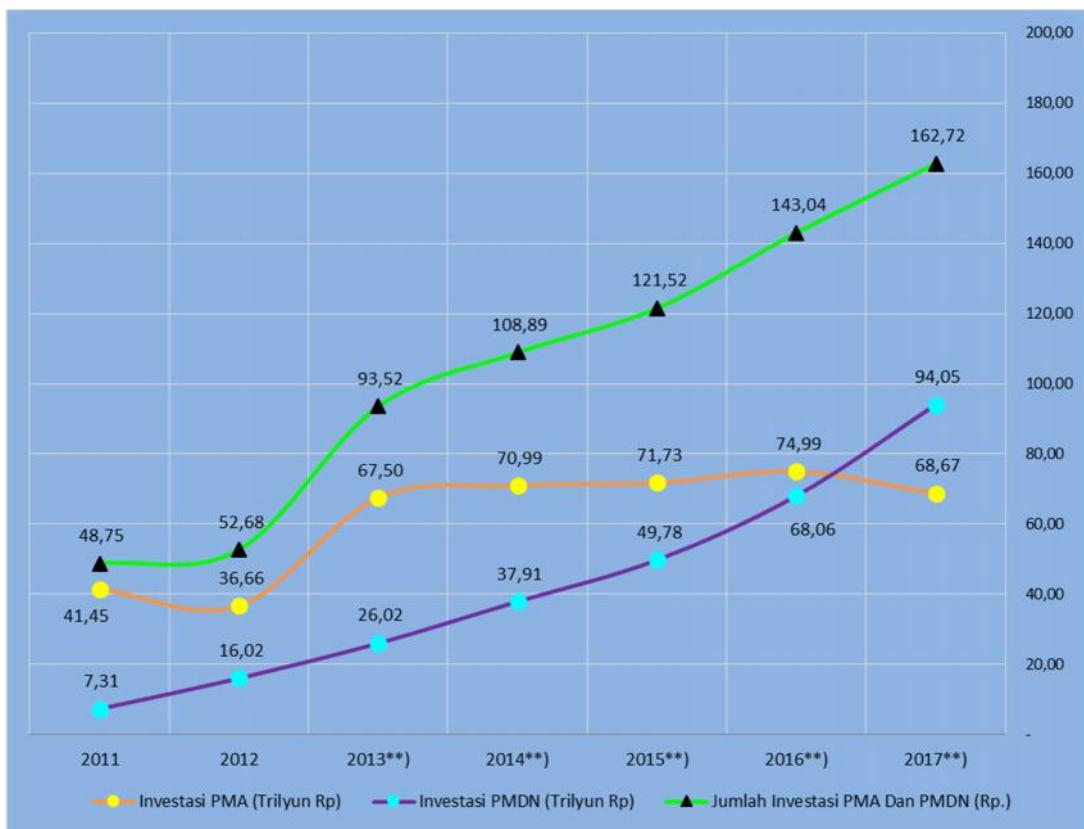
Trend positif yang ditunjukkan realisasi investasi PMDN mengalami pertumbuhan realisasi investasi PMDN dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017, dimana realisasi investasi PMDN mengalami titik puncaknya ditahun 2017 sebesar Rp.94,05 Trilun, seperti pada tabel 4.1 dan gambar 4.1

Tabel 4.1 Trend Realisasi Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2011 – 2017

TAHUN	PMA		PMDN		TOTAL	
	Investasi (Trilyun Rp)	Proyek	Investasi (Trilyun Rp)	Proyek	Investasi (Trilyun Rp)	Proyek
2011	41,45	617	7,31	150	48,75	767
2012	36,66	791	16,02	227	52,68	1.018
2013**)	67,50	1.540	26,02	30.169	93,52	31.709
2014**)	70,99	2.393	37,91	22.395	108,89	24.788
2015**)	71,73	5.108	49,78	32.105	121,52	37.213
2016**)	74,99	5.923	68,06	32.134	143,04	38.057
2017**)	68,67	7.151	94,05	29.640	162,72	36.791

**) Realisasi Investasi PMDN Terdiri dari NON SPIPISE dan SPIPISE

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 4.1 Perkembangan Realisasi PMA Dan PMDN 2011 – 2017

**) Realisasi Investasi PMDN Terdiri dari Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM

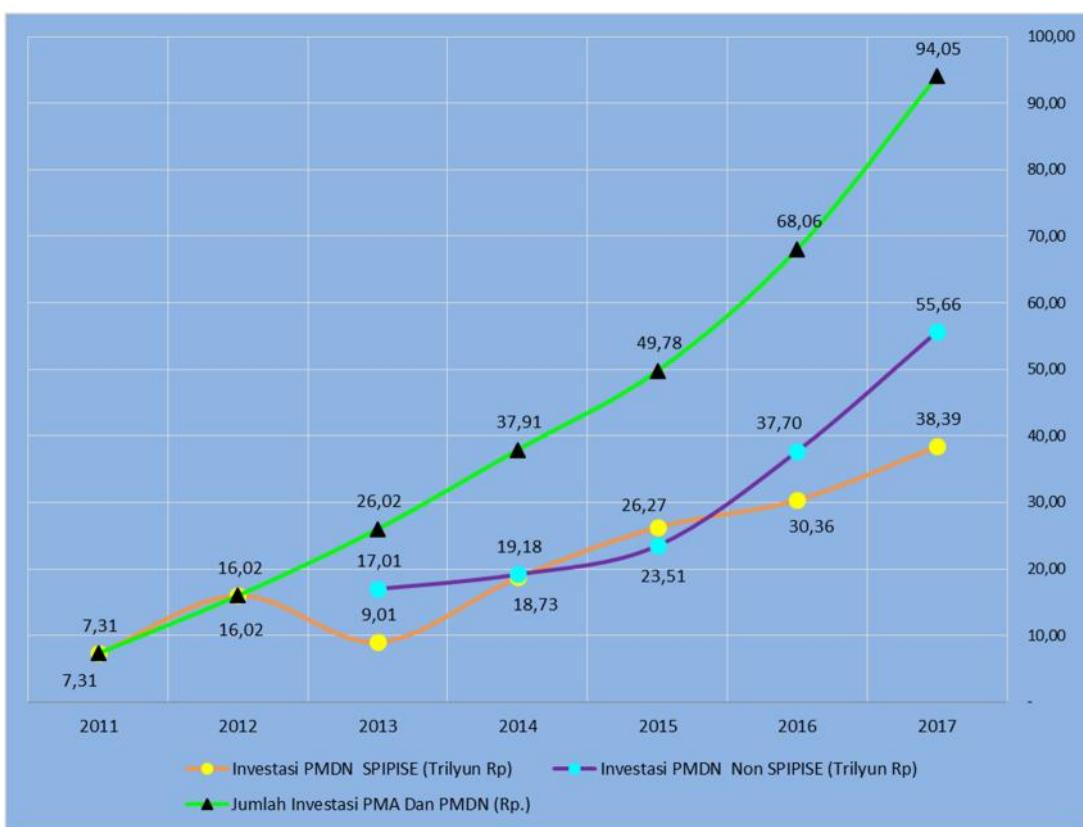
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Realisasi investasi PMDN wajib LKPM menunjukkan trend positif pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, dimana realisasi investasi PMDN wajib LKPM sebesar Rp.28,29 Triliun. Sedangkan realisasi investasi PMDN tidak wajib LKPM mengalami trend positif dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dengan total realisasi investasi PMDN tidak wajib LKPM tahun 2017 sebesar Rp.37,70 Triliun, seperti pada tabel 4.2 dan gambar 4.2.

Tabel 4.2 Trend Realisasi Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2011 – 2017, Menurut Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM

TAHUN	SPIPISE (Wajib LKPM)			NON SPIPISE (Tidak Wajib LKPM)			TOTAL PMDN	
	Investasi (Rp. Trilyun)	Rasio (2/8)	Proyek	Investasi (Rp. Trilyun)	Rasio (5/8)	Proyek	Investasi (Rp. Trilyun)	Proyek
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2011	7,31	100,0%	150	-	0%		7,31	150
2012	16,02	100,0%	227	-	0,0%		16,02	227
2013	9,01	34,6%	232	17,01	65,4%	29.937	26,02	30.169
2014	18,73	49,4%	330	19,18	50,6%	22.065	37,91	22.395
2015	26,27	52,8%	1.057	23,51	47,2%	31.048	49,78	32.105
2016	30,36	44,6%	1.269	37,70	55,4%	30.865	68,06	32.134
2017	38,39	40,8%	1.761	55,66	59,2%	27.879	94,05	29.640
TOTAL	107,70	3.265	3.265	97,40	47,5%	113.915	205,09	146.820

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 4.2 Perkembangan Realisasi PMDN 2011 – 2017, Menurut Porsi Pengolahan Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

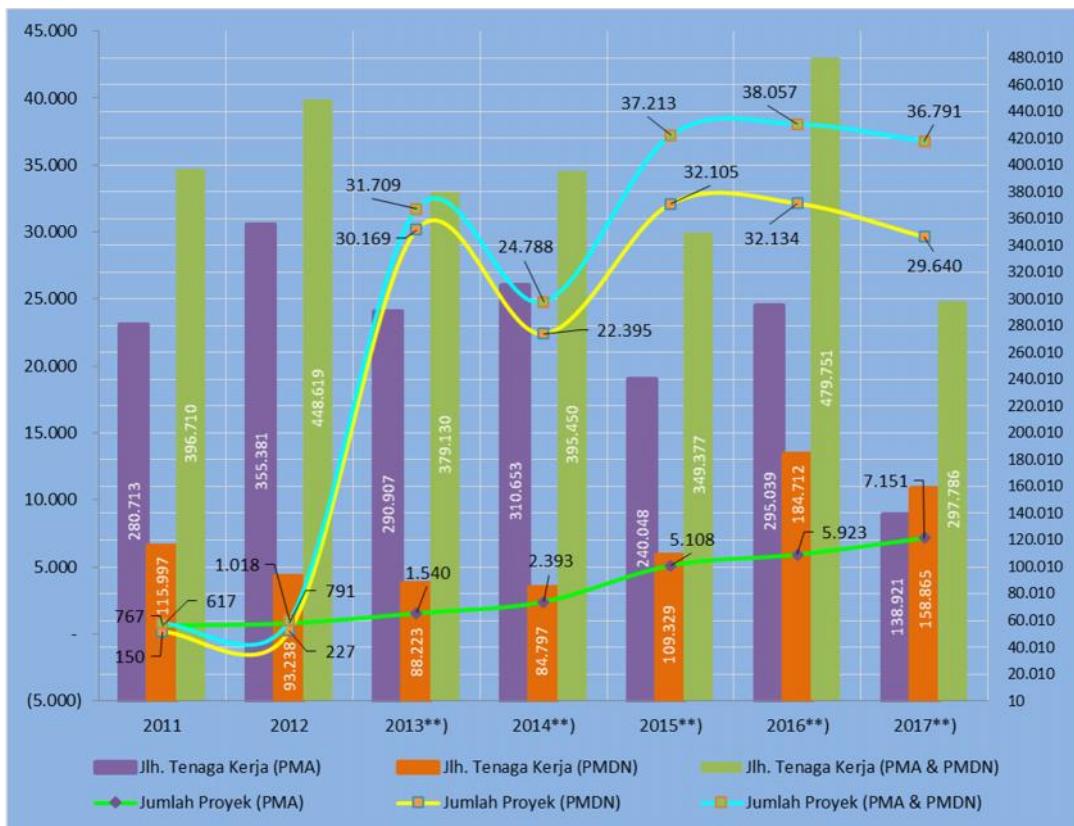
Berbeda dengan perkembangan realisasi proyek PMA mengalami trend positif dari tahun 2011 sampai dengan 2017, dimana realisasi proyek PMA tahun 2017 sebesar 7.151 proyek. Begitu juga ditunjukkan realisasi proyek PMDN mengalami trend positif dari tahun 2011 sampai dengan 2017, dengan total proyek pada tahun 2017 sebesar 29.640 proyek, seperti pada tabel 4.3 dan gambar 4.3.

Tabel 4.3 Trend Perkembangan Realisasi Proyek Yang Menyampaikan LKPM dan Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Barat Tahun 2011 – 2017

TAHUN	PMA		PMDN		TOTAL	
	PROYEK	TK	PROYEK	TK	PROYEK	TK
2011	617	280.713	150	115.997	767	396.710
2012	791	355.381	227	93.238	1.018	448.619
2013**)	1.540	290.907	30.169	88.223	31.709	379.130
2014**)	2.393	310.653	22.395	84.797	24.788	395.450
2015**)	5.108	240.048	32.105	109.329	37.213	349.377
2016**)	5.923	295.039	32.134	184.712	38.057	479.751
2017**)	7.151	138.921	29.640	158.865	36.791	297.786
TOTAL	16.372	1.772.741	117.180	676.296	133.552	2.449.037

**) Realisasi Investasi PMDN Terdiri dari Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM

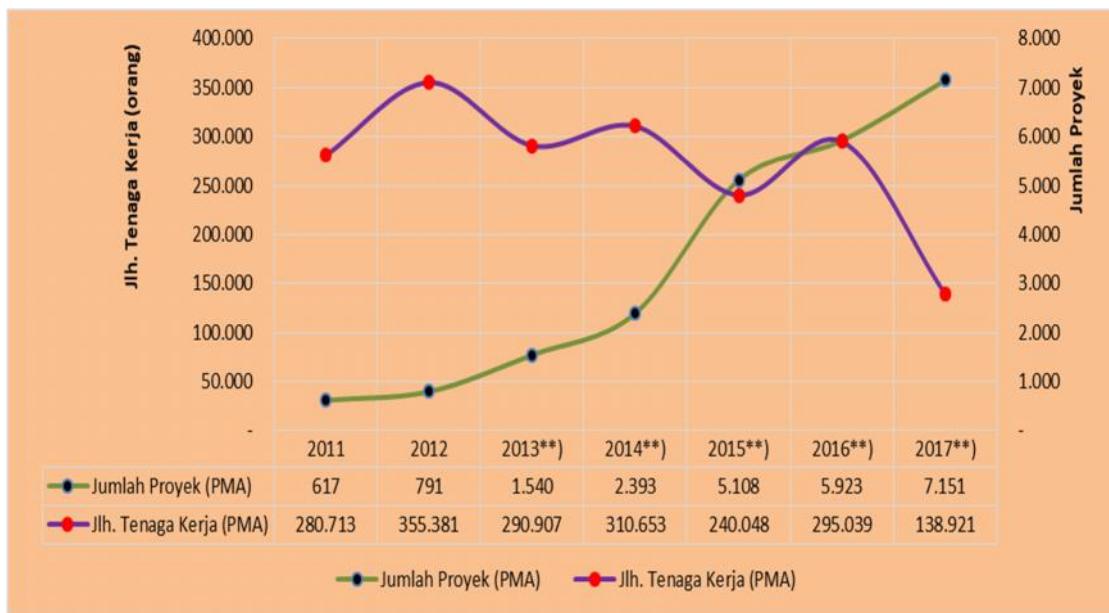
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Proyek dan Tenaga Kerja Realisasi PMA dan PMDN Tahun 2011 – 2017

**) Realisasi Investasi PMDN Terdiri dari Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM

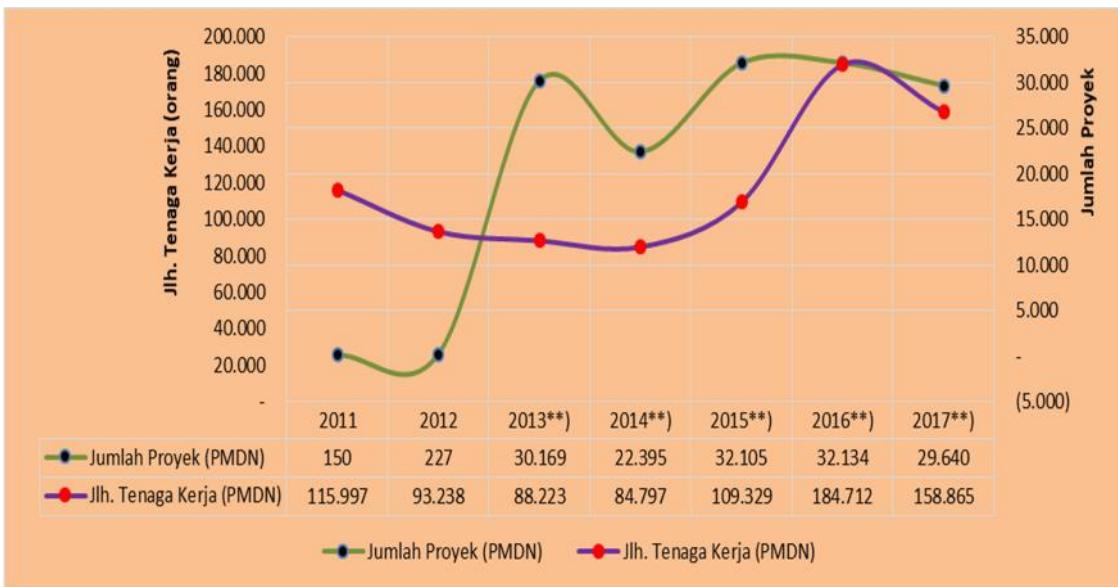
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 4.4 Perkembangan Jumlah Proyek dan Tenaga Kerja Realisasi PMA Tahun 2011 – 2017

**) Realisasi Investasi PMDN Terdiri dari Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM

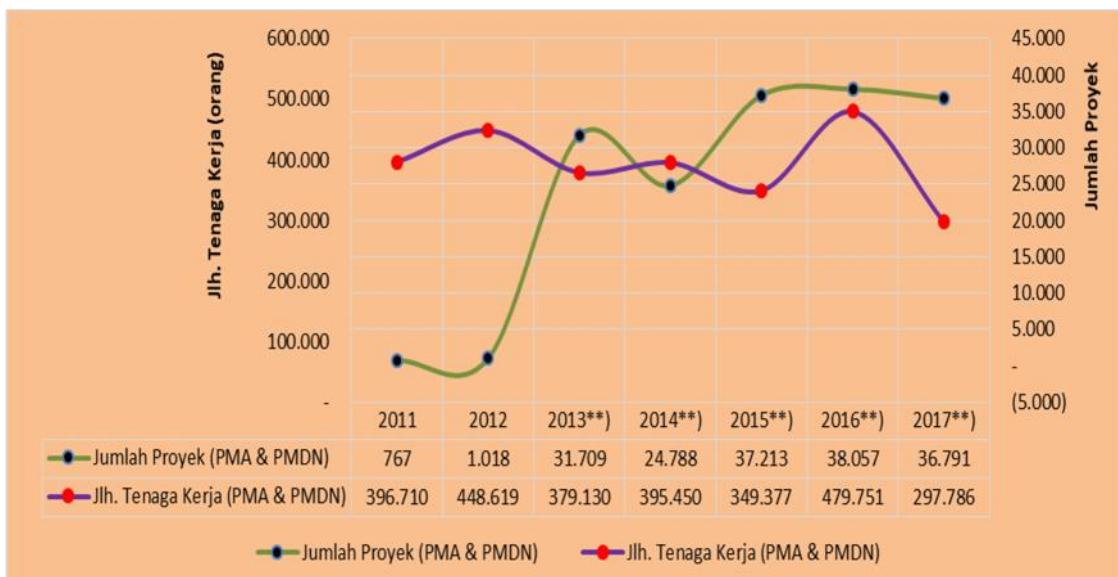
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 4.5 Perkembangan Jumlah Proyek dan Tenaga Kerja Realisasi PMDN Tahun 2011 – 2017

**) Realisasi Investasi PMDN Terdiri dari NON SPIPISE dan SPIPISE

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 4.6 Perkembangan LKPM dan Tenaga Kerja Realisasi Total PMA dan Total PMDN Tahun 2011 – 2017

**) Realisasi Investasi PMDN Terdiri dari Wajib LKPM dan Tidak Wajib LKPM

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

4. 2. Trend Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2011 – 2017 Menurut Lokasi Kabupaten/Kota

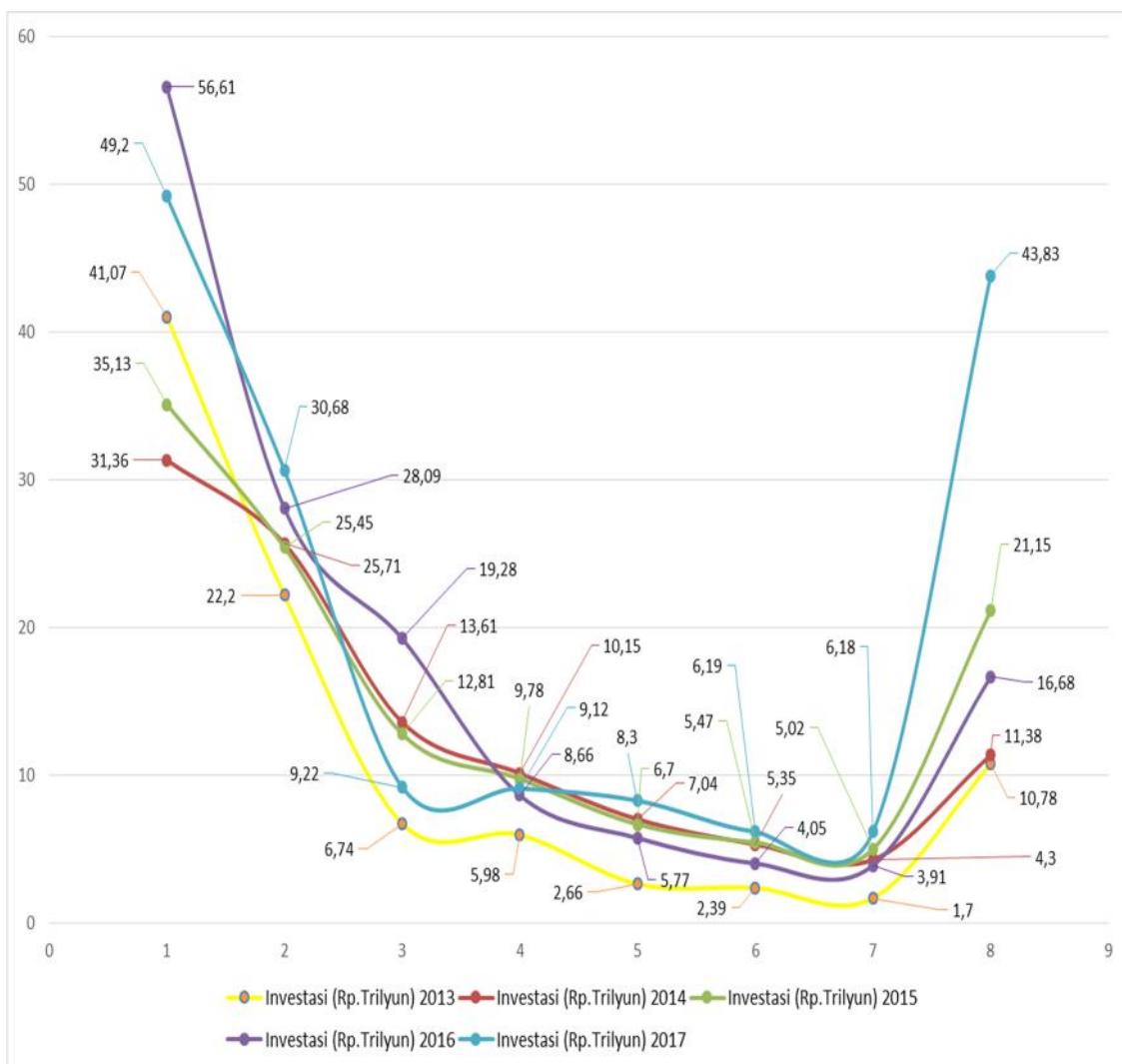
Perkembangan total realisasi investasi PMA dan PMDN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami trend positif, dimana total realisasi investasi PMA dan PMDN berdasarkan tujuh peringkat terbesar pada tahun 2017 sebesar Rp.162,72 Triliun.

Tahun 2016 peringkat tertinggi realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp.56,61 Triliun di Kabupaten Bekasi. jika diperhatikan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami perlambatan realisasi investasi PMA dan PMDN di tahun 2017 sebesar Rp.49,2 Triliun di Kabupaten Bekasi, seperti pada tabel 4.4, tabel 4.5, tabel 4.6, gambar 4.8, gambar 4.9 dan gambar 4.10.

Tabel 4.4 Tujuh Besar Trend Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Kabupaten/Kota.

Peringkat	2013		2014		2015		2016		2017	
	Kabupaten /Kota	Investasi (Rp.Triilyun)	Kabupaten /Kota	Investasi (Rp.Triilyun)	Kabupaten/Kota	Investasi (Rp.Triilyun)	Kabupaten/Kota	Investasi (Rp.Triilyun)	Kabupaten/Kota	Investasi (Rp.Triilyun)
1.	Kab. Karawang	41,07	Kab. Bekasi	31,36	Kab. Bekasi	35,13	Kab. Bekasi	56,61	Kab. Bekasi	49,20
2.	Kab. Bekasi	22,20	Kab. Karawang	25,71	Kab. Karawang	25,45	Kab. Karawang	28,09	Kab. Karawang	30,68
3.	Kab. Purwakarta	6,74	Kab. Purwakarta	13,61	Kota Bandung	12,81	Kab. Bogor	19,28	Kab. Bogor	9,22
4.	Kota Bandung	5,98	Kab. Sukabumi	10,15	Kab. Bogor	9,78	Kota Bekasi	8,66	Kota Bandung	9,12
5.	Kab. Bogor	2,66	Kab. Bogor	7,04	Kota Bekasi	6,70	Kab. Purwakarta	5,77	Kota Bogor	8,30
6.	Kota Bekasi	2,39	Kota Bekasi	5,35	Kab. Purwakarta	5,47	Kab. Cirebon	4,05	Kab. Cirebon	6,19
7.	Kota Depok	1,70	Kota Depok	4,30	Kab. Sukabumi	5,02	Kab. Subang	3,91	Kota Tasikmalaya	6,18
8.	Gabungan 20 Kab/Kota	10,78	Gabungan 20 Kab/Kota	11,38	Gabungan 20 Kab/Kota	21,15	Gabungan 20 Kab/Kota	16,68	Gabungan 20 Kab/Kota	43,83
	Total	93,52	Total	108,89	Total	121,52	Total	143,04	Total	162,72

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



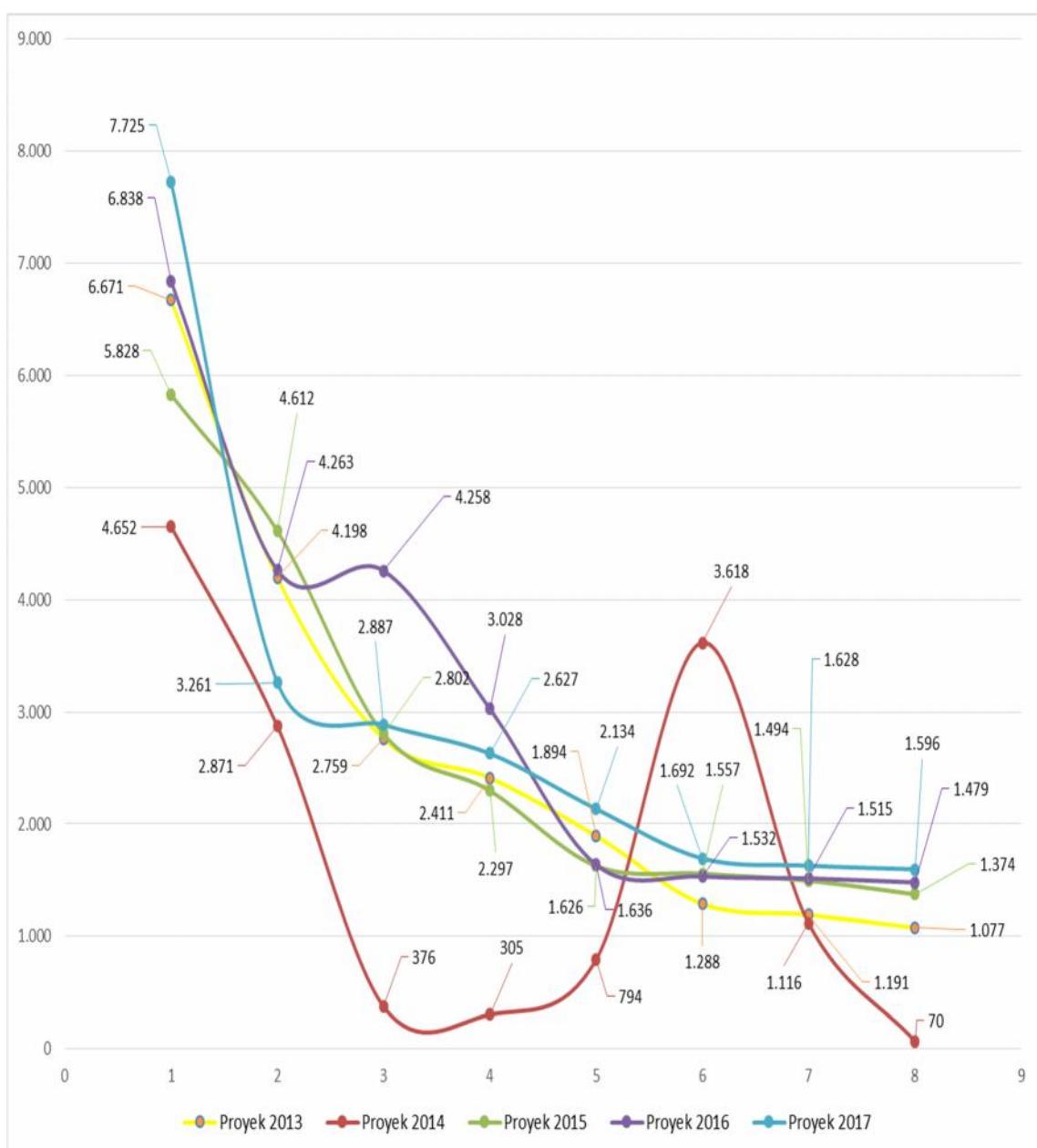
Gambar 4.7 Tujuh Besar Kota dan Kabupaten Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

Tabel 4.5 Delapan Besar Trend Peringkat Realisasi Proyek PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Kabupaten/Kota

Peringkat	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Kab/Kota	Proyek	Kab/Kota	Proyek	Kab/Kota	Proyek	Kab/Kota	Proyek	Kab/Kota	Proyek
1.	Kota Bandung	6.671	Kabupaten Bekasi	4.652	Kabupaten Bekasi	5.828	Kabupaten Bekasi	6.838	Kabupaten Bekasi	7.725
2.	Kabupaten Bekasi	4.198	Kabupaten Karawang	2.871	Kota Bekasi	4.612	Kota Bekasi	4.263	Kabupaten Bogor	3.261
3.	Kabupaten Cianjur	2.759	Kabupaten Purwakarta	376	Kabupaten Karawang	2.802	Kabupaten Bogor	4.258	Kabupaten Karawang	2.887
4.	Kabupaten Karawang	2.411	Kabupaten Sukabumi	305	Kabupaten Bogor	2.297	Kabupaten Karawang	3.028	Kota Bekasi	2.627
5.	Kabupaten Bandung	1.894	Kabupaten Bogor	794	Kabupaten Bandung	1.626	Kota Depok	1.636	Kota Bandung	2.134
6.	Kota Cirebon	1.288	Kota Bekasi	3.618	Kabupaten Cirebon	1.557	Kabupaten Subang	1.532	Kabupaten Bandung	1.692

Peringkat	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Kab/Kota	Proyek	Kab/Kota	Proyek	Kab/Kota	Proyek	Kab/Kota	Proyek	Kab/Kota	Proyek
7.	Kota Depok	1.191	Kota Depok	1.116	Kabupaten Garut	1.494	Kabupaten Cirebon	1.515	Kota Depok	1.628
8.	Kabupaten Ciamis	1.077	Kota Bandung	70	Kota Bandung	1.374	Kabupaten Bandung	1.479	Kabupaten Cirebon	1.596
	Total	31.709	Total	24.788	Total	37.213	Total	38.057	Total	36.791

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

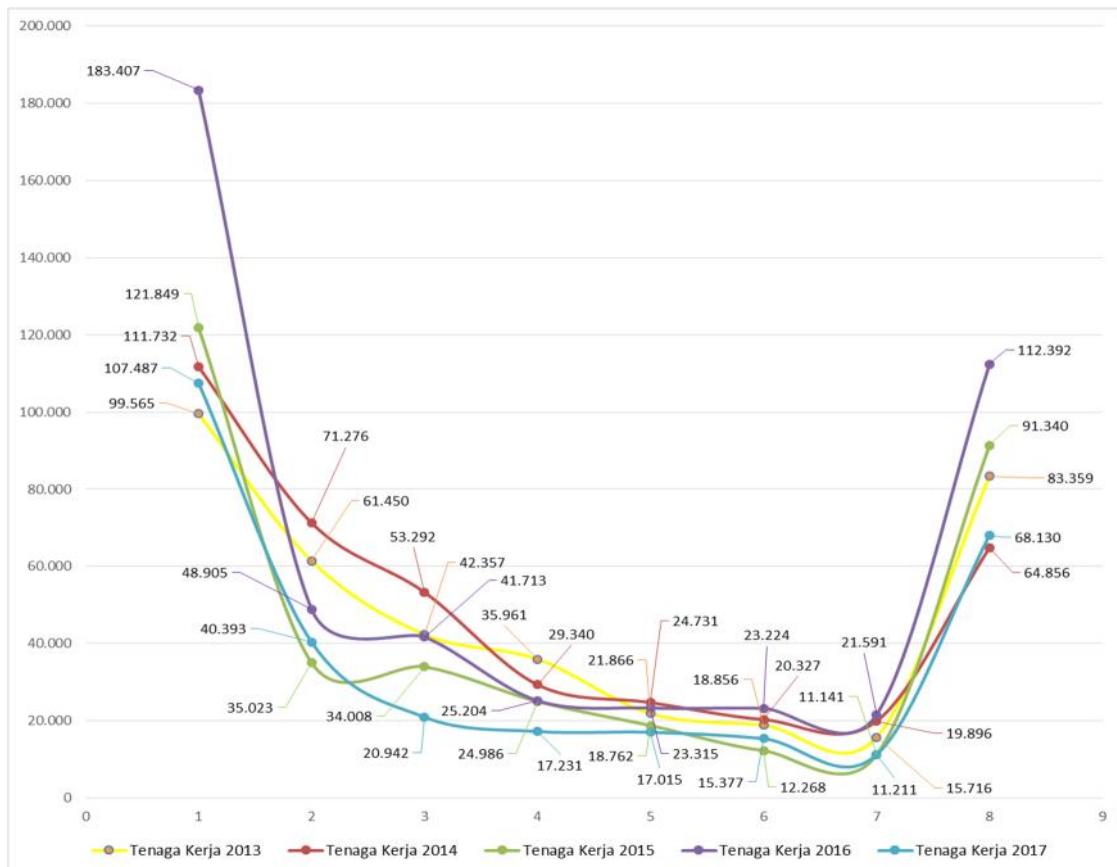


Gambar 4.8 Tujuh Besar Kota dan Kabupaten Peringkat Realisasi Proyek PMA PMDN di di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

Tabel 4.6 Delapan Besar Trend Peringkat Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Kabupaten/Kota

Peringkat	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Kab/Kota	T.Kerja (Orang)	Kab/Kota	T.Kerja (Orang)						
1	Kabupaten Bekasi	99.565	Kabupaten Bekasi	111.732	Kabupaten Bekasi	121.849	Kabupaten Bekasi	183.407	Kabupaten Bekasi	107.487
2	Kabupaten Karawang	61.450	Kabupaten Karawang	71.276	Kabupaten Sukabumi	35.023	Kabupaten Bogor	48.905	Kabupaten Karawang	40.393
3	Kabupaten Bogor	42.357	Kabupaten Purwakarta	53.292	Kabupaten Karawang	34.008	Kabupaten Karawang	41.713	Kabupaten Bogor	20.942
4	Kabupaten Purwakarta	35.961	Kabupaten Sukabumi	29.340	Kabupaten Bogor	24.986	Kabupaten Purwakarta	25.204	Kabupaten Sumedang	17.231
5	Kabupaten Sukabumi	21.866	Kabupaten Bogor	24.731	Kabupaten Subang	18.762	Kota Bekasi	23.315	Kabupaten Cirebon	17.015
6	Kabupaten Bandung	18.856	Kota Bekasi	20.327	Kota Bandung	12.268	Kabupaten Subang	23.224	Kabupaten Bandung	15.377
7	Kabupaten Cianjur	15.716	Kota Depok	19.896	Kabupaten Purwakarta	11.141	Kabupaten Cirebon	21.591	Kabupaten Bandung Barat	11.211
8	Kabupaten Subang	83.359	Kota Bandung	64.856	Kabupaten Cianjur	91.340	Kabupaten Cianjur	112.392	Kota Cimahi	68.130
	Total	379.130	Total	395.450	Total	349.377	Total	479.751	Total	297.786

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 4.9 Tujuh Besar Kota dan Kabupaten Peringkat Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

Perkembangan realisasi investasi PMA PMDN dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, dimana realisasi PMA dan PMDN tahun 2017 sebesar Rp.18. 695,75 Miliar dengan 373 proyek dan mampu menyerap 122.181 tenaga kerja di Kabupaten Bekasi, seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN Di Jawa Barat Tahun 2011 – 2012, Menurut Lokasi Kabupaten Kota

Peringkat	Kabupaten/ Kota	Tahun 2011			Tahun 2012		
		Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	TK	Kabupaten/ Kota	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek
1	Kabupaten Bekasi	13.205,15	290	87.029	Kabupaten Bekasi	18.695,75	373
2	Kota Bandung	9.531,39	50	64.177	Kabupaten Karawang	14.253,79	137
3	Kabupaten Cirebon	7.000,88	18	1.704	Kabupaten Purwakarta	3.692,09	54
4	Kabupaten Karawang	5.332,61	104	46.143	Kabupaten Bandung	2.406,88	50
5	Kota Depok	4.647,10	25	58.811	Kota Bekasi	2.365,78	31
6	Kabupaten Bogor	4.113,61	70	13.348	Kabupaten Bogor	1.995,89	117
7	Kabupaten Purwakarta	1.267,37	35	18.627	Kota Depok	1.948,37	21
8	Kota Bekasi	869,55	18	1.597	Kota Bandung	1.557,27	65
9	Kabupaten Bandung Barat	544,89	15	7.298	Kabupaten Bandung Barat	1.236,19	18
10	Kabupaten Bandung	544,20	39	19.966	Kabupaten Sukabumi	1.088,29	33
11	Kota Cimahi	426,57	15	4.707	Kota Bogor	832,23	12
12	Kabupaten Sukabumi	372,23	20	23.708	Kota Cimahi	747,06	19
13	Kota Bogor	304,32	16	8.313	Kabupaten Subang	604,53	15
14	Kota Cirebon	283,25	9	1.090	Kabupaten Cirebon	561,91	21
15	Kabupaten Cianjur	150,40	5	14.746	Kabupaten Sumedang	278,51	17
16	Kabupaten Subang	103,42	12	11.780	Kabupaten Indramayu	115,46	5
17	Kabupaten Indramayu	21,06	3	37	Kabupaten Cianjur	107,86	3
18	Kabupaten Majalengka	16,31	3	174	Kota Cirebon	79,83	13
19	Kota Banjar	7,21	3	2.172	Kota Banjar	55,85	5
20	Kabupaten Sumedang	6,40	6	8.673	Kabupaten Kuningan	36,64	3
21	Kabupaten Kuningan	3,07	3	920	Kota Sukabumi	13,33	4
22	Kabupaten Garut	0,20	2	145	Kota Tasikmalaya	7,03	1
23	Kabupaten Ciamis	-	-	-	Kabupaten Ciamis	-	-
24	Kabupaten Tasikmalaya	-	1	411	Kabupaten Garut	-	-
25	Kota Sukabumi	-	2	995	Kabupaten Majalengka	-	-

Peringkat	Tahun 2011				Tahun 2012			
	Kabupaten/ Kota	Investasi (Rp. Milyar)	Proyek	TK	Kabupaten/ Kota	Investasi (Rp. Milyar)	Proyek	TK
26	Kota Tasikmalaya	-	3	139	Kabupaten Tasikmalaya	-	1	415
27	Kabupaten Pangandaran				Kabupaten Pangandaran			
	Grand Total	48.751,18	767	396.710		52.680,54	1.018	448.619

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Perkembangan realisasi investasi PMA dan PMDN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2013, mengalami perlambatan pada tahun 2014 sebesar Rp.31.356,36 Miliar dengan 4.652 proyek dan 111.732 tenaga kerja, seperti pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2014, Menurut Lokasi Kabupaten Kota

Peringkat	Tahun 2013				Tahun 2014			
	Kabupaten/ Kota	Investasi (Rp. Milyar)	Proyek	TK	Kabupaten/ Kota	Investasi (Rp. Milyar)	Proyek	TK
1	Kabupaten Karawang	41.073,10	2.411	61.450	Kabupaten Bekasi	31.356,36	4.652	111.732
2	Kabupaten Bekasi	22.198,44	4.198	99.565	Kabupaten Karawang	25.710,49	2.871	71.276
3	Kabupaten Purwakarta	6.739,91	611	35.961	Kabupaten Purwakarta	13.605,01	376	19.137
4	Kota Bandung	5.977,94	6.671	8.642	Kabupaten Sukabumi	10.154,58	305	29.340
5	Kabupaten Bogor	2.660,94	211	42.357	Kabupaten Bogor	7.037,16	794	53.292
6	Kota Bekasi	2.392,11	474	12.431	Kota Bekasi	5.353,08	3.618	8.422
7	Kota Depok	1.698,93	1.191	8.112	Kota Depok	4.296,78	1.116	19.896
8	Kabupaten Bandung	1.620,10	1.894	18.856	Kota Bandung	3.605,86	70	7.330
9	Kabupaten Subang	1.548,71	900	13.952	Kabupaten Cirebon	1.938,91	1.490	2.252
10	Kabupaten Sukabumi	1.282,95	704	21.866	Kabupaten Cianjur	1.159,24	332	4.348
11	Kota Cimahi	1.202,82	305	2.075	Kabupaten Bandung	1.128,26	1.499	24.731
12	Kabupaten Cianjur	649,24	2.759	15.716	Kabupaten Sumedang	872,32	4.298	6.961
13	Kabupaten Sumedang	623,37	892	10.134	Kabupaten Indramayu	661,05	20	1.108
14	Kota Cirebon	579,20	1.288	155	Kabupaten Subang	464,23	52	20.327
15	Kabupaten Majalengka	488,63	958	146	Kabupaten Bandung Barat	452,59	31	2.588
16	Kabupaten Cirebon	461,38	635	3.694	Kabupaten Majalengka	254,08	943	296
17	Kabupaten Indramayu	326,44	1.003	384	Kabupaten Tasikmalaya	172,49	836	1.974
18	Kota Tasikmalaya	311,61	605	1.215	Kota Bogor	152,09	20	1.244

Peringkat	Tahun 2013				Tahun 2014			
	Kabupaten/ Kota	Investasi (Rp. Milyar)	Proyek	TK	Kabupaten/ Kota	Investasi (Rp. Milyar)	Proyek	TK
19	Kabupaten Bandung Barat	308,45	51	6.610	Kabupaten Ciamis	141,09	763	1.713
20	Kabupaten Kuningan	257,87	714	2.908	Kabupaten Kuningan	139,39	601	1.407
21	Kabupaten Ciamis	246,52	1.077	1.373	Kabupaten Garut	131,89	6	45
22	Kabupaten Garut	245,35	339	11	Kota Cirebon	70,70	6	288
23	Kabupaten Tasikmalaya	207,23	1.051	3.810	Kota Cimahi	35,76	81	4.436
24	Kota Sukabumi	174,94	444	4.328	Kota Tasikmalaya	0,57	3	-
25	Kota Banjar	132,18	200	2.482	Kota Banjar	-	4	1.307
26	Kota Bogor	110,53	123	897	Kota Sukabumi	-	1	-
27	Kabupaten Pangandaran				Kabupaten Pangandaran			
	Total	93.518,91	31.709	379.130	Total	108.893,99	24.788	395.450

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tahun 2016 terjadi perkembangan realisasi investasi PMA dan PMDN tertinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2016 sebesar Rp.56.605,91 Miliar

Tabel 4.9 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMN di Jawa Barat Tahun 2015 – 2016, Menurut Lokasi Kabupaten Kota

Peringkat	Tahun 2015				Tahun 2016			
	Kabupaten / Kota	Investasi (Rp. Milyar)	Proyek	TK	Kabupaten / Kota	Investasi (Rp. Milyar)	Proyek	TK
1	Kabupaten Bekasi	35.126,04	5.828	121.849	Kabupaten Bekasi	56.605,91	6.838	183.407
2	Kabupaten Karawang	25.453,64	2.802	34.008	Kabupaten Karawang	28.086,25	3.028	41.713
3	Kota Bandung	12.808,24	1.374	12.268	Kabupaten Bogor	19.279,47	4.258	48.905
4	Kabupaten Bogor	9.782,25	2.297	24.986	Kota Bekasi	8.663,57	4.263	23.315
5	Kota Bekasi	6.703,61	4.612	6.952	Kabupaten Purwakarta	5.770,67	947	25.204
6	Kabupaten Purwakarta	5.470,28	810	11.141	Kabupaten Cirebon	4.048,01	1.515	21.591
7	Kabupaten Sukabumi	5.023,40	673	35.023	Kabupaten Subang	3.911,45	1.532	23.224
8	Kabupaten Subang	3.398,42	1.317	18.762	Kota Depok	2.537,87	1.636	5.072
9	Kota Bogor	3.104,31	1.095	3.873	Kabupaten Sukabumi	2.092,48	936	11.816
10	Kota Depok	2.552,31	1.351	5.529	Kota Bandung	1.687,29	579	8.703
11	Kabupaten Cirebon	1.885,19	1.557	6.570	Kota Bogor	1.298,37	1.242	10.977

Peringkat	Tahun 2015				Tahun 2016			
	Kabupaten / Kota	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	TK	Kabupaten / Kota	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	TK
12	Kabupaten Sumedang	1.797,57	858	8.840	Kota Cimahi	1.240,27	348	1.173
13	Kota Cirebon	1.403,83	1.363	4.505	Kabupaten Cianjur	1.222,81	724	17.317
14	Kabupaten Bandung	1.289,77	1.626	7.613	Kota Cirebon	1.074,20	687	1.768
15	Kabupaten Indramayu	1.109,65	1.147	3.682	Kabupaten Sumedang	935,68	726	1.208
16	Kabupaten Cianjur	825,41	991	10.937	Kabupaten Bandung	934,46	1.479	10.450
17	Kabupaten Bandung Barat	813,21	831	5.607	Kabupaten Bandung Barat	781,34	1.021	5.722
18	Kota Sukabumi	705,48	468	3.540	Kabupaten Garut	741,06	237	7.684
19	Kabupaten Majalengka	570,59	983	7.400	Kabupaten Majalengka	573,13	678	8.787
20	Kabupaten Garut	424,76	1.494	3.812	Kabupaten Kuningan	412,60	1.344	2.879
21	Kota Cimahi	381,34	379	2.553	Kabupaten Pangandaran	244,09	458	1.630
22	Kota Tasikmalaya	196,26	843	2.408	Kabupaten Ciamis	221,01	900	2.687
23	Kabupaten Tasikmalaya	180,78	732	1.905	Kabupaten Indramayu	158,26	757	4.174
24	Kabupaten Pangandaran	163,83	511	1.420	Kota Banjar	147,86	339	2.323
25	Kabupaten Kuningan	137,44	535	1.420	Kota Tasikmalaya	131,80	398	1.314
26	Kabupaten Ciamis	131,87	519	1.535	Kabupaten Tasikmalaya	129,76	669	3.616
27	Kota Banjar	77,45	217	1.239	Kota Sukabumi	115,00	518	3.092
	Total	121.516,95	37.213	349.377	Total	143.044,68	38.057	479.751

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tahun 2017 total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp.162.715,50 Miliar. Kabupaten Bekasi merupakan peringkat tertinggi pertama dalam realisasi invesatsi PMA dana PMDN sebesar Rp.49.198,20 Miliar dengan 7.725 dan mampu menyerap 107.487 tenaga kerja, seperti pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMN di Jawa Barat Tahun 2017, Menurut Lokasi Kabupaten Kota

Peringkat	PMA PMDN Tahun 2017			
	Kabupaten/Kota	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	TK
1	Kabupaten Bekasi	49.198,20	7.725	107.487
2	Kabupaten Karawang	30.676,65	2.887	40.393
3	Kabupaten Bogor	9.223,48	3.261	20.942
4	Kota Bandung	9.123,68	2.134	3.054
5	Kota Bogor	8.299,62	1.245	7.238
6	Kabupaten Cirebon	6.186,17	1.596	17.015

Peringkat	PMA PMDN Tahun 2017			
	Kabupaten/Kota	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	TK
7	Kota Tasikmalaya	6.175,06	448	4.229
8	Kota Bekasi	5.626,49	2.627	3.782
9	Kabupaten Sumedang	5.053,88	545	17.231
10	Kabupaten Purwakarta	4.208,64	834	4.296
11	Kabupaten Pangandaran	3.904,42	627	1.550
12	Kabupaten Majalengka	3.710,51	457	4.737
13	Kabupaten Bandung	3.411,47	1.692	15.377
14	Kabupaten Bandung Barat	3.381,69	917	11.211
15	Kota Depok	3.059,78	1.628	3.511
16	Kabupaten Garut	2.176,54	864	3.663
17	Kota Cimahi	1.662,66	336	9.264
18	Kabupaten Subang	1.531,45	1.363	2.488
19	Kabupaten Cianjur	1.291,24	1.464	957
20	Kabupaten Tasikmalaya	1.262,91	523	3.957
21	Kota Cirebon	847,84	339	147
22	Kabupaten Sukabumi	773,09	872	8.873
23	Kabupaten Ciamis	771,52	520	1.819
24	Kabupaten Indramayu	532,42	890	84
25	Kabupaten Kuningan	422,44	403	1.685
26	Kota Sukabumi	171,69	455	2.446
27	Kota Banjar	31,96	139	350
Total		162.715,50	36.791	297.786

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

4.3. Trend Realisasi Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Bidang Usaha

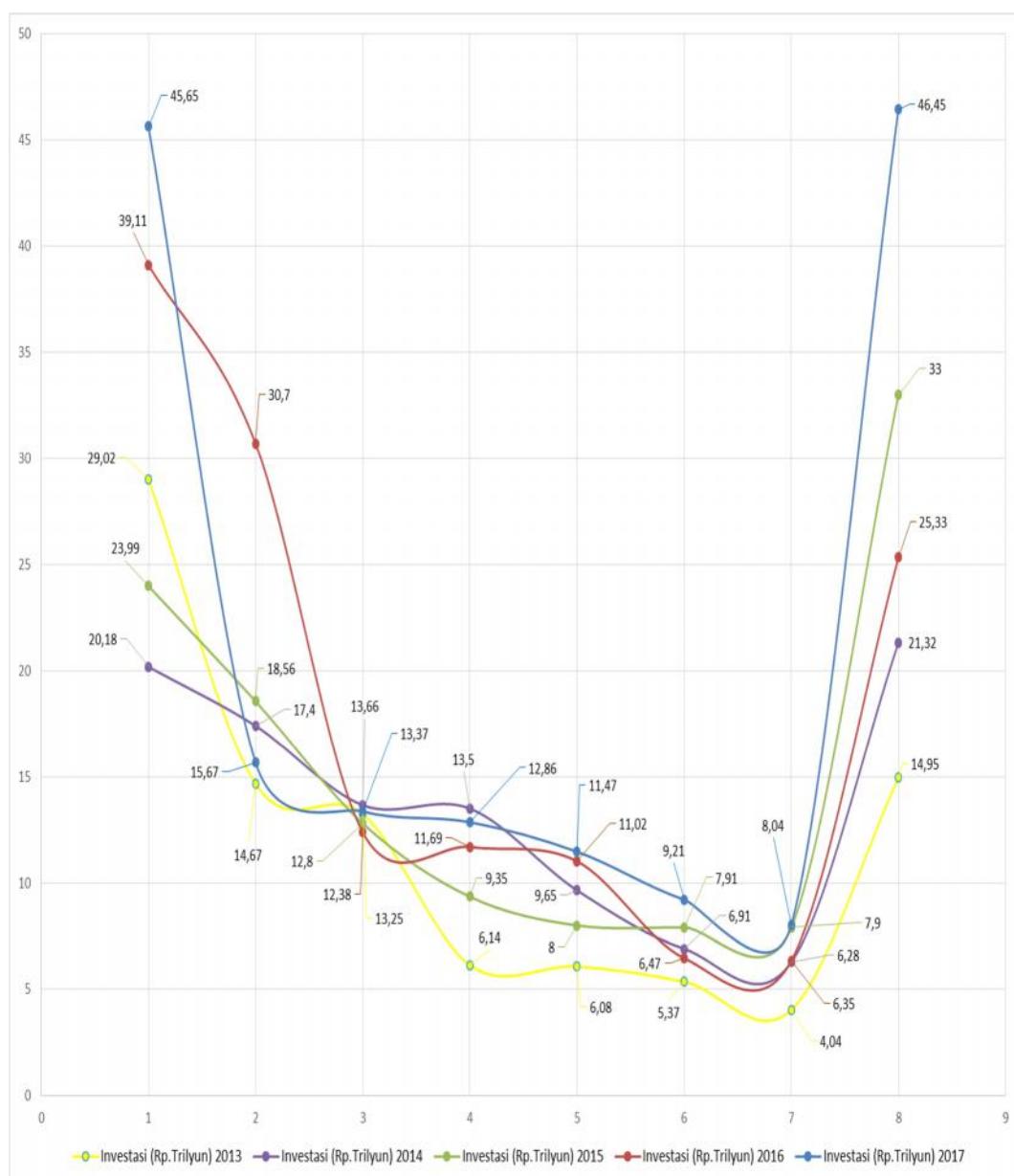
Realisasi investasi PMA dan PMDN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan trend positif, dimana realisasi investasi PMA dan PMDN tertinggi pada tahun 2017 sebesar Rp.162,72 Triliun, dengan realisasi investasi tertinggi PMA dan PMDN di Bidang Usaha perdagangan dan reparasi pada tahun 2017 sebesar Rp.45,65 Triliun, seperti pada tabel 4.11, tabel 4.12, tabel 4.13, gambar 4.10, gambar 4.11, dan gambar 4.12.

Tabel 4.11 Tujuh Besar Trend Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triliyun)	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triliyun)	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triliyun)	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triliyun)	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triliyun)
1	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	29,02	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	20,18	Perdagangan & Reparasi	23,99	Perdagangan & Reparasi	39,11	Perdagangan & Reparasi	45,65
2	Industri Logam, Mesin & Elektronik	14,67	Perdagangan & Reparasi	17,40	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	18,56	Industri Kertas dan Percetakan	30,70	Industri Kertas dan Percetakan	15,67
3	Perdagangan & Reparasi	13,25	Industri Logam, Mesin & Elektronik	13,66	Industri Logam, Mesin & Elektro nirk	12,80	Industri Makanan	12,38	Industri Makanan	13,37
4	Industri Kimia dan Farmasi	6,14	Konstruksi	13,50	Industri Kimia dan Farmasi	9,35	Industri Mineral Non Logam	11,69	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	12,86
5	Industri Makanan	6,08	Listrik, Gas dan Air	9,65	Konstruksi	8,00	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	11,02	Jasa Lainnya	11,47
6	Industri Tekstil	5,37	Industri Makanan	6,91	Industri Mineral Non Logam	7,91	Konstruksi	6,47	Industri Mineral Non Logam	9,21
7	Industri Karet dan Plastik	4,04	Industri Karet dan Plastik	6,28	Transpor tasi, Gudang & Komunikasi	7,90	Industri Kayu	6,35	Transpor tasi, Gudang & Komunikasi	8,04

Peringkat	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triilyun)	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triilyun)	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triilyun)	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triilyun)	Sub Bidang	Investasi (Rp.Triilyun)
8	Gabungan 17 Sub Bidang	14,95	Industri Mineral Non Logam	21,32	Industri Karet dan Plastik	33,00	Industri Lainnya	25,33	Industri Kimia dan Farmasi	46,45
	Total	93,52	Total	108,89	Total	121,52	Total	143,04	Total	162,72

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

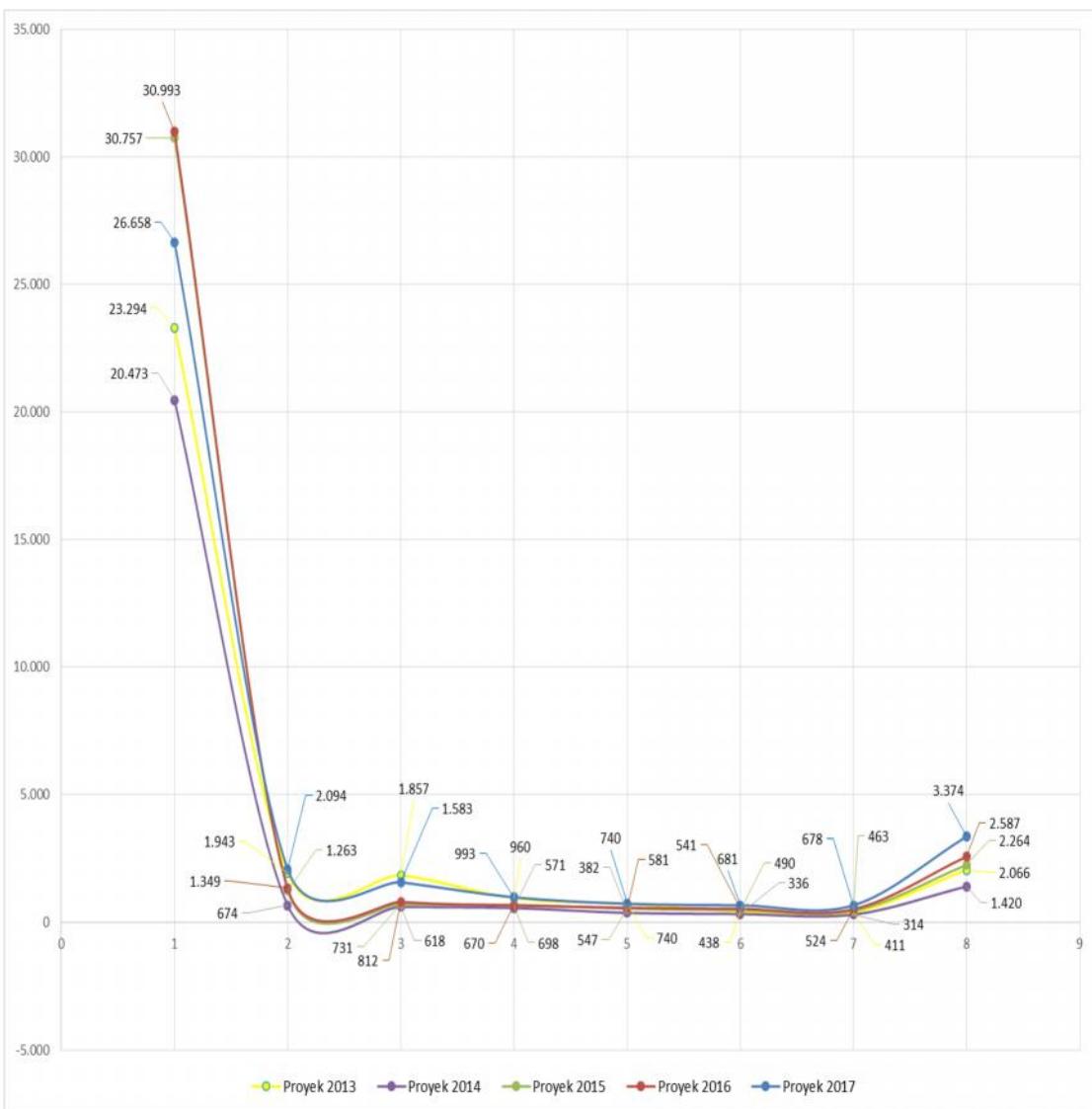


Gambar 4.10 Tujuh Besar Bidang Usaha Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

Tabel 4.12 Tujuh Besar Trend Peringkat Realisasi Proyek PMA PMDN di di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	Tahun 2013		Thun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Sub Bidang	Proyek / LKPM	Sub Bidang	Proyek / LKPM	Sub Bidang	Proyek / LKPM	Sub Bidang	Proyek / LKPM	Sub Bidang	Proyek / LKPM
1	Perdagangan & Reparasi	23.294	Perdagangan & Reparasi	20.473	Perdagangan & Reparasi	30.757	Perdagangan & Reparasi	30.993	Perdagangan & Reparasi	26.658
2	Transportasi, Gudang & Komunikasi	1.943	Transportasi, Gudang & Komunikasi	674	Industri Logam, Mesin & Elektronik	1.263	Industri Makanan	1.349	Jasa Lainnya	2.094
3	Jasa Lainnya	1.857	Industri Logam, Mesin & Elektronik	618	Jasa Lainnya	731	Industri Kertas dan Percetakan	812	Industri Makanan	1.583
4	Industri Makanan	960	Jasa Lainnya	571	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	698	Jasa Lainnya	670	Industri Kertas dan Percetakan	993
5	Konstruksi	740	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	382	Industri Tekstil	547	Kehutanan	581	Industri Lainnya	740
6	Industri Tekstil	438	Industri Makanan	336	Industri Karet dan Plastik	490	Industri Lainnya	541	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	681
7	Industri Logam, Mesin & Elektronik	411	Konstruksi	314	Industri Kimia dan Farmasi	463	Industri Kayu	524	Industri Kayu	678
8	Gabungan 17 Sub Bidang Usaha	2.066	Gabungan 17 Sub Bidang Usaha	1.420	Gabungan 17 Sub Bidang Usaha	2.264	Gabungan 17 Sub Bidang Usaha	2.587	Gabungan 17 Sub Bidang Usaha	3.374
	Total	31.709	Total	24.788	Total	37.213	Total	38.057	Total	36.801

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



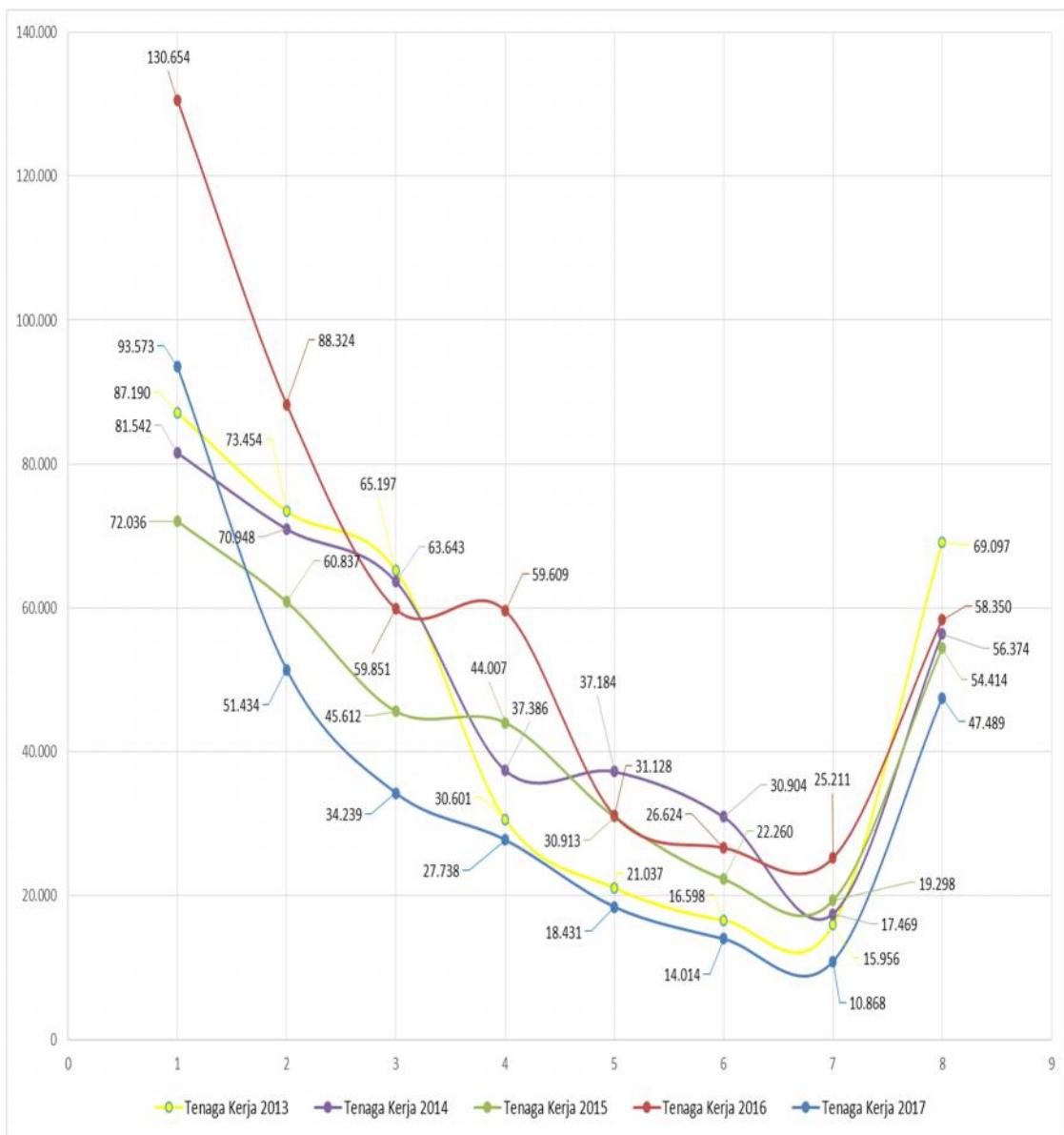
Gambar 4.11 Tujuh Besar Bidang Usaha Peringkat Realisasi Proyek PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

Tabel 4.13 Tujuh Besar Trend Peringkat Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017, Menurut Bidang Usaha.

Peringkat	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)
1	Industri Tekstil	87.190	Industri Logam, Mesin & Elektronik	81.542	Perdagangan & Reparasi	72.036	Perdagangan & Reparasi	130.654	Perdagangan & Reparasi	93.573

Peringkat	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)	Sub Bidang Usaha	T. Kerja (orang)
2	Industri Logam, Mesin & Elektronik	73.454	Industri Tekstil	70.948	Industri Logam, Mesin & Elektronik	60.837	Jasa Lainnya	88.324	Jasa Lainnya	51.434
3	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	65.197	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	63.643	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	45.612	Industri Kertas dan Percetakan	59.851	Industri Kertas dan Percetakan	34.239
4	Perdagangan & Reparasi	30.601	Industri Makanan	37.386	Industri Tekstil	44.007	Industri Makanan	59.609	Industri Makanan	27.738
5	Industri Makanan	21.037	Perdagangan & Reparasi	37.184	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	30.913	Industri Kayu	31.128	Industri Kayu	18.431
6	Industri Karet dan Plastik	16.598	Industri Karet dan Plastik	30.904	Industri Kimia dan Farmasi	22.260	Industri Mineral Non Logam	26.624	Industri Lainnya	14.014
7	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	15.956	Industri Kimia dan Farmasi	17.469	Industri Makanan	19.298	Industri Lainnya	25.211	Industri Mineral Non Logam	10.868
8	Gabungan 17 Bidang Usaha	69.097	Gabungan 17 Bidang Usaha	56.374	Gabungan 17 Bidang Usaha	54.414	Gabungan 17 Bidang Usaha	58.350	Gabungan 17 Bidang Usaha	47.489
	Total	379.130	Total	395.450	Total	349.377	Total	479.751	Total	297.786

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 4.12 Tujuh Besar Bidang Usaha Peringkat Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2017

Realisasi investasi PMA dan PMDN tertinggi pada tahun 2013 pada Bidang Usaha industri kendaraan bermotor & alat transportasi lain sebesar Rp.29.021 Miliar dan pada sektor yang sama pada tahun 2014 realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp.20.178 Miliar, seperti pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 – 2014, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	Tahun 2013				Tahun 2014			
	Sub Bidang Usaha	Ivestasi (Rp. Milyar)	Proyek / LKPM	T. Kerja (Orang)	Sub Bidang Usaha	Ivestasi (Rp. Milyar)	Proyek / LKPM	T. Kerja (Orang)
1	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	29.021	312	65.197	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	20.178	382	63.643
2	Industri Logam, Mesin & Elektronik	14.666	411	73.454	Perdagangan & Reparasi	17.400	20.473	37.184
3	Perdagangan & Reparasi	13.246	23.294	30.601	Industri Logam, Mesin & Elektronik	13.659	618	81.542
4	Industri Kimia dan Farmasi	6.140	167	15.078	Konstruksi	13.499	314	2.350
5	Industri Makanan	6.085	960	21.037	Listrik, Gas dan Air	9.647	20	1.100
6	Industri Tekstil	5.372	438	87.190	Industri Makanan	6.906	336	37.386
7	Industri Karet dan Plastik	4.036	174	16.598	Industri Karet dan Plastik	6.284	246	30.904
8	Industri Mineral Non Logam	3.808	82	7.968	Industri Mineral Non Logam	4.138	78	9.882
9	Transportasi, Gudang & Komunikasi	2.466	1.943	4.543	Industri Kimia dan Farmasi	3.206	224	17.469
10	Industri Kertas dan Percetakan	2.144	149	9.887	Industri Tekstil	3.004	304	70.948
11	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	1.840	211	1.882	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	2.573	65	2.257
12	Jasa Lainnya	1.619	1.857	4.563	Jasa Lainnya	2.409	571	5.264
13	Konstruksi	840	740	622	Transportasi, Gudang & Komunikasi	1.762	674	3.728
14	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	476	37	15.956	Industri Kertas dan Percetakan	1.311	65	5.478
15	Listrik, Gas dan Air	367	47	121	Industri Lainnya	1.046	93	7.896
16	Industri Lainnya	365	60	14.785	Pertambangan	669	25	461
17	Hotel & Restoran	357	367	1.381	Hotel & Restoran	442	62	1.259
18	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	253	14	1.011	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	340	44	10.221
19	Pertambangan	142	28	474	Peternakan	254	34	1.329
20	Peternakan	121	108	455	Perikanan	69	10	223

Peringkat	Tahun 2013				Tahun 2014			
	Sub Bidang Usaha	Ivestasi (Rp. Milyar)	Proyek / LKPM	T. Kerja (Orang)	Sub Bidang Usaha	Ivestasi (Rp. Milyar)	Proyek / LKPM	T. Kerja (Orang)
21	Industri Kayu	98	241	5.300	Tanaman Pangan & Perkebunan	54	59	1.839
22	Tanaman Pangan & Perkebunan	51	51	370	Industri Kayu	39	81	2.487
23	Perikanan	6	18	657	Kehutanan	5	2	16
24	Kehutanan	-	-	-	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	1	8	584
Total		93.519	31.709	379.130	Total	108.894	24.788	395.450

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tahun 2016 relisasi investasi PMA dan PMDN tertinggi jika di bandikan dengan tahun sebelumnya, dimana realissi investasi PMA dana PMDN tahun 2016 sebesar Rp.143.045 Miliar dan bidang usaha perdagangan dan reparasi realisasi investasi PMA dan PMDN tertinggi sebsar Rp.39.106 Miliar, seperti pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2015 – 2016, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	Tahun 2015				Tahun 2016			
	Sub Bidang Usaha	Ivestasi (Rp. Milyar)	Proyek /LKPM	T. Kerja (Orang)	Sub Bidang Usaha	Ivestasi (Rp. Milyar)	Proyek /LKPM	T. Kerja (Orang)
1	Perdagangan & Reparasi	23.991	30.757	72.036	Perdagangan & Reparasi	39.106	30.993	130.654
2	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	18.563	698	45.612	Industri Kertas dan Percetakan	30.704	812	59.851
3	Industri Logam, Mesin & Elektronik	12.799	1.263	60.837	Industri Makanan	12.376	1.349	59.609
4	Industri Kimia dan Farmasi	9.347	463	22.260	Industri Mineral Non Logam	11.686	487	26.624
5	Konstruksi	8.000	199	1.449	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	11.019	327	4.464
6	Industri Mineral Non Logam	7.914	138	8.517	Konstruksi	6.472	359	2.058
7	Transportasi, Gudang & Komunikasi	7.899	276	2.023	Industri Kayu	6.352	524	31.128

Peringkat	Tahun 2015				Tahun 2016			
	Sub Bidang Usaha	Ivestasi (Rp. Miliar)	Proyek /LKPM	T. Kerja (Orang)	Sub Bidang Usaha	Ivestasi (Rp. Miliar)	Proyek /LKPM	T. Kerja (Orang)
8	Industri Karet dan Plastik	6.946	490	15.409	Industri Lainnya	5.789	541	25.211
9	Industri Makanan	6.294	423	19.298	Listrik, Gas dan Air	3.028	84	1.250
10	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	5.846	260	2.679	Industri Tekstil	3.021	140	5.091
11	Industri Tekstil	2.822	547	44.007	Jasa Lainnya	2.918	670	88.324
12	Hotel & Restoran	2.715	273	3.309	Industri Kimia dan Farmasi	2.892	158	6.482
13	Listrik, Gas dan Air	2.703	60	424	Transportasi, Gudang & Komunikasi	2.801	194	3.126
14	Industri Kertas dan Percetakan	1.430	151	5.482	Kehutanan	1.523	581	4.025
15	Jasa Lainnya	1.372	731	2.509	Hotel & Restoran	1.305	315	4.393
16	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	1.323	87	30.913	Pertambangan	583	44	716
17	Industri Lainnya	668	213	8.016	Industri Logam, Mesin & Elektronik	568	242	13.910
18	Peternakan	622	59	2.808	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	410	71	9.898
19	Pertambangan	206	53	688	Peternakan	318	59	1.176
20	Industri Kayu	32	30	544	Tanaman Pangan & Perkebunan	54	42	566
21	Tanaman Pangan & Perkebunan	18	27	340	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	47	10	241
22	Perikanan	6	10	206	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	39	31	750
23	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	0	5	11	Perikanan	22	10	83
24	Kehutanan	-	-	-	Industri Karet dan Plastik	11	14	121
Total		121.517	37.213	349.377	Total	143.045	38.057	479.751

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Puncak realisasi investasi PMA dan PMDN tertinggi pada tahun 2017 sebesar Rp.162.716 Miliar dengan 36.801 proyek dan mampu menyerap 297.786 tenaga kerja. Bidang usaha perdagangan dan reparasi realisasi investasi PMA dan PMDN tertinggi sebesar RP. 45.645 Miilyar dengan 26.658 proyek dan mampu menyerap 93.573 tenaga kerja, seperti pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Peringkat Realisasi Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	Tahun 2017			
	Sub Bidang Usaha	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek/ LKPM	T. Kerja (Orang)
1	Perdagangan & Reparasi	45.645	26.658	93.573
2	Industri Kertas dan Percetakan	15.666	993	34.239
3	Industri Makanan	13.371	1.583	27.738
4	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	12.860	681	2.986
5	Jasa Lainnya	11.471	2.094	51.434
6	Industri Mineral Non Logam	9.210	600	10.868
7	Transportasi, Gudang & Komunikasi	8.040	299	6.133
8	Industri Kimia dan Farmasi	7.324	261	5.033
9	Industri Lainnya	7.186	740	14.014
10	Listrik, Gas dan Air	6.597	96	2.972
11	Industri Kayu	6.325	678	18.431
12	Kehutanan	5.785	336	2.044
13	Industri Tekstil	5.253	225	6.792
14	Hotel & Restoran	2.854	578	2.869
15	Konstruksi	2.127	281	1.400
16	Industri Logam, Mesin & Elektronik	1.052	261	6.019
17	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	731	99	7.378
18	Peternakan	724	169	618
19	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	159	31	2.306
20	Tanaman Pangan & Perkebunan	138	35	113
21	Perikanan	78	27	240
22	Pertambangan	64	36	136
23	Industri Karet dan Plastik	52	23	413
24	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	2	17	37
	Total	162.716	36.801	297.786

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

BAB V REALISASI INVESTASI PMA DI JAWA BARAT BERDASARKAN NEGARA ASAL TAHUN 2017

5. 1. Realisasi Investasi PMA di Jawa Barat Berdasarkan Negara Tahun 2017

Peringkat realisasi investasi PMA Jawa Barat menurut Negara asal Tahun 2017 terbesar pertama adalah Jepang dengan nilai investasi sebesar Rp. 25.626.570.950.000 dengan menyerap 56.623 tenaga kerja. Selanjutnya Singapura, Belanda, Korea Selatan dan Brasil, seperti pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Peringkat Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2017

Peringkat	Penanaman Modal Asing (PMA)				
	Negara Asal	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (US\$.)	Jumlah Investasi (Rp.)	Tenaga Kerja
1	Jepang	2.551	1.920.985.900	25.626.570.950.000	56.623
2	Singapura	1.189	958.601.800	12.801.693.980.000	13.680
3	Belanda	199	526.796.800	7.035.614.450.000	2.342
4	Korea Selatan	1.198	325.683.500	4.359.820.690.000	27.074
5	Brasil	7	229.752.100	3.077.272.160.000	-
6	Taiwan	215	173.765.900	2.315.944.990.000	3.129
7	Malaysia	227	165.557.700	2.212.902.720.000	9.443
8	Hongkong, RRT	191	151.331.400	2.017.752.640.000	3.390
9	British Virgin Islands	202	127.915.300	1.708.116.290.000	3.963
10	R.R. Tiongkok	223	118.060.300	1.577.900.750.000	2.915
11	Perancis	28	68.324.200	908.768.970.000	381
12	Mauritius	57	56.801.400	758.127.570.000	2.828
13	Italia	9	44.510.100	595.919.800.000	836
14	Belgia	44	42.570.300	567.055.020.000	489
15	Jerman	101	37.848.600	506.925.970.000	1.251
16	Thailand	82	34.106.200	454.187.380.000	1.533
17	Inggris	46	28.364.200	380.076.410.000	169
18	Polandia	8	14.248.500	190.929.900.000	928
19	Philipina	8	14.233.200	189.301.760.000	17
20	Amerika Serikat	62	13.044.000	173.883.370.000	1.766
21	Swiss	61	10.127.000	134.713.280.000	630
22	Luxembourg	35	9.824.200	131.228.960.000	55
23	India	67	8.670.700	116.055.070.000	835
24	Swedia	7	8.593.000	114.286.900.000	392
25	Brunei Darussalam	10	8.445.200	112.725.190.000	55
26	Cayman Islands	21	7.320.900	98.000.860.000	279
27	Australia	58	7.205.000	96.168.990.000	2.323
28	Pakistan	3	6.530.900	86.860.970.000	11
29	Anguilla	4	5.861.100	78.134.630.000	10
30	Seychelles	22	4.109.900	54.710.020.000	167
31	Saudi Arabia	25	2.389.600	32.019.640.000	47

Peringkat	Penanaman Modal Asing (PMA)				
	Negara Asal	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (US\$.)	Jumlah Investasi (Rp.)	Tenaga Kerja
32	Suriah	3	2.180.000	29.212.000.000	29
33	Irlandia	5	1.661.200	22.249.180.000	143
34	Samoa Barat	28	1.585.300	21.243.020.000	85
35	Irak	5	1.317.200	17.540.700.000	210
36	Yordania	7	968.800	12.958.440.000	16
37	Kuwait	9	710.000	9.490.400.000	266
38	Denmark	4	655.000	8.777.000.000	11
39	Austria	10	629.000	8.402.040.000	38
40	Yaman	12	513.800	6.866.490.000	20
41	Bahrain	4	364.200	4.853.800.000	134
42	Selandia Baru	6	233.700	3.131.580.000	208
43	Ukraina	3	206.400	2.753.270.000	74
44	Uni Emirat Arab	17	162.200	2.173.480.000	13
45	Ceko	4	129.100	1.729.940.000	1
46	Spanyol	15	31.600	420.280.000	79
47	Mesir	4	22.600	300.580.000	4
48	Afghanistan	4	300	3.990.000	-
49	Turki	15	-	-	7
50	Finlandia	8	-	-	-
51	Norwegia	7	-	-	12
52	Channel Islands	7	-	-	10
53	Panama	6	-	-	-
54	Siprus	4	-	-	-
55	Belize	1	-	-	-
56	Jamaica	1	-	-	-
57	Kanada	1	-	-	-
58	Skotlandia	1	-	-	-
	Jumlah	7.151	5.142.949.300	68.665.776.470.000	138.921

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tujuh Negara tersebesar dalam realisasi PMA berdasarkan Negara Asal Tahun 2017, peringkat pertama Negara Jepang dengan Investasi PMA mencapai Rp.25.626.570.950.000, Singapura mencapai Rp.12.801.693.980.000 dan lainnya seperti pada Tabel 5.2 dan gambar 5.1.

Tabel 5.2 Tujuh Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2017

Peringkat	Penanaman Modal Asing (PMA)							
	Negara Asal	Jumlah Investasi (US\$.)	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi	Jumlah Proyek	Rasio LKPM	Tenaga Kerja	Rasio Tenaga Kerja
1	Jepang	1.920.985.900	25.626.570.950.000	37,32%	2.551	35,67%	56.623	40,76%
2	Singapura	958.601.800	12.801.693.980.000	18,64%	1.189	16,63%	13.680	9,85%
3	Belanda	526.796.800	7.035.614.450.000	10,25%	199	2,78%	2.342	1,69%
4	Korea Selatan	325.683.500	4.359.820.690.000	6,35%	1.198	16,75%	27.074	19,49%
5	Brasil	229.752.100	3.077.272.160.000	4,48%	7	0,10%	-	0,00%
6	Taiwan	173.765.900	2.315.944.990.000	3,37%	215	3,01%	3.129	2,25%
7	Malaysia	165.557.700	2.212.902.720.000	3,22%	227	3,17%	9.443	6,80%
8	Gabungan 50 Negara Asal PMA	841.805.600	11.235.956.530.000	16,36%	1.565	21,89%	26.630	19,17%
	Jumlah	5.142.949.300	68.665.776.470.000	100%	7.151	100%	138.921	100%

Sumber : DPMPTSP Provinsi Jawa Barat, Thn 2017



Gambar 5.1 Tujuh Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2017

Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tujuh Negara tersebesar dalam realisasi PMA berdasarkan Negara Asal Tahun 2017, dalam menyerap tenaga kerja Indonesia dan Jumlah LKPM. Peringkat pertama Negara Jepang dengan meyerap tenaga kerja mencapai 56.623 orang dengan jumlah LKPM sebesar 2.551 LKPM, seperti pada tabel 5.3 dan gambar 5.2 dibawah ini.

Tabel 5.3 Tujuh Peringkat Terbesar Tenaga Kerja dan Jumlah LKPM PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2017

Peringkat	Penanaman Modal Asing (PMA)					
	Negara Asal (Proyek)	Jumlah Proyek	Rasio Proyek	Negara Asal (T. Kerja)	Tenaga Kerja	Rasio Tenaga Kerja
1	Jepang	2.551	35,67%	Jepang	56.623	40,76%
2	Korea Selatan	1.198	16,75%	Korea Selatan	27.074	19,49%
3	Singapura	1.189	16,63%	Singapura	13.680	9,85%
4	Malaysia	227	3,17%	Malaysia	9.443	6,80%
5	R.R. Tiongkok	223	3,12%	British Virgin Islands	3.963	2,85%
6	Taiwan	215	3,01%	Hongkong, RRT	3.390	2,44%
7	British Virgin Islands	202	2,82%	Taiwan	3.129	2,25%
8	Gabungan 50 Negara	1.346	18,82%	Gabungan 50 Negara	21.619	15,56%
Jumlah		7.151	100%	-	138.921	100%

Sumber : DPMPTSP Provinsi Jawa Barat, Thn 2017



Gambar 5.2 Tujuh Peringkat Terbesar Tenaga Kerja dan Jumlah LKPM PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal ahun 2017

Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

5. 2. Realisasi Investasi PMA di Jawa Barat Berdasarkan Negara Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017

Peringkat realisasi investasi PMA Jawa Barat menurut Negara asal Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 terbesar pertama adalah Jepang dengan nilai investasi sebesar Rp.147.530.315.627.797 dengan jumlah proyek yang menyampaikan LKPM sebanyak 7.353 LKPM. Selanjutnya Gabungan Negara, Singapura, dan Korea Selatan, seperti pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Peringkat Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 sd Tahun 2017

Peringkat	Total Penanaman Modal Asing (PMA) 2013 sd 2017				
	Negara Asal	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (US\$.)	Jumlah Investasi (Rp.)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Jepang	7.353	12.639.965.730	147.530.315.627.797	390.506
2	Gabungan Negara	2.344	4.870.529.670	53.500.115.066.110	233.001
3	Singapura	2.733	2.733.786.540	34.203.995.042.698	104.506
4	Malaysia	643	2.185.981.340	26.000.289.101.746	23.352
5	Korea Selatan	3.918	1.559.034.000	18.982.389.959.652	305.871
6	Belanda	589	1.250.228.320	15.572.189.947.348	26.823
7	Hongkong, RRT	477	770.833.000	10.228.691.304.312	19.373
8	Taiwan	574	613.848.610	7.025.437.503.948	22.767
9	Thailand	224	602.458.430	6.888.313.310.745	8.099
10	British Virgin Islands	559	429.371.440	5.407.473.420.208	52.026
11	R.R. Tiongkok	586	345.360.880	4.057.756.506.177	13.429
12	Brasil	13	257.269.480	3.369.320.137.506	8
13	Swiss	171	277.860.740	2.970.485.148.708	7.317
14	Perancis	82	247.959.190	2.886.874.457.000	3.629
15	Amerika Serikat	205	209.924.070	2.276.338.999.955	8.902
16	Italia	18	185.536.570	2.268.796.554.786	1.706
17	Luxembourg	87	114.646.700	1.500.114.148.563	896
18	Jerman	202	108.788.900	1.318.927.128.940	5.352
19	Inggris	121	79.620.650	977.843.574.278	9.175
20	Belgia	101	73.965.500	955.919.328.281	2.005
21	Mauritius	95	62.535.390	817.525.997.737	4.254
22	Turki	47	57.990.300	611.143.150.000	3.238
23	Australia	150	38.790.900	509.324.585.417	10.309
24	India	172	42.683.670	483.043.573.472	2.869
25	Polandia	18	36.648.500	462.529.900.000	2.938
26	Seychelles	54	32.465.700	394.938.624.792	819
27	Selandia Baru	20	30.880.700	357.174.130.000	408
28	Philipina	23	24.114.700	321.708.397.968	642
29	Samoa Barat	51	21.759.250	257.243.215.000	397
30	Cayman Islands	71	18.297.100	229.451.353.192	1.797
31	Finlandia	15	12.011.400	162.153.900.000	101
32	Norwegia	18	10.962.000	152.371.897.888	46
33	Swedia	12	8.593.000	114.286.900.000	441
34	Brunei Darussalam	15	8.446.400	112.741.390.000	65
35	Afghanistan	11	8.140.800	101.760.240.000	1

Peringkat	Total Penanaman Modal Asing (PMA) 2013 sd 2017				
	Negara Asal	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (US\$.)	Jumlah Investasi (Rp.)	Tenaga Kerja (Orang)
36	Pakistan	8	7.627.900	101.670.470.000	59
37	Uni Emirat Arab	33	6.615.700	79.861.630.000	1.151
38	Siprus	9	7.572.200	79.508.100.000	1.257
39	Anguilla	4	5.861.100	78.134.630.000	10
40	Channel Islands	16	4.674.000	63.099.000.000	351
41	Yaman	15	4.943.800	62.241.490.000	30
42	Marshall Island	2	4.554.900	58.304.650.000	441
43	Irak	17	4.289.800	56.649.856.275	327
44	Spanyol	42	4.037.000	49.718.180.893	618
45	Saudi Arabia	64	2.916.000	39.104.903.223	518
46	Austria	18	2.372.000	32.087.804.696	79
47	Kuwait	13	2.276.600	31.126.150.864	503
48	Suriah	3	2.180.000	29.212.000.000	29
49	Irlandia	7	1.661.200	22.249.180.000	143
50	Kanada	13	1.562.000	18.481.600.000	1.008
51	Yordania	10	1.338.800	17.933.440.000	44
52	Bahrain	10	1.213.000	16.652.123.487	459
53	Denmark	6	655.000	8.777.000.000	598
54	Ceko	5	499.500	6.730.340.000	3
55	Mesir	15	546.400	5.800.480.000	182
56	Ukraina	3	206.400	2.753.270.000	74
57	Bangladesh	2	200.000	2.500.000.000	30
58	Rusia	2	133.600	1.819.480.355	4
59	Isle of Man	3	120.300	1.651.370.610	27
60	Azerbaijan	1	-	-	-
61	Belize	1	-	-	-
62	Jamaica	3	-	-	178
63	Kenya	1	-	-	-
64	Liberia	1	-	-	-
65	Panama	15	-	-	985
66	Skotlandia	1	-	-	-
	Jumlah	22.115	30.039.346.770	353.875.050.674.627	1.276.176

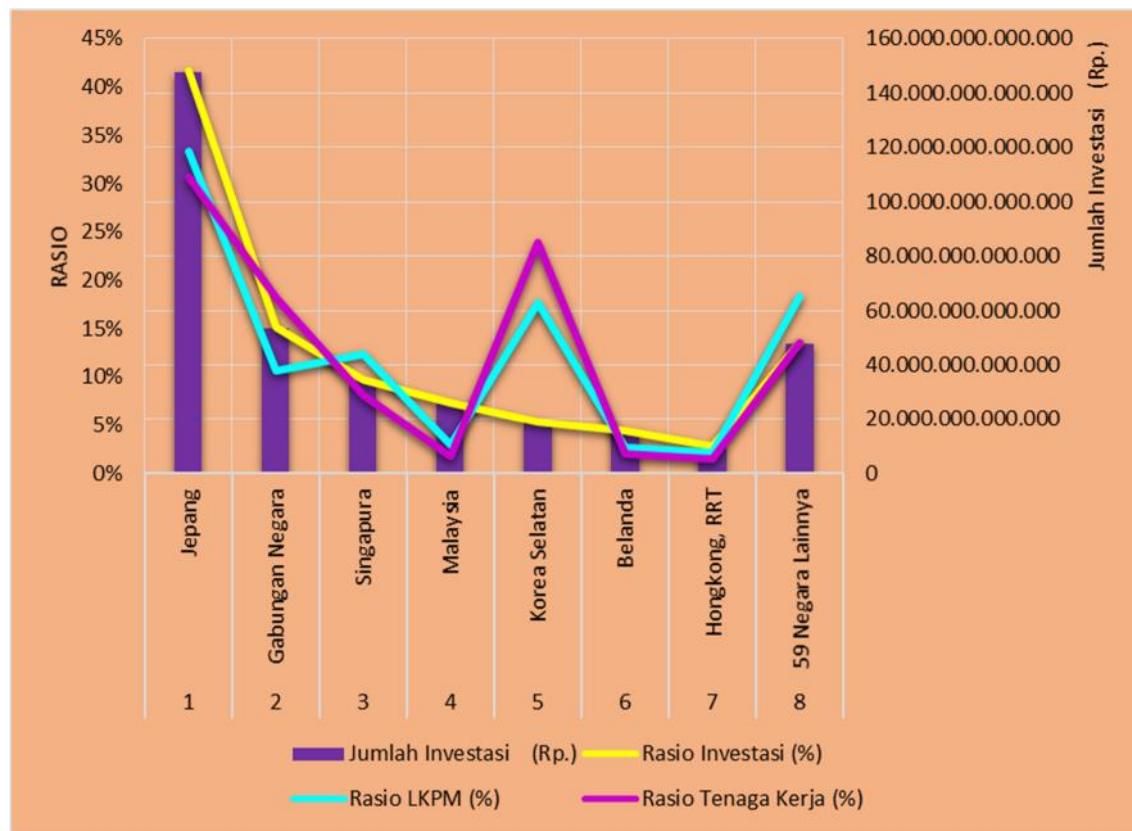
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tujuh Negara terbesar dalam realisasi PMA berdasarkan Negara Asal Tahun 2013

- peringkat pertama Negara Jepang dengan Investasi PMA mencapai Rp.147.530.315.627.797, Gabungan Negara mencapai Rp.53.500.115.066.110 dan lainnya seperti pada Tabel 5.5 dan gambar 5.3.

Tabel 5.5 Tujuh Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017

Peringkat	Total Penanaman Modal Asing (PMA) 2013 sd 2017						
	Negara Asal	Jumlah Investasi (Rp.)	Rasio Investasi	Jumlah Proyek	Rasio Poyek/LKPM	Tenaga Kerja	Rasio Tenaga Kerja
1	Jepang	147.530.315.627.797	41,69%	7.353	33,25%	390.506	30,60%
2	Gabungan Negara	53.500.115.066.110	15,12%	2.344	10,60%	233.001	18,26%
3	Singapura	34.203.995.042.698	9,67%	2.733	12,36%	104.506	8,19%
4	Malaysia	26.000.289.101.746	7,35%	643	2,91%	23.352	1,83%
5	Korea Selatan	18.982.389.959.652	5,36%	3.918	17,72%	305.871	23,97%
6	Belanda	15.572.189.947.348	4,40%	589	2,66%	26.823	2,10%
7	Hongkong, RRT	10.228.691.304.312	2,89%	477	2,16%	19.373	1,52%
8	59 Negara Lainnya	47.857.064.624.965	13,52%	4.058	18,35%	172.744	13,54%
	Jumlah	353.875.050.674.627	100%	22.115	100%	1.276.176	100%



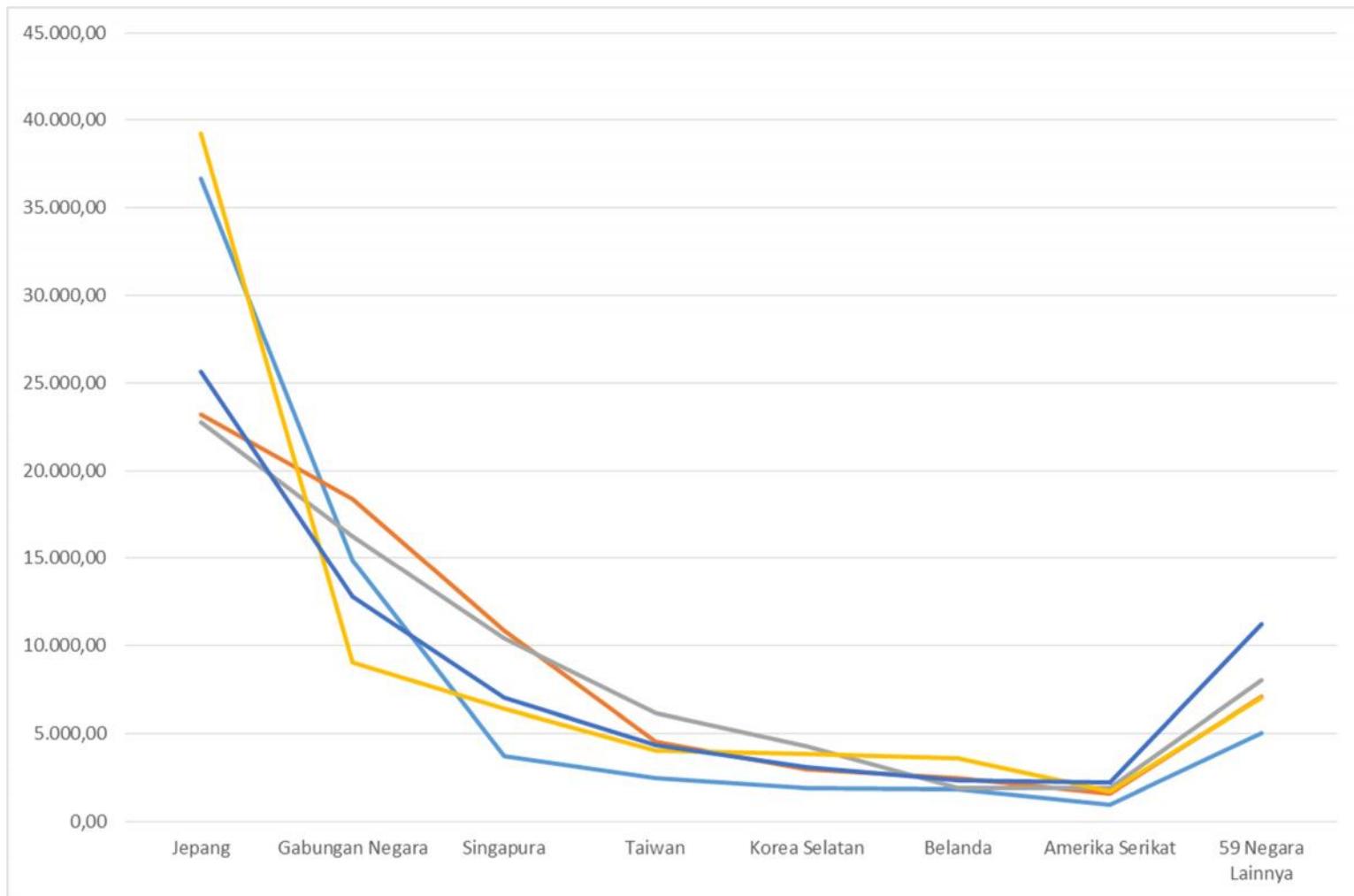
Gambar 5.3 Tujuh Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017

Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tabel 5.6 Trend 7 Besar Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017

Peringkat	PMA Tahun 2013		PMA Tahun 2014		PMA Tahun 2015		PMA Tahun 2016		PMA Tahun 2017	
	Negara Asal	Jumlah Investasi (Rp.Mily)								
1	Jepang	36.696,69	Jepang	23.181,92	Jepang	22.759,99	Jepang	39.265,15	Jepang	25.626,57
2	Gabungan Negara	14.857,32	Gabungan Negara	18.355,42	Gabungan Negara	16.223,07	Singapura	9.021,03	Singapura	12.801,69
3	Singapura	3.730,80	Malaysia	10.865,86	Malaysia	10.400,16	Hongkong, RRT	6.403,01	Belanda	7.035,61
4	Taiwan	2.459,81	Korea Selatan	4.540,00	Singapura	6.189,82	Gabungan Negara	4.064,30	Korea Selatan	4.359,82
5	Korea Selatan	1.930,14	Thailand	2.950,29	Korea Selatan	4.305,54	Korea Selatan	3.846,89	Brasil	3.077,27
6	Belanda	1.814,97	Singapura	2.460,65	Belanda	1.934,92	Belanda	3.622,16	Taiwan	2.315,94
7	Amerika Serikat	977,92	Swiss	1.560,31	Thailand	1.891,32	Malaysia	1.740,33	Malaysia	2.212,90
8	59 Negara Lainnya	5.033,25	59 Negara Lainnya	7.071,94	59 Negara Lainnya	8.029,11	59 Negara Lainnya	7.025,19	59 Negara Lainnya	11.235,96
	Jumlah	67.500,90	Jumlah	70.986,39	Jumlah	71.733,93	Jumlah	74.988,05	Jumlah	68.665,78

Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

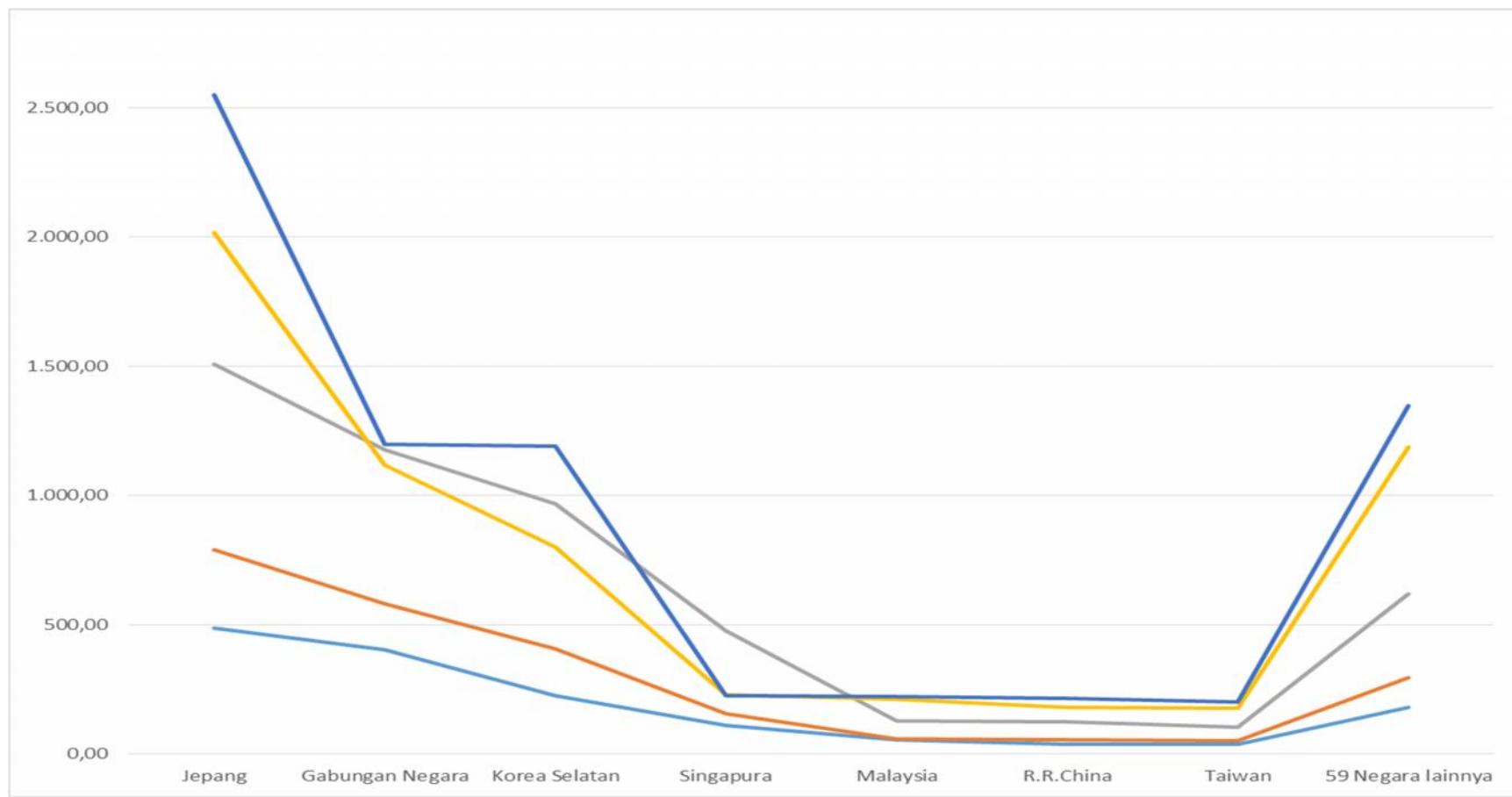


Gambar 5.4 Trend Tujuh Besar Peringkat Tertinggi Realisasi Investasi PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017
Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tabel 5.7 Trend 7 Besar Peringkat Tertinggi Penyampaian LKPM PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017

Peringkat	PMA Tahun 2013		PMA Tahun 2014		PMA Tahun 2015		PMA Tahun 2016		PMA Tahun 2017	
	Negara Asal	Jumlah LKPM	Negara Asal	Jumlah LKPM	Negara Asal	Jumlah LKPM	Negara Asal	Jumlah LKPM	Negara Asal	Jumlah LKPM
1	Jepang	488	Jepang	790	Jepang	1.509	Jepang	2.015	Jepang	2.551
2	Gabungan Negara	405	Gabungan Negara	581	Gabungan Negara	1.178	Korea Selatan	1.119	Korea Selatan	1.198
3	Korea Selatan	227	Korea Selatan	408	Korea Selatan	966	Singapura	802	Singapura	1.189
4	Singapura	110	Singapura	155	Singapura	477	British Virgin Islands	230	Malaysia	227
5	Malaysia	54	Malaysia	59	Malaysia	129	Belanda	213	R.R. Tiongkok	223
6	R.R.China	39	Taiwan	54	Belanda	124	Gabungan Negara	180	Taiwan	215
7	Taiwan	38	R.R.China	51	R.R. Tiongkok	104	Hongkong, RRT	177	British Virgin Islands	202
8	59 Negara lainnya	179	59 Negara lainnya	295	59 Negara lainnya	621	59 Negara lainnya	1.187	59 Negara lainnya	1.346
	Jumlah	1.540	Jumlah	2.393	Jumlah	5.108	Jumlah	5.923	Jumlah	7.151

Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



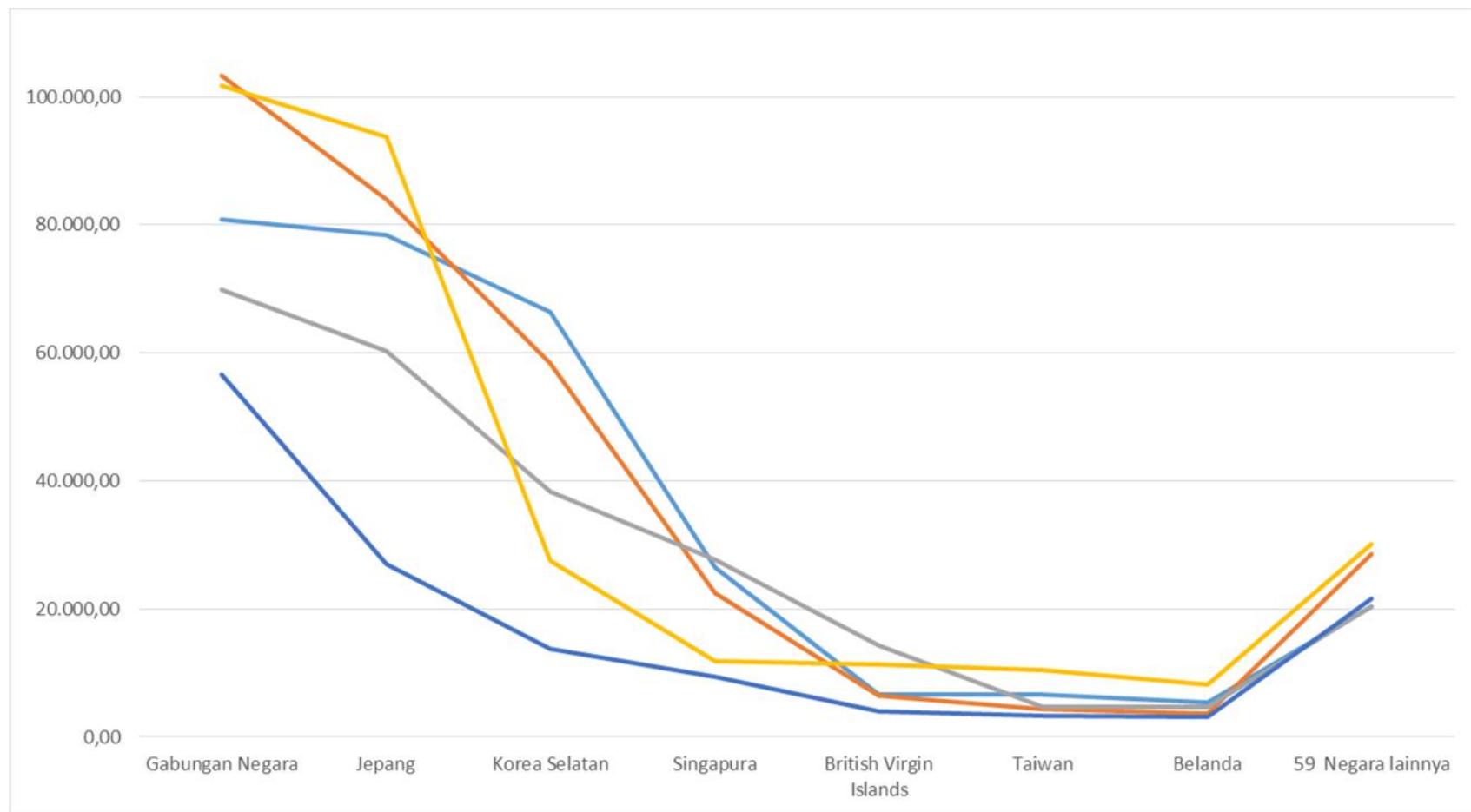
Gambar 5.5 Trend Tujuh Besar Peringkat Tertinggi LKPM PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017

Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tabel 5.8 Trend 7 Besar Peringkat Tertinggi Penyerapan Tenaga Kerja PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017

Peringkat	PMA Tahun 2013		PMA Tahun 2014		PMA Tahun 2015		PMA Tahun 2016		PMA Tahun 2017	
	Negara Asal	Tenaga Kerja	Negara Asal	Tenaga Kerja	Negara Asal	Tenaga Kerja	Negara Asal	Tenaga Kerja	Negara Asal	Tenaga Kerja
1	Gabungan Negara	80.778	Gabungan Negara	103.385	Jepang	69.778	Jepang	101.805	Jepang	56.623
2	Jepang	78.348	Jepang	83.952	Korea Selatan	60.234	Korea Selatan	93.806	Korea Selatan	27.074
3	Korea Selatan	66.321	Korea Selatan	58.436	Gabungan Negara	38.355	Singapura	27.552	Singapura	13.680
4	Singapura	26.426	Singapura	22.528	British Virgin Islands	27.672	Belanda	11.866	Malaysia	9.443
5	British Virgin Islands	6.676	Inggris	6.443	Singapura	14.320	British Virgin Islands	11.269	British Virgin Islands	3.963
6	Taiwan	6.587	Taiwan	4.404	Hongkong, RRT	4.756	Gabungan Negara	10.483	Hongkong, RRT	3.390
7	Belanda	5.406	Thailand	3.603	Belanda	4.627	Hongkong, RRT	8.148	Taiwan	3.129
8	59 Negara lainnya	20.365	59 Negara lainnya	28.510	59 Negara lainnya	20.306	59 Negara lainnya	30.110	59 Negara lainnya	21.619
	Jumlah	290.907	Jumlah	311.261	Jumlah	240.048	Jumlah	295.039	Jumlah	138.921

Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 5.6 Trend Tujuh Besar Peringkat Tertinggi Tenaga Kerja PMA Di Jawa Barat Menurut Negara Asal Tahun 2013 – 2017
Sumber : Bidang Pengendalian DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

BAB VI MINAT PMA DAN PMDN DI JAWA BARAT TAHUN 2017

6.1. Minat PMA dan PMDN Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha Tahun 2013 - 2017

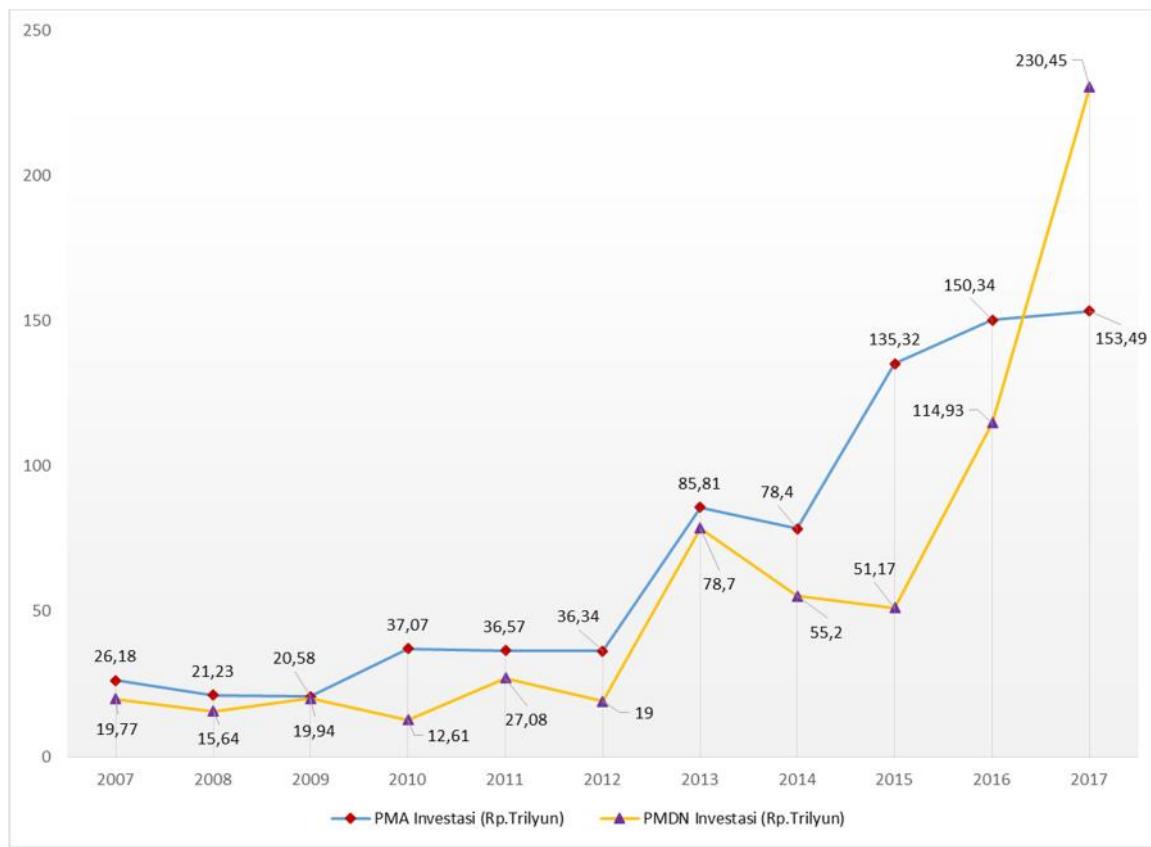
Minat PMDN mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2016 sebesar Rp.114,93 trilyun dan 2017 sebesar Rp.230,45 trilyun seperti pada gambar 6.1. Minat PMDN berdampak pada proyek pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan seperti pada gambar 6.2. Sedangkan tenaga kerja berdasarkan minat PMDN pada tahun 2016 mengalami kenaikan sejumlah 115.453 orang dan pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan tenaga kerja sebesar 115.135 orang seperti pada gambar 6.3.

Minat PMA mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar Rp.135,52 trilyun, tahun 2016 sebesar Rp.150 trilyun dan tahun 2017 sebesar Rp.153,49 trilyun seperti pada gambar 6.1. Sedangkan kenaikan proyek atas minat PMA terjadi pada tahun 2016 sebesar 740 proyek dan tahun 2017 sebesar 955 proyek seperti pada gambar 6.2. Tenaga kerja berdasarkan minat PMA mengalami fluktuatif dari setiap tahunnya seperti pada gambar 6.3.

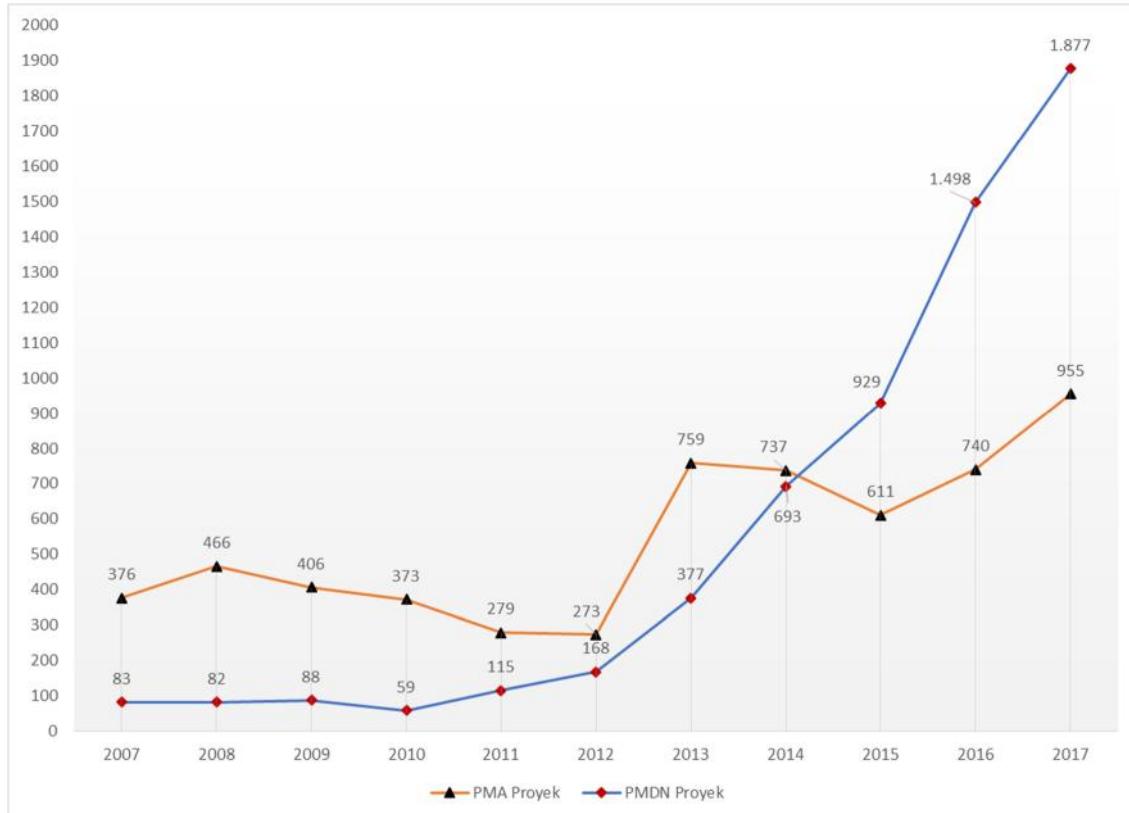
Tabel 6.1 Total Minat Investasi PMA dan PMDN Jawa Barat Tahun 2007 sd Tahun 2017

TAHUN	MINAT INVESTASI PMA PMDN di Jawa Barat						TOTAL PMA PMDN		
	Investasi (Rp.Trilyun)	PMA		PMDN		Investasi (Rp.Trilyun)	Proyek	T. Kerja	
2007	26,18	376	82.481	19,77	83	19.339	45,95	459	101.820
2008	21,23	466	81.444	15,64	82	19.007	36,87	548	100.451
2009	20,58	406	65.595	19,94	88	35.388	40,52	494	100.983
2010	37,07	373	159.554	12,61	59	8.761	49,68	432	168.315
2011	36,57	279	89.826	27,08	115	36.267	63,65	394	126.093
2012	36,34	273	60.424	19,00	168	36.450	55,34	441	96.874
2013	85,81	759	118.843	78,70	377	101.735	164,51	1.136	220.578
2014	78,40	737	103.969	55,20	693	96.490	133,61	1.430	200.459
2015	135,32	611	83.479	51,17	929	78.082	186,49	1.540	161.561
2016	150,34	740	141.163	114,93	1.498	115.453	265,27	2.238	256.616
2017	153,49	955	101.106	230,45	1.877	115.135	383,95	2.832	216.241

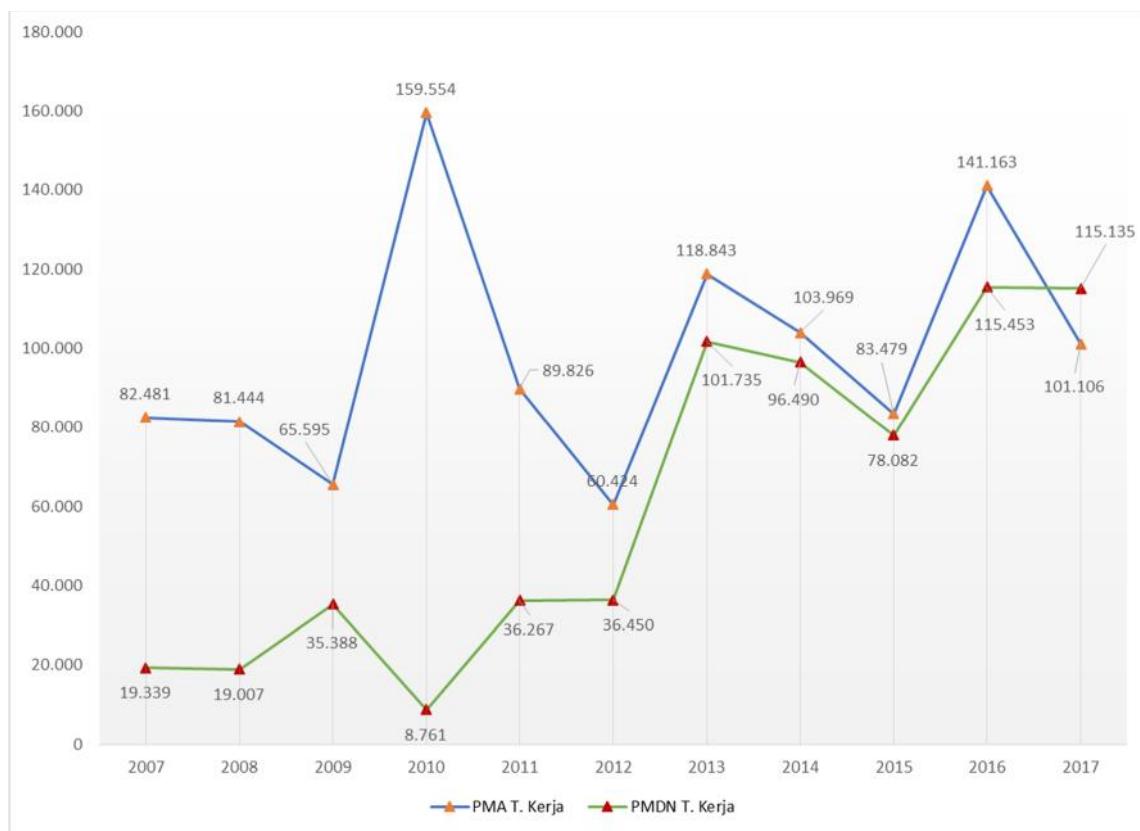
Sumber data: DPMPTSP Provinsi Jawa Barat dan SPIPSE BKPM RI (diolah)



Gambar 6.1 Minat Investasi PMA dan PMDN tahun 2007 sd tahun 2017



Gambar 6.2 Proyek PMA dan PMDN Berdasarkan Minat Investasi tahun 2007 sd tahun 2017



Gambar 6.3 Tenaga Kerja Berdasarkan Minat Investasi PMA dan PMDN tahun 2007 sd tahun 2017

6.1.1. Minat Investasi PMA PMDN Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017 di Jawa Barat Menurut Lokasi Kabupaten Kota

Minat investasi PMA dan PMDN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp. 1.101.360.726,34 (Juta), total minat PMA dan PMD terbesar di Kabupaten Bekasi sebesar Rp. 270.412.281,74 (Juta) dengan 2.405 proyek dan 211.806 tenaga kerja, seperti pada tabel 6.2 dibawah ini.

Tabel 6.2 Peringkat Total Minat Investasi PMA PMDN di Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, menurut Lokasi Kabupaten Kota

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMA PMDN TAHUN 2013 SD TAHUN 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
1	Kabupaten Bekasi	270.412.281,74	24,55%	2.405	211.806
2	Kabupaten Karawang	205.572.664,81	18,67%	902	107.731
3	Kabupaten Cirebon	171.229.110,42	15,55%	91	18.540
4	Kabupaten Bogor	140.016.465,17	12,71%	1.312	143.029
5	Kabupaten Subang	72.445.554,08	6,58%	97	22.449
6	Kota Bogor	38.721.061,69	3,52%	731	23.439
7	Kabupaten Purwakarta	35.757.159,09	3,25%	233	70.881

8	Kota Bandung	26.366.602,90	2,39%	209	16.903
9	Kabupaten Sukabumi	22.013.247,38	2,00%	796	84.473
10	Kabupaten Bandung	16.645.561,58	1,51%	371	56.420
11	Kabupaten Sumedang	16.338.937,79	1,48%	116	35.964
12	Kabupaten Bandung Barat	15.953.725,36	1,45%	83	12.710
13	Kota Bekasi	13.982.502,34	1,27%	348	19.072
14	Kabupaten Majalengka	10.817.514,02	0,98%	39	61.047
15	Kota Depok	8.890.378,61	0,81%	107	10.015
16	Kabupaten Pangandaran	7.228.760,00	0,66%	6	588
17	Kabupaten Cianjur	7.195.397,86	0,65%	155	25.683
18	Kabupaten Garut	5.485.433,88	0,50%	88	48.064
19	Kabupaten Ciamis	4.159.951,80	0,38%	3	550
20	Kota Cimahi	3.519.124,98	0,32%	50	12.358
21	Kota Cirebon	2.818.228,04	0,26%	33	4.286
22	Kabupaten Indramayu	2.297.326,77	0,21%	38	4.868
23	Kabupaten Kuningan	1.371.168,45	0,12%	62	4.535
24	Kota Sukabumi	1.214.906,89	0,11%	166	4.532
25	Kota Tasikmalaya	525.837,15	0,05%	76	2.905
26	Kabupaten Tasikmalaya	204.300,15	0,02%	11	353
27	Kota Banjar	177.523,38	0,02%	11	741
Grand Total		1.101.360.726,34	100%	8.539	1.003.942

Sumber data: DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)

Minat investasi PMA pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, tertinggi pada Kabupaten Bekasi sebesar Rp.164.462.429,34 (Juta), dengan 1.468 proyek dan 130.570 tenaga kerja, seperti pada tabel 6.3.

Tabel 6.3 Peringkat Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi Kabupaten/Kota.

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMA Tahun 2013 sd Tahun 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
1	Kabupaten Bekasi	164.462.429,34	27,26%	1.468	130.570
2	Kabupaten Karawang	129.219.191,21	21,42%	431	70.591
3	Kabupaten Bogor	83.727.794,87	13,88%	455	53.169
4	Kabupaten Subang	69.755.058,68	11,56%	73	15.821
5	Kabupaten Cirebon	53.030.425,02	8,79%	69	8.311
6	Kabupaten Purwakarta	25.699.670,39	4,26%	134	34.435
7	Kabupaten Bandung Barat	12.425.298,66	2,06%	62	7.264
8	Kabupaten Sukabumi	12.256.965,18	2,03%	104	49.215
9	Kota Bekasi	10.669.092,54	1,77%	284	10.138
10	Kabupaten Bandung	7.992.168,68	1,32%	141	20.194
11	Kota Depok	7.493.404,91	1,24%	86	6.393
12	Kota Bandung	5.117.477,80	0,85%	155	6.386

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMA Tahun 2013 sd Tahun 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
13	Kabupaten Majalengka	4.740.081,22	0,79%	32	39.930
14	Kabupaten Cianjur	3.600.942,86	0,60%	72	21.403
15	Kabupaten Sumedang	2.576.406,59	0,43%	38	13.010
16	Kota Cimahi	2.053.952,98	0,34%	24	2.367
17	Kota Bogor	1.909.975,09	0,32%	62	3.353
18	Kabupaten Garut	1.892.421,78	0,31%	35	45.473
19	Kabupaten Indramayu	1.831.807,47	0,30%	20	4.459
20	Kota Cirebon	1.204.938,94	0,20%	20	1.137
21	Kabupaten Pangandaran	639.180,00	0,11%	4	202
22	Kabupaten Kuningan	561.184,45	0,09%	11	2.207
23	Kabupaten Tasikmalaya	204.210,15	0,03%	10	348
24	Kota Tasikmalaya	190.791,85	0,03%	6	577
25	Kota Sukabumi	62.252,79	0,01%	4	1.462
26	Kota Banjar	46.373,38	0,01%	1	100
27	Kabupaten Ciamis	5.760,00	0,00%	1	45
	Grand Total	603.369.256,84	100%	3.802	548.560

Sumber data: DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)

Minat investasi PMDN pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, tertinggi pada Kabupaten Cirebon sebesar Rp. 118.198.685,40 (Juta), dengan 22 proyek dan 10.229 tenaga kerja, seperti pada tabel 6.4.

Tabel 6.4 Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi Kabupaten Kota

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMDN Tahun 2013 sd Tahun 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
1	Kabupaten Cirebon	118.198.685,40	23,74%	22	10.229
2	Kabupaten Bekasi	105.949.852,40	21,28%	937	81.236
3	Kabupaten Karawang	76.353.473,60	15,33%	471	37.140
4	Kabupaten Bogor	56.288.670,30	11,30%	857	89.860
5	Kota Bogor	36.811.086,60	7,39%	669	20.086
6	Kota Bandung	21.249.125,10	4,27%	54	10.517
7	Kabupaten Sumedang	13.762.531,20	2,76%	78	22.954
8	Kabupaten Purwakarta	10.057.488,70	2,02%	99	36.446
9	Kabupaten Sukabumi	9.756.282,20	1,96%	692	35.258
10	Kabupaten Bandung	8.653.392,90	1,74%	230	36.226
11	Kabupaten Pangandaran	6.589.580,00	1,32%	2	386
12	Kabupaten Majalengka	6.077.432,80	1,22%	7	21.117
13	Kabupaten Ciamis	4.154.191,80	0,83%	2	505
14	Kabupaten Cianjur	3.594.455,00	0,72%	83	4.280

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMDN Tahun 2013 sd Tahun 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
15	Kabupaten Garut	3.593.012,10	0,72%	53	2.591
16	Kabupaten Bandung Barat	3.528.426,70	0,71%	21	5.446
17	Kota Bekasi	3.313.409,80	0,67%	64	8.934
18	Kabupaten Subang	2.690.495,40	0,54%	24	6.628
19	Kota Cirebon	1.613.289,10	0,32%	13	3.149
20	Kota Cimahi	1.465.172,00	0,29%	26	9.991
21	Kota Depok	1.396.973,70	0,28%	21	3.622
22	Kota Sukabumi	1.152.654,10	0,23%	162	3.070
23	Kabupaten Kuningan	809.984,00	0,16%	51	2.328
24	Kabupaten Indramayu	465.519,30	0,09%	18	409
25	Kota Tasikmalaya	335.045,30	0,07%	70	2.328
26	Kota Banjar	131.150,00	0,03%	10	641
27	Kabupaten Tasikmalaya	90,00	0,00%	1	5
		Grand Total	497.991.469,50	100%	4.737
					455.382

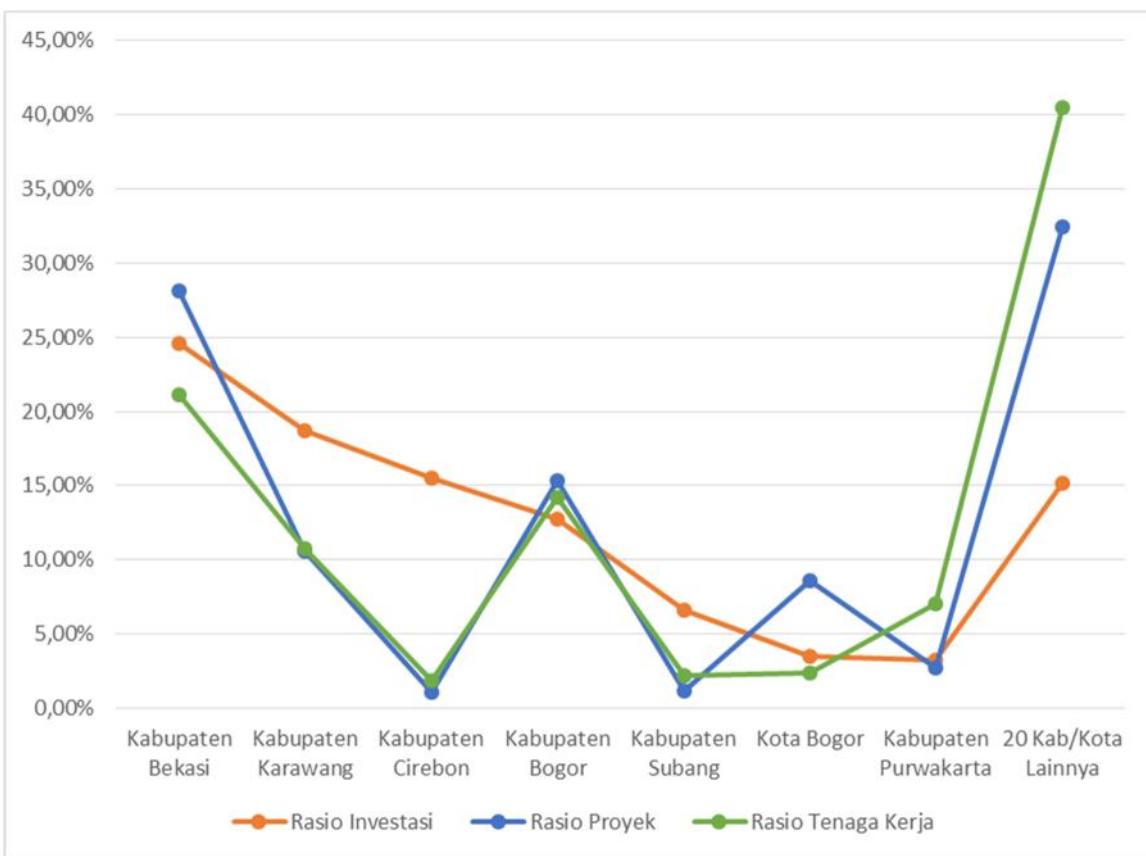
Sumber data: DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)

Tujuh besar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, yang paling diminati oleh para investor PMA dan PMDN dengan kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dalam merencanakan kegiatan usahanya, peringkat pertama adalah Kabupaten Bekasi dengan rencana investasi PMA dan PMDN mencapai Rp.270.412.281,74 (juta) dengan rasio investasi 24,55%, sedangkan peringkat kedua adalah Kabupaten Karawang dengan nilai investasi PMDN mencapai Rp.205.572.664,81 (juta) dengan rasio investasi sebesar 18,67%, untuk 35 Kota/Kabupaten lainnya lebih jelas terlihat pada Tabel 6.5 dan gambar 6.4.

Tabel 6.5 Tujuh Besar Peringkat I Total Minat Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	2013 sd 2017 PMA PMDN			
		INVESTASI		PROYEK	T.KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
1	Kabupaten Bekasi	270.412.281,74	24,55%	2.405	211.806
2	Kabupaten Karawang	205.572.664,81	18,67%	902	107.731
3	Kabupaten Cirebon	171.229.110,42	15,55%	91	18.540
4	Kabupaten Bogor	140.016.465,17	12,71%	1.312	143.029
5	Kabupaten Subang	72.445.554,08	6,58%	97	22.449
6	Kota Bogor	38.721.061,69	3,52%	731	23.439
7	Kabupaten Purwakarta	35.757.159,09	3,25%	233	70.881
8	20 Kab/Kota Lainnya	167.206.429,33	15,18%	2.768	406.067
		Grand Total	1.101.360.726,34	100,00%	8.539
					1.003.942

Sumber data: Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)



Gambar 6.4 Tujuh Besar Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2008 sd Tahun 2016 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi

Sumber : SPIPISE BKPM RI (data telah diolah kembali)

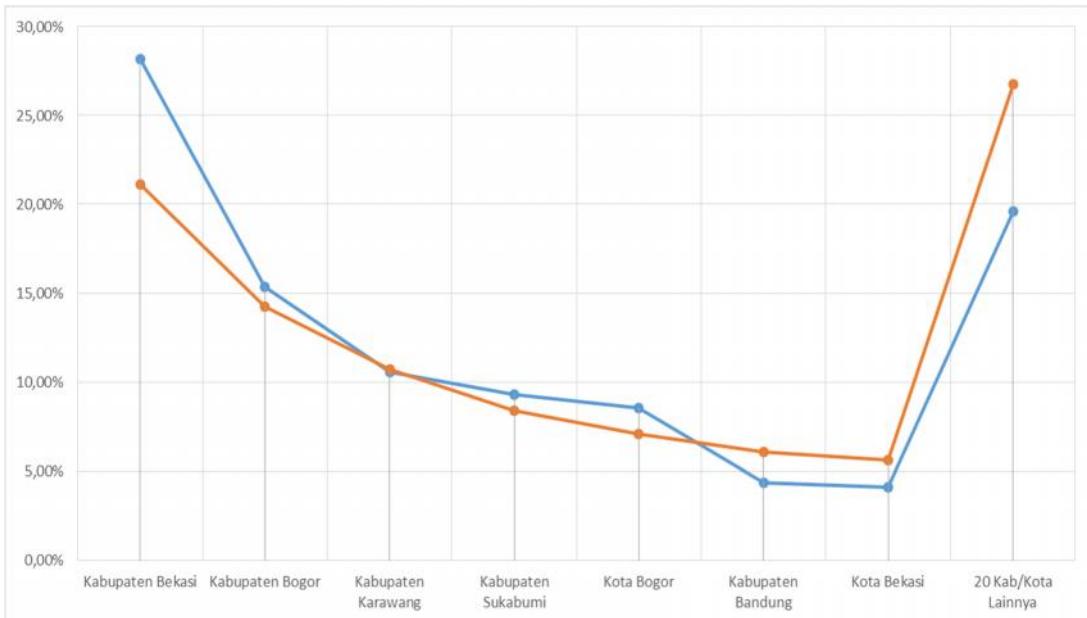
Rencana penyerapan tenaga kurun waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2016 untuk 7 besar, Kabupaten Bekasi menduduki peringkat pertama dengan 211.806 tenaga kerja dengan Proyek di Kabupaten Bekasi sebanyak 2.405 proyek dan 6 Kota/Kabupaten lainnya terlihat pada gambar 6.5 dibawah ini.

Tabel 6.6 Tujuh Besar Peringkat Jumlah Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi

Peringkat	MINAT PROYEK PMA PMDN DAN RENCANA TENAGA KERJA Tahun 2013 sd 2017					
	Kabupaten/Kota	PROYEK		Kabupaten/Kota	T. KERJA	
		Buah	Rasio		Orang	Rasio
1	Kabupaten Bekasi	2.405	28,16%	Kabupaten Bekasi	211.806	21,10%
2	Kabupaten Bogor	1.312	15,36%	Kabupaten Bogor	143.029	14,25%
3	Kabupaten Karawang	902	10,56%	Kabupaten Karawang	107.731	10,73%
4	Kabupaten Sukabumi	796	9,32%	Kabupaten Sukabumi	84.473	8,41%

5	Kota Bogor	731	8,56%	Kabupaten Purwakarta	70.881	7,06%
6	Kabupaten Bandung	371	4,34%	Kabupaten Majalengka	61.047	6,08%
7	Kota Bekasi	348	4,08%	Kabupaten Bandung	56.420	5,62%
8	20 Kab/Kota Lainnya	1.674	19,60%	20 Kab/Kota Lainnya	268.555	26,75%
Grand Total		8.539	100%	Grand Total	1.003.942	100%

Sumber data: Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)



Gambar 6.5 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMDN Tahun 2013 sd Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Jawa Barat (data telah diolah kembali)

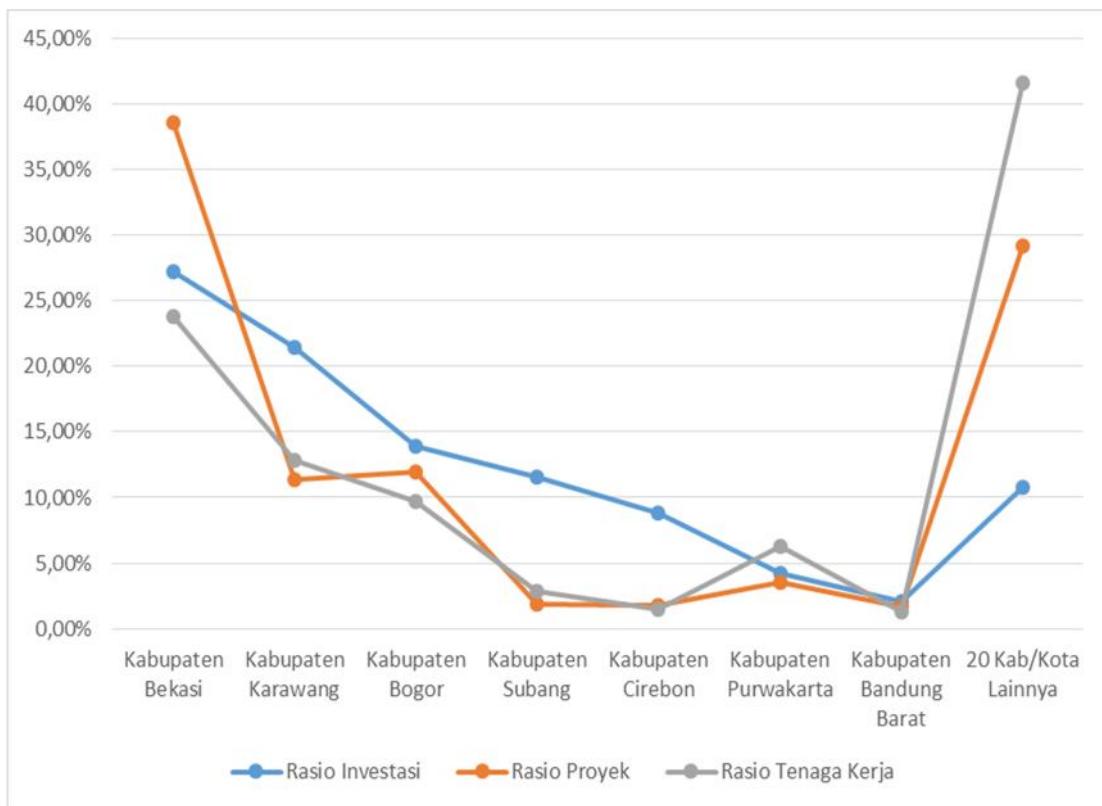
Tujuh besar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, yang paling diminati oleh para investor PMA kurun waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2016 dalam merencanakan kegiatan usahanya, peringkat pertama adalah Kabupaten Bekasi dengan rencana investasi PMDN mencapai Rp.164.462.429,34 (juta) dengan rasio investasi 27,26%, sedangkan peringkat kedua adalah Kabupaten Karawang dengan nilai investasi PMA mencapai Rp.129.219.191,21,- dengan rasio investasi sebesar 21,42%, untuk 35 Kota/Kabupaten lainnya lebih jelas terlihat pada Tabel 6.5 dan gambar 6.6.

Tabel 6.7 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMA TAHUN 2013 sd TAHUN 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
1	Kabupaten Bekasi	164.462.429,34	27,26%	1.468	130.570
2	Kabupaten Karawang	129.219.191,21	21,42%	431	70.591
3	Kabupaten Bogor	83.727.794,87	13,88%	455	53.169
4	Kabupaten Subang	69.755.058,68	11,56%	73	15.821
5	Kabupaten Cirebon	53.030.425,02	8,79%	69	8.311

6	Kabupaten Purwakarta	25.699.670,39	4,26%	134	34.435
7	Kabupaten Bandung Barat	12.425.298,66	2,06%	62	7.264
8	20 Kab/Kota Lainnya	65.049.388,65	10,78%	1.110	228.399
Grand Total		603.369.256,84	100,00%	3.802	548.560

Sumber data: Bidang Informasi dan data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)



Gambar 6.6 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Jawa Barat (data telah diolah kembali)

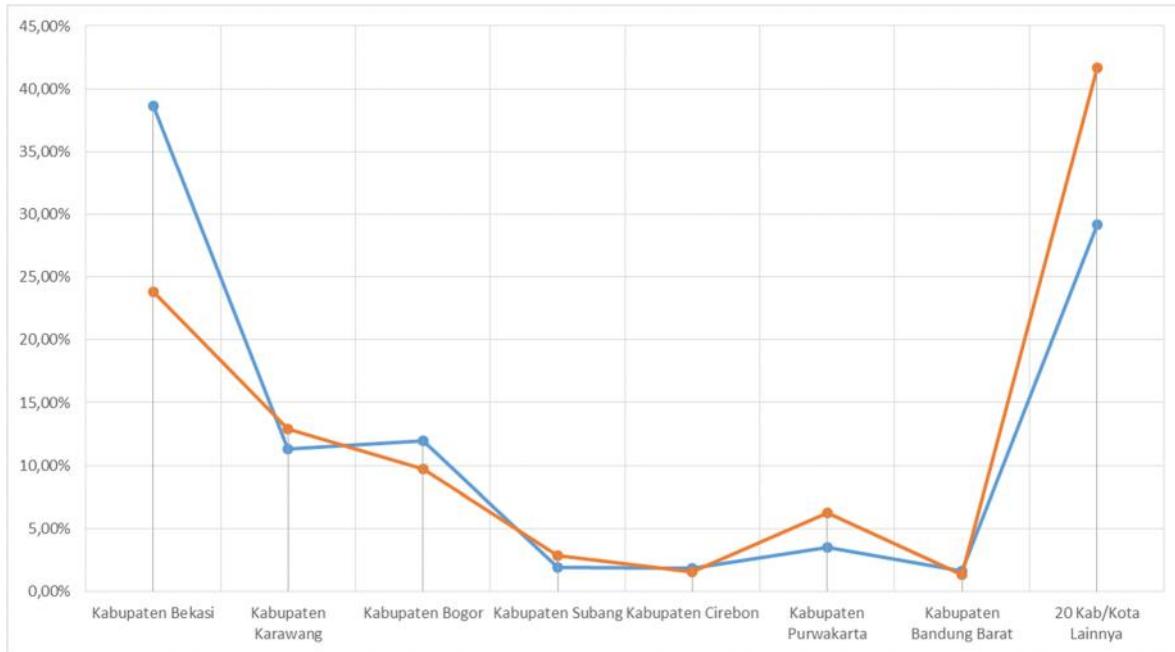
Tujuh besar peringkat proyek dan tenaga kerja dengan kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berdasarkan minat PMA, peringkat pertama adalah Kabupaten Bekasi dengan 1.468 proyek dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 130.570 orang, sedangkan 6 peringkat lainnya bisa dilihat pada tabel 6.8.

Tabel 6.8 Tujuh Besar Peringkat Jumlah Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	PMA Tahun 2013 sd 2017 PMA				T. KERJA	
		PROYEK		Kabupaten/Kota	Orang	Rasio	
		Buah	Rasio				
1	Kabupaten Bekasi	1.468	38,61%	Kabupaten Bekasi	130.570	23,80%	
2	Kabupaten Karawang	431	11,34%	Kabupaten Karawang	70.591	12,87%	
3	Kabupaten Bogor	455	11,97%	Kabupaten Bogor	53.169	9,69%	
4	Kabupaten Subang	73	1,92%	Kabupaten Subang	15.821	2,88%	

5	Kabupaten Cirebon	69	1,81%	Kabupaten Cirebon	8.311	1,52%
6	Kabupaten Purwakarta	134	3,52%	Kabupaten Purwakarta	34.435	6,28%
7	Kabupaten Bandung Barat	62	1,63%	Kabupaten Bandung Barat	7.264	1,32%
8	20 Kab/Kota Lainnya	1110	29,20%	20 Kab/Kota Lainnya	228399	41,64%
Grand Total		3.802	100%	Grand Total	548.560	100%

Sumber data: Bidang Informasi dan data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)



Gambar 6.7 Tujuh Besar Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017

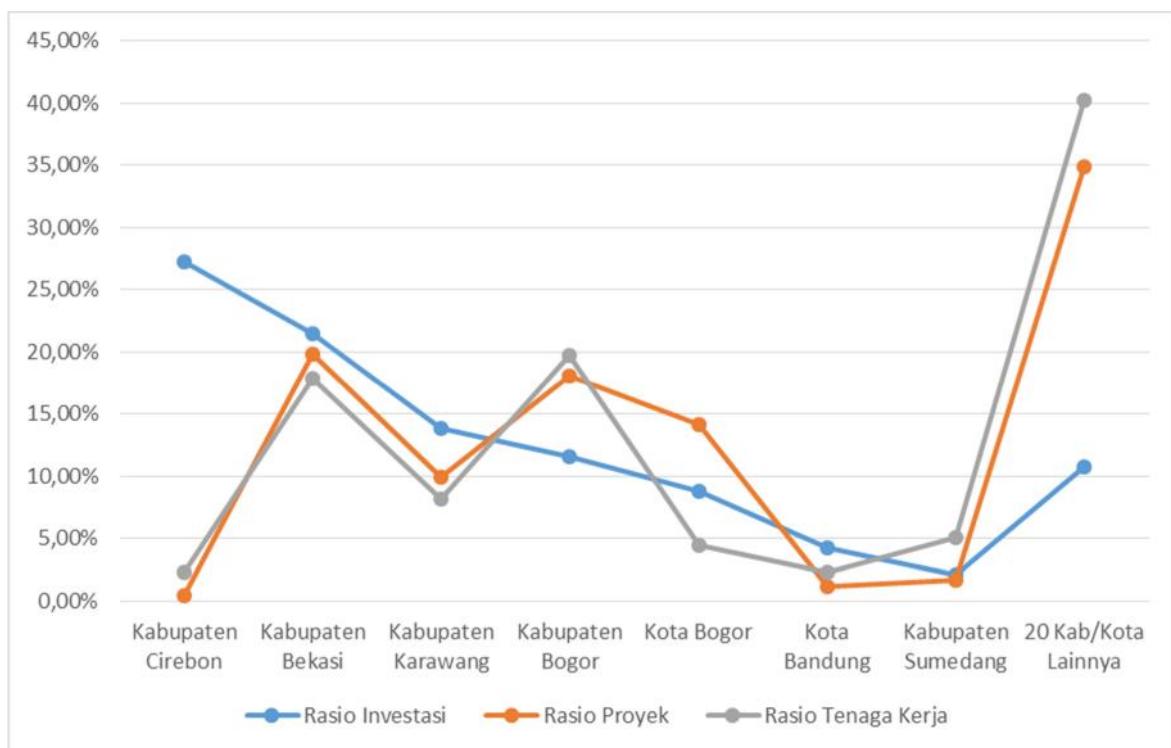
Sumber : Bidang informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tujuh besar peringkat proyek dan tenaga kerja dengan kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berdasarkan total minat PMDN, peringkat pertama adalah Kabupaten Cirebon dengan 22 proyek dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 10.229 orang, sedangkan 6 peringkat lainnya bisa dilihat pada tabel 6.9.

Tabel 6.9 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	2013 sd 2017 PMDN			PROYEK	T. KERJA (Orang)		
		INVESTASI		PROYEK				
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio					
1	Kabupaten Cirebon	118.198.685,40	23,74%	22	10229			
2	Kabupaten Bekasi	105.949.852,40	21,28%	937	81236			
3	Kabupaten Karawang	76.353.473,60	15,33%	471	37140			
4	Kabupaten Bogor	56.288.670,30	11,30%	857	89860			
5	Kota Bogor	36.811.086,60	7,39%	669	20086			
6	Kota Bandung	21.249.125,10	4,27%	54	10517			
7	Kabupaten Sumedang	13.762.531,20	2,76%	78	22954			
8	20 Kab/Kota Lainnya	69.378.044,90	13,93%	1649	183360			
	Grand Total	497.991.469,50	100,00%	4737	455382			

Sumber data: Bidang Informasi dan data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)



Gambar 6.8 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017

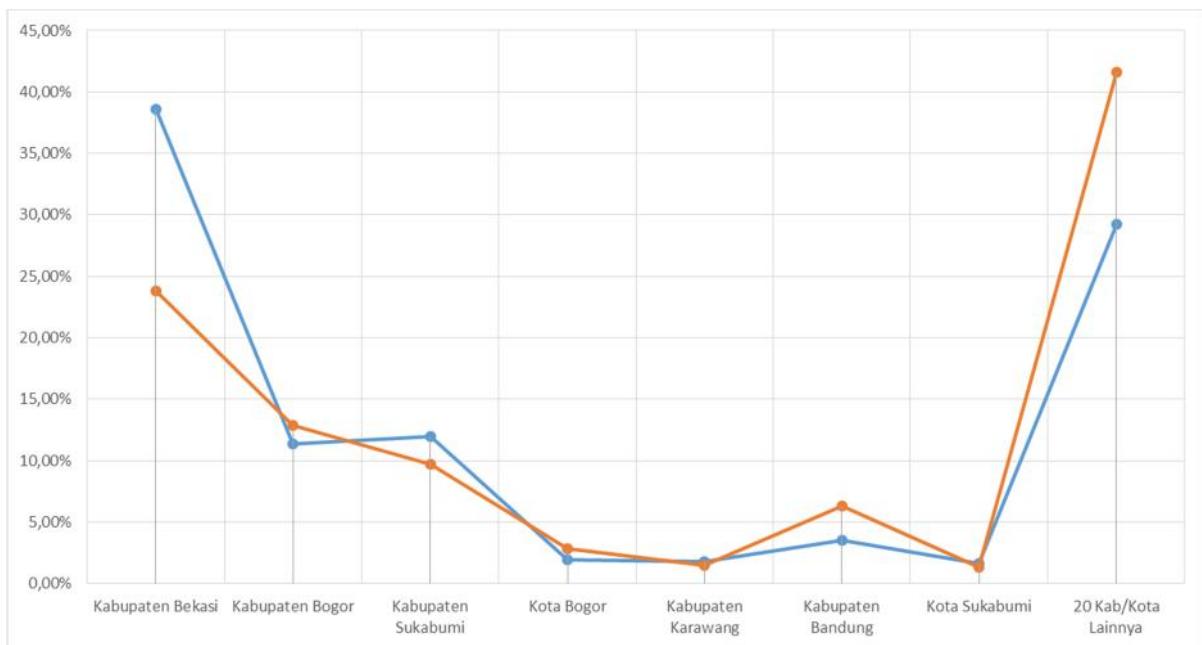
Sumber : SPIPISE BKPM RI (data telah diolah kembali)

Tujuh besar peringkat proyek dan tenaga kerja dengan kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berdasarkan minat PMDN, peringkat pertama adalah Kabupaten Cirebon dengan 937 proyek dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 89.860 orang, sedangkan 6 peringkat lainnya bisa dilihat pada tabel 6.10.

Tabel 6.10 Tujuh Besar Peringkat Jumlah Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	2013 sd 2017 PMDN				
		PROYEK		Kabupaten/Kota	T. KERJA	
		Buah	Rasio		Orang	Rasio
1	Kabupaten Bekasi	937	19,78%	Kabupaten Bogor	89.860	19,73%
2	Kabupaten Bogor	857	18,09%	Kabupaten Bekasi	81.236	17,84%
3	Kabupaten Sukabumi	692	14,61%	Kabupaten Karawang	37.140	8,16%
4	Kota Bogor	669	14,12%	Kabupaten Purwakarta	36.446	8,00%
5	Kabupaten Karawang	471	9,94%	Kabupaten Bandung	36.226	7,96%
6	Kabupaten Bandung	230	4,86%	Kabupaten Sukabumi	35.258	7,74%
7	Kota Sukabumi	162	3,42%	Kabupaten Sumedang	22.954	5,04%
8	20 Kab/Kota Lainnya	719	15,18%	20 Kab/Kota Lainnya	116262	25,53%
	Grand Total	4.737	100%	Grand Total	455.382	100%

Sumber data: Bidang Informasi dan data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (diolah)



Gambar 6.9 Tujuh Besar Proyek dan Rencana Tenaga Kerja Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017

Sumber : SPIPISE BKPM RI (data telah diolah kembali)

6.1.2. Minat Investasi PMA PMDN Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017 di Jawa Barat Menurut Bidang Usaha

Rencana investasi PMA dan PMDN Tahun 2013 sd Tahun 2017 berdasarkan bidang usaha mencapai Rp.1.101.360.726 (juta) diharapkan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 1.003.942 orang dengan 8.539 Proyek. Peringkat pertama total PMA dan PMDN berdasarkan bidang usaha yaitu Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran sebesar Rp.193.416.135 (juta), dengan 1.197 proyek dan 89.992 tenaga kerja. Detail investasi PMA dan PMDN seperti pada tabel 6.11 dibawah ini.

Tabel 6.11 Peringkat I Total Minat Investasi PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	SUB BIDANG	PMA PMDN TAHUN 2013 SD 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
1	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	193.416.135	17,56%	1.197	89.992
2	Listrik, Gas dan Air	160.886.312	14,61%	267	8.469
3	Industri Kimia dan Farmasi	126.973.207	11,53%	360	41.979
4	Industri Kertas dan Percetakan	82.577.382	7,50%	168	42.175
5	Industri Logam, Mesin & Elektronik	80.797.798	7,34%	804	96.976
6	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	79.104.412	7,18%	415	67.666
7	Konstruksi	78.211.916	7,10%	498	13.240
8	Industri Makanan	52.768.100	4,79%	445	73.611
9	Industri Tekstil	34.314.523	3,12%	534	193.852
10	Industri Mineral Non Logam	33.083.274	3,00%	228	46.823

Peringkat	SUB BIDANG	PMA PMDN TAHUN 2013 SD 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp.Juta)	Rasio		
11	Industri Karet dan Plastik	30.253.961	2,75%	279	47.591
12	Pertambangan	24.776.986	2,25%	142	8.733
13	Hotel & Restoran	21.754.315	1,98%	433	18.278
14	Transportasi, Gudang & Komunikasi	18.183.889	1,65%	199	10.492
15	Industri Lainnya	17.085.092	1,55%	309	40.666
16	Perdagangan & Reparasi	16.593.182	1,51%	1.269	24.509
17	Jasa Lainnya	15.641.401	1,42%	429	38.483
18	Kehutanan	7.594.118	0,69%	128	9.493
19	Tanaman Pangan & Perkebunan	7.571.336	0,69%	89	5.525
20	Industri Kayu	7.525.146	0,68%	90	12.422
21	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	6.858.308	0,62%	71	86.612
22	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	2.585.190	0,23%	58	17.685
23	Peternakan	2.433.221	0,22%	106	7.705
24	Perikanan	371.523	0,03%	21	965
		Grand Total	1.101.360.726	100%	8.539
					1.003.942

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Minat investasi PMA menurut bidang usaha dengan total Rp.603.369.257 (juta), peringkat pertama pada bidang usaha Listrik, Gas dan Air sebesar Rp.144.194.913 (juta) dengan 169 proyek dan 4.640 tenag kerja, untuk lebih detail pada tabel 6.12.

Tabel 6.12 Peringkat Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	SUB Bidang Usaha	PMA TAHUN 2013 SD 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp. Juta)	Rasio		
1	Listrik, Gas dan Air	144.194.913	23,90%	169	4.640
2	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	70.362.333	11,66%	287	44.340
3	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	69.523.793	11,52%	299	15.919
4	Industri Kertas dan Percetakan	45.579.600	7,55%	100	22.608
5	Industri Logam, Mesin & Elektronik	42.313.456	7,01%	437	46.585
6	Konstruksi	39.588.406	6,56%	56	2.370
7	Industri Makanan	31.860.570	5,28%	217	32.653
8	Industri Kimia dan Farmasi	21.091.558	3,50%	137	21.073
9	Pertambangan	20.268.472	3,36%	79	5.477
10	Industri Karet dan Plastik	18.511.760	3,07%	139	29.128
11	Industri Mineral Non Logam	16.436.264	2,72%	84	23.070
12	Industri Tekstil	16.010.547	2,65%	256	114.266
13	Industri Lainnya	12.806.139	2,12%	164	22.876
14	Perdagangan & Reparasi	11.860.221	1,97%	690	12.129

Peringkat	SUB Bidang Usaha	PMA TAHUN 2013 SD 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp. Juta)	Rasio		
15	Hotel & Restoran	8.465.225	1,40%	213	9.740
16	Jasa Lainnya	7.727.023	1,28%	165	22.994
17	Tanaman Pangan & Perkebunan	5.421.979	0,90%	32	2.790
18	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	5.253.006	0,87%	42	79.606
19	Transportasi, Gudang & Komunikasi	5.106.489	0,85%	54	2.574
20	Industri Kayu	3.743.087	0,62%	43	7.761
21	Kehutanan	3.549.854	0,59%	67	4.924
22	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	2.048.592	0,34%	29	15.338
23	Peternakan	1.312.128	0,22%	32	5.167
24	Perikanan	333.843	0,06%	11	532
		Grand Total	603.369.257	100%	3.802
					548.560

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPtsp Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Minat investasi PMDN dengan kurun waktu tahun 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp. 497.991.470 (juta), peringkat pertama pada Bidang Usaha Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran sebesar Rp.123.892.342 (juta) dengan 868 proyek dan 74.073 tenaga kerja, untuk lebih detail pada tabel 6.13.

Tabel 6.13 Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, menurut Bidang Usaha

Peringkat	SUB Bidang Usaha	PMDN TAHUN 2013 SD 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp. Juta)	Rasio		
1	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	123.892.342	24,88%	898	74.073
2	Industri Kimia dan Farmasi	105.881.649	21,26%	223	20.906
3	Konstruksi	38.623.510	7,76%	442	10.870
4	Industri Logam, Mesin & Elektronik	38.484.341	7,73%	367	50.391
5	Industri Kertas dan Percetakan	36.997.782	7,43%	68	19.567
6	Industri Makanan	20.907.531	4,20%	228	40.958
7	Industri Tekstil	18.303.976	3,68%	278	79.586
8	Listrik, Gas dan Air	16.691.398	3,35%	98	3.829
9	Industri Mineral Non Logam	16.647.010	3,34%	144	23.753
10	Hotel & Restoran	13.289.090	2,67%	220	8.538
11	Transportasi, Gudang & Komunikasi	13.077.399	2,63%	145	7.918
12	Industri Karet dan Plastik	11.742.201	2,36%	140	18.463
13	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	8.742.078	1,76%	128	23.326
14	Jasa Lainnya	7.914.379	1,59%	264	15.489
15	Perdagangan & Reparasi	4.732.961	0,95%	579	12.380
16	Pertambangan	4.508.514	0,91%	63	3.256

Peringkat	SUB Bidang Usaha	PMDN TAHUN 2013 SD 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		Nilai (Rp. Juta)	Rasio		
17	Industri Lainnya	4.278.953	0,86%	145	17.790
18	Kehutanan	4.044.265	0,81%	61	4.569
19	Industri Kayu	3.782.059	0,76%	47	4.661
20	Tanaman Pangan & Perkebunan	2.149.357	0,43%	57	2.735
21	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	1.605.302	0,32%	29	7.006
22	Peternakan	1.121.093	0,23%	74	2.538
23	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	536.598	0,11%	29	2.347
24	Perikanan	37.680	0,01%	10	433
Grand Total		497.991.470	100%	4.737	455.382

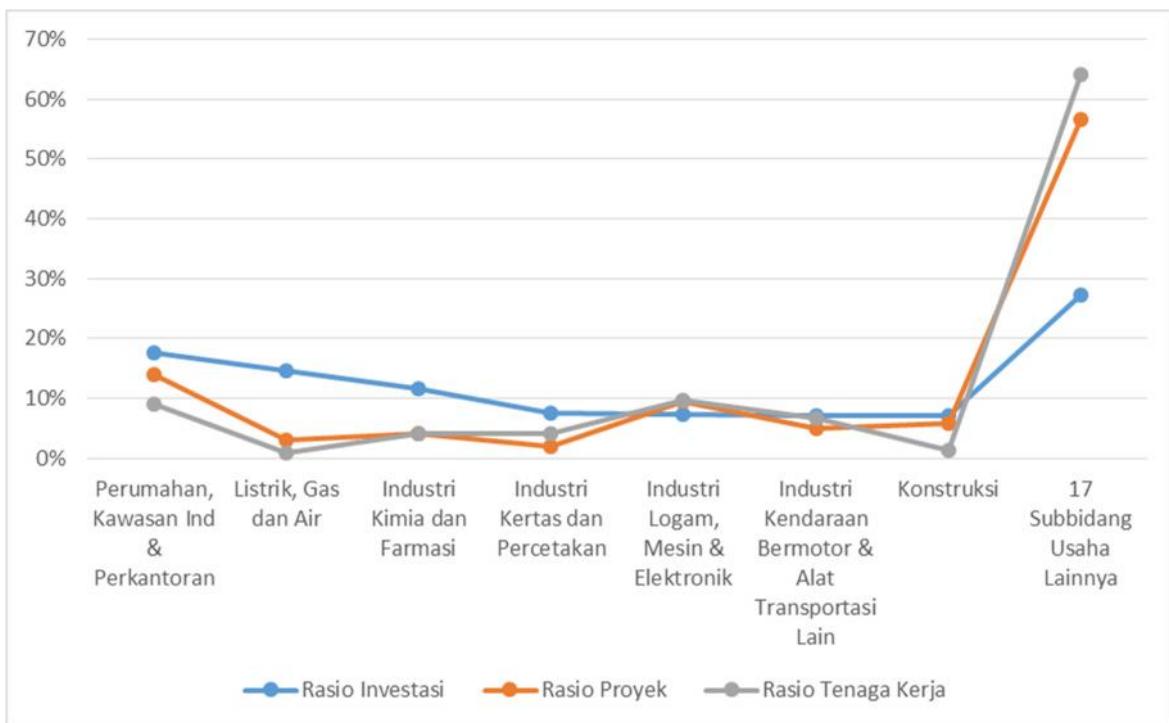
Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Investor tertarik melakukan investasi PMA dan PMDN kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 pada bidang usaha Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran dengan jumlah investasi sebesar Rp.193.416.135.000.000,- yang menduduki peringkat pertama dengan rasio investasi sebesar 17,56%, sedangkan peringkat kedua yang diminati oleh investor adalah bidang usaha Listrik, Gas dan Air dengan nilai investasi sebesar Rp.160.886.312.000,000 dengan rasio investasi sebesar 14,61%, untuk peringkat ketiga yang diminati investor adalah Bidang usaha Industri Kimia dan Farmasi dengan nilai investasi sebesar Rp.126.973.207.000,000 dengan rasio investasi sebesar 11,53%. Bidang usaha lainnya pada table 6.14 dan gambar 6.10.

Tabel 6.14 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	SUB Bidang Usaha	PMA PMDN TAHUN 2013 SD 2017			
		INVESTASI		PROYEK	T. KERJA (Orang)
		(Rp.Juta)	Rasio		
1	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	193.416.135	18%	1.197	89.992
2	Listrik, Gas dan Air	160.886.312	15%	267	8.469
3	Industri Kimia dan Farmasi	126.973.207	12%	360	41.979
4	Industri Kertas dan Percetakan	82.577.382	7%	168	42.175
5	Industri Logam, Mesin & Elektronik	80.797.798	7%	804	96.976
6	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	79.104.412	7%	415	67.666
7	Konstruksi	78.211.916	7%	498	13.240
8	17 Subbidang Usaha Lainnya	299.393.565	27%	4.830	643.445
Grand Total		1.101.360.726	100%	8.539	1.003.942

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.10 Tujuh Besar Peringkat Minat Investasi PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

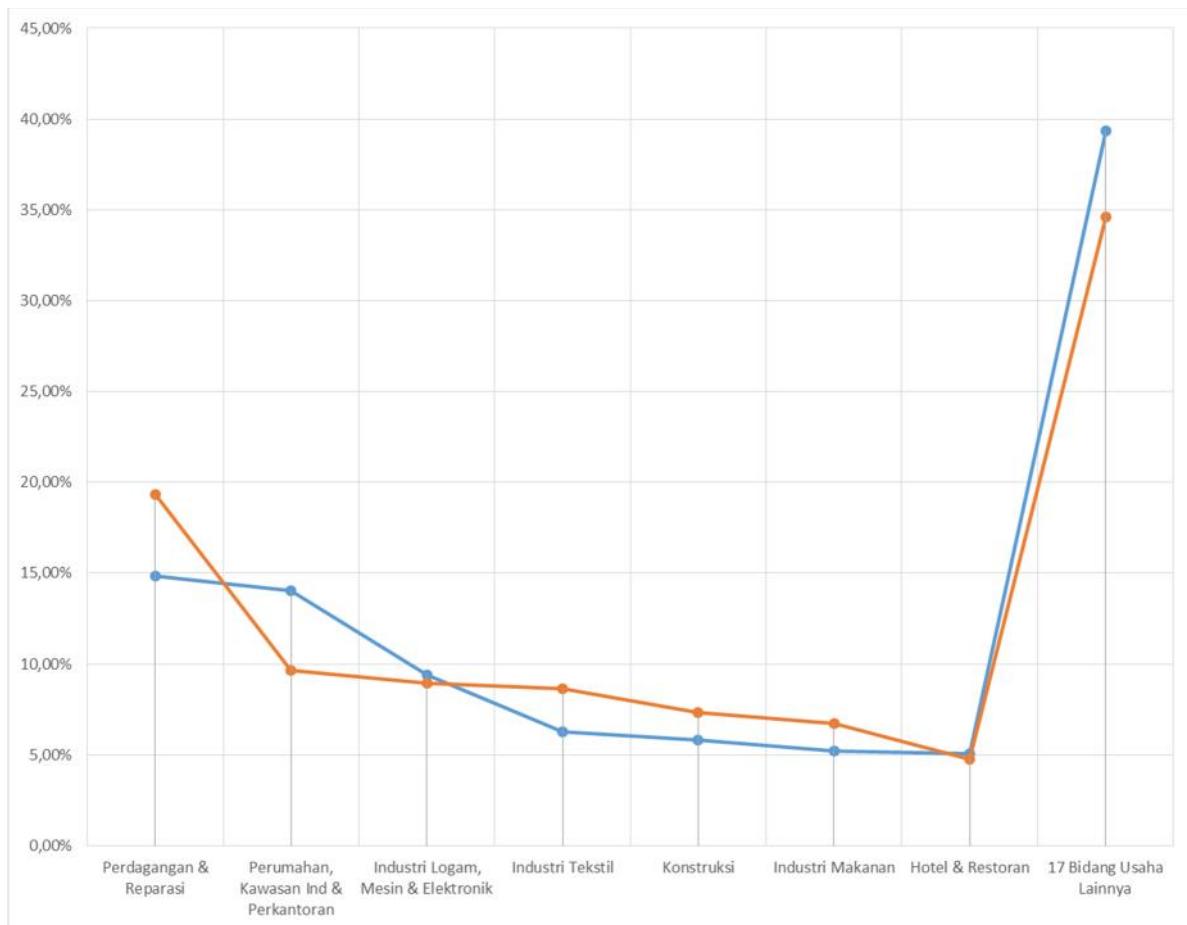
Rencana penyerapan tenaga kerja terbanyak pada Bidang Usaha Industri Mineral Non Logam sebanyak 193.852 orang, posisi kedua adalah pada Bidang Usaha Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain sebanyak 96.976 orang. Sedangkan untuk rencana proyek terbesar adalah Bidang Usaha Perdagangan & Reparasi sebanyak 1.269 Proyek dan Proyek posisi kedua adalah Bidang Usaha Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran dengan nilai rencana Proyek 1.197 proyek. Empat besar rencana penyerapan tenaga kerja dan rencana Proyek lainnya dapat dilihat pada tabel 6.15.

Tabel 6.15 Tujuh Besar Peringkat Rencana Proyek dan Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha

Peringkat	PERINGKAT PROYEK DAN RENCANA TENAGA KERJA TAHUN PMA PMDN 2013 SD 2017					
	SUB BIDANG	PROYEK (Buah)	Rasio Proyek (%)	SUB BIDANG	T. KERJA (Orang)	Rasio TK (%)
1	Perdagangan & Reparasi	1.269	14,86%	Industri Mineral Non Logam	193.852	19,31%
2	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	1.197	14,02%	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	96.976	9,66%
3	Industri Logam, Mesin & Elektronik	804	9,42%	Listrik, Gas dan Air	89.992	8,96%
4	Industri Tekstil	534	6,25%	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	86.612	8,63%
5	Konstruksi	498	5,83%	Industri Tekstil	73.611	7,33%
6	Industri Makanan	445	5,21%	Konstruksi	67.666	6,74%

Peringkat	PERINGKAT PROYEK DAN RENCANA TENAGA KERJA TAHUN PMA PMDN 2013 SD 2017					
	SUB BIDANG	PROYEK (Buah)	Rasio Proyek (%)	SUB BIDANG	T. KERJA (Orang)	Rasio TK (%)
7	Hotel & Restoran	433	5,07%	Pertambangan	47.591	4,74%
8	17 Bidang Usaha Lainnya	3.359	39,34%	17 Bidang Usaha Lainnya	347.642	34,63%
	Grand Total	8.539	100%	Grand Total	1.003.942	100%

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Tahun 2017 Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.11 Tujuh Besar Peringkat Rencana Proyek dan Penyerapan Tenaga Kerja PMA PMDN Jawa Barat Tahun 2013 sd Tahun 2017, Menurut Bidang Usaha

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

6.2. Minat Investasi PMA PMDN Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha

6.2.1. Minat PMA Dan PMDN Januari – September 2016 Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha

Minat investasi untuk PMA dan PMDN berdasarkan lokasi di Jawa Barat Januari – Desember 2017, dengan rencana total investasi PMA dan PMDN sebesar Rp.383.945.741,24 (juta). Rencana tenaga kerja sebesar 216.241 orang dengan 2.832 Proyek

Tabel 6.16 Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	MINAT PMA PMDN TAHUN 2017			
		INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	T. KERJA (Orang)
1	Kabupaten Cirebon	134.466.508,68	35,02%	30	5.267
2	Kabupaten Bekasi	101.630.633,52	26,47%	699	54.503
3	Kabupaten Karawang	46.150.681,55	12,02%	262	24.594
4	Kabupaten Bogor	45.570.158,58	11,87%	484	35.388
5	Kabupaten Purwakarta	8.107.730,64	2,11%	63	5.827
6	Kota Bogor	6.841.474,07	1,78%	350	8.649
7	Kota Depok	4.721.289,28	1,23%	28	3.486
8	Kabupaten Sumedang	4.720.657,38	1,23%	45	5.316
9	Kabupaten Bandung Barat	4.619.013,14	1,20%	17	2.513
10	Kabupaten Majalengka	4.422.351,58	1,15%	10	10.640
11	Kota Bekasi	4.233.133,93	1,10%	94	3.794
12	Kabupaten Bandung	3.823.317,73	1,00%	125	16.791
13	Kabupaten Sukabumi	2.739.955,14	0,71%	339	13.549
14	Kabupaten Cianjur	2.164.850,69	0,56%	78	5.590
15	Kota Cimahi	2.109.999,43	0,55%	14	1.688
16	Kabupaten Subang	1.863.530,55	0,49%	32	6.698
17	Kota Bandung	1.778.437,70	0,46%	58	4.304
18	Kota Cirebon	1.125.196,98	0,29%	5	567
19	Kabupaten Pangandaran	659.180,00	0,17%	5	288
20	Kabupaten Indramayu	578.900,00	0,15%	2	270
21	Kabupaten Kuningan	567.695,58	0,15%	28	1.262
22	Kabupaten Garut	465.173,55	0,12%	7	4.148
23	Kota Sukabumi	337.724,00	0,09%	47	470
24	Kota Tasikmalaya	142.274,16	0,04%	8	434
25	Kabupaten Ciamis	59.500,00	0,02%	1	105
26	Kota Banjar	46.373,38	0,01%	1	100
27	Kabupaten Tasikmalaya	-	0,00%	-	-
Grand Total		383.945.741,24	100%	2.832	216.241

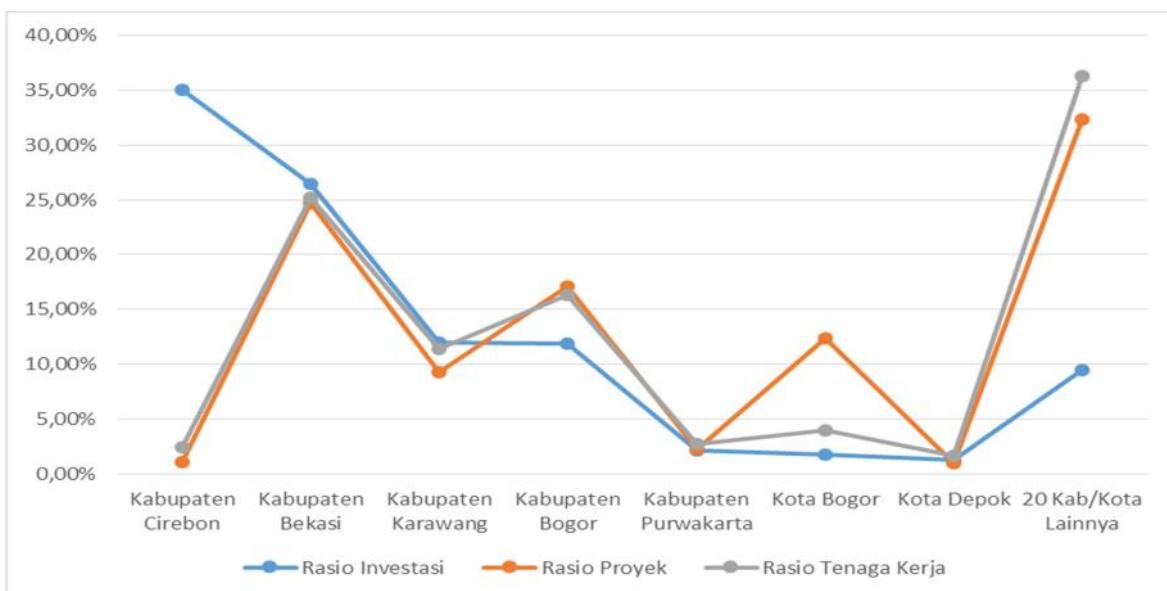
Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tujuh besar minat investasi PMA dan PMDN berdasarkan lokasi Januari – Desember 2017, dengan nilai investasi terbesar yaitu Kabupaten Cirebon sebesar Rp.134.466.508,68 (juta) dengan rasio investasi sebesar 35,02%. Peringkat kedua minat investasi PMA dan PMDN adalah Kab Bekasi sebesar Rp.101.630.633,52 (juta) dengan rasio sebesar 26,47% dan ketiga adalah Kab Karawang dengan nilai investasi Rp.46.150.681,55 (juta) dengan rasio investasi sebesar 12,02%, sedangkan Kota dan Kabupaten lainnya bisa dilihat pada gambar 6.17 dibawah ini.

Tabel 6.17 Tujuh Besar Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	7 BESAR MINAT PMA PMDN TAHUN 2017			
		INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	TK
1	Kabupaten Cirebon	134.466.508,68	35,02%	30	5.267
2	Kabupaten Bekasi	101.630.633,52	26,47%	699	54.503
3	Kabupaten Karawang	46.150.681,55	12,02%	262	24.594
4	Kabupaten Bogor	45.570.158,58	11,87%	484	35.388
5	Kabupaten Purwakarta	8.107.730,64	2,11%	63	5.827
6	Kota Bogor	6.841.474,07	1,78%	350	8.649
7	Kota Depok	4.721.289,28	1,23%	28	3.486
8	20 Kab/Kota Lainnya	36457264,92	9,50%	916	78.527
Grand Total		383.945.741,24	100%	2.832	216.241

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.12 Tujuh Besar Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi

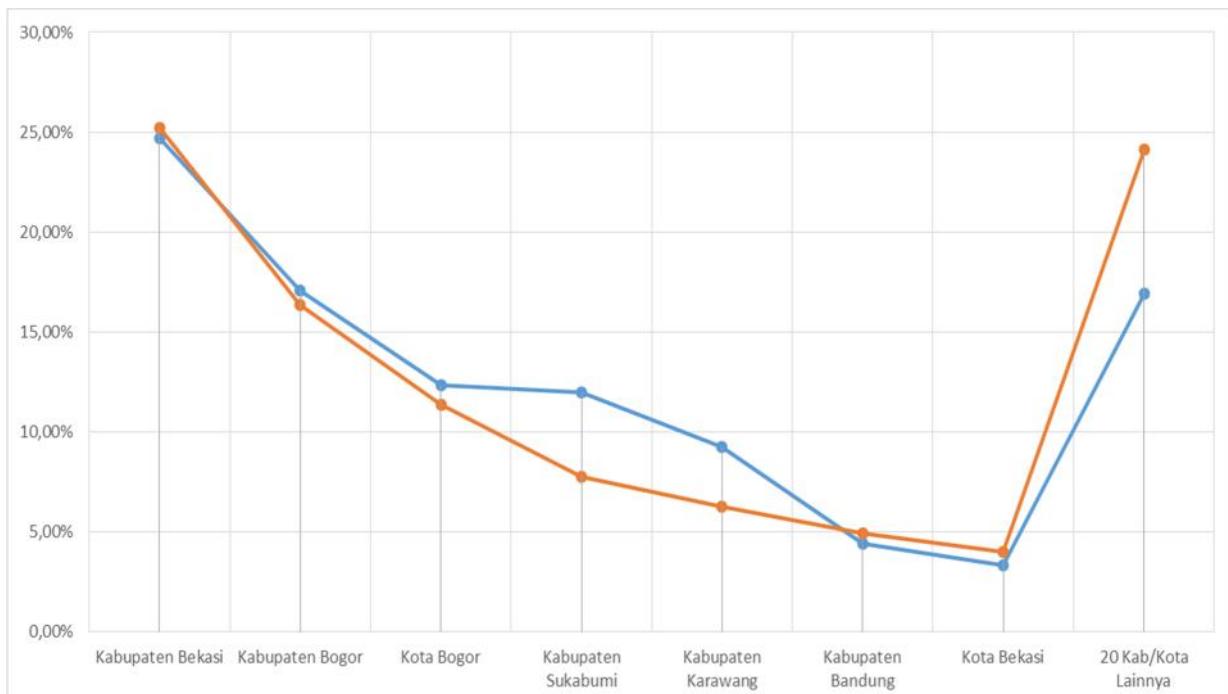
Sumber : Bidang Informasi dan Data Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Rencana penyerapan tenaga kerja atas dasar minat investasi PMA dan PMDN Januari – Desember 2017 adalah Kabupaten Bekasi sebanyak 54.503 orang, peringkat kedua adalah Kabupaten Bogor sebanyak 35.388 orang, untuk Kota dan Kabupaten lainnya bisa dilihat pada gambar 6.18.

Tabel 6.18 Tujuh Besar Minat Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	Proyek dan rencana Tenaga Kerja PMA PMDN Tahun 2017				
		Proyek		Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja	
		Buah	Rasio		Orang	Rasio
1	Kabupaten Bekasi	699	24,68%	Kabupaten Bekasi	54.503	25,20%
2	Kabupaten Bogor	484	17,09%	Kabupaten Bogor	35.388	16,37%
3	Kota Bogor	350	12,36%	Kabupaten Karawang	24.594	11,37%
4	Kabupaten Sukabumi	339	11,97%	Kabupaten Bandung	16.791	7,76%
5	Kabupaten Karawang	262	9,25%	Kabupaten Sukabumi	13.549	6,27%
6	Kabupaten Bandung	125	4,41%	Kabupaten Majalengka	10.640	4,92%
7	Kota Bekasi	94	3,32%	Kota Bogor	8.649	4,00%
8	20 Kab/Kota Lainnya	479	16,91%	20 Kab/Kota Lainnya	52127	24,11%
	Grand Total	2.832	100%	Grand Total	216.241	100%

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.13 Tujuh Besar Minat Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Lokasi

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Rancana minat investasi PMA dan PMDN berdasarkan Bidang usaha pada Januari - Desember 2017 mencapai Rp. 383.945.741 (juta). Proyek PMA dan PMDN mencapai 2.832 Proyek dan total tenaga kerja sebanyak 216.241 orang. Dapat dilihat dengan detail pada tabel 6.19 dibawah ini.

**Tabel 6.19 Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017,
Berdasarkan Bidang Usaha**

Peringkat	MINAT PMA PMDN TAHUN 2017				
	SUB BIDANG	INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	T.Kerja (Orang)
1	Industri Kimia dan Farmasi	102.089.982	26,59%	97	10.105
2	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	80.830.169	21,05%	565	22.617
3	Konstruksi	50.750.844	13,22%	196	4.128
4	Industri Kertas dan Percetakan	19.782.982	5,15%	35	11.803
5	Pertambangan	19.516.843	5,08%	55	3.962
6	Industri Logam, Mesin & Elektronik	14.639.693	3,81%	159	29.144
7	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	11.904.252	3,10%	98	8.347
8	Industri Makanan	11.802.696	3,07%	90	8.958
9	Industri Tekstil	11.615.386	3,03%	166	29.417
10	Industri Lainnya	11.512.643	3,00%	153	17.187
11	Listrik, Gas dan Air	7.760.524	2,02%	166	3.533
12	Hotel & Restoran	7.132.279	1,86%	150	4.485
13	Tanaman Pangan & Perkebunan	5.864.738	1,53%	57	2.832
14	Industri Kayu	4.926.785	1,28%	34	3.291
15	Industri Mineral Non Logam	4.716.353	1,23%	86	19.860
16	Jasa Lainnya	4.394.628	1,14%	116	7.992
17	Kehutanan	4.286.048	1,12%	56	5.461
18	Perdagangan & Reparasi	3.765.970	0,98%	363	6.510
19	Transportasi, Gudang & Komunikasi	1.987.035	0,52%	45	2.462
20	Industri Karet dan Plastik	1.983.141	0,52%	43	3.279
21	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	1.284.995	0,33%	40	2.489
22	Peternakan	622.363	0,16%	36	1.250
23	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	549.607	0,14%	17	6.806
24	Perikanan	225.786	0,06%	9	323
	Grand Total	383.945.741	100%	2.832	216.241

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

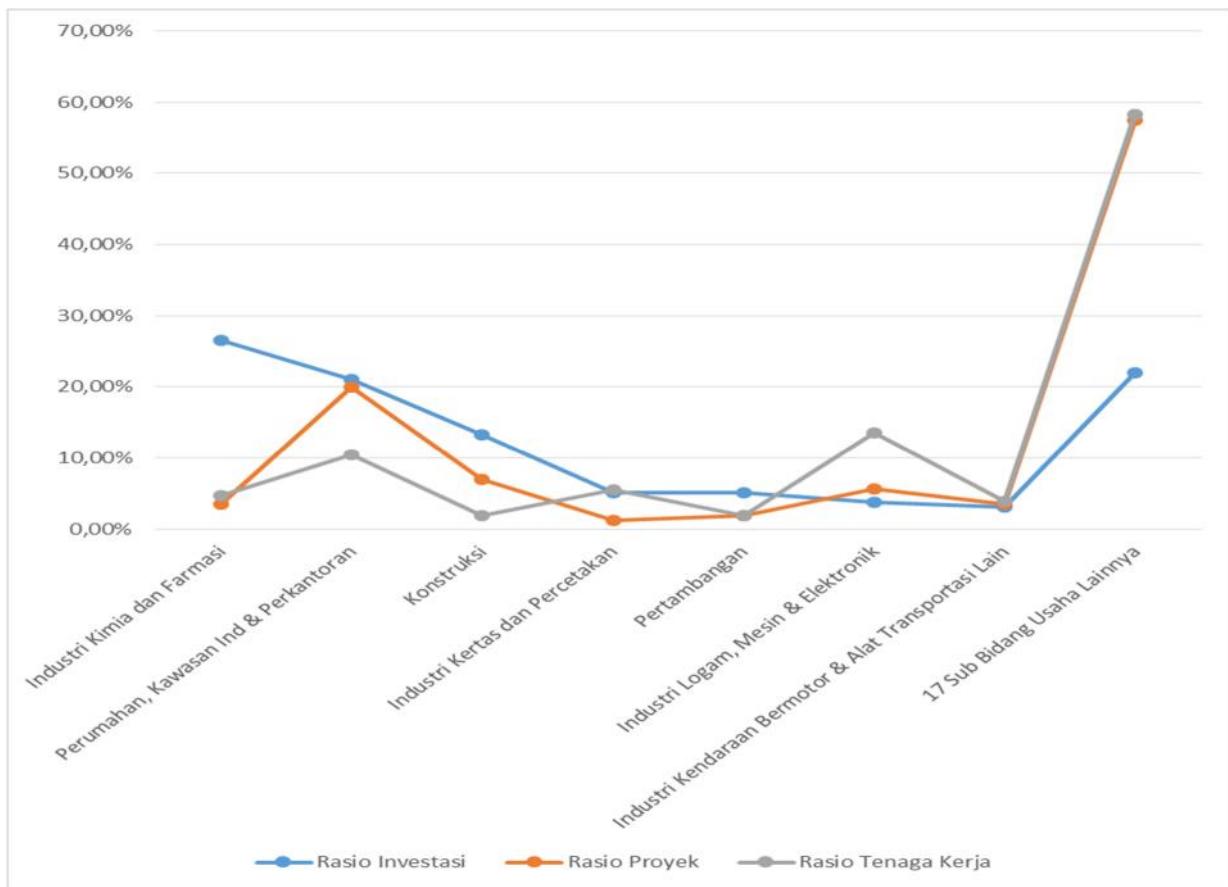
Tujuh besar minat investasi PMA dan PMDN Januari – Desember 2017 berdasarkan Bidang Usaha peringkat pertama adalah Industri Kimia dan Farmasi sebesar Rp.102.089.982 (juta), peringkat kedua adalah perumahan, kawasan industri & perkantoran sebesar Rp.80.830.169 (juta), ketiga adalah konstruksi sebesar Rp.50.750.844 (juta),

keempat adalah Industri Kertas dan Percetakan dengan nilai investasi sebesar Rp. 19.782.982, sisanya seperti pada tabel 6.20.

Tabel 6.20 Tujuh Besar Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	7 Besar Bidang Usaha yang diminati PMA PMDN Tahun 2017				
	Bidang Usaha	INVESTASI (Rp)		PROYEK	T. KERJA (Orang)
1	Industri Kimia dan Farmasi	102.089.982	26,59%	97	10.105
2	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	80.830.169	21,05%	565	22.617
3	Konstruksi	50.750.844	13,22%	196	4.128
4	Industri Kertas dan Percetakan	19.782.982	5,15%	35	11.803
5	Pertambangan	19.516.843	5,08%	55	3.962
6	Industri Logam, Mesin & Elektronik	14.639.693	3,81%	159	29.144
7	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	11.904.252	3,10%	98	8.347
8	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	84430976,06	21,99%	1627	126135
	Grand Total	383.945.741	100%	2.832	216.241

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



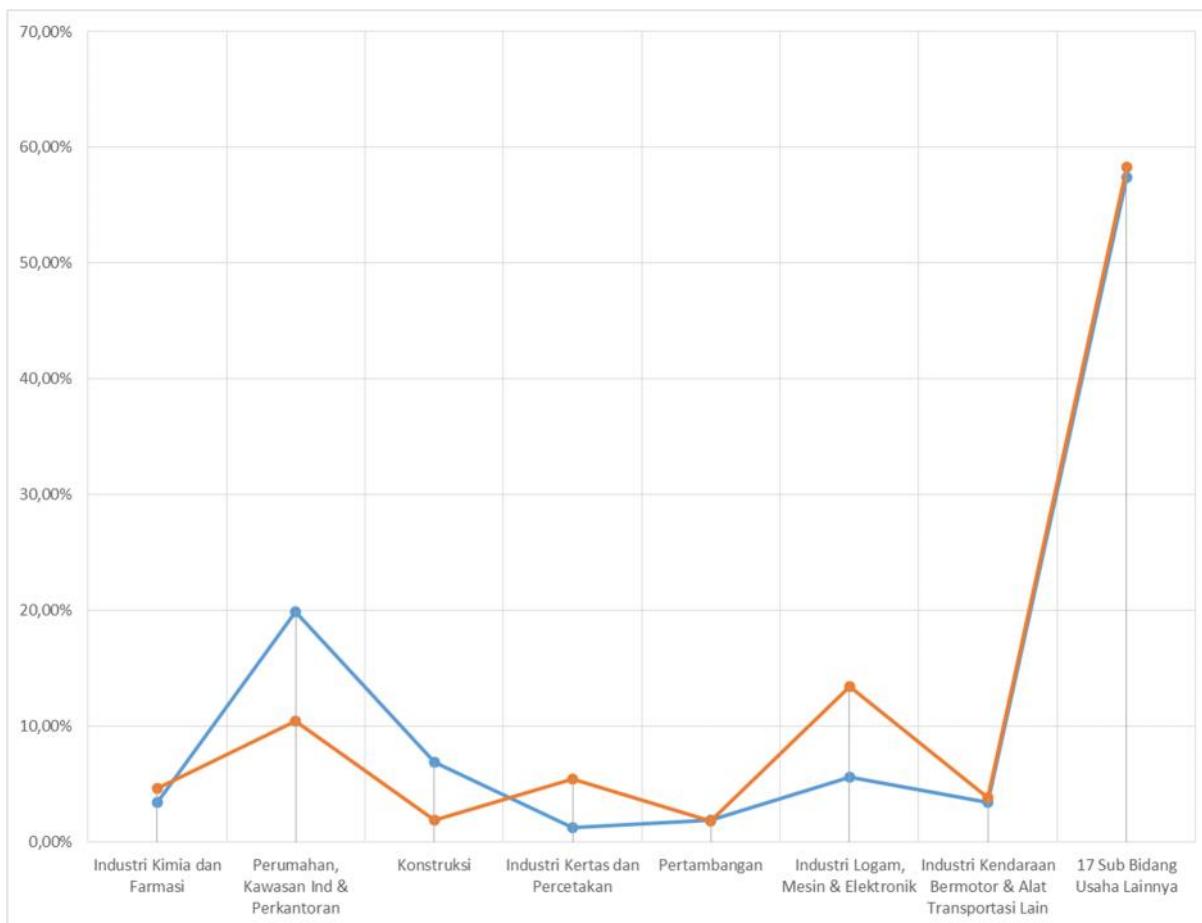
Gambar 6.14 Tujuh Besar Minat PMA dan PMDN Jawa Barat Januari – Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Bidang Usaha yang paling besar dengan rencana penyerapan Tenaga Kerja PMA dan PMDN Januari – Desember 2017 adalah pada Industri Logam, Mesin & Elektronik sejumlah 29.144 orang, sedangkan untuk Bidang Usaha yang paling besar atas Proyek dengan minat investasi PMA dan PMDN adalah pada bidang usaha perumahan, kawasan industri & perkantoran sebanyak 565 Proyek. Bidang Usaha lainnya yang termasuk lima besar dalam penyerapan tenaga kerja dan Proyek bisa dilihat pada tabel 6.21.

Tabel 6.21 Tujuh Besar Minat Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	Peringkat Jumlah Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA PMDN Tahun 2017					
	Sub Bidang Usaha	PROYEK	Rasio	Sub Bidang Usaha	T. KERJA (Orang)	Rasio
1	Industri Kimia dan Farmasi	97	3,43%	Industri Kimia dan Farmasi	10.105	4,67%
2	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	565	19,95%	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	22.617	10,46%
3	Konstruksi	196	6,92%	Konstruksi	4.128	1,91%
4	Industri Kertas dan Percetakan	35	1,24%	Industri Kertas dan Percetakan	11.803	5,46%
5	Pertambangan	55	1,94%	Pertambangan	3.962	1,83%
6	Industri Logam, Mesin & Elektronik	159	5,61%	Industri Logam, Mesin & Elektronik	29.144	13,48%
7	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	98	3,46%	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	8.347	3,86%
8	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	1627	57,45%	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	126.135	58,33%
	Grand Total	2.832	100%	Grand Total	216.241	100%



Gambar 6.15 Tujuh Besar Minat Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA dan PMDN Jawa Barat Januari - Desember 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

6.2.2. Minat PMA Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha

Rencana investasi PMA yang diminati oleh investor berdasarkan lokasi di Jawa Barat tahun 2017, sebesar Rp.153.491.034,54 (juta), rencana tenaga kerja sebanyak 101.106 orang, sedangkan rencana Proyek PMA sebanyak 955 Proyek, seperti dalam tabel 6.22 dibawah ini.

Tabel 6.22 Total Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	MINAT PMA TAHUN 2017			
		INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	T. KERJA (Orang)
1	Kabupaten Bekasi	40.651.899,32	26,48%	370	27.897
2	Kabupaten Cirebon	38.679.037,28	25,20%	21	1.306
3	Kabupaten Karawang	30.591.877,05	19,93%	93	16.500
4	Kabupaten Bogor	12.803.156,48	8,34%	118	6.857
5	Kabupaten Purwakarta	6.751.321,34	4,40%	34	4.113
6	Kabupaten Bandung Barat	4.374.856,34	2,85%	14	2.421
7	Kota Depok	4.287.072,48	2,79%	20	1.924

Peringkat	Kabupaten/Kota	MINAT PMA TAHUN 2017			
		INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	T. KERJA (Orang)
8	Kota Bekasi	3.657.349,43	2,38%	77	2.460
9	Kabupaten Bandung	1.850.054,83	1,21%	32	7.701
10	Kota Cimahi	1.729.134,33	1,13%	6	1.045
11	Kabupaten Majalengka	1.467.851,58	0,96%	9	2.640
12	Kabupaten Sukabumi	1.177.628,74	0,77%	15	6.734
13	Kota Bandung	901.932,80	0,59%	42	1.501
14	Kabupaten Cianjur	844.903,49	0,55%	26	3.883
15	Kabupaten Subang	832.330,55	0,54%	27	4.615
16	Kabupaten Pangandaran	639.180,00	0,42%	4	202
17	Kabupaten Indramayu	578.900,00	0,38%	2	270
18	Kabupaten Sumedang	571.045,38	0,37%	13	3.864
19	Kota Bogor	387.839,37	0,25%	16	341
20	Kabupaten Kuningan	243.763,18	0,16%	4	287
21	Kabupaten Garut	214.187,85	0,14%	5	4.085
22	Kota Cirebon	177.709,28	0,12%	3	279
23	Kota Banjar	46.373,38	0,03%	1	100
24	Kota Tasikmalaya	31.630,06	0,02%	3	81
25	Kabupaten Ciamis	-	0,00%	-	-
26	Kabupaten Tasikmalaya	-	0,00%	-	-
27	Kota Sukabumi	-	0,00%	-	-
Grand Total		153.491.034,54	100%	955	101.106

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

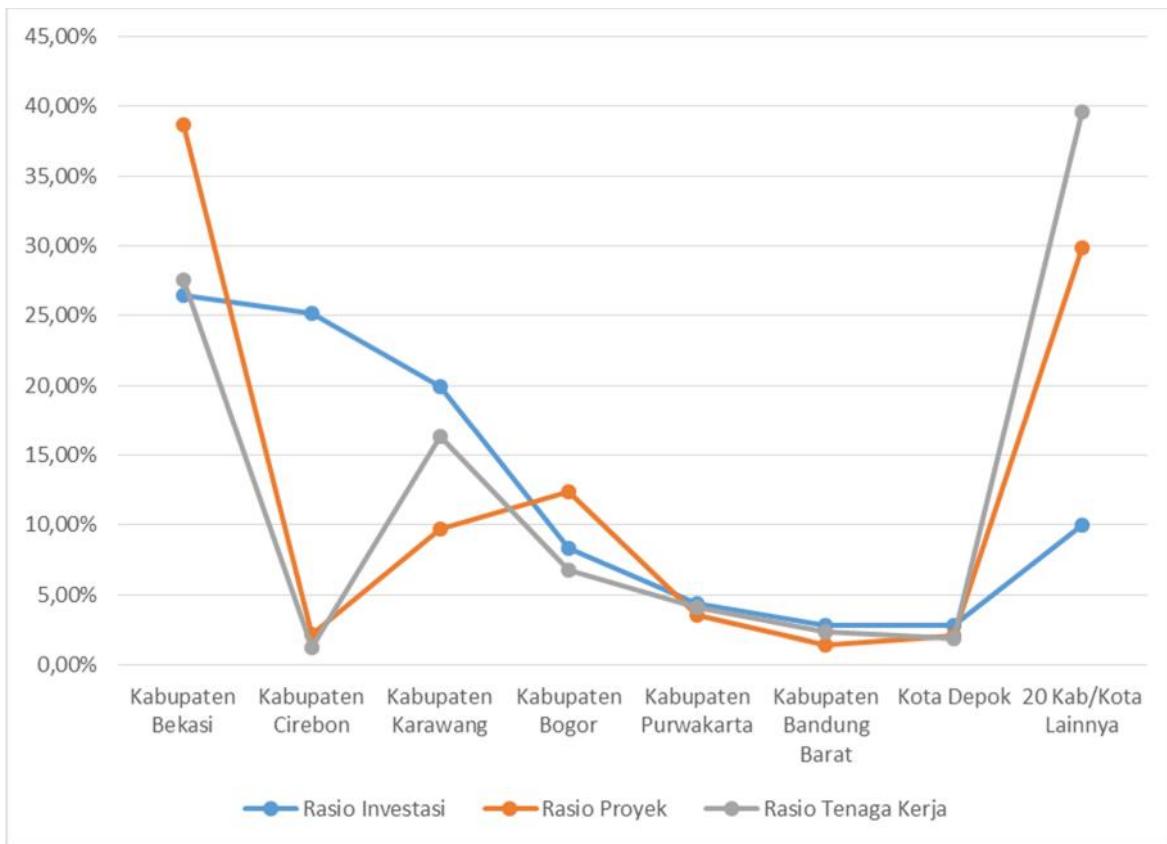
Lokasi yang paling diminati rencana investasi PMA 2017 di Jawa Barat, terpusat di Kabupaten Bekasi dengan nilai investasi sebesar Rp. 40.651.899,32 (juta) dengan rasio investasi sebesar 26,48%, peringkat kedua rencana investasi PMA adalah Kabupaten Cirebon dengan rencana investasi Rp. 38.679.037,28 (juta) dengan rasio investasi sebesar 25,20%, lima peringkat lainnya pada tabel 6.23.

Tabel 6.23 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	7 besar minat pma tahun 2017			
		INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	TK
1	Kabupaten Bekasi	40.651.899,32	26,48%	370	27.897
2	Kabupaten Cirebon	38.679.037,28	25,20%	21	1.306
3	Kabupaten Karawang	30.591.877,05	19,93%	93	16.500
4	Kabupaten Bogor	12.803.156,48	8,34%	118	6.857
5	Kabupaten Purwakarta	6.751.321,34	4,40%	34	4.113
6	Kabupaten Bandung Barat	4.374.856,34	2,85%	14	2.421

Peringkat	Kabupaten/Kota	7 besar minat pma tahun 2017			
		INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	TK
7	Kota Depok	4.287.072,48	2,79%	20	1.924
8	20 Kab/Kota Lainnya	15.351.814	10,00%	285	40.088
Grand Total		153.491.034,54	100%	955	101.106

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.16 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

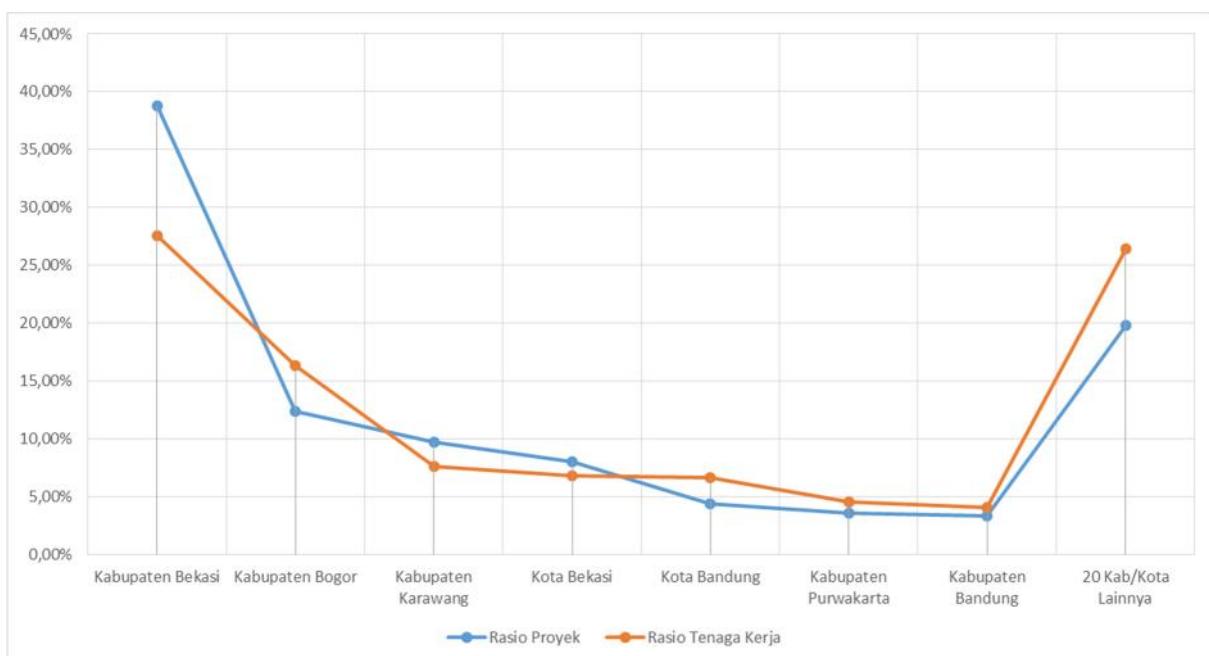
Rencana tenaga kerja yang akan terserap dari rencana investasi PMA 2017 di Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi sejumlah 27.897 orang dengan 370 Proyek, seperti pada tabel 6.24.

Tabel 6.24 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	PROYEK (Rp.Juta)	Rasio	Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja (Orang)	Rasio
1	Kabupaten Bekasi	370	38,74%	Kabupaten Bekasi	27.897	27,59%
2	Kabupaten Bogor	118	12,36%	Kabupaten Karawang	16.500	16,32%

Peringkat	Kabupaten/Kota	PROYEK (Rp.Juta)	Rasio	Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja (Orang)	Rasio
3	Kabupaten Karawang	93	9,74%	Kabupaten Bandung	7.701	7,62%
4	Kota Bekasi	77	8,06%	Kabupaten Bogor	6.857	6,78%
5	Kota Bandung	42	4,40%	Kabupaten Sukabumi	6.734	6,66%
6	Kabupaten Purwakarta	34	3,56%	Kabupaten Subang	4.615	4,56%
7	Kabupaten Bandung	32	3,35%	Kabupaten Purwakarta	4.113	4,07%
8	20 Kab/Kota Lainnya	189	19,79%	20 Kab/Kota Lainnya	26.689	26,40%
Grand Total		955	100%	Grand Total	101.106	100%

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.17 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Lokasi

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Rencana investasi PMA berdasarkan Bidang Usaha paling diminati investor tahun 2017 di Jawa Barat sebesar Rp. 153.491.035 (juta), dengan 955 proyek dan 101.106 tenaga kerja.

Tabel 6.25 Total Minat Investasi PMA Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	PERINGKAT MINAT PMA TAHUN 2017 MENURUT BIDANG USAHA				
	SUB BIDANG USAHA	INVESTASI (Rp. Juta)	Rasio	PROYEK	T.KERJA (Orang)
1	Konstruksi	38.144.480	24,85%	4	483
2	Industri Kertas dan Percetakan	19.333.985	12,60%	20	10.242

Peringkat	PERINGKAT MINAT PMA TAHUN 2017 MENURUT BIDANG USAHA				
	SUB BIDANG USAHA	INVESTASI (Rp. Juta)	Rasio	PROYEK	T.KERJA (Orang)
3	Pertambangan	18.328.239	11,94%	43	3.457
4	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	11.201.030	7,30%	52	5.200
5	Industri Makanan	9.277.951	6,04%	34	3.820
6	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	8.771.833	5,71%	69	2.386
7	Industri Lainnya	8.430.188	5,49%	79	10.317
8	Industri Tekstil	6.639.880	4,33%	64	20.595
9	Industri Logam, Mesin & Elektronik	5.537.583	3,61%	65	6.352
10	Tanaman Pangan & Perkebunan	4.503.064	2,93%	20	1.879
11	Industri Kimia dan Farmasi	4.339.996	2,83%	32	5.190
12	Industri Mineral Non Logam	3.352.854	2,18%	30	8.496
13	Listrik, Gas dan Air	2.886.409	1,88%	142	2.221
14	Kehutanan	2.618.500	1,71%	40	4.134
15	Perdagangan & Reparasi	1.746.456	1,14%	100	1.348
16	Jasa Lainnya	1.608.164	1,05%	27	849
17	Industri Karet dan Plastik	1.606.774	1,05%	18	2.193
18	Hotel & Restoran	1.502.865	0,98%	52	2.125
19	Industri Kayu	1.466.356	0,96%	13	1.955
20	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	1.029.432	0,67%	23	1.292
21	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	467.884	0,30%	10	6.046
22	Transportasi, Gudang & Komunikasi	367.672	0,24%	7	212
23	Perikanan	214.036	0,14%	5	125
24	Peternakan	115.403	0,08%	6	189
	Grand Total	153.491.035	100%	955	101.106

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

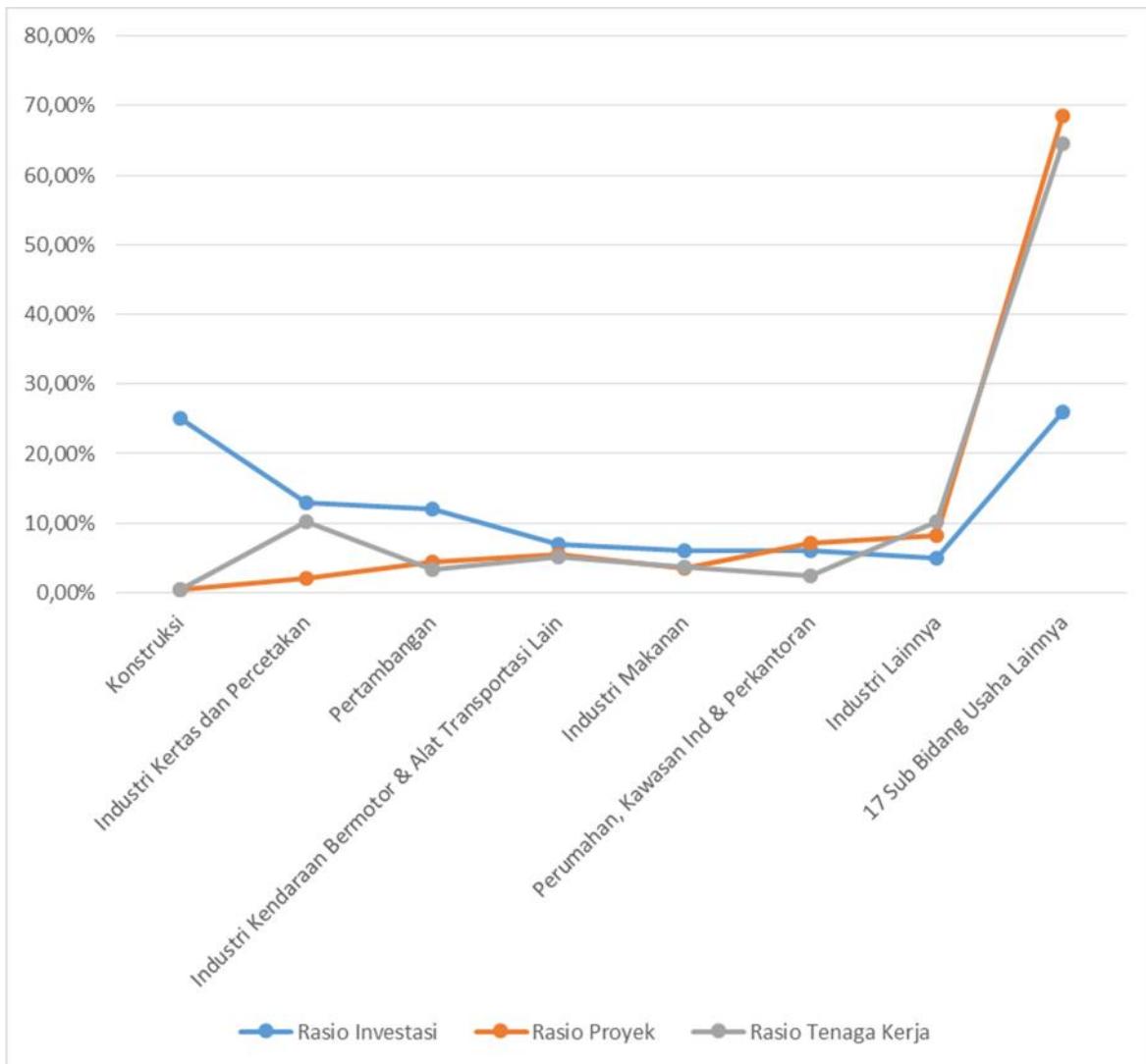
Recana investasi PMA pada peringkat pertama yaitu pada Konstruksi sebesar Rp.38.144.480 (juta) dengan 4 proyek dan 483 tenaga kerja, sedangkan kedua pada sektor Industri Kertas dan Percetakan sebesar Rp. 19.333.985 (juta) dengan 20 proyek dan 10.242 tenaga kerja. Untuk lebih jelas pada tabel 6.26.

Tabel 6.26 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	TUJUH BESAR MINAT PMA TAHUN 2017				
	SUB BIDANG USAHA	INVESTASI (Rp. Juta)	Rasio	PROYEK	T.KERJA (Orang)
1	Konstruksi	38.144.480	25%	4	483
2	Industri Kertas dan Percetakan	19.333.985	13%	20	10.242
3	Pertambangan	18.328.239	12%	43	3.457
4	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	11.201.030	7%	52	5.200

Peringkat	TUJUH BESAR MINAT PMA TAHUN 2017				
	SUB BIDANG USAHA	INVESTASI (Rp. Juta)	Rasio	PROYEK	T.KERJA (Orang)
5	Industri Makanan	9.277.951	6%	34	3.820
6	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	8.771.833	6%	69	2.386
7	Industri Lainnya	8.430.188	5%	79	10.317
8	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	40.003.329	26,06%	654	65.201
	Grand Total	153.491.035	100%	955	101.106

Sumber : Bidang Informasi da Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.18 Tujuh Besar Minat Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Informasi da Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

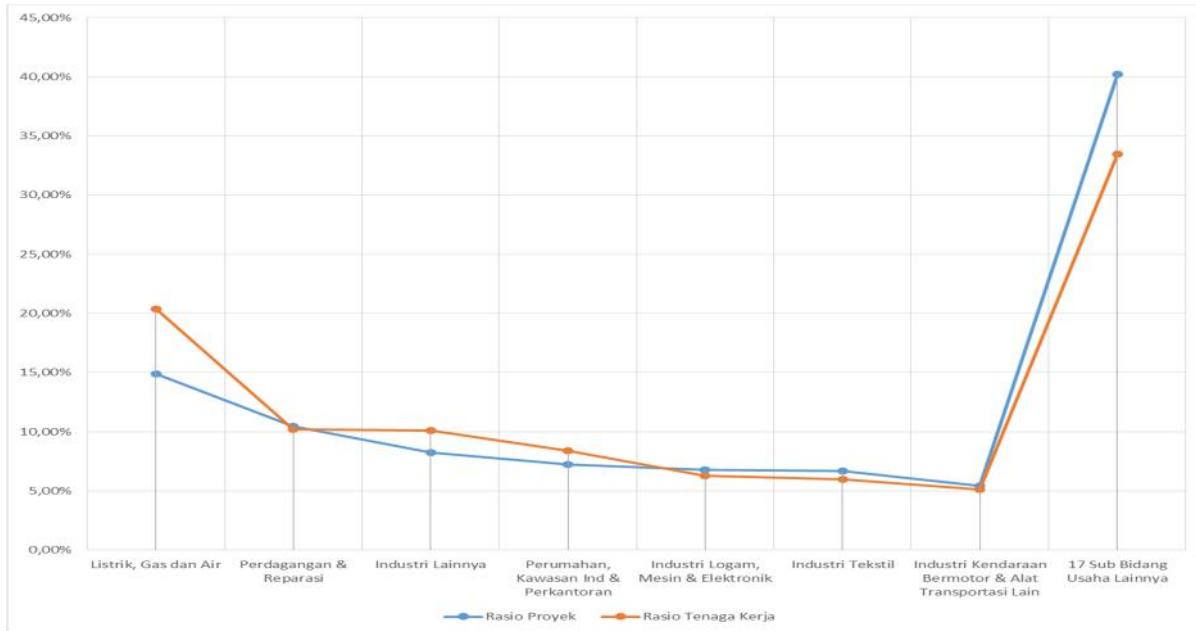
Bidang Usaha yang paling besar rencana Proyek PMA tahun 2017 di Jawa Barat, diinvestasikan pada bidang usaha Listrik, Gas dan Air sebanyak 142 proyek, sedangkan

tenaga kerja untuk peringkat pertama pada Industri Tekstil sebanyak 20.595 orang. Tujuh besar rencana penyerapan tenaga kerja dan jumlah proyek pada Bidang Usaha lainnya terlihat pada gambar 6.27 dibawah ini.

Tabel 6.27 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	Tujuh besar Proyek dan Rencana Tenaga Kerja PMA Tahun 2017					
	SUB BIDANG USAHA	PROYEK	Rasio	SUB BIDANG USAHA	T. KERJA (Orang)	Rasio
1	Listrik, Gas dan Air	142	14,87%	Industri Tekstil	20.595	20,37%
2	Perdagangan & Reparasi	100	10,47%	Industri Lainnya	10.317	10,20%
3	Industri Lainnya	79	8,27%	Industri Kertas dan Percetakan	10.242	10,13%
4	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	69	7,23%	Industri Mineral Non Logam	8.496	8,40%
5	Industri Logam, Mesin & Elektronik	65	6,81%	Industri Logam, Mesin & Elektronik	6.352	6,28%
6	Industri Tekstil	64	6,70%	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	6.046	5,98%
7	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	52	5,45%	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	5.200	5,14%
8	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	384	40,21%	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	33.858	33,49%
	Grand Total	955	100,00%	Grand Total	101.106	100,00%

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.19 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Investasi PMA Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

6.2.3. Minat PMDN Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi dan Bidang Usaha

Minat investasi untuk PMDN berdasarkan lokasi di Jawa Barat tahun 2017, dengan rencana total investasi PMDN sebesar Rp.230.454.706,70 (juta), minat proyek sebesar 1.877 proyek dan 115.135 orang, seperti pada tabel 6.28.

Tabel 6.28 Total Minat PMDN Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	MINAT PMDN TAHUN 2017			
		INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	T.KERJA (Orang)
1	Kabupaten Cirebon	95.787.471,40	41,56%	9	3.961
2	Kabupaten Bekasi	60.978.734,20	26,46%	329	26.606
3	Kabupaten Bogor	32.767.002,10	14,22%	366	28.531
4	Kabupaten Karawang	15.558.804,50	6,75%	169	8.094
5	Kota Bogor	6.453.634,70	2,80%	334	8.308
6	Kabupaten Sumedang	4.149.612,00	1,80%	32	1.452
7	Kabupaten Majalengka	2.954.500,00	1,28%	1	8.000
8	Kabupaten Bandung	1.973.262,90	0,86%	93	9.090
9	Kabupaten Sukabumi	1.562.326,40	0,68%	324	6.815
10	Kabupaten Purwakarta	1.356.409,30	0,59%	29	1.714
11	Kabupaten Cianjur	1.319.947,20	0,57%	52	1.707
12	Kabupaten Subang	1.031.200,00	0,45%	5	2.083
13	Kota Cirebon	947.487,70	0,41%	2	288
14	Kota Bandung	876.504,90	0,38%	16	2.803
15	Kota Bekasi	575.784,50	0,25%	17	1.334
16	Kota Depok	434.216,80	0,19%	8	1.562
17	Kota Cimahi	380.865,10	0,17%	8	643
18	Kota Sukabumi	337.724,00	0,15%	47	470
19	Kabupaten Kuningan	323.932,40	0,14%	24	975
20	Kabupaten Garut	250.985,70	0,11%	2	63
21	Kabupaten Bandung Barat	244.156,80	0,11%	3	92
22	Kota Tasikmalaya	110.644,10	0,05%	5	353
23	Kabupaten Ciamis	59.500,00	0,03%	1	105
24	Kabupaten Pangandaran	20.000,00	0,01%	1	86
25	Kabupaten Indramayu	-	0,00%	-	-
26	Kabupaten Tasikmalaya	-	0,00%	-	-
27	Kota Banjar	-	0,00%	-	-
Grand Total		230.454.706,70	100%	1.877	115.135

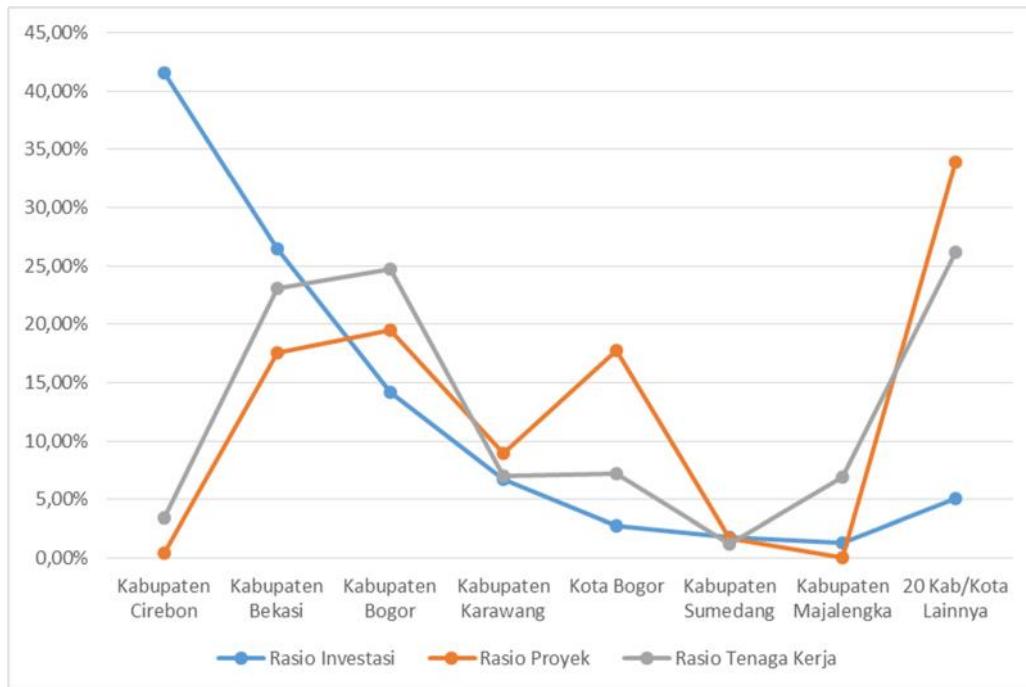
Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tujuh besar minat investasi PMDN berdasarkan lokasi tahun 2017, dengan nilai investasi terbesar yaitu Kabupaten Cirebon sebesar Rp. 95.787.471,40 (juta), dengan rasio investasi sebesar 41,56%. Peringkat kedua minat investasi PMDN adalah Kabupaten Bekasi sebesar Rp.60.978.734,20 (juta) dengan rasio sebesar 26,46%, sedangkan Kota dan Kabupaten lainnya bisa dilihat pada tabel 6.29 dibawah ini.

Tabel 6.29 Tujuh Besar Minat PMDN Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi

Peringkat	Kabupaten/Kota	TUJUH BESAR MINAT PMDN TAHUN 2017			
		INVESTASI (Rp.Juta)	Rasio	PROYEK	T.KERJA (Orang)
1	Kabupaten Cirebon	95.787.471,40	41,56%	9	3.961
2	Kabupaten Bekasi	60.978.734,20	26,46%	329	26.606
3	Kabupaten Bogor	32.767.002,10	14,22%	366	28.531
4	Kabupaten Karawang	15.558.804,50	6,75%	169	8.094
5	Kota Bogor	6.453.634,70	2,80%	334	8.308
6	Kabupaten Sumedang	4.149.612,00	1,80%	32	1.452
7	Kabupaten Majalengka	2.954.500,00	1,28%	1	8.000
8	20 Kab/Kota Lainnya	11.804.948	5,12%	637	30.183
Grand Total		230.454.706,70	100%	1.877	115.135

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.20 Tujuh Besar Minat PMDN Tahun 2017 Berdasarkan Lokasi

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Rancana minat investasi PMDN pada tahun 2017 sebesar Rp.230.454.707 (juta), rencana penyerapan tenaga kerja sebanyak 115.135 orang dengan 1.877. Dapat dilihat dengan detail pada tabel 6.30 dibawah ini.

Tabel 6.30 Minat PMDN Jawa Barat Tahun 2017, Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	MINAT PMDN TAHUN 2017				
	SUB BIDANG USAHA	INVESTASI (Rp. Juta)	Rasio	PROYEK	T. KERJA (Orang)
1	Industri Kimia dan Farmasi	97.749.986	42,42%	65	4.915
2	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	72.058.336	31,27%	496	20.231
3	Konstruksi	12.606.364	5,47%	192	3.645
4	Industri Logam, Mesin & Elektronik	9.102.110	3,95%	94	22.792
5	Hotel & Restoran	5.629.414	2,44%	98	2.360
6	Industri Tekstil	4.975.506	2,16%	102	8.822
7	Listrik, Gas dan Air	4.874.115	2,11%	24	1.312
8	Industri Kayu	3.460.428	1,50%	21	1.336
9	Industri Lainnya	3.082.455	1,34%	74	6.870
10	Jasa Lainnya	2.786.464	1,21%	89	7.143
11	Industri Makanan	2.524.746	1,10%	56	5.138
12	Perdagangan & Reparasi	2.019.515	0,88%	263	5.162
13	Kehutanan	1.667.548	0,72%	16	1.327
14	Transportasi, Gudang & Komunikasi	1.619.363	0,70%	38	2.250
15	Industri Mineral Non Logam	1.363.499	0,59%	56	11.364
16	Tanaman Pangan & Perkebunan	1.361.674	0,59%	37	953
17	Pertambangan	1.188.604	0,52%	12	505
18	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	703.223	0,31%	46	3.147
19	Peternakan	506.959	0,22%	30	1.061
20	Industri Kertas dan Percetakan	448.997	0,19%	15	1.561
21	Industri Karet dan Plastik	376.367	0,16%	25	1.086
22	Industri Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	255.563	0,11%	17	1.197
23	Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	81.723	0,04%	7	760
24	Perikanan	11.750	0,01%	4	198
	Grand Total	230.454.707	100%	1.877	115.135

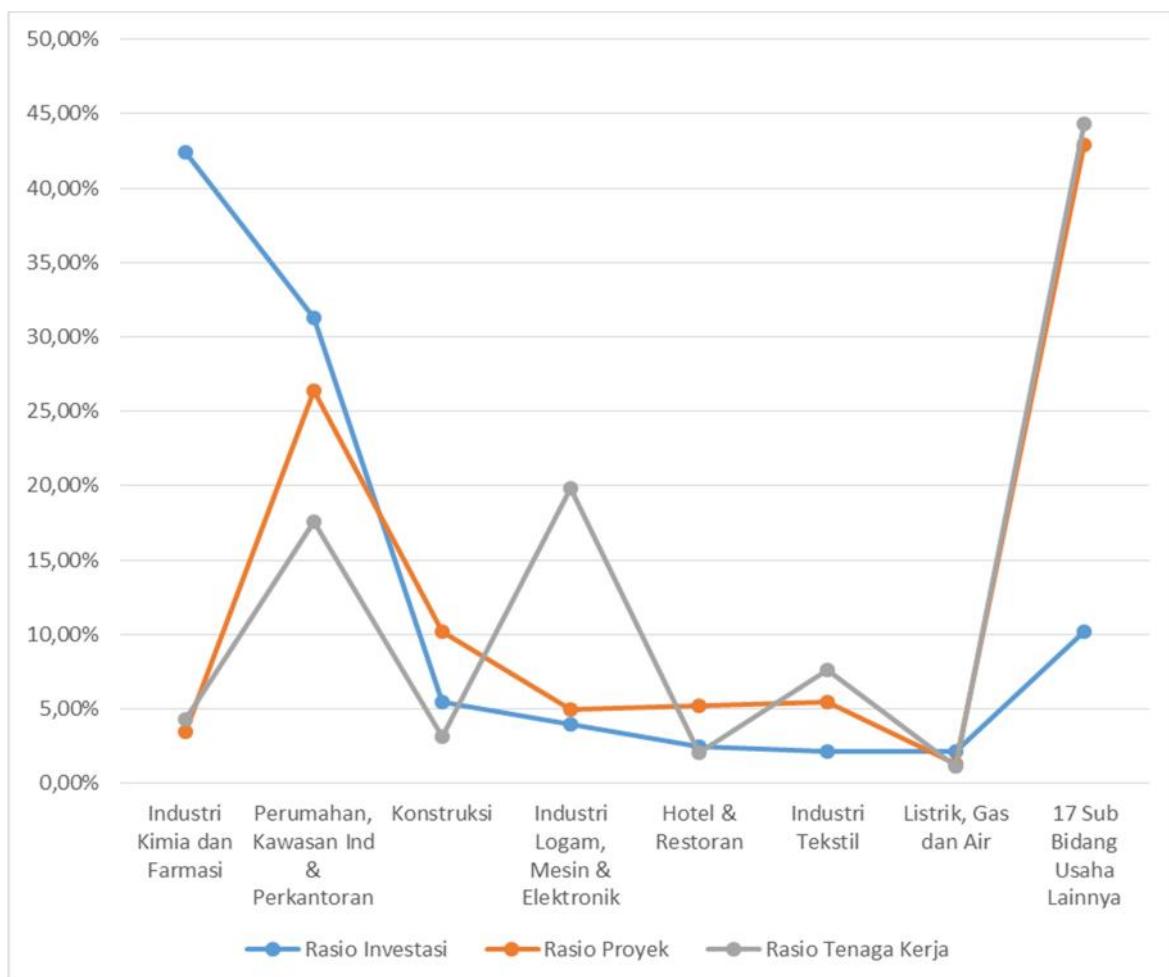
Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Tujuh besar minat investasi PMDN tahun 2017 berdasarkan Bidang Usaha pertama adalah Industri Kimia dan Farmasi sebesar Rp. 97.749.986 (juta) dengan 65 proyek dan 4.915 tenaga kerja, peringkat kedua adalah industri perumahan, kawasan industri & perkantoran sebesar Rp. 72.058.336, peringkat lainnya seperti pada tabel 6.31.

Tabel 6.31 Tujuh Besar Minat Investasi PMDN Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	TUJUH BESAR MINAT PMDN TAHUN 2017				
	SUB BIDANG USAHA	INVESTASI (Rp. Juta)	Rasio	PROYEK	T.KERJA (Orang)
1	Industri Kimia dan Farmasi	97.749.986	42,42%	65	4.915
2	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	72.058.336	31,27%	496	20.231
3	Konstruksi	12.606.364	5,47%	192	3.645
4	Industri Logam, Mesin & Elektronik	9.102.110	3,95%	94	22.792
5	Hotel & Restoran	5.629.414	2,44%	98	2.360
6	Industri Tekstil	4.975.506	2,16%	102	8.822
7	Listrik, Gas dan Air	4.874.115	2,11%	24	1.312
8	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	23.458.878	10,18%	806	51.058
	Grand Total	230.454.707	100%	1.877	115.135

Sumber : Bidang Informasi da Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.21 Tujuh Besar Minat Investasi PMDN Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

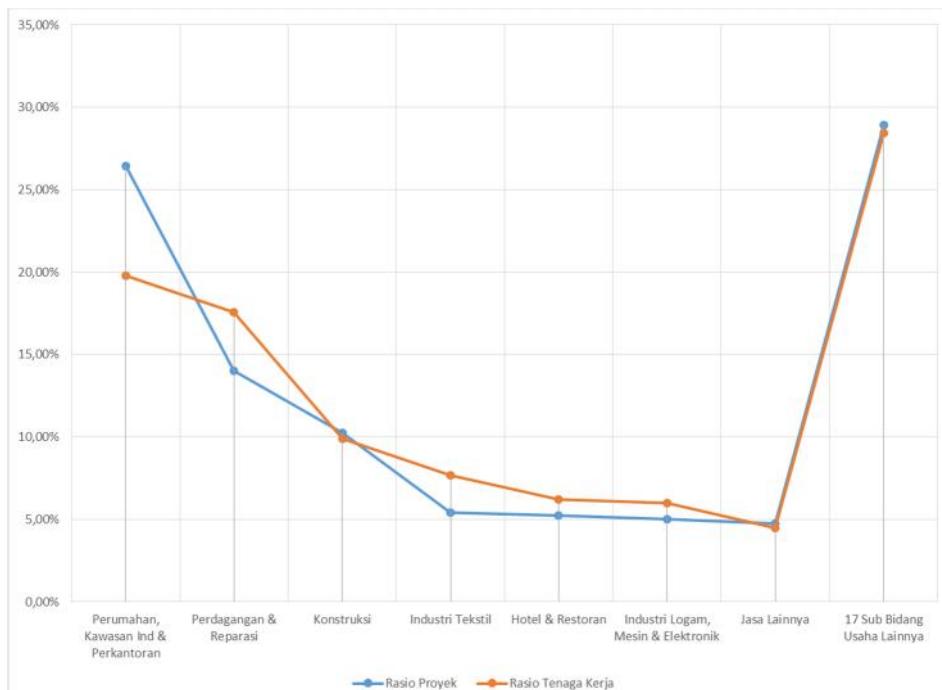
Sumber : Bidang Informasi da Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Bidang Usaha yang paling besar dengan rencana penyerapan Tenaga Kerja PMDN tahun 2017 adalah pada bidang usaha Industri Logam, Mesin & Elektronik sejumlah 22.792 orang, sedangkan proyek untuk Bidang Usaha yang paling besar atas Proyek dengan minat investasi PMDN adalah pada bidang usaha Perumahan, kawasan industri & perkantoran sebanyak 496 Proyek. Bidang Usaha lainnya yang termasuk tujuh besar dalam penyerapan tenaga kerja dan Proyek bisa dilihat pada gambar 6.22.

Tabel 6.33 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Minat Investasi PMDN Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Peringkat	Tujuh Besar Minat PMDN Tahun 2017					
	SUB BIDANG USAHA	PROYEK	Rasio	SUB BIDANG USAHA	T.KERJA (Orang)	Rasio
1	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	496	26,43%	Industri Logam, Mesin & Elektronik	22.792	19,80%
2	Perdagangan & Reparasi	263	14,01%	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	20.231	17,57%
3	Konstruksi	192	10,23%	Industri Mineral Non Logam	11.364	9,87%
4	Industri Tekstil	102	5,43%	Industri Tekstil	8.822	7,66%
5	Hotel & Restoran	98	5,22%	Jasa Lainnya	7.143	6,20%
6	Industri Logam, Mesin & Elektronik	94	5,01%	Industri Lainnya	6.870	5,97%
7	Jasa Lainnya	89	4,74%	Perdagangan & Reparasi	5.162	4,48%
8	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	543	28,93%	17 Sub Bidang Usaha Lainnya	32.751	28,45%
	Grand Total	1.877	100%		-	115.135
						100%

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)



Gambar 6.22 Tujuh Besar Proyek dan Tenaga Kerja, Minat Investasi PMDN Tahun 2017 di Jawa Barat Berdasarkan Bidang Usaha

Sumber : Bidang Informasi dan Data DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

6.3. Rasio Minat Investasi PMA PMDN Tahun 2017 dibandingkan Tahun 2016

Rasio Minat PMA dan PMDN dari tahun 2017 terhadap tahun 2016 sebesar 44,74%, mengalami perkembangan yang signifikan. Realisasi PMA dan PMDN 2016 sebesar mencapai Rp.265.269.373.255.408, meningkat pada Tahun 2017 sebesar Rp. 383.945.741.240.000, untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel 6.34 dibawah ini.

Tabel 6.34 Rasio Perkembangan Minat Investasi PMA PMDN Jawa Barat 2016 – 2017

Total MINAT PMA & PMDN			
Periode	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (Rp.)	Jlh. Tenaga Kerja (orang)
TAHUN 2016			
Triw I	556	68.720.897.525.408	72.961
Triw II	551	47.969.003.180.000	82.016
Triw III	438	45.118.689.850.000	43.332
Triw IV	693	103.460.782.700.000	58.307
TOTAL	2.238	265.269.373.255.408	256.616
TOTAL 2016	2.238	265.269.373.255.408	256.616
TAHUN 2017			
Triw I	688	59.442.665.840.000	55.114
Triw II	733	106.481.094.020.000	53.237
Triw III	642	60.264.890.460.000	48.477
Triw IV	769	157.757.090.920.000	59.413
TOTAL s/d 2017	2.832	383.945.741.240.000	216.241
Selisih (+/-)	594	118.676.367.984.592	(40.375)
% RATIO	26,54%		-15,73%
		44,74%	

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Perkembangan realisasi PMA dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami perkembangan yang signifikan sebesar Rp.3.152.097.284.592. Bila dibandingkan tahun 2016 dengan 2017 secara umum mengalami kenaikan yang sangat signifikan realisasi PMDN tahun 2017 sebesar Rp. 153.491.034.540.000.

Tabel 6.35 Rasio Perkembangan Minat Investasi PMA Jawa Barat 2016 – 2017

Penanaman Modal Asing (PMA)				
Periode	Jumlah Proyek	Investasi (US\$.)	Jumlah Investasi (Rp.)	Jlh. Tenaga Kerja (orang)
TAHUN 2016				
Triw I	189	4.315.139.700	59.980.455.925.408	49.969
Triw II	167	1.596.150.200	22.186.487.780.000	45.178
Triw III	148	1.275.715.300	17.222.156.550.000	25.418
Triw IV	236	3.774.062.000	50.949.837.000.000	20.598
TOTAL	740	10.961.067.200	150.338.937.255.408	141.163
TOTAL 2016	740	10.961.067.200	150.338.937.255.408	141.163
TAHUN 2017				
Triw I	243	1.454.200.000	19.340.990.340.000	21.210
Triw II	283	5.812.554.400	77.306.973.520.000	26.384
Triw III	189	1.577.929.900	21.144.260.660.000	21.853
Triw IV	240	2.664.090.300	35.698.810.020.000	31.659
TOTAL s/d 2017	955	11.508.774.600	153.491.034.540.000	101.106
Selisih (+/-)	215	547.707.400	3.152.097.284.592	(40.057)
% RATIO	29,05%	5,00%	2,10%	-28,38%

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

Perkembangan realisasi PMDN dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami perkembangan yang signifikan sebesar Rp.115.524.270.700.000. Bila dibandingkan tahun 2017 dengan tahun 2016 secara umum mengalami kenaikan yang sangat signifikan realisasi PMDN tahun 2017 sebesar Rp. 230.454.706.700.000, untuk lebih jelas pada tabel 6.36.

Tabel 6.36 Rasio Perkembangan Minat Investasi PMDN Jawa Barat 2016 – 2017

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)			
Periode	Jumlah Proyek	Jumlah Investasi (Rp.)	Jlh. Tenaga Kerja (orang)
TAHUN 2016			
Triw I	367	8.740.441.600.000	22.992
Triw II	384	25.782.515.400.000	36.838
Triw III	290	27.896.533.300.000	17.914
Triw IV	457	52.510.945.700.000	37.709
TOTAL	1.498	114.930.436.000.000	115.453
TOTAL 2016	1.498	114.930.436.000.000	115.453
TAHUN 2017			
Triw I	445	40.101.675.500.000	33.904
Triw II	450	29.174.120.500.000	26.853
Triw III	453	39.120.629.800.000	26.624
Triw IV	529	122.058.280.900.000	27.754
TOTAL s/d 2017	1.877	230.454.706.700.000	115.135
Selisih (+/-)	379	115.524.270.700.000	(318)
% RATIO	25,30%	100,52%	-0,28%

Sumber : Bidang Data dan Informasi DPMPTSP Provinsi Jawa Barat (data telah diolah kembali)

DAFTAR PUSTAKA

BPS Provinsi Jawa Barat (2017a) *Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Tahun 2017*. Available at: http://jabar.bps.go.id/new/website/brs_ind/brsInd-20150311122336.pdf.

BPS Provinsi Jawa Barat (2017b) *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2017*.

Izin di 14 Kementerian Jadi Satu Pintu BKPM Ubah Prosedur Penanaman Modal (no date). Available at: https://kominfo.go.id/content/detail/12286/izin-di-14-kementerian-jadi-satu-pintu-bkpm-ubah-prosedur-penanaman-modal/0/sorotan_media.

Lembong, T. (2016) *Survei EODB 2017: RI Teratas di Daftar Top Reformers*. Available at: http://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_261016_-Survei_EODB_2017_Bank_Dunia_Umumkan_RI_Teratas_di_Daftar_Top_Reformers.pdf.

Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 13 (2017) *Tentang Pedoman Dan Tata Cara Perizinan Dan Fasilitas Penanaman Modal*.

Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 14 (2017) *Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal*.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 (2016) *Tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal*.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 (2007) *Tentang Penanaman Modal*.



<https://dpmptsp.jabarprov.go.id>
<http://www.jabarprov.go.id/>



https://www.instagram.com/bpmpt_jabar/



<https://www.facebook.com/perizinanjawabarat>



<https://twitter.com/dpmptspjabar>



Daftar Jenis Perizinan
<http://goo.gl/ck0FJ2>



Pengaduan Online
<http://goo.gl/qlfTwC>



Pendaftaran Pemohon Online

<http://goo.gl/Zy2Az5>



Cek Status Permohonan
<http://goo.gl/nmu8aR>

Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jabar

DINAS PENANAMAN MODAL dan PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DPMPTSP PROVINSI JAWA BARAT